Katalog
Museum
Indonesia
1
TUT WURI HANDAYANI

KATALOG MUSEUM INDONESIA
JILID I

DIREKTORAT PELESTARIAN CAGAR BUDAYA DAN PERMUSEUMAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2018

KATALOG MUSEUM INDONESIA

JILID I

Pengarah	Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman
Penanggung Jawab	Dedah Rufaedah Sri Handari
Tim Penyusun	Rusmiyati Dewi Murwaningrum M. Amperawan Marpaung Archangela Yudi Aprianingrum Putri Haryanti Dimas Setyo Saputro Mita Indraswari Betsy Edith Christie Nabila Khoirunnisa Shafrina Fauzia Asri Hayati Nufus Aditya krisna wibowo Amir Muzakki Al Haris
Perwajahan	Adityayoga
	Cetakan Pertama 2018
	ISBN No. 978-979-8250-66-8 (jil.1)
Diterbitkan oleh	Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

SAMBUTAN
DIREKTUR PELESTARIAN CAGAR BUDAYA DAN PERMUSEUMAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buku Katalog Museum Indonesia. Kehadiran buku ini tentu menjadi sangat penting, karena didalamnya memuat berbagai informasi dasar yang dapat memudahkan kita untuk mengetahui keberadaan museum-museum di Indonesia.

Seperti kita ketahui Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan keragaman budayanya. Rekaman keragaman budaya yang khas dan unik itulah yang selama ini disajikan di museum. Oleh karenanya museum merupakan lembaga yang berperan penting dalam pelestarian budaya. Namun demikian harus kita sadari bahwa museum tidak hanya sekedar melindungi warisan budaya, tetapi museum juga harus bisa dinikmati oleh masyarakat baik sebagai pusat edukasi maupun sebagai tempat rekreasi.

Pepatah mengatakan "Tak kenal, maka tak sayang", maka kehadiran Buku Katalog ini diharapkan akan menjadi jembatan bagi kita dalam upaya mengomunikasikan berbagai koleksi yang ada di museum kepada masyarakat. Melalui katalog ini, kita berupaya untuk mengenalkan lebih jauh berbagai koleksi dari berbagai museum yang ada di Indonesia kepada masyarakat. Sehingga kehadiran museum betul-betul dirasakan, baik sebagai ruang edukasi, rekreasi maupun sebagai ruang publik untuk berbagai aktivitas khususnya dalam upaya pemajuan kebudayaan.

Akhirnya saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan buku ini. Semoga Buku Katalog Museum Indonesia bermanfaat bagi semua.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

KATA PENGANTAR

Katalog Museum Indonesia merupakan daftar museum yang ada di Indonesia. Tercatat di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat 435 museum yang tersebar di seluruh museum di Indonesia. Buku ini memuat informasi dasar dari masing-masing museum untuk memudahkan pembaca mengetahui keberadaan museum.

Informasi yang dimuat di dalam buku ini mencakup desksripsi singkat, alamat dan keletakan, kontak, waktu kunjungan, dan informasi harga tiket masuk. Kebutuhan akan informasi inilah yang menjadi dasar diperlukannya penyusunan buku ini.

Melalui buku ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui keberadaan dan kekhasan masing-masing museum, sehingga keberadaan museum secara komprehensif dapat terpublikasikan. Dengan demikian, museum semakin dikenal oleh para pemangku kepentingan di bidang permuseuman, baik pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, perusahaan, akademisi, komunitas, dan lainnya.

Museum di Indonesia sekarang ini terus berkembang dengan dibangunnya beberapa museum baru, sehingga dari keseluruhan jumlah museum yang ada di dalam buku ini tentu akan terus bertambah. Dengan demikian, buku ini menjadi acuan keberadaan museum-museum di Indonesia per tahun 2018, dan semoga data ini dapat terus diperbaharui.

Harapan kami agar buku ini dapat bermanfaat bagi museum dan seluruh masyarakat. Selamat membaca. Museum di hatiku...

Daftar Isi

PROVINSI JAWA TENGAH 387

Aceh

2 Museum Aceh

Museum Aceh merupakan museum umum yang didirikan pada tanggal 31 Juli 1915 dengan nama Atjeh Museum yang dipimpin oleh F.W Stammeshaus. Peresmian dan pembukaan museum dilakukan oleh Gubernur Sipil dan Militer Jenderal H.N.A Swart. Museum saat ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Provinsi Aceh dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh.

Pada awalnya bangunan museum hanya berupa *Rumoh Aceh*, yaitu suatu modifikasi bangunan rumah tradisional Aceh yang berasal dari Paviliun Aceh pada Pameran Kolonial di Semarang yang digelar 13 Agustus – 15 November 1914. Selain memamerkan berbagai macam koleksi pribadi F.W. Stammeshaus, Paviliun Aceh saat itu juga memamerkan aneka ragam benda pusaka para pembesar Aceh sehingga menjadikan Paviliun tersebut terlengkap koleksinya dan memperoleh empat medali emas, sebelas medali perak, tiga medali perunggu, dan piagam penghargaan sebagai paviliun terbaik. Atas keberhasilan tersebut Stammeshaus mengusulkan kepada Gubernur Aceh agar paviliun tersebut dibawa kembali ke Aceh untuk dijadikan museum. Koleksi unggulan di museum ini adalah Lonceng Cakra Donya.

Alamat	: Jl. Sultan Alaidin Mahmudsyah No.12, Kec. Baiturrahman Banda Aceh
Koordinat	: 5°32'55.5"LU 95°19'15.5"BT
Jarak tempuh ke museum	: Bandar Udara Sultan Iskandar Muda 16,6 km Dari Terminal Bagendang-Sampit 23,4 km
Telepon	: (0651) 21033, 23144, 23352
Fax	: (0651) 21033
Email	: museum@acehprov.go.id
Website	: www.museum.acehprov.go.id
Waktu Kunjung	: Selasa – Minggu 08.30 – 16.15 Istirahat 12.00 – 14.00 Senin dan Hari Libur Nasional Tutup
Harga tiket masuk	: Anak-anak Rp 2.000,00 Grup Anak-anak Rp 1.000,00 Dewasa Rp 3.000,00 Grup Dewasa Rp 2.000,00 Wisatawan Mancanegara Rp 5.000,00

4 Museum Ali Hasjmy

Museum Ali Hasjmy merupakan museum khusus yang diresmikan pada tanggal 19 Januari 1994 oleh Menteri Negara Urusan Pangan, Ibrahim Hasan. Museum merupakan milik Yayasan Pendidikan Ali Hasjmy yang didirikan oleh Prof. Ali Hasjmy dua tahun sebelum museum diresmikan. Beliau mewakafkan rumah tinggal beserta seluruh koleksi buku dan benda pusaka yang dimiliki untuk museum. Koleksi buku berupa manuskrip kuno, buku bertuliskan Arab Gundul, Arab Jawi berbahasa Aceh, Belanda, dan Inggris, serta buku karangan Prof. Ali Hasjmy. Benda bersejarah berupa rencong, tongkat, perisai dan pedang.

Alamat	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 20, Banda Aceh	
Koordinat	:	5º31'53.1"LU 95º18'12.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Sultan Iskandar Muda	15,3 km
		Dari Pelabuhan Ulee Lheu	6,7 km
Telepon	:	(0651) 21033, 23144, 23352	
Fax	:	(0651) 21033	
Waktu Kunjung	:	Senin – Kamis	08.00 – 11.00
		Jumat	08.00 – 13.00
		Hari Libur	Tutup
Harga tiket masuk	:	Pelajar TK/SD	Rp 1.000,00
		Pelajar SMP/SMA	Rp 2.000,00
		Mahasiswa	Rp 2.500,00
		Dewasa/Umum	Rp 2.500,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 15.000,00

PERPUSTAKAAN DAN MUSEUM

6 Museum Islam Samudra Pasai Kabupaten Aceh Utara

Museum Islam Samudra Pasai Kabupaten Aceh Utara merupakan museum khusus yang dibangun secara bertahap mulai tahun 2011 sampai dengan 2016 dengan Dana Otsus Kabupaten Aceh Utara. Luas tapakan bangunan ± 500 m². Bangunan permanen ini berlantai dua dengan hiasan ornamen khas Samudra Pasai. Museum ini menyimpan sejumlah koleksi peninggalan Kerajaan Islam Samudra Pasai dari abad ke-13 sampai dengan 19. Museum berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dan dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Utara. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum terdiri dari, filologika, historika, numismatika, etnografika, dan seni rupa.

Alamat	: Gampong Beuringen, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara	
Koordinat	: 5°07'57.8"LU 97°12'06.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Malikussaleh	41,2 km
	Dari Terminal Ibukota Kabupaten	22,7 km
	Terminal Angkot Lhoksukon	2,7 km
	Terminal Bus Lhoksukon	20,9 km
	Pelabuhan Krueng Geukuh	30 km
Email	: budayaacut@gmail.com	
Waktu Kunjung	: Setiap hari	08.00-18.00
Harga tiket masuk	: Gratis	

8 Museum Kota Langsa

Museum Kota Langsa merupakan museum umum yang didirikan pada 2016. Museum ini menempati Gedung Balai Juang Kota Langsa. Sebelum dikenal sebagai Gedung Balai Juang, bangunan ini bernama *Het Kantoorgebouw Der Atjehsche Handel-Maatschappij Te Langsar*. Gedung ini juga sempat digunakan sebagai kantor percetakan uang yang dikenal dengan "bon kontan" bernilai Rp. 100,00. Ketika Belanda menyerah kepada Jepang, gedung ini pun diambil alih dan digunakan oleh tentara Jepang sebagai markas.

Gedung Balai Juang merupakan bangunan bertingkat dua, serta memiliki gaya arsitektur Belanda yang bisa dilihat dari bentuk pintu yang tinggi besar berteralis, jendela-jendela, serta tiang-tiang besar dan kokoh. Atap gedung berbentuk runcing dan pada lantai dua terdapat balkon-balkon. Pada halaman luar Gedung Balai Juang, terdapat sebuah air mancur yang berhiaskan tanaman air serta dinding berukirkan relief. Relief tersebut menggambarkan penjajahan Belanda yang kala itu memaksa rakyat Aceh kerja rodi, serta perlawanan rakyat Aceh untuk meraih kemerdekaan Indonesia. Relief ini berwarna emas, sehingga nampak cantik dan indah. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam musem terdiri dari, etnografika, historika, keramologika, dan lain-lain.

Alamat	: Jl. Ahmad Yani, Gp. Blang Pasee, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa
Koordinat LU/LS	: 4°28›16.4»LU 97°58›03.5»BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Pelabuhan Kuala Langsa 10,5 km Dari Terminal Terpadu Langsa 5,7 km
Telepon	: 085262236643 (Kepala Museum)
Email	: museumkotalangsa@yahoo.com sumiyatiasnawi@yahoo.com
Waktu kunjungan	: Selasa – Minggu 08.30 – 16.45 Senin Tutup
Harga tiket masuk	: Rp 3.000,00

10 Museum Kota Lhokseumawe

Museum Kota Lhokseumawe merupakan museum khusus yang didirikan pada 2014. Museum berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kota Lhokseumawe dan dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lhokseumawe. Di kompleks museum, selain bangunan induk berbentuk Rumah Adat Aceh, juga terdapat sebuah balai, bangunan yang memayungi *krông padé* (tempat menyimpan padi), *jeungki/jingki* (alat penumbuk tradisional terbuat dari kayu), dan kamar mandi.

Alamat	: Jl. Teuku Hamzah Bendanara, Kuta Blang, Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Aceh
Koordinat LU/LS	: 5º10'49.9"LU 97º08'25.6"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Malikussaleh 30 km Dari Pelabuhan Krg Geukueh 17,4 km Dari Terminal Baru Lhokseumawe 2,9 km
Telepon	: 08126979197
Waktu kunjungan	: Senin – Minggu 08.00-16.00
Harga tiket masuk	: Gratis

Museum Negeri Gayo

Museum Negeri Gayo merupakan museum umum yang dibangun dengan gaya arsitektur khas Rumah Adat Gayo didirikan pada 2005. Dinding sebelah utara terdapat ukiran ornamen Gayo yang disebut Kerawang Gayo. Di samping gedung museum terdapat sebuah ikon menara dengan ketinggian 20 m yang diperuntukan untuk menikmati panorama keindahan Danau Laut Tawar dan Kota Takengon.

Museum berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah dan dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah. Koleksi yang dipamerkan di dalam museum terdiri dari arkeologika, etnografi, rumah adat Gayo, dan benda budaya masyarakat Gayo. Museum ini juga memiliki koleksi unggulan berupa replika kerangka manusia prasejarah berusia 3.500 tahun.

Alamat	: Jl. Mess Time Ruang, Kp. Kemili No. 153 Takengon, Aceh Tengah.	
Koordinat	: 4º37'39.7"LU 96º50'53.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Takengon Rembele 20,1 km	
Telepon	: (0643) 8001297	
Waktu Kunjung	: Senin – Kamis	08.00-12.00
	Jumat	08.00-14.00
Harga tiket masuk	: Gratis	

UPT. MUSEUM NEGERI GAYO

Museum Pedir

Museum Pedir merupakan museum umum yang juga dikenal sebagai Museum Manuskrip Lueng Putu. Museum ini merupakan museum yang menyimpan berbagai manuskrip yang ada di Aceh mulai dari masa kesultanan. Berdirinya museum ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sejarah mereka, terutama masyarakat Aceh. Selain mengoleksi manuskrip kuno, museum ini juga mengoleksi perangko dan beberapa macam senjata. Museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Yayasan Masyarakat Peduli Sejarah Aceh.

Alamat	: Mns Blang Glong, Bandar Baru, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh
Koordinat LU/LS	: 5°15'35.3''LU 96°04'24.2''BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Malikussaleh 113 km Dari Stasiun Krueng Geukuh 34 km Dari Terminal Kota Sigli 24 km
Telepon	: 082380001997
Website	: http://pedirmuseum.blogspot.com/
Facebook	: PEDIR Museum
Waktu kunjungan	: Senin – Sabtu 09.00 - 15.00
Harga tiket masuk	: Rp 10.000,00

Museum Sabang

Museum Sabang merupakan museum khusus yang pendiriannya digagas oleh pimpinan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (BPKS) pada tahun 2013. Gagasan ini timbul karena melihat keadaan alam Sabang tidak saja memiliki kekayaan alam bawah laut yang sangat indah namun juga memiliki nilai sejarah yang banyak dan beragam. Dari awal abad ke -15 penjelajah asal Cina, Cheng Ho, pernah singgah di Pulau Weh pada tahun 1413 – 1415.

Sekitar tahun 1900, Sabang adalah sebuah desa nelayan dengan pelabuhan dan iklim yang baik. Kemudian Belanda membangun depot batu bara di sana, pelabuhan diperdalam, mendayagunakan daratan sehingga tempat yang bisa menampung 25.000 ton batu bara telah terbangun. Kapal uap dan kapal laut yang digerakkan oleh batu bara dari banyak negara singgah untuk mengambil batu bara, air segar, dan fasilitas lainya. Hal tersebut dapat dilihat dengan masih banyaknya bangunan peninggalan Belanda. Sebelum Perang Dunia II, Pelabuhan Sabang sangat penting dibandingkan Singapura.

Namun saat kapal dengan tenaga diesel digunakan, maka lambat laun Sabang mulai dilupakan. Pada tahun 1970 Pemerintah Republik Indonesia menjadikan Pelabuhan Sabang menjadi pelabuhan bebas dan menjadi pelabuhan terpenting di Indonesia. Akan tetapi akhirnya ditutup pada tahun 1986 dengan alasan menjadi daerah rawan penyelundupan. Tahun 2000, Sabang kembali dijadikan pelabuhan bebas dan kawasan perdagangan bebas. Namun ketika Aceh ditetapkan sebagai daerah operasi militer tahun 2003, aktivitas Sabang sebagai pelabuhan bebas terhenti. Sejarah panjang inilah yang menjadikan Sabang penting untuk memiliki museum. Museum ini sekarang berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan (BPKS). Koleksi unggulan yang dimiliki museum yaitu jangkar kapal dan replika kapal uap.

Alamat	: Jl. O. Surapati, Kuta Ateuh, Sukakarya, Kota Sabang
Koordinat	: 5º53'39.1"LU 95º19'02.3"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Maimun Saleh 5,5 km Dari Pelabuhan Sabang 1 km
Telepon	: 085260477700
Email	: fauzidaud17@yahoo.com
Waktu Kunjung	: Selasa – Kamis 08.00 – 16.00 Jumat – Minggu 08.00 – 15.30
Harga tiket masuk	: Gratis

Museum Tsunami

Museum Tsunami merupakan museum khusus yang didirikan di atas lahan seluas 10.000 m^2 pada tahun 2007 dengan keterlibatan beberapa pihak, diantaranya Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD-Nias sebagai pembiaya anggaran bangunan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pembiaya anggaran perencanaan, aset isi dan pengadaan koleksi museum. Sedangkan Pemerintah Aceh sebagai penyedia lahan dan pengelola museum.

Desain gedung bernilai kearifan lokal yang sangat kuat dengan konsep *Rumoh Aceh* sebagai *Escape Hill* dicita-citakan sebagai tempat pembelajaran sejarah bencana gempa dan tsunami Aceh dengan tujuan untuk mengenang para korban bencana tersebut, penanda kekuatan atas bangkitnya masyarakat Aceh dari bencana, pusat penelitian kebencanaan, dan titik evakuasi jika bencana gempa dan tsunami terjadi.

Museum Tsunami diresmikan oleh Bapak Presiden Susilo Bambang Yudoyono pada tahun 2009 dan pada tahun 2011 mulai dibuka untuk dapat diakses publik. Museum tersebut memiliki kontruksi empat lantai, terdapat kolam dengan jembatan perdamaian, lorong gelap dengan air yang mengalir di dinding, sumur doa dengan cahaya Allah, serta taman di lantai paling atas. Eksterior gedung museum dihiasi ornamen seperti ribuan tangan para penari saman yang bermakna keberagaman, kekuatan, kebersamaan dan kepercayaan masyarakat Aceh yang kuat.

Alamat	: Jl Sultan Iskandar Muda No.3 Blang Padang, Banda Aceh
Koordinat	: 5°32'53.0"LU 95°18'54.0"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Sultan Iskandar Muda 17,2 km Dari Pelabuhan Ule lheue 5,7 km Dari Terminal Bis Batoh 4,9 km Dari PLTD Apung 1,7 km
Telepon	: (0651) 40774
Email	: Museumtsunamiaceh.2004@gmail.com
Facebook	: @museumtsunamiaceh.indonesia
Instagram	: Museumtsunami.2004
Waktu Kunjung	: Senin – Minggu 09.00 – 16.00
Harga tiket masuk	: Gratis

PROVINSI
SUMATERA UTARA

Museum & Gallery Satwa Liar Dunia

Museum & Gallery Satwa Liar Dunia merupakan museum khusus yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari Taman Hewan Pematang Siantar (THPS). THPS bermula dengan diresmikannya sebuah Taman Zoologi dan Botani di atas sebidang tanah seluas 4,5 Ha yang terletak di wilayah Kota Pematangsiantar oleh Dr. Coonrad.

Dr. Coonrad yang memprakarsai berdirinya Taman Zoologi dan Botani pertama di Kota Pematangsiantar kemudian sekaligus menjabat sebagai pimpinan pertama dari Komunitas Pecinta Zoologi dan Botani dan Taman Zoologi dan Botani tersebut. Pada bulan Juni 1956 di Situs Taman Zoologi dan Botani yang didirikan oleh Dr. Coonrad dibangun pula sebuah Museum Zoological oleh Prof. Dr. F. J. Nainggolan. Peresmian museum dilakukan oleh Ibu Rahmi Hatta pada 27 November 1936. Museum ini sekarang berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan PT. Unitwin Indonesia Medan.

Alamat	:	Jl. Kapten Sitorus No.10, Proklamasi, Siantar Barat, Pematang Siantar, Sumatera Utara	
Koordinat	:	2°57'12.8"LU 99°03'37.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	111 km
		Dari Stasiun Siantar	1 km
		Dari Terminal Sukadame Pematang Siantar	2 km
Telepon/ Fax	:	(0651) 21954/ (0622) 21611	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00-18.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp. 25.000,00	

MUSEUM GALLERY

Museum Balai Budaya Batak "Arjuna"

Museum Balai Budaya Batak "Arjuna" merupakan museum umum yang didirikan atas prakarsa Prof. Dr. Midian Sirait dan berada dibawah naungan Yayasan Tenaga Pembangunan Arjuna. Museum ini diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara Rajainal Siregar pada 7 Desember 1988. Museum ini mengoleksi barang pusaka dan benda sejarah peninggalan masyarakat Batak khususnya dalam hal teknologi.

Alamat	:	Jl. Pintu Bosi, Kec. Laguboti, Kab. Samosir, Sumatera Utara	
Koordinat	:	2°22'46.8"LU 99°09'07.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Silangit	29 km
		Dari Terminal Siborong-borong	34 km
		Dari Terminal Tarutung	60 km
Telepon	:	(0632) 331594	
Waktu kunjung	:	Senin – Sabtu	09.00 – 14.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Batak TB Silalahi Center

Museum Batak TB Silalahi Center merupakan museum umum yang dibangun untuk melestarikan warisan budaya Batak diantara budaya modern yang sedang berlangsung. Museum ini juga dibangun untuk menyatukan enam sub etnis Batak di Sumatera Utara antara lain Toba, Simalungun, Karo, Mandailing, Angkola, dan Pakpak.

Bangunan museum didirikan dengan teknologi modern akan tetapi tetap ada nuansa Batak dengan motif ukiran Batak (Gorga). Museum ini berisi koleksi pribadi T.B. Silalahi yang berupa pakaian dinas, bintang jasa, tanda kehormatan, kendaraan pribadi dan dinas, senjata, dan kenang-kenangan dari penjuru dunia yang diberikan kepada T.B. Silalahi.

Alamat	:	Jl. Dr. TB Silalahi No.88, Desa Pagar Batu, Balige Toba Samosir, Sumatera Utara	
Koordinat	:	2°19’59.5”LU 99°02’54.3”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Silangit	24 km
		Dari Terminal Siborong-borong	20 km
Telepon/ Fax	:	(0632) 21588 / 082166487838	
Email	:	tbsilalahicenter@gmail.com	
Facebook	:	Tb Silalahi Center	
Instagram	:	tbsilalahicenter	
Twitter	:	Tb Silalahi Center	
Waktu kunjung	:	Selasa – Jumat	08.00 – 17.00
		Sabtu – Minggu dan Hari Libur	08.00 – 18.00
Harga Tiket Masuk	:	Umum dan Pelajar	Rp 10.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 50.000,00
		Rombongan Pelajar	Rp 7.500,00

TB. SILALAHI
CENTER

Museum Daerah Kabupaten Langkat

Museum Daerah Kabupaten Langkat merupakan museum umum yang mulai dirintis pada tahun 2003 dengan memanfaatkan gedung bekas Kerajaan Sultan Langkat yang didirikan 1905. Gedung Kerapatan Sultan Langkat (Museum Daerah Kabupaten Langkat didirikan oleh Sultan Abdul Aziz dan difungsikan sebagai Balai Kerapatan (tempat berkumpul dan bermusyawarah). Gedung ini berdekatan dengan Masjid Azizi Tanjung Pura. Museum ini berisikan benda-benda khazanah peninggalan sejarah dan juga benda-benda budaya dari beberapa etnis yang ada di Kabupaten Langkat. Museum ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Langkat dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat.

Alamat	:	Pekan Tanjung Pura, Tanjung Pura, Kab. Langkat, Sumatera Utara
Koordinat	:	3°53'32.7"LU 98°25'32.5"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kuala Namu 98 km Dari Terminal Amplas 75 km Dari Terminal Pasar Sepuluh 10 km
Telepon	:	081260260445
Waktu kunjung	:	Setiap hari 08.00 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Gratis

LESUNG KARO

Museum Deli Serdang

Museum Deli Serdang merupakan museum khusus yang dibangun pada tahun 2001 dengan menggunakan dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Peresmian dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2003. Pada tahun 2016 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Deli Serdang mendapat bantuan dana Tugas Pembantuan dalam rangka pembangunan Museum Deli Serdang di Kawasan Pusat Olahraga Seni dan Budaya Lubuk Pakam.

Pada tanggal 8 September 2018 Museum Deli Serdang telah diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sejak diresmikan museum ini mempunyai status sebagai Unit Pelaksana Teknis Seni dan Taman Budaya. Koleksi Museum Deli Serdang terdiri dari pakaian adat Melayu, Karo, dan Simalungun, alat musik, dan mata uang asing.

Alamat	:	Lubuk Pakam, Kompleks Perkantoran Pemerintah Daerah Deli Serdang, Deli Serdang
Koordinat	:	3°33'07.8"LU 98°51'59.3"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu 10,4 km Dari Pelabuhan Laut Belawan 35 km
Telepon/ Fax	:	(061) 7951994
Email	:	museumdaerah.deliserdang@gmail.com
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat 10.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis

MUSEUM
DELI SERDANG

WAKIL
BUPATI
DELI SERDANG
PERIODE
1995 s.d 2018
1
2
3

Museum Gereja Batak Karo Protestan (GBKP)

Museum Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) merupakan museum khusus yang rencananya mulai dirintis pada saat perencanaan perayaan Jubileum 100 tahun GBKP yaitu peringatan masuknya injil ke Tanah Karo. Museum GBKP dibangun untuk melestarikan dokumen sejarah injil dan budaya Karo. Museum ini terletak di Komplek Taman Jubileum 100 Tahun GBKP, peletakan batu pertamanya dilakukan pada tanggal 30 Juli 1990 bersamaan dengan peresmian Taman Jubileum 100 Tahun GBKP.

Awalnya museum ini digunakan sebagai sarana penunjang Retreat Center GBKP, baru pada tahun 2003 gedung museum ini diserahkan kepada Biro Museum, Perpustakaan dan Kebudayaan Karo GBKP. Sedangkan pembukaan dan peresmiannya dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2017 oleh Gubernur Sumatera Utara, Rudolf Pardede. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum terdiri dari, etnografi, arkeologi, historis, filologi, dan keramologika.

Alamat	:	Komplek Taman Jubileum 100 Tahun GBKP Sukamakmur Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	
Koordinat	:	3°16'59.4"LU 98°32'57.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	73 km
		Dari Stasiun Kereta Api	45 km
		Dari Terminal Bus Amplas	45 km
Telepon	:	081396415766	
Email	:	museum_gbkp@yahoo.co.id	
Facebook	:	Museum GBKP	
Waktu kunjung	:	Rabu - Sabtu	09.00 - 16.00
		Minggu – Senin	13.00 - 16.00
		Selasa	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Pelajar	Rp 2.000,00
		Dewasa	Rp 3.000,00
		Wisatawan Asing	Rp 5.000,00

MEJUAH-JUAH

Museum Huta Bolon Simanindo

Museum Huta Bolon Simanindo merupakan museum umum yang didirikan pada tahun 1969. Awalnya museum ini berupa rumah adat warisan Raja Sidauruk yang kemudian dijadikan museum terbuka (*open air museum*). Museum ini terdiri atas sejumlah rumah adat dengan Huta Bolon Simanindo sebagai koleksi unggulannya. Koleksinya berupa peninggalan leluhur orang Batak Toba dari Samosir yang antara lain terdiri atas *perhalaan*, *pustaha laklak*, *tunggal panaluan*, dan *solu bolon*. Kepemilikan dan pengelolaan museum saat ini dipegang oleh Yayasan Bolon Simanindo.

Alamat	: Desa Simanindo, Kel. Simanindo, Kab. Samosir, Sumatera Utara	
Koordinat	: 2°45'08.1"LU 98°44'40.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Silangit Dari Pelabuhan Simanindo	113 km 1 km
Telepon	: 085261299792/ 081347160622	
Website	: www.visitsamosir.com	
Waktu kunjung	: Senin – Minggu	09.00 – 17.00
Harga Tiket Masuk	: Rp 10.000,00	

36 Museum Karo Lingga

Museum Karo Lingga merupakan museum umum yang terletak 5 km di sebelah barat Kabanjahe, sekitar 1 km sebelum lokasi Perkampungan Tradisional Lingga. Didirikan tahun 1977 atas prakarsa G.H. Mantik, Pagkowilham Kodam II Bukit Barisan pada waktu itu, dan resmi dibuka pada tanggal 6 Juni 1989. Kepemilikan dan pengelolaan museum saat ini dipegang oleh Yayasan Museum Karo Lingga.

Koleksi museum ini berupa peninggalan yang menggambarkan perlengkapan hidup yang dahulu sering dipakai orang Karo dalam kehidupan sehari-hari. Koleksi berupa kain tenun karo, gundala (drama tradisional Suku Karo), mata uang, peralatan dapur, peralatan pertanian, peralatan musik, peralatan berburu, peralatan upacara adat, dan peralatan pengobatan.

Alamat	:	Desa Lingga, Kec. Simpang Empat, Kab. Karo, Sumatera Utara	
Koordinat	:	3º07’04.4”LU 98º28’31.0”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu Dari Pelabuhan Laut Belawan	103 km 1,5 km
Telepon/ Fax	:	(062) 821848	
Email	:	karolingga@yahoo.co.id	
Waktu kunjung	:	Senin – Sabtu	09.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Donasi sukarela	

YAYASAN
MUSEUM KARO LINGGA
WELCOME TO
MUSEUM
KARO LINGGA

Museum Kota Tebing Tinggi

Museum Kota Tebing Tinggi merupakan museum umum yang diresmikan pada tanggal 13 Desember 2014 oleh Walikota Tebing Tinggi, Ir. H. Umar Zunaidi Hasibuan dan Hj. Sri Kurnianingsih. Pada awalnya gedung Museum Kota Tebing Tinggi merupakan bekas kantor Belanda, yang kemudian terus berganti sesuai kebutuhan hingga dijadikan sebagai balai kota, dan akhirnya dialihfungsikan sebagai museum. Museum saat ini berada di bawah kepemilikan Dinas Pendidikan Kota Tebing Tinggi. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum terdiri dari historika, numismatika, dan etnografika.

Alamat	:	Jl. Kotamadya, Tebing Tinggi Lama, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara	
Koordinat	:	3º19'43.3"LU 99º09'44.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	64 km
		Dari Stasiun Tebing Tinggi	1 km
		Dari Terminal Bandar Sakti Tebing Tinggi	1 km
Telepon/ Fax	:	(0621) 21943 / (0621) 24618	
Email	:	dinaspendidikantebingtinggi@gmail.com	
Facebook	:	Disporabudpar Kota Tebing Tinggi	
Twitter	:	@DisporabudparTT	
Waktu kunjung	:	07.45 - 16.00	
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MANDAU
GOBANG

Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara

Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara merupakan museum umum yang diresmikan tanggal 19 April 1982 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Daoed Joesoef. Namun peletakan batu pertama berupa sepasang makara dilakukan oleh Presiden Soekarno pada tahun 1954. Sejak itu museum juga dikenal dengan nama Gedung Arca. Secara arsitektur bentuk bangunan induk museum ini menggambarkan rumah tradisional daerah Sumatera Utara. Pada bagian atap depan dipenuhi dengan ornamen dari etnis Melayu, Batak Toba, Simalungun, Karo, Mandailing, Pakpak, dan Nias.

Sejak awal diresmikan hingga tahun 1999, Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara merupakan unit pelaksana teknis yang dikelola di bawah naungan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah diberlakukan otonomi daerah tahun 2000, pengelolaan museum diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Alamat	:	Jl. H.M. Joni No.51, Pasar Merah, Medan, Sumatera Utara	
Koordinat	:	3°34'05.3"LU 98°41'46.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	30 km
		Dari Pelabuhan Belawan	25 km
		Dari Kantor Gubernur Sumatera Utara	3 km
Telepon/ Fax	:	(061) 7366792, 7322220 / (061) 7322220	
Email	:	museum.sumut@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Senin – Minggu	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa / Umum	Rp 3.000,00
		Anak-anak	Rp 1.500,00
		Rombongan Dewasa/Pelajar SMA	Rp 1.500,00
		Rombongan TK, SD, SMP	Rp 1.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 10.000,00

PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA UTARA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
MUSEUM NEGERI

Museum Pahlawan Nasional Jamin Gintings

Museum Pahlawan Nasional Jamin Gintings merupakan museum khusus yang diresmikan pada tanggal 17 September 2013 oleh Menteri Pertahanan Purnomo Yusgiantoro. Tujuan didirikan museum ini sebagai ikon dari desa tempat kelahiran Letnan Jenderal Jamin Gintings, yaitu Desa Suka. Selain itu diharapkan dapat menjadi wadah untuk melestarikan nilai-nilai perjuangan dan budaya. Museum ini menampilkan barang peninggalan Letnan Jenderal Jamin Gintings yang terdiri dari koleksi pribadi dan koleksi yang digunakan saat di medan perang.

Alamat	:	Suka, Tigapanah, Kab. Karo, Sumatera Utara	
Koordinat	:	3°03'39.3"LU 98°31'14.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	107 km
		Dari Terminal Atas	8 km
Telepon	:	08126436565	
Email	:	manoprojecpro@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	10.00 – 18.00
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Perorangan	Rp. 5.000,00
		Rombongan	Rp. 3.000,00

MUSEUM LETJEN JAMIN GINTINGS

Tegas

ALAT - ALAT MUSIK
TRADISIONAL KARO

Museum Perjuangan TNI

Museum Perjuangan TNI merupakan museum khusus yang gedungnya didirikan pada tahun 1928. Pada masa itu bangunan difungsikan untuk kantor Perusahaan Asuransi Belanda. Setelah Jepang berkuasa, bangunan tersebut dijadikan Markas Kementai Jepang pada tahun 1942. Pada tahun 1950 bangunan digunakan untuk Markas Komando Teritorium I. Kemudian di tahun 1959 sampai 1971, bangunan dialihfungsikan sebagai Kantor Kodam I/BB. Pada tahun 1971 sampai dengan sekarang, bangunan kemudian difungsikan sebagai Museum Perjuangan 45 TNI.

Museum ini menyimpan koleksi berupa benda-benda bersejarah terkait perjuangan revolusi fisik dari tahun 1945 sampai dengan 1948. Koleksi terdiri dari senjata hasil rampasan, senjata tradisional, mata uang, dan pakaian yang digunakan para pejuang. Kepemilikan dan pengelolaan museum saat ini dipegang oleh TNI.

Alamat	:	Jl. Zainul Arifin No. 8 Kelurahan Petisah, Kecamatan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara	
Koordinat	:	3°35'01.6"LU 98°40'27.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	36 km
		Dari Stasiuun Kereta Api	1,5 km
Telepon/ Fax	:	(0621) 455-6927	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	07.00 – 15.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MUSEUM
PERJUANGAN TNI
DIBUKA UNTUK UMUM
(OPEN TO THE PUBLIC)
(VISITING HOURS)
SABTU & MINGGU TUTUP
KECUALI ADA PEMBERITAHUAN

Museum Perkebunan Indonesia

Museum Perkebunan Indonesia merupakan museum khusus yang didirikan atas inisiatif oleh seorang tokoh perkebunan Indonesia bernama Soedjai Kartasasmita. Museum ini diresmikan pada 10 Desember 2016 oleh Gubernur Sumatera Utara HT Erry Nuradi beserta Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian. Pengelolaan museum saat ini dilakukan oleh Yayasan Museum Perkebunan Indonesia.

Museum Perkebunan Indonesia berisi sejarah dan perkembangan perkebunan di Indonesia yang dimulai sejak masa prakolonial. Museum ini berharap dapat menjadi penghubung antara masa lalu dan masa depan. Harapan tersebut dilakukan dengan cara membuat museum ini menarik untuk dikunjungi umum dan menjadi sumber informasi dan edukasi mengenai perkebunan di Indonesia.

Museum Perkebunan Indonesia menempati bangunan bekas rumah dinas direktur *Algemeene Vereniging van Rubberplanters ter Oostkust van Sumatra* (AVROS) atau Perhimpunan Pengusaha Perkebunan Karet di Pantai Timur Sumatera. Bangunan ini dibangun tahun 1916 dan bergaya kolonial. Setelah kemerdekaan, gedung ini menjadi Pusat Penelitian Kepala Sawit, dan saat ini berfungsi sebagai bangunan Museum Perkebunan Indonesia.

Alamat	:	Jl. Brigjen Katamso No. 53, Kampung Baru, Medan Maimun, Medan, Sumatera Utara	
Koordinat	:	3°33'23.2"LU 98°41'20.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	32,6 km
		Dari Stasiun Medan	4,3 km
		Dari Terminal Terpadu Amplas	6,2 km
Telepon	:	081396686199	
Website	:	www.musperin.blogspot.com	
Facebook	:	Museum Perkebunan Indonesia	
Instagram	:	@musperin	
Waktu kunjung	:	Selasa-Minggu	09.00-16.00
Harga Tiket Masuk	:	Umum	Rp. 8.000,00
		Wisatawan Asing	Rp. 25.000,00
		Rombongan	Rp. 5.000,00

Museum Pusaka Karo

Museum Pusaka Karo merupakan museum khusus yang didirikan atas gagasan seorang misionaris Belanda bernama Joosten Leonardus Edigius yang lebih dikenal sebagai Pastor Leo Joosten Ginting (*bere-bere* Sitepu). Museum Pusaka Karo yang merupakan bekas gedung Gereja Katolik Santa Maria yang mulai dibangun pada tahun 2010 dan diresmikan pada tanggal 9 Februari 2013 oleh Direktur Jenderal Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya, Ahman Sya dan Lisa Tirto. Saat ini museum dikelola oleh Yayasan Pusaka Karo. Koleksi yang dipamerkan di dalam museum ini berupa benda pusaka asli Karo yang berasal dari sumbangan atau titipan dari masyarakat Karo.

Alamat	:	Jl. Perwira, Gundaling I, Berastagi, Gundaling I, Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara	
Koordinat	:	3°11'40.9"LU 98°30'29.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Bandar Udara Kualanamu	91,1 km
		Terminal Berastagi	750 m
Telepon/ Fax	:	(0628) 92218, 93564	
Website	:	www.pusakakaro.wordpress.com	
Email	:	leo_joosten@yahoo.co.id	
Waktu kunjung	:	Senin – Sabtu	09.00-16.30
		Minggu dan hari besar	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Rumah Bolon Adat Pematang Purba

Museum Rumah Bolon Adat Pematang Purba merupakan museum umum yang awalnya difungsikan sebagai Istana Raja Pematang Purba. Istana ini didirikan pada masa pemerintahan Tuan Rahalim, raja ke-12 Kerajaan Purba pada tahun 1864. Pada tahun 1961 Rumah Bolon ditetapkan sebagai objek wisata oleh Bupati Simalungun. Museum ini dikelola oleh Yayasan Museum Simalungun dan disahkan oleh notaris Renatus Lumban Raja dengan akte nomor 13 tanggal 7 Juni 1966. Koleksi Museum Rumah Bolon Adat Purba terdiri atas delapan bangunan, yaitu Rumah Bolon Purba, Balai Bolon, Pattangan Raja, Pattangan Permaisuri, Jambur, Balai Buttu, Jabu Jingga, dan Lesung

Alamat	:	Jl. Pematang Purba, Kel. Pematang Purba, Kec. Simalungun, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara	
Koordinat	:	2°54'39.0"LU 98°40'51.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	119 km
		Dari Pelabuhan laut Belawan	205 km
Waktu kunjung	:	Senin – Minggu	07.00 – 18.00
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp. 1.500,00
		Rombongan	Rp. 1.500,00
		Anak-anak	Rp. 500,00

52 Museum Simalungun

Museum Simalungun merupakan museum umum yang dimulai pada bulan April 1939 dan selesai pada bulan Desember di tahun yang sama. Pembangunan museum didasarkan pada rapat Harungguan yang dilaksanakan tanggal 14 Januari 1937. Rapat ini dihadiri oleh tujuh orang Raja Simalungun, kepala distrik, *tungkat*, tokoh masyarakat, dan tokoh pemerintahan setempat. Hasil rapat tersebut ialah menyetujui didirikannya sebuah museum di Pematang Siantar yang bertujuan melestarikan budaya Batak Simalungun.

Museum yang pada awalnya disebut Rumah Pusaka Simalungun diresmikan dengan menggunakan upacara adat Simalungun pada tanggal 30 April 1940. Museum dikelola oleh Yayasan Museum Simalungun yang didirikan pada tanggal 27 September 1954 sesuai dengan akta notaris nomor 13 tahun 1954.

Alamat	:	Jl. Jend. Sudirman No. 20 Pematang Siantar, Kel. Proklamasi, Kec. Siantar Barat, Simalungun, Sumatera Utara	
Koordinat	:	2°57’15.5”LU 99°03’40.1”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	108 km
		Dari Pelabuhan Laut Belawan	60 km
		Dari Terminal Sukadame Pematang Siantar	3 km
		Dari Pasar Tradisional Parluasan	2,6 km
Telepon/ Fax		(0622) 21954	
Waktu kunjung	:	Senin – Sabtu	10.00 – 16.00
		Minggu	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MUSEUM
SIMALUNGUN

Museum Situs Kota Cina

Museum Situs Kota Cina merupakan museum khusus yang dibangun pada 2008 oleh seorang sejarawan bernama Ichwan Azhari, yang juga merupakan seorang dosen jurusan sejarah di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Museum tersebut baru diresmikan oleh pemerintah pada tahun 2009. Museum ini menyimpan benda-benda hasil ekskavasi yang ditemukan di Situs Kota Cina seperti keramik dan tembikar, arca, koin dan sisa-sisa perahu. Situs Kota Cina merupakan pelabuhan yang ramai dikunjungi pada permulaan abad ke-12 hingga abad ke-14 yang didasarkan pada temuan arkeologisnya.

Alamat	:	Jl. Kota Cina, Paya Pasir, Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara	
Koordinat	:	3°43'22.8"LU 98°39'24.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	44 km
		Dari Pelabuhan Belawan	11,4 km
		Dari Terminal Amplas	28,7 km
Telepon	:	081396822879	
Facebook	:	Museum Situs Kota Chinna Medan	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	09.00-17.00
Harga Tiket Masuk	:	Pelajar	Rp. 5.000,00
		Mahasiswa	Rp. 10.000,00
		Umum	Rp. 15.000,00

Museum Swasta Pusaka Nias

Museum Swasta Pusaka Nias merupakan museum umum yang dimiliki dan dikelola oleh Yayasan Pusaka Nias. Sejak tahun 1972 salah seorang Misionaris Gereja Katolik bernama Pastor Johannes M. Hämmerle, OFMCap. sudah memulai mengoleksi benda-benda budaya, seni dan sejarah masyarakat Nias. Lama kelamaan jumlah koleksinya semakin banyak dan dengan teliti beliau mencatat nama dan kegunaannya masing-masing. Dari banyaknya koleksi yang dimiliki tersebut, Pastor Johannes mengusulkan kepada Dewan Ordonya yakni Ordo Kapusin Provinsi Sibolga untuk mendirikan museum Nias.

Pada kapitel Ordo Kapusin Provinsi Sibolga pada tgl. 28-30 Juli 1990, Pastor Hadrian Hess, OFMCap. menyampaikan suatu ceramah tentang pentingnya untuk melestarikan budaya dan mendirikan museum Nias. Kemudian dalam rapat pleno Ordo Kapusin Provinsi Sibolga diputuskan bersama untuk mendirikan Museum Nias dengan lokasi Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias, karena di Kota Gunungsitoli mayoritas generasi muda Nias melanjutkan studinya ke kota ini. Dalam pengurusan dan pendirian museum ini, Ordo Kapusin Provinsi Sibolga mempercayakan kepada Pastor Johannes hingga sekarang.

Yayasan Pusaka Nias sebagai Badan Hukum Museum Pusaka Nias dinyatakan dengan akta notaris nomor: 4 Tahun 1991, dan perubahan terakhir Nomor 6 Tahun 2008 (Tambahan Berita Negara R. I. tanggal 19-9-2008 Nomor 76). Kakanwil Depdikbud Prop. Sumatera Utara pada tanggal 16 September 1993 mengeluarkan Izin Pendirian Museum Pusaka Nias oleh Kakanwil Depdikbud Prop. Sumatera Utara dengan nomor: 7009/I05/J/93.14.

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 134-A. Saombö, Gunungsitoli, Sumatera Utara.

Koordinat	:	1°17'53.6"LU 97°36'31.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Binaka Gunungsitoli	21,4 km
		Dari Terminal Bus Faekhu Gunungsitoli	8,9 km
Telepon/ Fax	:	(0639) 22286	
Email	:	info@museum-nias.org	
Website	:	www.museum-nias.org	
Waktu kunjung	:	Senin – Sabtu	08.00 – 18.00
		Minggu	12.00 – 18.00
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp. 5.000,00
		Anak-anak	Rp. 3.000,00
		Turis Asing	Rp. 20.000,00

Museum Uang Sumatera

Museum Uang Sumatera merupakan museum khusus yang baru diresmikan pada tanggal 2 Mei 2017. Museum ini merupakan museum uang pertama di Sumatera yang memiliki koleksi mata uang yang digunakan masyarakat pada masa revolusi di Sumatera Utara. Museum ini terdiri dari dua lantai yaitu lantai pertama menampilkan koleksi uang kertas rupiah mulai dari nilai Rp 2,5, Rp 10, Rp 25 dan lainnya. Selain itu, koleksi lainnya berupa bon beras yang digunakan sebagai alat barter dan kode dalam berperang pada masa lalu, mesin pencetak uang, dan alat pemotong uang. Di lantai dua, koleksi yang dipamerkan adalah berbagai macam uang logam, mata uang yang berasal dari masa VOC dan masa penjajahan Jepang. Koleksi dari museum ini berasal dari berbagai daerah seperti Palembang, Banten, Bukit Tinggi dan Jambi. Koleksi unggulan museum ini adalah koin dari berbagai kesultanan di Sumatera seperti Aceh, Deli, Batubara hingga Gowa Celebes, token perkebunan, Oeang Republik Indonesia Daerah/Darurat (ORIDA), dan mesin cetak oeang Republik IndonesiaTapanoeli (ORITA).

Alamat	:	Gedung Juang '45 Sumatera Utara, Jalan Pemuda, No.17, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara	
Koordinat	:	3°34'54.7"LU 98°40'56.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	34,2 km
		Dari Stasiun Medan	1,4 km
		Dari Terminal Terpadu Amplas	7,8 km
Telepon	:	081361701997	
Facebook	:	Museum Uang Sumatera	
Instagram	:	@museumuangsumatera	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	09.00 – 17.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Rahmat International Wildlife Museum & Gallery

Rahmat International Wildlife Museum & Gallery merupakan museum khusus yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Prof.Dr. Juwono Sudarsono, MA pada tanggal 14 Mei 1999. Karena besarnya minat masyarakat, maka dilakukan perluasan bangunan baru yang megah dan impresif seluas ±3000 m^2 dan ±2500 spesies yang diresmikan oleh Presiden RI DR. Susilo Bambang Yudhoyono, MA. pada tanggal 13 November 2007.

Pembangunan Rahmat International Wildlife Museum & Gallery didasarkan pada kecintaan Dr. Rahmat Shah sebagai anak desa pada alam serta kesungguhannya dalam mencegah kepunahan hutan dan satwa langka. Museum ini bertujan untuk memperkenalkan keanekaragaman satwa liar yang ada di dunia, sehingga masyarakat terpanggil untuk lebih menyayangi dan menjaga kelestarian lingkungan hidup dan satwa liar.

Museum menyimpan kurang lebih 1000 spesies dari seluruh dunia yang dipamerkan sesuai dengan jenisnya. Seluruh spesies yang ada di museum berasal dari perburuan legal dengan konsep perburuan dengan pemanfaatan, hewan yang mati di berbagai taman hewan dan kebun binatang, pemberian dan sumbangan dari berbagai kalangan, serta pembelian secara legal dari berbagai negara. Seluruh hewan yang dipamerkan digambarkan secara dinamis sesuai dengan kegiatan yang biasa dilakukan hewan di habitatnya.

Alamat	:	Jl. S. Parman No. 309, Medan Sumatera Utara	
Koordinat	:	5°08'03.1"LS 119°24'20.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	33,8 km
		Dari Terminal Bus Terpadu Amplas Medan	9 km
Telepon/ Fax	:	(061) 456 9964 / 08116126129	
Email	:	rahmatgallery@gmail.com	
Facebook	:	www.facebook.com/RahmatGallery	
Instagram	:	www.instagram.com/rahmatgallery_id/	
Twitter	:	twitter.com/rahmatgallery	
Waktu kunjung	:	Senin – Minggu	09.00 – 17.00
Harga Tiket Masuk	:	Pelajar (rombongan min.25 org)	Rp. 25.000,00
		Anak-anak	Rp. 40.000,00
		Dewasa	Rp. 50.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp. 150.000,00

Raz Museum and Gallery

Raz Museum and Gallery merupakan museum khusus yang berdiri karena hobi dan kebiasaan Hj. Rahmawaty Sofyan Raz yang mengumpulkan, menata dan merapikan segala bentuk benda yang penuh dengan memori dan kenangan keluarga. Raz Museum & Gallery diresmikan pada tanggal 25 Maret 2008 oleh Menteri Pendidikan periode 2005 – 2009 Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA. Pengelolaan Raz Museum & Gallery saat ini dilakukan oleh Raz Group.

Alamat	:	Jl. DR. Mansyur No.162, Tj. Rejo, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara	
Koordinat	:	3º34’03.9”LU 98º38’37.8”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Kualanamu	40 km
		Dari Terminal Amplas	14,2 km
Telepon/ Fax	:	(061) 8213207	
Facebook	:	Raz Collection Museum & Gallery	
Waktu kunjung	:	Senin – Sabtu	08.00 – 16.00
		Minggu dan hari libur dengan perjanjian	
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

PROVINSI SUMATERA BARAT

Istano Basa Pagaruyung

Museum Istano Basa Pagaruyung merupakan museum khusus. Istano Basa Pagaruyung dahulu merupakan kediaman dari Raja Alam, sekaligus pusat pemerintah dari sistem konfederasi yang dipimpin oleh triumvirat (tiga pemimpin) berjuluk 'Rajo Tigo Selo'. Sistem kepemimpinan kerajaan dengan dibantu dua wakilnya, yaitu Raja Adat yang berkedudukan di Buo serta Raja Ibadat yang berkedudukan di Sumpur Kudus. Kedua wakil ini memutuskan berbagai perkara yang berkaitan dengan permasalahan adat serta agama. Tetapi, jika suatu permasalahan tidak terselesaikan maka barulah Raja Pagaruyung (Raja Alam) turun tangan menyelesaikannya.

Bangunan asli dari istana ini awalnya berlokasi di Bukit Batu Patah. Setelah insiden tahun 1804 istana ini didirikan kembali, tetapi terbakar habis pada tahun 1966. Pada 27 Desember 1976 upaya rekonstruksi ulang kembali dilakukan dengan ditandai peletakan *tunggak tuo* (tiang utama) oleh Gubernur Sumatera Barat saat itu Harun Zain. Istana ini dibangun kembali dilokasinya yang baru di sisi selatan bangunan asli, yaitu lokasi saat ini. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum terdiri dari historika, keramologika, heraldika, dan numismatika.

Alamat	: Jl. Sultan Alam Bagagarsyah Pagaruyung Batusangkar Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat
Koordinat	: 0°28'16.7"LS 100°37'17.0"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Minangkabau 89 km Dari Terminal Piliang 7 km Dari Terminal Dobok 7 km
Telepon/ Fax	: (0752) 574364
Email	: budparporatd@yahoo.com
Waktu kunjung	: Setiap hari 08.00 – 18.00
Harga Tiket Masuk	: Gratis
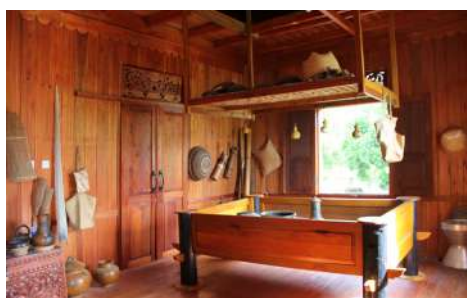
Museum Adityawarman

Museum Adityawarman diresmikan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 01/1991 Tanggal 9 Januari 1991, pemakaian nama Adityawarman untuk mengingatkan kebesaran nama salah seorang Raja Minangkabau yang berkuasa pada abad ke-14. Setelah otonomi daerah, tahun 2001 status Museum Adityawarman resmi dikelola Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat dibawah naungan Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya yang kemudian menjadi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dan pada bulan Desember 2016 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Unit Pelaksana Teknis Daerah Museum Adityawarman berada dibawah koordinasi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

Museum ini mulai dibangun pada tahun anggaran 1974/1975 dan diresmikan pada tanggal 16 Maret 1977 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Prof. Dr. Sjarif Thayeb. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum terdiri dari, geologi, biologi, etnografi, arkeologi, historis, numismatik, filologi, keramik, seni rupa, dan teknologi.

Alamat	:	Jl. Diponegoro No. 10, Padang Barat, Belakang Tangsi, Kota Padang, Sumatera Barat	
Koordinat	:	0°57'19.0"LS 100°21'21.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Minangkabau	25 km
		Dari Stasiun Padang	3,4 km
		Dari Terminal Bis Padang	1,3 km
Telepon/ Fax	:	(0751) 31523/ (0751) 39587	
Email	:	hai@museumadityawarman.org	
Website	:	www.museumadityawarman.org	
Waktu kunjung	:	Selasa – Kamis	07.30 – 16.00
		Jumat	07.30 – 16.30
		Sabtu & Minggu	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 3.000,00
		Anak-anak	Rp 2.000,00

MUSEUM
ADITYAWARMAN

Museum Goedang Ransoem

Museum Goedang Ransoem merupakan museum khusus yang didirikan di bekas dapur umum masa penjajahan Belanda, yang didirikan pada tahun 1918. Dapur umum ini dilengkapi dua buah gudang besar dengan *steam generator* (tungku pembakaran) untuk memasak dalam jumlah yang banyak.

Pada pertengahan tahun 1970-an hingga 1980-an bangunan dapur ini dimanfaatkan sebagai tempat pendidikan dan perumahan karyawan Tambang Batubara Ombilin. Sampai awal tahun 2005 bangunan ini masih dipakai sebagai tempat tinggal oleh masyarakat setempat.

Pada tahun 2004 – 2005 kompleks bangunan bersejarah ini mulai dikonservasi dan ditata oleh Walikota Sawahlunto untuk dimanfaatkan sebagai museum yang peresmiannya dilakukan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Dr. Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla pada tanggal 17 Desember 2005. Koleksi museum terdiri dari berbagai peralatan masak seperti tungku pembakaran, periuk, lansang, dandang sabet, dan benda-benda lain seperti sekop daun, gergaji lobang, replika pakaian, foto dokumentasi lama Sawahlunto, songket, dan keramik.

Alamat	:	Jl. Abdul Rahman Hakim, Kel. Air Dingin, Kec. Lembah Segar, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat	
Koordinat	:	0°40'43.7"LS 100°46'51.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Minangkabau 95 km	
Telepon/ Fax	:	(0754) 61985/ (0754) 61985	
Email	:	kpbp.sawahlunto@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu Senin	08.00 – 16.00 Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa Anak-anak	Rp 4.000,00 Rp 2.000,00

KOMPRESOR

MUSEUM
SAWAHLUNTO

1894
1894

Museum Kelahiran Buya Hamka

Museum Kelahiran Buya Hamka merupakan museum khusus yang diresmikan pada tanggal 11 November 2001 oleh Gubernur Sumatera Barat. Di dalam museum ini terdapat berbagai macam peninggalan dari Buya Hamka mulai dari ranjang tempat tidur dan peralatan lainnya. Di sebelah ruang tamu terdapat 5 rak buku kaca tempat menyimpan buku-buku koleksi Buya Hamka yang terdiri 31 judul buku dari 137 karangan Buya Hamka. Museum ini berada di bawah kepemilikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam.

Alamat	: Jorong Tanah Sirah Nagari, Sungai Batang, Kec. Tanjung Raya, Sumatera Barat	
Koordinat	: 0º21'20.9"LS 100º13'05.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Terminal Aur Kuning	38 km
Telepon/ Fax	: (0752) 76318 / (0752) 76250	
Email	: just. jasir@gmail.com	
Waktu kunjung	: Setiap Hari	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	: Gratis	

Museum Kereta Api Sawahlunto

Museum Kereta Api Sawahlunto merupakan museum khusus yang menjadi bagian dari infrastruktur tambang batubara di kota ini. Stasiun kereta api yang dijadikan sebagai museum telah ada sejak masa kolonial Belanda. Stasiun ini menghubungkan Sawahlunto dengan Pelabuhan Teluk Bayur yang pembangunan rel kereta apinya membutuhkan waktu selama 5 tahun, mulai tanggal 16 Juli 1889 dan selesai pada tanggal 1 Februari 1894. Museum diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Dr. Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla pada tanggal 17 Desember 2005.

Museum Kereta Api Sawah Lunto merupakan bangunan Cagar Budaya yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1902. Kepemilikan dan pengelolaan Museum Kereta Api Sawahlunto saat ini dipegang oleh Pemerintah Kota Sawahlunto. Koleksi yang dipamerkan di dalam museum terdiri dari, lokomotif uap, gerbong-gerbong, jam stasiun,alat komunikasi, miniatur lokomotif, brankas, dongkrak rel, timbangan, lonceng penjaga, baterai lokomotif, dan foto dokumentasi.

Alamat	:	Jl. Kampung Teleng, Kel. Pasar, Kec. Lembah Segar, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat	
Koordinat	:	0°40'58.2"LS 100°46'39.6"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Minangkabau 95 km	
Telepon/ Fax	:	(0754) 61023/ (0754) 61032	
Email	:	kpbp.sawahlunto@gmail.com risnar257@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu Senin	07.30 – 16.00 Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Umum Pelajar	Rp 3.000,00 Rp 1.000,00

SAWAHLUNTO

Museum Mande Rubiah

Museum Mande Rubiah merupakan museum umum yang didirikan pada 8 Maret 1980 oleh Muskala Kanwil P&K Provinsi Sumatera Barat dan lebih dikenal dengan nama Rumah Gadang Mande Rubiah. Rumah Gadang ini diperkirakan sudah ada sejak abad ke-14 dan pemiliknya memiliki hubungan dengan Kerajaan Pagaruyung.

Pewaris rumah ini yang sekarang sudah keturunan ke-7 diberi gelar Mande Rubiah. Mande Rubiah yang sekarang bernama Rakinah. Oleh karena itu, kepemilikan dan pengelolaan Museum Mande Rubiah saat ini dipegang oleh Keluarga Mande Rubiah. Koleksi yang ada di museum berupa benda-benda peninggalan para pewaris Rumah Gadang Mande Rubiah.

Bangunan museum menempati Rumah Gadang Mandeh Rubiah. Bagian bangunan yang asli sebenarnya hanya bagian depannya saja. Lantainya merupakan lantai panggung yang mempunyai ketinggian 1,6 m dari permukaan tanah. Sedangkan, tiang utamanya terdiri dari 8 buah berbentuk silinder dan masih asli.

Alamat	:	Jl. Bundo Kanduang, Kp. Lubuk Sitepung Nagari, Lunang, Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat	
Koordinat	:	2°15’ 8.226”LS 101°7’ 34.828”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Minangkabau	256 km
		Dari Ibukota Kabupaten	153 km
		Dari Ibukota Provinsi	230 km
Telepon	:	085274750884 / 081227305889	
Email	:	museummanderubiah@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Senin – Minggu	
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

SITUS CAGAR BUDAYA
RUMAH GADANG
MANDE RUBIAH

Museum Perjuangan Tridaya Eka Dharma

Museum Perjuangan Tridaya Eka Dharma merupakan museum khusus yang pendiriannya diprakarsai oleh Brigjen Widodo, Pangdam III, salah seorang pimpinan TNI di Wilayah Sumatera Barat dan Riau pada waktu itu. Museum didirikan sebagai sarana komunikasi antara generasi dan sebagai pewaris semangat juang dan nilai-nilai kepahlawanan. Gagasan tersebut kemudian dilanjutkan oleh Brigjen Soemantoro yang sekaligus meresmikan museum pada tanggal 16 Agustus 1973 dengan nama Museum Perjuangan Tridaya Eka Dharma yang artinya tiga unsur kekuatan satu pengabdian. Koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa senjata api, alat peledak, alat komunikasi, pesawat tempur, dan foto-foto perjuangan.

Alamat	:	Jl. Panorama, Kelurahan Kayo Kubu, Guguk Panjang, Bukittinggi, Sumatera Barat	
Koordinat	:	0º18'25.8"LS 100º21'58.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Minangkabau	80 km
		Dari Terminal Bus Regional	2 km
Telepon	:	081535483070/ 081374547198	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	08.00 – 17.00
		Minggu	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MUSEUM PERJUANGA
TRI DAYA EKA DHARMA
JL PANORAMA
TERBUKA UNTU UMUM

Museum Rumah Adat nan Baanjuang

Museum Rumah Adat nan Baanjuang merupakan museum umum yang didirikan pada 1 Juli 1935 oleh seorang Belanda bernama Mr. Mondelar Countrolleur. Bangunan museum pada awalnya merupakan Rumah Adat nan Baanjuang (rumah gadang) yang berada di area kebun binatang. Bangunan museum berbentuk rumah adat Minangkabau yang merupakan Rumah Gadang Bagonjong Gajag Maharam dan memiliki 9 ruang dengan *anjuang* pada bagian kiri dan kanan, dengan luas bangunan 2.798 m^2.

Hampir semua bahan bangunan masih terlihat sisi tradisionalnya, seperti atap bangunan dari ijuk, dinding kayu, atau bambu serta berlantai kayu. Rangkiang (lumbung) Padi sebagai salah satu ciri rumah adat Minangkabau juga dibangun pada tahun 1956. Kepemilikan dan pengelolaan museum saat ini dipegang oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi.

Alamat	:	Jl. Cindur Mato No. 1, Pasar Atas, Kompleks Kebun Binatang, Bukittinggi, Sumatera Barat	
Koordinat	:	0°18'02.7"LS 100°22'10.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Minangkabau Dari Terminal bus regional Bukittinggi	90 km 1 km
Telepon/ Fax	:	(0752) 21029/ (0752) 25300	
Email	:	pariwisata@bukittinggikota.go.id bukittinggizoo2@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Senin – Minggu	07.30 – 17.30
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa Anak-anak	Rp 10.000,00 Rp 10.000,00

KOTA BUKITTINGGI
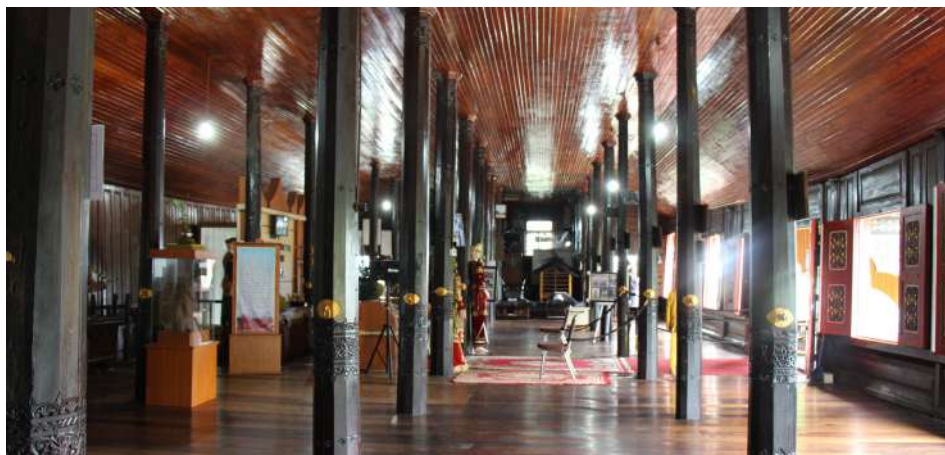
Museum Rumah Kelahiran Bung Hatta

Museum Rumah Kelahiran Bung Hatta merupakan museum khusus yang di dalamnya menceritakan kondisi keluarga Bung Hatta yang sesungguhnya. Rumah ini sebenarnya milik keluarga ibu Bung Hatta. Dalam sistem adat di Minangkabau, seorang laki-laki apabila telah menikah maka ia akan tinggal di rumah isterinya. Memasuki rumah ini, di sebelah kiri terdapat kamar bujang yang ditempati Bung Hatta saat belum berkeluarga. Di sisi kanannya terdapat kamar yang dulunya digunakan oleh kakek Bung Hatta untuk menjalankan usaha ekspedisinya. Di lantai bawah terdapat dua kamar yang ditempati oleh paman Bung Hatta.

Di luar rumah terdapat dua lumbung padi dan juga berderet kamar Bung Hatta saat masih remaja (kamar bujang).

Rumah ini tidak berbentuk rumah adat khas Minangkabau yang bergonjong namun bentuk dasarnya masih mengambil desain arsitektur asli Melayu yakni rumah panggung. Belum ada keterangan mengenai kenapa rumah ini tidak berbentuk bergonjong dan lumbung padi yang terletak di belakang rumah. Bagian interior masih terdapat pengaruh kebudayaan Minangkabau di mana tidak terdapat ruangan yang bersekat. Ruangan tidak bersekat karena diperlukan ketika terjadi prosesi adat seperti penikahan dan sebagainya. Rumah ini pernah direnovasi oleh Yayasan Pendidikan Wawasan Nusantara yang mengelola Universitas Bung Hatta pada bulan September 1994. Koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa peralatan rumah yang berhubungan dengan kehidupan masa kecil Bung Hatta seperti tempat tidur, lemari, kursi, jam antik, meja, dan peralatan dapur.

Alamat	:	Jl. Soekarno Hatta No. 37, Guguh Panjang, Bukittinggi, Sumatera Barat	
Koordinat	:	0°18'02.8"LS 100°22'23.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Minangkabau	93 km
		Dari Terminal Bus Regional	3 km
Telepon/ Fax	:	(0752) 644488	
Email	:	dikbudaya17@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Situs Lubang Tambang Mbah Soero

Museum Situs Lubang Tambang Mbah Soero merupakan museum khusus yang terbagi menjadi dua bagian yaitu Galeri Info Box dan Lubang Tambang Mbah Soero. Galeri Info Box dulunya merupakan tempat *stock field* (penumpukan batu bara) yang digali dari lubang tambang Mbah Soero. Pada tahun 1947 pada lokasi ini dibangun gedung Pertemuan Buruh (GPB), gedung ini berfungsi sebagai tempat hiburan sekaligus tempat bermain judi bagi buruh pekerja tambang yang tinggal disekitar Kawasan Tanah Lapang dan Air Dingin. Tahun 1965 Gedung Pertemuan Buruh berubah menjadi Gedung Pertemuan Karyawan (GPK), dan pada masa ini dimanfaatkan oleh Partai Komunis sebagai ruang pertemuan setiap yang setiap minggunya mengadakan bazar (pasar murah) sebagai rayuan untuk merekrut anggota baru.

Tahun 1970-an gedung ini beralih fungsi menjadi rumah karyawan tambang batu bara hingga tahun 2004. Dari tahun 2004 sampai dengan 2007 dilakukan penelitian oleh Badan Cagar Budaya dan Bangunan tidak termasuk dalam kategori benda cagar budaya yang dilindungi sehingga akhir tahun 2007 bangunan ini dirobohkan dan dibangun gedung baru. Lubang Tambang Mbah Soero merupakan lubang tambang pertama di Lembah Segar yang dibuka pada tahun 1898.

Pada tahun 2016 dilakukan lagi penelitian antara Kantor Peninggalan Bersejarah dengan Pusat Studi Humaniora Universitas Andalas Padang tentang pemberian nama objek Mbah Soero dengan keterkaitan lubang tambang. Dari hasil penelitian tersebut tidak ditemukan sosok seorang Mbah Soero, namun Mbah Soero hanya ada dalam cerita fiktif yang berkembang di tengah masyarakat yaitu seorang mandor dari Jawa yang menjadi panutan bagi pekerja buruh pada masa Kolonial Belanda. Pada masa Kolonial Belanda, Lubang Tambang Mbah Soero dikenal sebagai Lubang Segar.

Alamat	:	Jl. Kampung Teleng, Kel. Pasar, Kec. Lembah Segar, Kota Sawah Lunto Sumatera Barat	
Koordinat	:	0°40'46.3"LS 100°46'45.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Minangkabau	109 km
		Dari Terminal Sawah Lunto	600 m
		Dari Terminal Bareh Solok	30 km
		Dari Terminal Batusangkar	43 km
Telepon/ Fax	:	(0754) 61985	
Email	:	kpbp.sawahlunto@gmail.com sawahlunto_museum@yahoo.com risnar257@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	08.00 – 16.00
		Senin Tutup	
Harga Tiket Masuk	:	Rp 10.000,00	

Museum Tuanku Imam Bonjol

Museum Tuanku Imam Bonjol merupakan museum khusus yang berisikan benda peninggalan sejarah terutama benda yang digunakan Tuanku Imam Bonjol pada Perang Padri. Pembangunan museum dimulai pada bulan Oktober 1987 dan selesai tahun 1990. Pada tahun 1990, museum ini resmi diserahkan pengelolaannya dari Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman di bawah naungan Kantor Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Pasaman. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum terdiri dari, keramologika, arkeologika, seni rupa, dan numismatika.

Alamat	:	Jl. Lintas Sumatera Bukittinggi – Medan km. 50 Kec. Bonjol, Kab. Pasaman Sumatera Barat	
Koordinat	:	0º00'04.9"LU 100º13'16.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Minangkabau	149 km
		Dari Terminal Panti	49 km
		Dari Terminal Simpang Ampek	81 km
Telepon/ Fax	:	(0753) 321423	
Waktu kunjung	:	Setiap Hari	07.30 – 17.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Zoologi

Museum Zoologi merupakan museum khusus yang didirikan pada tahun 1894, dalam perkembangannya di area sekitar museum dijadikan sebagai kebun binatang pada tahun 1929. Museum ini didirikan untuk mengumpulkan dan memamerkan koleksi binatang-binatang yang telah diawetkan. Museum ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Daerah Kota Bukit Tinggi dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukit Tinggi. Jenis koleksi yang dimiliki terdiri dari, biologika, historika, dan numismatika.

Alamat	:	Jl. Cindua Mato, Kelurahan Benteng Pasar Atas, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat
Koordinat	:	0°18'02.5"LS 100°22'13.9"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Minangkabau 75 km Dari Terminal Bukit Tinggi 600 m
Telepon/ Fax	:	(0752) 21029

PROVINSI RIAU

Museum Budaya dan Sejarah Siak Balai Rung Sri

Museum Budaya dan Sejarah Siak Balai Rung Sri merupakan museum umum yang menggunakan Bangunan Cagar Budaya Balai Kerapatan Tinggi Siak. Balai ini dibangun tahun 1886 pada masa pemerintah Sultan Assyaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin, Sultan Siak ke-11. Arsitek Balai Kerapatan Tinggi Siak bernama Tengku Sulung Putra (Sayid Abdurrahman) gelar Sida-Sida Indra. Pembangunannya dilakukan secara bergotong royong oleh penduduk yang mendalami Wilayah Datuk Empat Suku, yaitu, Datuk Suku Tanah Datar, Datuk Suku Pesisir, Datuk Suku Limapuluh, dan Datuk Suku Kampar. Balai Kerapatan Tinggi Siak dibangun dan difungsikan sebagai tempat penobatan raja, tempat musyawarah pembesar kerajaan, dan pengadilan. Saat ini museum berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Siak dan dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak. Jenis koleksi yang dipamerkan di museum adalah etnografika, historika, dan arkeologika. Sedangkan koleksi unggulan museum ini adalah Ruang Persidangan.

Alamat	: Jl. Sultan Ismail, Kel. Kampung Dalam, Kec. Siak, Kab. Siak, Riau
Koordinat	: 0°47'48.3" LU 102°02'41.8"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II 102 km Dari Terminal Tuah Perawang 79.4 km
Telepon	: 082173333376
Email	: clan.budaya14@gmail.com
Waktu kunjung	: Senin – Minggu 08.00 -16.00
Harga Tiket Masuk	: Gratis

Museum Istana (Siak) Asserayah El Hasyimiah

Museum Istana (Siak) Asserayah El Hasyimiah merupakan museum khusus yang menempati bangunan peninggalan Kerajaan Melayu terbesar di Riau yaitu Kerajaan Siak Sri Indrapura. Museum yang berupa Kompleks Istana Kerajaan Siak ini dibangun oleh Sultan Siak ke-11, Sultan Assyaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin pada tahun 1889 dan dinamakan Istana Asserayyah Hasyimiah atau biasa dikenal juga sebagai Istana Matahari Timur. Sultan Siak ke-11 tersebut mempekerjakan arsitek Jerman untuk membangun istana dengan mengadopsi gaya arsitektur Eropa, India, dan Arab yang dipadu dengan arsitektur Melayu tradisional. Saat ini museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.

Jenis koleksi museum terdiri dari heraldika, teknologika, keramologika, seni rupa, dan lainnya. Koleksi heraldika ini antara lain berbagai tanda mata yang diberikan oleh tamu-tamu dari kerajaan lain semasa pemerintahan Sultan Siak ke-11 dan ke-12 dan foto keluarga kerajaan. Selain itu senjata dan benda-benda kerajaan berupa tombak, keris, meriam, cermin mustika, kursi, lampu kristal, keramik Cina dan Eropa, sendok bermerek lambang kerajaan, dan patung pualam bermata berlian. Sedangkan, koleksi unggulan museum ini adalah bangunan istana kerajaan.

Alamat	:	Jl. Sultan Syarif Kasim, Kampung Dalam, Kabupaten Siak, Riau	
Koordinat	:	0°47'41.4"LU 102°02'56.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Dari Terminal Pekanbaru	103 km 109 km
Waktu Kunjung	:	Senin – Kamis Jumat Sabtu – Minggu	09.00 – 17.00 09.00 – 11.15, 13.45 – 17.00 09.00 – 17.00
Tiket	:	Dewasa Anak-anak Wisatawan Mancanegara Dewasa Anak-anak	Rp 3.000,00 Rp 2.000,00 Rp 10.000,00 Rp 5.000,00
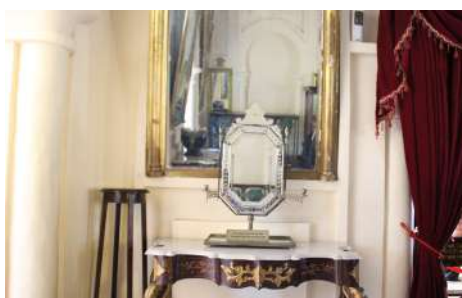
Museum Sang Nila Utama

Banyaknya benda-benda budaya maupun sumber daya alam yang patut dilestarikan di Riau menyebabkan pemerintah daerah menganggarkan pengumpulan benda-benda tersebut secara bertahap sejak tahun 1977. Pembangunan gedung museum baru dimulai pada tahun 1984/1985, sedangkan peresmiannya dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 1994 oleh Prof. Edi Sedyawati selaku Direktur Jenderal Kebudayaan pada waktu itu. Pada saat itu pula nama Museum Sang Nila Utama diresmikan. Nama tersebut berasal dari nama seorang Raja Bintan yang berkuasa pada sekitar abad ke-13 M di Pulau Bintan.

Museum Sang Nila Utama merupakan museum umum yang kepemilikan dan pengelolaannya dipegang oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Riau. Koleksi Museum "Sang Nila Utama" berjumlah 4.298 koleksi terdiri dari koleksi geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika, heraldika, filologika, keramologika, dan seni rupa.

Alamat	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 194, Tangkerang, Pekanbaru, Riau	
Koordinat	:	0º29'39.3" LU 101º27'14.4" BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II	3.7 km
		Dari Terminal Pekanbaru	12.3 km
Telepon	:	(076) 133466	
Fax	:	(076) 40195	
Waktu kunjung	:	Selasa-Kamis	08.00-15.30
		Jumat	08.00-11.00, 14.00-16.00
		Sabtu-Minggu	08.00-14.00
		Senin dan Hari Besar	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MUSEUM DAERAH
SANG NILA UTAMA

Museum Sultan Syarif Kasim

Museum Syarif Kasim merupakan museum khusus yang mulai didirikan pada tahun anggaran 1977/1978. Namum baru diresmikan oleh Bupati Bengkalis pada tahun 1997 dengan nama Museum Sultan Syarif Kasim. Pemilik dan pengelola museum saat ini adalah Dinas Pariwisata, Kebudayaan, dan Pemuda Olahraga Kabupaten Bengkalis. Jenis koleksi yang dipamerkan di museum lebih banyak bersifat historis. Contohnya adalah koleksi berupa kursi emas Kerajaan Siak, simbol-simbol kerajaan, berbagai pakaian kerajaan, perhiasan kerajaan, foto, alat kesenian kerajaan dan mata uang.

Alamat	: Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Daman, Kec. Bengkalis, Kab. Bengkalis, Riau.
Koordinat	: 1°27'22.9" LU 102°06'12.6" BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Pelabuhan Roro Bengkalis 1 km Dari Terminal Duri Bestari 175 km
Telepon	: -
Waktu kunjung	: dengan perjanjian
Harga Tiket Masuk	: Gratis

Museum Tionghoa

Museum Tionghoa merupakan museum khusus yang menyimpan benda-benda antik dan juga benda unik buatan tangan dari kaum etnis Tionghoa di Bagansiapiapi. Koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa patung Dewa Nasib (*God of Fate*), Dewa Keuangan (*God of Finance*), Dewa Keberkahan (*God of Blessing*). Patung Dewa Harimau (*God of Tiger*), sempoa (alat hitung khas Cina), serta aneka koleksi guci dan piring antik khas Tionghoa. Saat ini museum dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir.

Alamat	:	Batu Empat, Bagan Punak Pesisir, Bangko, Kab. Rokan Hilir, Riau	
Koordinat	:	2°06'23.0"LU 100°49'35.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Pelabuhan Bagansiapiapi	9 km
		Dari Terminal Bagansiapiapi	4,3 km
Telepon/ Fax	:	081277667685	
Email	:	kabidpora2014@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

旺
繁榮
洛江

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Museum Bahari Bintan

Museum Bahari Bintan merupakan museum khusus dan satu-satunya yang ada di Kabupaten Bintan. Peresmian museum dilakukan pada tahun 2006. Keunikan museum terletak pada desain arsitektur bangunannya yang menyerupai Kapal Tradisional Kajang. Pendirian museum yang bertemakan bahari merepresentasikan wisata bahari yang terdapat di Kabupaten Bintan.

Museum ini menyimpan koleksi berupa artefak yang diklaim sebagai peninggalan berbagai Dinasti Tiongkok serta replika alat-alat menangkap ikan. Alat-alat penangkap ikan tersebut antara lain bubu, jaring, pukat, dan *bento*. Museum Bahari Bintan saat ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Bintan dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bintan.

Alamat	:	Jl. Trikora KM 3 Desa Teluk Bakau, Kec. Gunung Kijang, Kab. Bintan, Kepulauan Riau	
Koordinat	:	1º01'27.8"LU 104º39'10.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah	30 km
		Dari Pelabuhan Sri Payung	28,3 km
		Dari Pelabuhan Berakit	32 Km
Telepon	:	082386639546	
Email	:	permuseuman807@gmail.com	
Website	:	www.bintantourism.com	
Facebook	:	Museum Bahari Bintan	
Waktu kunjung	:	Setiap Hari	08.30-16.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah

Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah merupakan museum umum yang diresmikan oleh Walikota Tanjungpinang pada 31 Januari 2009. Museum ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kota Tanjungpinang dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum terdiri dari etnografika, arkeologi, historika, filologika, numismatika, keramologika, dan teknologika.

Gedung museum merupakan bekas sekolah tingkat dasar pertama di Tanjungpinang yang didirikan pada Masa Kolonial Belanda tahun dengan nama *Holland Irlandsch School* (HIS). Pada zaman Jepang, nama sekolah ini diubah menjadi Futsuko Gakka I (Sekolah Rendah I). Setelah masa kemerdekaan, gedung ini juga masih digunakan sebagai sekolah dengan nama Sekolah Rakyat (SR).

Alamat	:	Jl. Ketapang No. 2, Kemboja, Tanjungpinang Barat, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau	
Koordinat	:	0°55'45.3"LU 104°26'38.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah Dari Pelabuhan Sri Bintan Pura	13,4 km 1,1 km
Telepon/ Fax	:	(0771) 313884	
Email	:	museumssbatpi@gmail.com museum_kotatpi@yahoo.com	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu Senin dan hari libur nasional	09.00-15.00 Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah

Museum Linggam Cahaya

Museum Linggam Cahaya merupakan museum umum yang pembangunannya dimulai pada Agustus 2002 dan selesai pada 7 Mei 2003. Pada tanggal tersebut juga dilakukan pemberian nama museum yaitu Museum Mini Linggam Cahaya. Penyusunan koleksi yang berasal dari Kediaman Dinas Camat Lingga mulai dilakukan pada 14 Juni 2003. Seiring berkembangnya Kabupaten Lingga, maka dibangun gedung museum baru. Pemindahan koleksi ke gedung baru dilakukan pada 1 Februari 2015.

Pada 1 Maret 2015 pemerintah akhirnya meresmikan dan membuka museum bagi masyarakat umum. Museum Linggam Cahaya saat ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Lingga dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum terdiri dari teknologika, biologika, seni rupa, numismatika, filologika, historika, keramologika, geologika, arkeologi, dan etnografika.

Alamat	:	Jl. Raya Muhammad Yusuf Daik Lingga, Kab. Lingga, Kepulauan Riau	
Koordinat	:	0°12’57.9”LS 104°36’03.1”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Pelabuhan Tanjung Buton	3,9 km
		Dari Pelabuhan Jagoh	23,4 km
Telepon	:	082174060903 081377760041	
Email	:	disbudlingga17@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis	08.00-16.00
		Jumat	08.00-15.00
		Sabtu dan Minggu	08.30-16.00
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa,	Rp 3000,00
		Anak-anak	Rp 1000,00

MUSEUM
LINGGAM CAHAYA

Museum Sri Serindit Natuna

Museum Sri Serindit Natuna merupakan museum umum yang diresmikan pada 23 Agustus 2008 oleh Bupati Natua, Drs. H. Daeng Rusnadi, M.Si. Museum ini berada di bawah kepemilikan Yayasan BP2SN dan dikelola oleh Bapak Zaharuddin. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa keramologika.

Alamat	:	Jl. Tok Ilok No. 31, Ranai Darat, Bunguran Timur, Kab. Natuna, Kepulauan Riau	
Koordinat	:	3°56'56.2"LU 108°22'09.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ranai	4,6 km
		Dari Pelabuhan Penagi	7,9 km
Waktu kunjung	:	Setiap hari	09.00-15.00
		Jumat dan hari libur Islam	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

APAL TENGGELAM

PROVINSI JAMBI

Museum Gentala Arasy

Museum Gentala Arasy merupakan museum yang menyajikan perkembangan Islam di Jambi. Museum ini diresmikan pada tanggal 3 September 2014 oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin. Menara ini merupakan lambang bahwa Kota Jambi Seberang merupakan pusat pendidikan Islam. Nama Gentala Arasy berasal dari kata *gentala* ini singkatan dari *genta* dan *tala* yang artinya lonceng dan penyelaras serta *arasy* merupakan tempat tertinggi Allah SWT.

Museum Gentala Arasy dibangun atas inisiatif gubernur saat itu yang diminta oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk membangun sesuatu agar bisa menjadi kenang-kenangan begitu meninggalkan Jambi. Pada museum ini dapat dijumpai koleksi naskah dan foto para ulama, seni dan budaya Islam, arsitektur Islam, pendidikan Islam, dan sejarah Menara Gentala Arasy. Museum ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Provinsi Jambi dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

Alamat	:	Jembatan Pedestrian Sungai Batang Hari, Desa Arab Melayu, Kec. Pelayangan, Kota Jambi	
Koordinat	:	1°35'05.9"LS 103°36'50.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Sultan Thaha	16,9 km
		Dari Terminal Alam Barajo	16,3 km
Telepon	:	(0741) 5917656/ 081233442594	
Email	:	museumgentalaarasy@gmail.com	
Facebook	:	Menara Gentala Arasy	
Instagram	:	@gentalaarasy_	
Waktu kunjungan	:	Senin – Jumat	08.00-17.00
		Sabtu – Minggu	09.00-13.00
Harga tiket masuk	:	Rp 3.000,00	

منارا ڬنتلا عرش
MENARA GENTALA ARASY

Museum Perjuangan Rakyat Jambi

Museum terletak diantara Jl. Sultan Agung dan Jl. Slamet Riyadi atau di sebelah Masjid Agung Jambi. Pendirian museum adalah atas prakarsa dari Dewan Harian Daerah Angkatan 45 (DHD-45) bersama Pemerintah Daerah Provinsi Jambi sebagai wujud dari pentingnya bangunan sebagai monumen dalam mengenang sejarah perjuangan rakyat Jambi semasa Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan Indonesia. Proses pembangunan museum ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia, Letnan Jenderal Achmad Tharir pada tanggal 6 Juni 1993.

Lokasi museum dahulu merupakan lapangan luas bernama "Lapangan Banteng" dan sering digunakan untuk tempat upacara atau kumpulan massa oleh Himpunan Pemuda dan organisasi masyarakat lainnya guna kepentingan perjuangan dan pergerakan merebut serta mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Museum Perjuangan Rakyat Jambi secara simbolis diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, H.M. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1997 bersamaan dengan MTQ Nasional ke-28 di Provinsi Jambi. Saat ini kepemilikan museum dipegang oleh Pemerintah Provinsi Jambi dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

Koleksi museum berupa benda peninggalan masa perjuangan rakyat Jambi antara lain koleksi persenjataan modern: senapan, pistol *vickers*, senjata mesin ringan, dan senjata lainya. Persenjataan tradisional seperti keris, pedang, badik, tombak, pakaian perang, ikat kepala, dan alat komunikasi. Selain koleksi senjata terdapat diorama sejarah dan replika Pesawat Terbang Catalina RI 005.

Alamat	:	Jl. Sultan Agung No. 12, Jambi	
Koordinat	:	1º35'46.5"LS 103º36'24.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Sultah Thaha	8,3 km
		Dari Museum Siginjei	2,4 km
		Dari Simpang Terminal Wire	2,6 km
Telepon/Fax	:	(0741) 7552802	
Email	:	museumperjuanganrakyatjambi@mail.com	
Waktu Kunjung	:	Senin-Kamis	08.00 - 14.30
		Jumat	08.00 – 11.00
		Sabtu-Minggu	08.00 – 13.00
		Hari Libur Nasional	Tutup
Tiket	:	Rombongan Sekolah / Anak	Rp 1.000,00
		Rombongan Sekolah / Dewasa	Rp 1.500,00
		Anak-anak	Rp. 1.500,00
		Dewasa	Rp. 2.000,00

Museum Siginjei

Museum Siginjei dulu dikenal dengan Museum Negeri Provinsi Jambi. Peletakan batu pertama oleh Gubernur Kepala Daerah Tk.1 Provinsi Jambi Maschun Sofwan, S.H. pada tanggal 18 Februari 1981. Diresmikan penggunaannya oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Daud Hasan pada tanggal 6 Juni 1988. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, nama Museum Negeri Provinsi Jambi berubah menjadi Museum Negeri Jambi (Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2002) berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 26 nama Museum Negeri Jambi diganti nama menjadi Museum Siginjei pada tanggal 30 Oktober 2012. Saat ini kepemilikan museum berada di bawah tanggung jawab Pemerintah Provinsi Jambi dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

Jenis koleksi yang dipamerkan di museum meliputi sepuluh jenis koleksi yaitu biologika, geologika, filologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika, keramologika, seni rupa, dan teknologika. Koleksi unggulan museum ini adalah arca *Avalokitesvara*, kalung emas, dan sabuk emas.

Alamat	: Jl. Urip Sumoharjo No. 01 Jambi	
Koordinat	: 1°36'28.6"LS 103°35'34.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandara Sultan Thaha	8,9 km
	Dari Simpang Terminal Wire	2,1 km
Telepon/Fax	: (0741) - 63600	
Email	: museumsiginjeijambi@gmail.com	
Instagram	: @mus.siginjei	
Waktu Kunjung	: Senin - Kamis	08.00 – 15.30
	Jumat	08.00 – 11.00
	Sabtu	08.00 – 13.00
	Minggu	08.00 – 13.00
	Hari Besar	Libur
Tiket	: Dewasa	Rp 2.000,00
	Anak-anak	Rp 1.500,00
	Rombongan Dewasa	Rp 1.500,00
	Rombongan Anak-anak	Rp 1.000,00
	Wisatawan Mancanegara	Rp 2.000,00

Pusat Informasi Geopark Nasional Merangin

Pusat Informasi Geopark Nasional Merangin merupakan pusat informasi yang didirikan untuk menunjang Geopark Merangin yang ditetapkan menjadi geopark nasional dan diusulkan menjadi geopark internasional. Museum menempati Kantor Dinas Pariwisata, Pemuda, Seni dan Budaya Kabupaten Merangin. Kepemilikan museum saat ini berada di bawah Pemerintah Provinsi Jambi dan dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin.

Pusat Informasi Geopark Nasional Merangin memiliki jenis koleksi biologika, geologika, arkeologika, dan numismatika. Jenis koleksi biologika terdiri dari fosil-fosil flora dan fauna dan koleksi geologika seperti bebatuan yang telah terbentuk sejak 200-250 juta tahun dan memiliki nilai sejarah yang sangat penting. Museum ini memiliki tiga topik besar yaitu *geodiversity* yang menjelaskan sejarah bumi sejak zaman Perm awal dan Jura; *biodiversity* menjelaskan mengenai kekayaan Jambi yang memiliki empat taman nasional; dan *cultural diversity* yang menampilkan berbagai alat rumah tangga, alat pertukangan, dan alat kesenian khas Jambi.

Alamat	:	Jl. Mayor Syamsuddin Uban, Pasar Bawah, Bangko	
Koordinat	:	2º04'30.4"LS 102º16'31.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Sultan Thaha	255 km
		Dari Terminal Pulau Tujuh Bangjo Merangin	8 km
Telepon	:	(0752) 21029	
Website	:	meranginkab.go.id	
Waktu kunjungan	:	Setiap – jumat	08.00 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	

PROVINSI SUMATERA SELATAN

Monumen Perjuangan Rakyat Sumatera Bagian Selatan

Monumen Perjuangan Rakyat Sumatera Bagian Selatan atau disebut juga Monpera merupakan museum khusus yang dibangun di Jalan Merdeka. Mengingat bahwa pada masa awal kemerdekaan tempat ini merupakan pusat terjadinya berbagai peristiwa, termasuk sebagai basis pertempuran lima hari lima malam melawan kolonial Belanda. Pembangunan museum dibiayai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Selatan yang dilakukan secara bertahap dari tahun anggaran 1980/1981 sampai tahun 1987/1988. Peresmiannya dilaksanakan oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat H. Alamsyah Ratu Prawiranegara pada tanggal 23 Februari 1980. Saat ini kepemilikan dan pengelolaan Monpera dipegang oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Jenis koleksi yang ada di museum ini terdiri dari teknologika, numismatika, seni rupa, historika, dan infografik. Koleksi yang ditampilkan terdiri dari senjata, uang lama, gambar, foto, patung pahlawaan, dan baju dinas para pahlawan.

Alamat	:	Jl. Merdeka No.1, Kel. 19 Ilir, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan	
Koordinat	:	2°59'22.7''LS 104°45'38.5''BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Dari Jembatan Ampera	12 km 1 km
Telepon / Fax	:	0711-358450 / (0733) 321071	
Email	:	ukwardhani@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Selasa – Jumat Sabtu – Minggu	08.00 – 15.30 08.00 – 11.30
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa Mahasiswa Pelajar Wisatawan Mancanegara	Rp 5.000,00 Rp 2.000,00 Rp 1.000,00 Rp 20.000,00

onumen Perjuangan Rakyat
Sumatera Bagian Selatan
KAWASAN TANPA ROKOK
TIKET
JAM LAYANAN
SENIN - JUM'AT:
SABTU & MINGGU:

Museum Dr. A.K. Gani

Dr. A.K. Gani adalah seorang pemimpin dan pejuang pada masa kemerdekaan yang berasal dari Palembang. Perjuangannya telah dirintis sejak usia 18 tahun. Pada tahun 1923 bergabung pada organisasi Jong Sumatera Bond (Pemuda Sumatera). Ia juga turut andil dalam mengikrarkan “Sumpah Pemuda” pada tahun 1928. Untuk mengenang jasa dan pengabdian Dr. A.K. Gani kepada bangsa dan negara maka keluarga Dr. A.K. Gani melalui Yayasan H.J.R.A. Masturah A.K. Gani mendirikan sebuah museum sebagai tempat untuk mengumpulkan, melestarikan, dan memamerkan benda-benda peninggalan terkait kehidupan A.K. Gani. Saat ini kepemilikan dan pengelolaan dipegang oleh Yayasan H.J.R.A Masturah A.K. Gani.

Jenis koleksi yang ada di museum khusus ini terdiri dari heraldika, historika, filologika, dan teknologi. Di museum ini pengunjung dapat melihat koleksi seperti bintang jasa, piagam, surat-surat keputusan, foto-foto perjuangan, cinderamata, peralatan rumah tangga, peralatan kantor, buku-buku, dan mobil jeep.

Alamat	: Jl. Mp. Mangkunegara No. 1, Sukamaju Sako,Palembang		
Koordinat	: 2º55’47’4’’ LS 104º4610’5’’ BT		
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II		20 km
	Dari Jembatan Ampera		15 km
Telepon	: 0711-824046		
Waktu kunjung	: Senin – Sabtu	09.00 – 17.00	
	Minggu	Tutup	
Harga Tiket Masuk	: Donasi sukarela		

Museum Negeri Sumatera Selatan

Museum Negeri Sumatera Selatan yang diresmikan pada tanggal 5 November 1984. Nama museum diambil dari nama salah seorang Raja Sriwijaya yang pernah berkuasa pada abad ke-9 Masehi. Pengembangan bentuk fisik museum ini dilaksanakan pada tahun anggaran 1997/1998. Pada awalnya museum ini membawahi satu museum, seiring berkembangnya museum, saat ini Museum Negeri Sumatera Selatan membawahi dua museum, yaitu Museum Negeri Sumatera Selatan atau Museum Balaputradewa dan Museum Tekstil. Saat ini kepemilikan dan pengelolaan museum dipegang oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Di museum ini juga diceritakan sejarah Sumatera Selatan mulai dari masa Prasejarah, masa Sriwijaya, masa Kesultanan Palembang, masa Kolonial, hingga masa Kemerdekaan. Selain terdapat pembagian berdasarkan masa, museum ini juga menampilkan kebudayaan dan kesenian yang terdapat di Sumatera Selatan, berupa seni rupa dan seni kriya, seperti seni ukir dan seni tenun, tradisi tulis di Sumatera Selatan, dan *display* arsitektur tradisional berupa Rumah Limas dan Rumah Ulu. Selain koleksi seni dan etnografi, museum ini juga memamerkan jenis koleksi biologika, geologika, filologika, arkeologika, historika, numismatika, keramologika, dan teknologika. Koleksi unggulan Museum Balaputradewa adalah koleksi rumah limas, batu gajah, emas swarna patra, dan arca *Bussha* perunggu *Wairocana*.

Alamat	: Jl. Sriwijaya I, No. 288 KM. 5,5, Alang-Alang Lebar, Srijaya, Palembang		
Koordinat	: 2° 57′ 3″ LS, 104° 43′ 49.57″ BT		
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II		8 km
	Dari Pelabuhan Sungai Bom Baru		6 km
	Dari Jembatan Ampera		6 km
Telepon	: (0711) 411382		
Fax	: (0711) 412636		
Waktu kunjung	: Selasa –Kamis	08.30 – 15.30	
	Jumat	08.30 – 15.30	
	Sabtu – Minggu	08.30 – 14.00	
	Senin	Tutup	
Harga Tiket Masuk	: Dewasa	Rp 2.000,00	

Museum Si Pahit Lidah

Museum Si Pahit Lidah merupakan museum purbakala pertama di Sumatera Selatan. Pada museum ini dapat ditemukan koleksi purbakala berupa artefak yang didapat dari penggalian di sekitar Gua Putri dan Gua Harimau. Selain itu, museum ini juga menerima hibah koleksi yang berkaitan dengan sejarah Sumatera Selatan. Saat ini kepemilikan dipegang oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Museum Si Pahit Lidah.

Alamat	:	Kec. Semidang Aji, Baturaja, Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatera selatan	
Koordinat	:	4°04'06.1"LS 103°55'34.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Gatot Subroto	82,8 km
		Dari Stasiun Baturaja	36,1 km
		Dari Terminal Baturaja	31,9 km
Waktu kunjung	:	Pukul 08.00 -15.00	
Harga Tiket Masuk	:	Rp 5.000,00	

UPTD MUSEUM SI PAHIT LIDAH
DAN GOA PUTRI
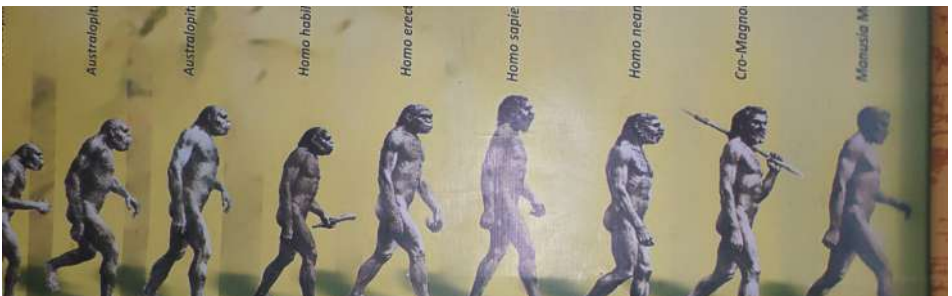
Museum Sriwijaya

Museum Sriwijaya merupakan museum umum yang didirikan sebagai pusat informasi Kerajaan Sriwijaya. Museum ini menceritakan sisa-sisa Kerajaan Sriwijaya melalui peninggalannya, mulai dari arca, stupa, hingga kapal yang berukuran 8,2 m. Hal yang unik dari museum ini adalah adanya arca bernafaskan hindu, sementara Sriwijaya adalah kerajaan bernafas Buddha, sehingga ini menunjukkan bahwa pada masa lalu Sriwijaya memiliki toleransi yang tinggi. Saat ini kepemilikan museum dipegang oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Museum Sriwijaya. Jenis koleksi yang dipamerkan oleh museum terdiri dari arkeologika, keramologika, dan numismatika.

Alamat	:	Jl. Syakhyakirti, Karang Anyar, Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139	
Koordinat	:	3°00’54.3”LS 104°44’03.9”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II	20 km
		Dari Stasiun Kertapati	12 km
		Dari Terminal Alang Alang Palembang	15 km
Telepon / Fax	:	(0711) 564976	
Email	:	email@tamanwisatakerajaansriwijaya.go.id	
Website	:	www.tamansriwijaya.sumselprov.go.id	
Facebook	:	Taman Siguntang	
Instagram	:	taman_kerajaan_sriwijaya	
Waktu kunjung	:	Selasa – minggu	08.00 - 17.00
		Senin dan hari libur nasional	tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 2.000,00
		Anak-anak	Rp 1.500,00

Museum Subkoss Garuda Sriwijaya

Museum Subkoss Garuda Sriwijaya merupakan museum khusus yang berisi mengenai sejarah revolusi fisik di Lubuk Linggau. Pada masa revolusi fisik, Lubuk Linggau menjadi pusat komando TNI tertinggi di Sumatera Selatan. Pembangunan museum ini diprakarsai oleh Gubernur Sumatera Selatan tahun 1986, Bapak Sainan Sagiman. Pembangunan museum ini bersamaan dengan Monumen Perjuangan Subkoss Garuda Sriwijaya dan diresmikan pada tahun 1988. Museum ini menempati bekas rumah Bupati Musi Rawas. Saat ini kepemilikan museum dipegang oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lubuk Linggau. Jenis koleksi yang dipamerkan di museum adalah historika dan arkeologika.

Alamat	:	Jl.Garuda No. 1, Bandung Kanan, Lubuk Linggau Barat II, Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan.	
Koordinat	:	317'44.0"LS102°51'38.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Silampari	8,6 km
		Dari Stasiun Lubuk Linggau	850 m
		Dari Terminal Tipe C Wates	6,5 km
Telepon	:	(0733) 321071	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00 – 15.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 5.000,00	

Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang

Nama Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang diabadikan menjadi nama museum untuk mengingat dan menghargai jasanya bagi kota Palembang. Museum berdiri di atas bangunan Benteng Kuto Lama yang disebut juga Kuto Tengkurokato Kuto Batu. Benteng ini dibakar habis oleh Belanda dan kemudian di atasnya dibangun gedung tempat tinggal Residen Belanda yang sekarang menjadi museum.

Sebelum menjadi museum bangunan ini digunakan untuk berbagai kepentingan. Pada Zaman Jepang (1942-1945) gedung digunakan sebagai markas Jepang. Setelah proklamasi dijadikan Teritorium Kodam II Sriwijaya, kemudian ditempati oleh Resimen Induk IV Sriwijaya yang kemudian berpindah pengelolaannya pada Pemerintah Kota Palembang, sebelum akhirnya menjadi museum.

Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang merupakan museum khusus yang kepemilikan dan pengelolaannya dipegang oleh Dinas Kebudayaan Kota Palembang. Jenis koleksi yang dipamerkan oleh museum terdiri dari arkeologika, etnografika, biologika, keramologika, seni rupa, dan numismatika

Alamat	:	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No.2. Kel. Ilir, Kec. Ilir Barat I, Palembang.	
Koordinat	:	2°59'21.9"LS 104°45'39.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Silampari	8,6 km
		Dari Stasiun Lubuk Linggau	850 m
		Dari Terminal Tipe C Wates	6,5 km
Telepon	:	(0733) 321071	
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis	08.00 – 16.00
		Jumat	08.00 – 11.30
		Sabtu – Minggu	09.00 – 16.00
		Hari Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 5.000,00
		Pelajar	Rp 1.000,00
		Mahasiswa	Rp 2.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp. 20.000,00

PROVINSI BENGKULU

Museum Negeri Bengkulu

Museum Negeri Bengkulu merupakan museum umum yang pendiriannya mulai dirintis sejak tahun 1978. Peresmian museum baru dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 1980 sebagai museum yang berlokasi di belakang Benteng Marlborough. Lokasi ini kemudian dipindahkan ke Jalan Pembangunan Nomor 8 pada tanggal 3 Januari 1983.

Status museum ini kemudian ditingkatkan menjadi museum negeri dengan klasifikasi museum umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0754/0/1987. Peresmiannya dilakukan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Drs. G.B.P.H. Poeger pada tanggal 31 Maret 1988. Koleksi museum terdiri dari peninggalan benda-benda budaya dan alam dari kesembilan suku bangsa utama yang hidup di Bengkulu. Beragam jenis koleksi terdiri atas geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika, filologika, keramologika, seni rupa, dan teknologika.

Alamat	:	Jl. Pembangunan No. 8, Padang Harapan, Kota Bengkulu, Bengkulu	
Koordinat	:	3°48'56.4"LS 102°17'15.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Fatmawati Soekarno	9.1 km
		Dari Terminal Bengkulu	2.3 km
Telepon	:	(0736) 22098	
Fax	:	(0736) 28550	
Waktu kunjung	:	Selasa-Minggu	08.00-13.00
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 3.000,00
		Anak-anak	Rp 2.000,00

PROVINSI
BANGKA BELITUNG

144 Museum Badau

Museum Badau merupakan museum khusus yang memamerkan koleksi peninggalan Kerajaan Badau. Sejak abad ke-15 di Belitung telah berdiri sebuah kerajaan yaitu Kerajaan Badau dengan Datuk Dalung Moyang Gersik sebagai raja pertama. Pusat pemerintahannya di sekitar daerah yang sekarang ini dikenal dengan daerah Pelulusan. Wilayah kekuasaaannya meliputi daerah Badau, Ibul, Bange, Bentaian, Simpang Tiga, bahkan jauh sampai ke daerah Buding, Manggar, dan Gantung. Saat ini penerus kerajaan dipegang oleh seorang ahli waris yaitu Johar Djuki. Johar Djuki merupakan pewaris Kerajaan Badau generasi ke-10.

Beberapa peninggalan sejarah yang menunjukkan sisa-sisa Kerajaan Badau dapat ditemui dan dilihat di Museum Badau. Museum ini didirikan pada tahun 1989 oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung untuk menjaga dan melestarikan sejarah peninggalan Kerajaan Badau. Koleksi Museum Badau sebagian diperoleh dari sumbangan dan titipan dari masyarakat Badau, baik yang masih tinggal di Badau, maupun yang sudah tinggal menyebar di kota-kota seperti Gantung, Membalong, Tanjungpandan, dan adapula yang di Bogor. Koleksi unggulan yang dimiliki Museum Badau adalah Tombak Berlek 13. Museum Badau saat ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung dan dikelola oleh keturunan Kerajaan Badau.

Alamat	:	Jl. Badau, Badau, Kab. Belitung, Kepulauan Bangka Belitung	
Koordinat	:	2°49'01.6"LS 107°46'58.6"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara H. A. S. Hanandjoeddin	10 Km
		Dari Pelabuhan Tanjung Pandan	21 Km
		Dari Pelabuhan Dendang Belitung	36,8 Km
Telepon	:	081933370844	
Waktu kunjungan	:	Senin – Sabtu	07.30 - 12.00
		Minggu	Tutup
Harga tiket masuk	:	Rp 2.000,00	

MUSEUM BADAU

Museum Cual Ishadi

Museum Cual Ishadi merupakan museum khusus yang kemunculannya berawal dari ketuk palu Provinsi Bangka Belitung di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, pada 21 November 2000. Abdul Hadi Muchtar (alm) mengutarakan keinginannya untuk menjadikan Cual sebagai kain identitas & jati diri daerah. Berawal dari ide tersebut kemudian dengan peninggalan beberapa lembar kain cual kuno dari kakek beliau Demang Abdur Rachman Rejab (alm), kain cual tersebut digunakan motifnya untuk seragam pegawai negeri sipil Pemerintah Kota Pangkalpinang, Bangka.

Sejak saat itu terbersit ide dan gagasan untuk menjadi penggerak pelestarian kekayaan budaya Provinsi Bangka Belitung melalui pembangungan Museum Cual Ishadi, yang baru terwujud peletakan batu pertamanya pada 26 Oktober 2015 dan kemudian diresmikan pada 15 Agustus 2017 oleh Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Dr. H. Erzaldi Rosman, S.E., M.M. Kepemilikan dan pengelolaan Museum Cual Ishadi saat ini dipegang oleh Yayasan Ishadi Cual.

Alamat	:	Jl. A. Yani No.44, Batin Tikal, Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung	
Koordinat	:	2º07'26.4"LS 106º06'28.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Depati Amir 9,5 km	
Email	:	ishadikaincual@icloud.com	
Waktu Kunjung	:	Selasa – Kamis Jumat Sabtu & Minggu	08.00 – 16.00 07.30 – 11.30; 13.30 – 16.30 07.30 – 16.00
Tiket	:	Gratis	

MUSEUM Cual Ishadi

MUSEUM
Cual
Ishadi

Museum Istiqomah

Museum Istiqomah merupakan museum khusus yang memamerkan koleksi peninggalan Kerajaan Buding. Gedung museum pada awalnya merupakan masjid. Namun seiring dengan perkembangan zaman, bangunan masjid mengalami kerusakan. Tahun 2002 didirikan kembali bangunan di atasnya dan difungsikan menjadi museum. Pengumpulan koleksi yang berasal dari keluarga Kerajaan Buding mulai dilakukan dan kemudian diletakkan di bangunan tersebut. Pada tahun 2010, Pemerintah Kabupaten Belitung Timur melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata membangun gedung pamer. Dengan adanya gedung tersebut, kemunculan Museum Buding sebagai penyedia informasi kesejarahan Kerajaan Buding dan warisan budaya kebendaan di wilayah utara Pulau Belitung semakin terlihat.

Museum Istiqomah terdiri dari dua bangunan. Bangunan pertama bernama Balai Istiqomah, dibangun dengan swadaya masyarakat pada tahun 2002 yang dipelopori oleh Aris Baher Bin Taib. Bangunan ini dulunya merupakan masjid lama yang bernama Istiqomah yang dibangun pada tahun 1811 di atas tanah wakaf Entjik Toessin Bin Moebin. Sedangkan yang kedua diberi nama Balai Entjik Toessin yang dibangun pada tahun 2002 oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur. Koleksi unggulan yang dipamerkan di dalam museum ini terdiri dari *keminangen raje*, dulang pahar, peci kulit hewan, pasu betutup, dan *periok dalong*.

Alamat	: Jl. Raya Manggar KM 43 RT 03 RW 02, Dusun Buding, Desa Buding, Kec. Kelapa Kampit, Kab. Belitung Timur
Koordinat	: 2°41'55.9"LS 107°58'60.0"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara H.A.S. Hanandjoeddin 31 km Dari Terminal Manggar 45 km
Telepon	: Bambang (081929730653 Adi Guna (081929798346) Andi Susanto (081377626334)
Email	: kebudayaanbeltim@gmail.com
Blog	: museumbudingbeltim.blogspot.com
Waktu kunjungan	: Senin – Jumat 08.00 – 15.00 Sabtu dan Minggu dengan perjanjian
Harga tiket masuk	: Gratis

Museum Kata Andrea Hirata

Museum Kata Andrea Hirata merupakan museum khusus yang didirikan oleh Andrea Hirata, penulis tetralogi Laskar Pelangi. Museum ini diresmikan pada November 2012 dan merupakan museum sastra pertama yang ada di Indonesia. Di museum ini pengunjung dikenalkan dengan sastra, perkembangan sastra di Indonesia, dan pentingnya dunia sastra di kehidupan. Selain itu, pengunjung dapat melihat perjalanan Laskar Pelangi sebagai Novel dan akhirnya diangkat ke layar kaca. Tujuan dibangunnya museum ini untuk menginspirasi pemuda Indonesia untuk berani bermimpi dan semangat berjuang untuk meraih mimpi seperti yang dikisahkan di novel Laskar Pelangi.

Alamat	:	Jl. Laskar Pelangi 10 Gantong, Belitung Timur	
Koordinat	:	2°58'01.2"LS 108°09'50.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara H.A.S. Hanandjoeddin	60,1 km
		Dari Pelabuhan Tanjung Pandan 7	0,9 km
		Dari Terminal Manggar	19,4 km
Telepon	:	087772586623	
Email	:	andrehiratamanagement@gmail.com/ museumkataandreahirata@gmail.com	
Website	:	http://www.museumkataandreahirata.com/	
Facebook	:	Museum Kata Andrea Hirata	
Instagram	:	@MuseumKataAndreaHirata	
Twitter	:	@Museum_Hirata	
Waktu kunjungan	:	Senin – Minggu	10.00 – 18.00
Harga tiket masuk	:	Rp 50.000,00 (sudah termasuk satu novel Andrea Hirata)	

Laskar Pelangi

Laskar Pelangi
International
Editions

Museum Pemerintah Kabupaten Belitung

Museum Pemerintah Kabupaten Belitung atau dikenal juga dengan Museum Tanjungpandan merupakan museum khusus yang didirikan berdasarkan Surat Perintah Menteri Pertambangan Republik Indonesia Tahun 1959. Surat perintah tersebut ditujukkan kepada perusahaan-perusahaan penambangan timah Belitung, Bangka, dan Singkep yang mengharuskan didirikannya sebuah museum pada setiap perusahaan penambangan timah tersebut. Ir. M.E.A. Apitule, Direktur Utama Tambang Timah Belitung pada waktu itu menugaskan Dr. R. Osberger, seorang ahli batuan berkebangsaan Austria yang bertugas sebagai Kepala Dinas Eksplorasi dan Geologi Perusahaan Penambangan Timah di Kabupaten Belitung untuk mendirikan museum.

Museum Pertambangan diresmikan pada tanggal 2 Maret 1962 oleh Ir. Kurnadi Kartaatmadja sebagai Presiden Direktur Perusahaan Penambangan Timah Belitung. Berdasarkan Berita Acara Nomor 013/BA.0000/94-81 tanggal 15 Juni 1994 tentang Penghibahan museum Geologi milik PT. Timah kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Belitung ditandatangani antara Erry Riyana Hardjapamekas selaku Direktur Utama PT. Timah kepada H. Oerip Tp. Alam selaku Bupati Kabupaten Belitung. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bupati Belitung pada tanggal 28 Juni 1994, pengelolaan museum dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung.

Setelah berjalan selama 1 tahun, Bupati Belitung mengeluarkan surat keputusan tentang perubahan nama Museum Geologi PT. Timah Belitung vmenjadi Museum Pemerintah Kabupaten Tingkat II Belitung dan menetapkan museum sebagai objek wisata dan rekreasi di daerah Belitung. Pada tahun 2008 museum di bawah Dinas Kebudayan dan Pariwisata Kabupaten Belitung menjadi nama Unit Pelaksana Teknis Daerah Museum dan Kebun Binatang Pemerintah Kabupaten Belitung (Museum Tanjung Pandan). Museum kini berada di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung sebagai pengelola dan memiliki nama resmi Museum Pemerintah Kabupaten Belitung.

Alamat	:	Jl. Melati No. 41A. Tanjung Pandan, Kel. Kampung Parit, Kec. Tanjung Pandan, Belitung, Bangka Belitung	
Koordinat	:	2º44'23.4"LS 107º37'41.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Bandar Udara Internasional Hanandjoedin Pelabuhan Tanjung Pandan	40,5 km 44 km
Telepon	:	(0719) 22960	
Fax	:	(0719) 22960	
Email	:	museumpemkabbelitung@gmail.com	
Waktu kunjungan	:	Senin – Minggu	07.30 – 17.30
Harga tiket masuk	:	Senin – Minggu	Rp 2.000,00
Hari Libur	:	Rp 5.000,00	

Museum Timah Indonesia – Muntok

Museum Timah Indonesia – Muntok merupakan museum khusus yang menjadi pusat informasi mengenai teknologi peleburan timah. Selain itu, di museum ini juga terdapat galeri sejarah yang menggambarkan perkembangan Melayu Bangka, pengasingan Bung Karno, dan sejarah Perang Dunia II. Pada masa Perang Dunia II, Muntok pernah dijadikan sebagai tempat pengasingan tawanan sekutu oleh Jepang. Bangunan museum merupakan bekas Kantor Pusat *Banka Tin Winning Bedjriff* milik Pemerintah Belanda yang dibangun pada tahun 1915.

Museum mulai digagas sejak tahun 2012 dengan langkah awal melakukan konservasi gedung. Kemudian museum diresmikan pada 7 November 2013. Kepemilikan dan pengelolaan Museum Timah Indonesia – Muntok saat ini dipegang oleh PT. Timah Tbk. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum terdiri dari geologi, biologika, etnografi, arkeologika, historika, numismatika, heraldika, filologika, keramik, seni rupa, dan teknologika.

Alamat	:	Jl. Jenderal Sudirman, Muntok, Kab. Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung	
Koordinat	:	2°03'44.3"LS 105°09'57.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Depati Amir 143 km Dari Pantai Tanjung Ular 6.8 km Dari Pelabuhan Penyebrangan Muntok 6.6 km Dari Terminal Muntok 1.3 km	
Telepon	:	(0717) 4258000 / 085268804256	
Email	:	fakhrizalabubakar@gmail.com	
Instagram	:	museumtimahindonesia	
Waktu kunjungan	:	Senin – Kamis	08.00-12.00; 13.00-16.00
		Sabtu – Minggu	08.00-12.00; 13.00-16.00
		Jumat dan Hari Libur Nasional	Tutup
Harga tiket masuk	:	Gratis	

GALERI
GEOLOGI - EKSPLORASI

TIMAH PRIMER PEMALI,
TEMPILANG, PINANGNUNGGAL

TIN CONE

TAMBANG DARAT DAN TAMBANG LAUT

Museum Timah Indonesia – Pangkalpinang

Museum Timah Indonesia – Pangkalpinang merupakan museum khusus yang didirikan pada tahun 1958 dengan tujuan untuk memperkenalkan sejarah pertambangan timah di Bangka Belitung. Pada awalnya museum ini didirikan untuk menyimpan koleksi berupa alat tambang tradisional yang berasal dari masa Belanda yang ditemukan pada saat kegiatan pertambangan tahun 50-an.

Museum Timah diresmikan pada 2 Agutus 1997, dan pada tahun 2010 dilakukan renovasi tata letak dan desain museum yang berfokus kepada pertambangan. Museum Timah Indonesia – Pangkalpinang bertujuan untuk menjadi salah satu sumber informasi mengenai sejarah pertambangan di Indonesia, khususnya di Bangka Belitung. Kepemilikan dan pengelolaan Museum Timah Indonesia– Pangkalpinang saat ini dipegang oleh PT. Timah Tbk.

Bangunan Museum Timah Indonesia– Pangkalpinang pada awalnya merupakan Rumah Dinas *Hooftdt Administrateur Banka Tin Winning* (BTW) di Jalan Ahmad Yani Nomor 179. Rumah ini menjadi tempat perundingan sebelum Roem-Royen antara wakil Indonesia yang dipimpin oleh Mr. Moh. Roem, utusan Komisi Tiga Negara (KTN) dan utusan pemerintah Hindia Belanda dipimpin oleh H.J. Van Royen.

Setelah masa Kemerdekaan, rumah ini kemudian digunakan sebagai Museum Wisma Budaya. Kemudian pada tahun 1997, Museum Wisma Budaya diubah menjadi Museum Timah Indonesia– Pangkalpinang. Gedung ini ditetapkan sebagai cagar budaya Pangkal Pinang berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM. /PW.007/ MKP/2010, tanggal 8 Januari 2010 dan dilindungi oleh Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

Alamat	: Jl. Ahmad Yani No. 179, Batintikal, Gerunggang, Pangkal Pinang, Bangka Belitung
Koordinat	: 2°07'06.0"LS 106°06'34.7"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Depati Amir 9,1 km Dari Pelabuhan Pangkal Balam 3,9 km Dari Terminal Pangkal Balam 3,9 km
Telepon	: 717-425800 / 08537821196
Fax	: (0717) 4258000 ext. 15631
Email	: mtaufik@pttimah.co.id
Facebook	: Museum Timah Indonesia
Instagram	: @museumtimahindonesia
Twitter	: @MuseumTimah
Waktu kunjungan	: Senin-Kamis 09.00 – 16.00 Sabtu-Minggu 09.00 – 16.00
Harga tiket masuk	: Gratis

PROVINSI LAMPUNG

Museum Kekhatuan Semaka

Museum Kekhatuan Semaka merupakan museum khusus yang diresmikan pada bulan April 2015 oleh Bupati Tanggamus. Pada awalnya Museum Kekhatuan Semaka akan didirikan di pusat Kabupaten Tanggamus, akan tetapi tidak disetujui oleh Pangeran Semaka dan masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan karena seluruh barang yang berada di museum tersebut milik masyarakat sekitar museum, jika dibangun di pusat kabupaten otomatis nama kepemilikan tersebut hilang. Saat ini museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Abu Sahlan yang masih merupakan keturunanan dari Kekhatuan Semaka. Koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa pakaian pengantin, pakaian arak-arakan, meriam, dan kereta kencana.

Alamat	:	Jl. Kota Agung Bengkunat No.21, Unggak, B.N Semuong, Sanggi, Bandar Negeri Semuong, Kab. Tanggamus, Lampung	
Koordinat	:	5º26'40.3"LS 104º28'08.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Pelabuhan Kota Agung	21 km
Telepon	:	085382287039 / 081392106547	
Waktu kunjungan	:	Setiap hari	08.00 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Rp 5.000,00	

Museum Ketransmigrasian Lampung

Museum Ketransmigrasian Lampung merupakan museum khusus yang dibangun di atas lahan seluas 6,6 Ha. Peletakan batu pertama pada tanggal 12 Desember tahun 2004 oleh Gubernur Lampung Drs. Syachrodien ZP, S.H. Jenis koleksi museum terdiri dari etnografika, historika, dan geografika. Museum ini menyajikan sejarah tentang proses transmigrasi di Indonesia yang terletak di Lampung. Museum ini merupakan museum transmigrasi satu-satunya di Indonesia.

Dikelola sejak tanggal 10 Maret 2010 oleh Satuan Tugas Pengelola Museum Ketransmigrasian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung, selanjutnya berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas pada Dinas Daerah Provinsi Lampung, Museum Nasional Ketransmigrasian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung.

Alamat	:	Jl. Ahmad Yani Desa Bagelen Kec. Gedung Tataan Kab. Pesawaran, Lampung	
Koordinat	:	5º22'40.0"LS 105º06'27.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Raden Inten II	24 km
		Dari Terminal Kemiling	14 km
		Dari Terminal Rajabasa	19 km
Telepon	:	(0721) 94182	
Email	:	museumtransmigrasi@gmail.com	
Waktu kunjungan	:	Senin – Jumat	08.00 – 14.00
		Sabtu – Minggu	Dengan Konfirmasi
		Libur Nasional	Tutup
Harga tiket masuk	:	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500, 00
		Umum	Rp 1.000,00

Museum Negeri Provinsi Lampung

Museum Negeri Provinsi Lampung merupakan museum umum yang mulai dirintis pembangunannya sejak tahun anggaran 1975/1976. Peresmian dilaksanakan bersamaan dengan peringatan Hari Aksara Internasional yang dipusatkan di Bandar Lampung pada tanggal 24 September 1988. Peresmian dilaksanakan oleh Prof. Dr. Fuad Hasan dengan nama *ruwa jurai*. *Ruwa* artinya dua dan *jurai* artinya keturunan, jadi *ruwa jurai* berarti dua keturunan atau masyarakat Lampung terdiri dua keturunan yaitu *Saibatin* dan *Pepadun*. Saat ini kepemilikan dan pengelolaan museum dipegang oleh Pemerintah Provinsi Lampung.

Jenis koleksi yang ada di museum terdiri dari geologika, biologika, etnografika, arkeologika, numismatika, filologika, keramologika, seni rupa, dan teknologika.

Alamat	:	Jl. H. Zainal Arifin Pagar Alam No. 64. Kel. Gulung Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung.	
Koordinat	:	5º22'20.0"LS 105º14'27.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Raden Inten II	22 km
		Dari Terminal Bus Rajabasa	2 km
Telepon	:	0721-783688	
Fax	:	0721-701164	
Email	:	museum_lampung@museumlampung.org	
Website	:	museumlampung.org	
Waktu Kunjung	:	Senin – Kamis	08.00 – 14.00
		Jumat	08.00 – 10.30
		Sabtu – Minggu	08.00 – 14.00
Tiket	:	Anak-anak	Rp 500,00
		Dewasa Rombongan	Rp 1000,00
		Dewasa Perorangan	Rp 4000,00

PROVINSI BANTEN

Museum Benteng Heritage

Museum Benteng Heritage merupakan museum khusus yang menempati bangunan berarsitektur Tionghoa yang diduga merupakan bangunan tertua di Kota Tangerang. Bangunan museum diperkirakan dibangun pada abad ke-17 kemudian direstorasi dan diresmikan sebagai museum pada tahun 2011. Kepemilikan dan pengelolaan museum dipegang oleh Yayasan Benteng Heritage. Museum ini menjadi salah satu cara untuk melestarikan peninggalan sejarah di wilayah kota Tangerang ini.

Museum Benteng Heritage menampilkan hal-hal unik dibalik sejarah kehidupan etnis Tionghoa di Indonesia dan artefaknya yang menjadi saksi bisu sejarah. Cerita yang ditampilkan mulai dari pendaratan nenek moyang orang-orang Tionghoa Tangerang (Cina Benteng) di Teluk Naga pada tahun 1407 yang dipimpin oleh Cheng Ci Lung. Ia diduga merupakan bagian dari rombongan Armada Cheng Ho, Laksamana Tiongkok yang berlayar ke Nan Yang (Laut Selatan). Selain itu, pengunjung juga dapat mengikuti program-program museum seperti *Heritage walk*, *workshop* kuliner, dan seminar/*workshop* fotografi.

Alamat	:	Jl. Cilame No. 20, Pasar Lama Tangerang, Banten	
Koordinat	:	6°10'43.0"LS 106°37'47.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno Hatta Dari Stasiun Tangerang	16,9 km 260 m
Telepon	:	(021)55791139 / (021)44544529	
Email	:	info@bentengheritage.com	
Website	:	bentengheritage.com	
Facebook	:	Museum Benteng Heritage	
Instagram	:	bentengheritage	
Twitter	:	bentengheritage	
Waktu kunjungan	:	Selasa – Minggu Senin	10.00 – 17.00 Tutup
Harga tiket masuk	:	Pelajar Umum	Rp 10.000,00 Rp 20.000,00

Museum Multatuli

Museum Multatuli merupakan museum umum yang pembangunannya telah direncanakan sejak 2015. Pada 2016, pembangunan museum mulai dilakukan dan menempati bangunan bekas Wedana Rangkasbitung yang dibangun pada 1923. Museum ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Lebak dan dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lebak. Museum terdiri dari tujuh ruangan menampilkan empat tema besar yaitu Antikolonialisme, Multatuli dan karyanya, sejarah Lebak dan Banten, serta Rangkasbitung masa kini.

Multatuli alias Eduard Douwes Dekker pertama kali tiba di Rangkasbitung pada 21 Januari 1856 dan bertugas sebagai Asisten Residen Lebak. Ia bekerja tidak kurang dari 84 lalu mengundurkan diri setelah berselisih paham dengan atasannya. Multatuli kemudian pergi menuju Belgia dan menuliskan kegelisahannya dalam bentuk roman berjudul *Max Havelaar*.

Pada tahun 2016 delegasi pejabat dan guru dari Pemerintah Kabupaten Lebak berkunjung ke Belanda untuk mengunjungi Arsip Nasional Belanda, dan Museum Multatuli di Amsterdam. Kunjungan dilakukan untuk membangun komunikasi dan persahabatan di antara lembaga-lembaga tersebut guna keberlangsungan Museum Multatuli yang sedang dirintis. Pada 11 Februari 2018 Museum Multatuli secara resmi dibuka untuk masyarakat. Peresmian Museum dilakukan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Hilmar Farid dan Bupati Lebak, Hj. Iti Octavia Jayabaya.

Alamat	:	Jl. Alun-Alun Timur No. 8, Rangkasbitung Barat, Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten	
Koordinat	:	6°21'38.3"LS 106°14'49.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	94,7 km
		Dari Stasiun Rangkasbitung	1,3 km
		Dari Terminal Rangkasbitung	3,6 km
Telepon	:	082244547542	
Email	:	museummultatulilebak@gmail.com	
Website	:	museummultatuli.id	
Facebook	:	Museum Multatuli	
Instagram	:	@museummultatulilebak	
Twitter	:	@multatulimuseum	
Youtube	:	Museum Multatuli	
Waktu kunjungan	:	Selasa s.d Jumat	08.00 – 16.00
		Sabtu dan Minggu	09.00 – 16.00
		Senin/Libur Nasional/Cuti bersama	Tutup
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Museum Negeri Provinsi Banten

Museum Negeri Provinsi Banten merupakan museum umum yang awalnya menempati Kantor Budaya Banten di Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten pada 2013. Lokasi museum kemudian dialihkan ke pusat kota, yaitu ke Gedung Pendopo Gubernur lama di Kota Serang. Pemindahan ini dilakukan karena pertimbangan kebijakan, lokasi yang berada di tengah kota sehingga akses jadi mudah dijangkau oleh pengunjung museum serta bangunannya yang merupakan peninggalan Cagar Budaya dan memiliki latar belakang sejarah.

Bangunan museum Banten menempati bekas Kantor Residen Banten. Bangunan ini didirikan setelah mendapat restu Gubernur Hindia Belanda pada 26 Januari 1821. Pembangunan ini didasarkan atas perlunya dibangun kantor residen di Banten karena saat itu belum ada tempat yang representatif untuk kantor seorang residen di Banten. Perencanaan pembangunan kantor residen diusulkan oleh Direktur Bangunan Sipil Hindia Belanda pada 31 Agustus 1821 Nomor 56.

Arsitektur gedung ini dirancang oleh Arsitek Horst, dan Letnan Haas sebagai ketua pelaksananya. Pembangunan gedung berada di bawah pengawasan Komisaris Borneo Fabius yang pada saat itu menjabat sebagai Residen Banten. Bahan-bahan bangunan sebagian didatangkan dari Batavia dan sebagian lagi berasal dari Serang, Sedangkan pintu dan jendela berasal dari bangunan yang sebelumnya telah ada di Banten dan Anyer.

Museum ini diresmikan oleh Gubernur Banten Rano Karno S.IP pada 29 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan Gubernur Banten Nomor 032/Kep.420-Huk/2015 tentang Penggunaan bangunan Pendopo Gubernur Banten sebagai Museum Negeri Provinsi Banten. Museum berada dibawah Pengelolaan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Taman Budaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten.

Alamat	: Jl. Brigjen KH Samun No.5, Kota Baru, Kec. Serang, Serang, Banten
Koordinat	: 6º06'57.8"LS 106º09'03.2"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Soekarno Hatta 91,3 km Dari Stasiun Serang 1,2 km Dari Terminal Pandeglang 25,5 km Dari Pelabuhan Merak 33,6 km
Telepon	: 08128114350
Email	: uptmuseum.banten@gmail.com museumnegeribanten@gmail.com
Facebook	: Museum Negeri Banten
Instagram	: @museumbanten
Waktu kunjungan	: Senin – Jumat 08.00 – 16.00 Sabtu – Minggu 08.00 – 16.00 WIB (dengan penjanjian) Libur Nasional Tutup
Harga tiket masuk	: Gratis

Museum Sepeda Pramuka Keliling Dunia

Museum Sepeda Pramuka Keliling Dunia merupakan museum khusus yang berdiri pada tahun 1993. Museum ini menampilkan peralatan keliling dunia yang digunakan oleh Bapak Fauna Putra Prayoga pada tahun 1985-1990. Koleksi yang dipamerkan yaitu sepeda, alat dokumentasi (*camera video* dan recorder) cendera mata, dan mata uang dari negara yang didatangi beliau. Surat-surat perjalanan saat berkeliling juga ditampilakan di museum ini sebagai bukti perjalanan yang telah dilakukan Bapak Fauna saat itu.

Saat berkunjung ke museum ini, vpengunjung akan dipandu langsung oleh Bapak Fauna. Beliau akan menceritakan mengenai perjalanan beliau saat berkeliling dunia. Selain itu, Museum Sepeda memberikan fasilitas bagi Pramuka untuk mengadakan kemah. Pengelolaan museum saat ini dipegang oleh Yayasan Syarifull Ichsan.

Alamat	:	Jl. Raya Serang - Pandeglang KM.5, Karundang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten	
Koordinat LU/LS	:	6°09'10.7"LS 106°09'35.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno Hatta	92,8 km
		Dari Stasiun Serang	5,8 km
		Dari Terminal Pakupatan Serang	8,2 km
		Dari Pelabuhan Merak	40,9 km
Telepon	:	0817102843	
Email	:	museumsepedabanten@gmail.com fauna.sukma@gmail.com	
Facebook	:	Museum Sepeda Pramuka Keliling Dunia	
Instagram	:	museumsepeda	
Waktu kunjungan	:	Senin-Minggu	08.00-20.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	

CIEN
500
10000
5000
BANCO CENTRAL DE COSTA RICA
QUINIENTOS
PESOS
DESAT

Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama

Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama merupakan museum umum yang berada di Kawasan Situs Banten Lama. Museum ini diresmikan oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 15 Juli 1985, yang pada waktu itu dijabat oleh Prof. DR. Harjati Soebadio.

Museum ini berdiri di atas tanah seluas 10.000 m2 dengan luas bangunan 778 m2. Gagasan pembangunan museum diawali karena adanya penelitian dan pemugaran Situs Banten Lama oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional bekerja sama dengan Direktorat Perlindungan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala. Pengelolaan museum saat ini dilakukan oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten.

Alamat	:	Jl. Mesjid Agung Banten/ Jl lt Djidun (Kompleks Perkantoran) Kab. Serang Prov Banten 42115	
Koordinat	:	6°02'10.6"LS 106°09'21.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Karangantu Dari Terminal Pandeglang Dari Pelabuhan Merak	900 m 39,2 km 30,6 km
Telepon	:	081906078070 081261698247	
Email	:	bantenlama.mskbl@gmail.com	
Website	:	museum-bantenlama.blogspot.co.id	
Instagram	:	museumbantenlama	
Facebook	:	Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama	
Twitter	:	@SiteMuseum	
Waktu kunjungan	:	Senin –Jumat Sabtu – Minggu dan hari libur nasional	08.00-16.00 Tutup
Harga tiket masuk	:	Rp 1.000,00	

0 cm 2
70

MUSEUM
SITUS KEPURBAKALAAN
BANTEN LAMA

Museum Tari dan Musik Nusantara

Museum Tari dan Musik Nusantara merupakan museum khusus yang didirikan pada tahun 2016 dengan tujuan mendata dan mendokumentasikan tari dan musik di Nusantara. Pendiri museum ini adalah H. Luluk Sumiarso, mantan Direktur Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) periode 2006- 2008. Ia mendirikan museum ini sebagai wujud kecintaannya terhadap Budaya Lokal dan rasa prihatin karena semakin menipisnya kecintaan masyarakat terhadap kebudayaan tradisional. Fungsi museum dititikberatkan kegunaannya dalam pengembangan vpendidikan dan penelitian tari dan museum sehingga pengunjung yang awam pada ilmu tari dan museum dapat memahaminya di museum.

Koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa deskripsi nama tari, pelaku, kostum, iringan, visual, tokoh pencipta, dan tahun diciptakannya di wilayah Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan di museum ini berupa seminar kebudayaan, pelestarian seni dan drama panggung tradisional, pengembangan dan pembinaan seni tradisional, dan lain-lainnya. Selain itu, Rumah Budaya Puspo Budoyo ini dapat dijadikan sebagai tempat untuk belajar mengenai ilmu tari dan musik Nusantara oleh masyarakat.

Alamat	:	Jl. Elang Raya No.1 Kampung Sawah, Ciputat, Tangerang Selatan	
Koordinat	:	6°17'57.2"LS 106°44'02.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno Hatta	36,8 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	31 km
Telepon	:	(021) 74713555	
Email	:	puspobudoyo.litbang@gmail.com	
Website	:	puspobudoyo.org	
Facebook	:	Museum Tari & Musik Nusantara	
Waktu kunjungan	:	Setiap hari	09.00 - 17.00
		atau dengan perjanjian	
Harga tiket masuk	:	Donasi sukarela	

RUMAH
PUSPO

Museum Universitas Pelita Harapan

Museum Universitas Pelita Harapan (MUPH) merupakan museum khusus yang persiapannya sudah dimulai sejak tahun1993, yaitu dengan dimulainya pengoleksian karya seni rupa. Museum Universitas Pelita Harapan adalah sebuah proyek museum seni rupa yang sedang dipersiapkan di kawasan Lippo Village, Karawaci, Tangerang, kira-kira 21 KM ke arah barat dari Ibukota Jakarta.

Sampai saat ini MUPH telah mengoleksi lebih dari 3500 buah lukisan, sketsa, dan patung dengan komposisi berimbang antara karya-karya pelukis yang dimulai dari Raden Saleh, kelompok pelukis *Mooi Indie* yang didominasi oleh pelukis-pelukis Eropa yang pernah tinggal di Indonesia selama masa penjajahan Belanda, karya pelukis kelompok Persatuan Ahli-Ahli Gambar Indonesia (Persagi), perupa modern Indonesia, hingga karya kontemporer masa kini. Sejak bulan Juni 2015, MUPH menempati lokasi di kawasan kampus UPH Karawaci, yaitu di Gedung C (*Paddock*) UPH. MUPH juga memiliki perpustakaan yang berisi bvuku-buku referensi pilihan mengenai seni rupa Indonesia maupun dunia serta katalog pameran dan lelang karya.

Alamat	:	Jl. M.H. Thamrin Boulevard Lippo Karawaci	
Koordinat	:	6°13’41.8”LS 106°36’39.6”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno Hatta	15 km
		Dari Terminal Poris Plawad	11 km
		Dari Stasiun Tangerang	8 km
Telepon	:	(021) 547 1722	
Email	:	museum.uph@gmail.com muphdigital@gmail.co	
Waktu kunjungan	:	Senin – Jumat	08.30 -16.30
Harga tiket masuk	:	Gratis	

UPH

PROVINSI DKI JAKARTA

Art: 1 New Museum

Art: 1 New Museum merupakan museum khusus yang awalnya berupa galeri seni pribadi bernama *Mon Décor.* Galeri seni ini didirikan oleh Martha Gunawan pada 1983, kemudian berganti nama menjadi Art:1 New Museum pada tahun 2009, dan diresmikan pada tahun 2011 oleh Gubernur Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, Fauzi Bowo. Art:1 New Museum tidak hanya berupa museum namun juga berupa *art space,* sekaligus institusi seni. Museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan *Mon Décor Gallery*.

Art:1 New Museum memiliki lebih dari 2.500 koleksi karya seni dan memenangkan *Best Gallery of the Year* pada tahun 2010. Penghargaan lainnya berupa *Favorite Art Gallery in Amica Indonesia Award* dan *Purwakalaghra Museum Award for Best Facility*. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Art:1 New Museum berupa pameran seni, seminar mengenai seni, diskusi, lokakarya, dan apresiasi seni.

Alamat	:	Jl. Rajawali Selatan Raya No 3, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°08'48.9"LS 106°50'24.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	26,9 km
		Dari Stasiun Rajawali	750 m
		Dari Stasiun Sawah Besar	3,2 km
		Dari Stasiun Kemayoran	4,4 km
		Dari Terminal Senen	5,7 km
Telepon	:	(021) 64700168	
Email	:	info@mondecor.com	
Website	:	http://www.mondecor.com/	
Facebook	:	Art: 1 New Museum	
Instagram	:	@art1newmuseum	
Twitter	:	@art1_newmuseum	
Waktu kunjung	:	Selasa – Sabtu	10.00 – 18.00
		Minggu	10.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Wisatawan Mancanegara	Rp 125.000,00
		Umum	Rp 100.000,00
		Pelajar	Rp 75.000,00
		Anak dibawah usia 12 tahun	Gratis

Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal

Museum Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal merupakan museum khusus yang pendiriannya diprakarsai oleh Dr. H. Tarmizi Taher pada tahun 1994 ketika beliau menjabat sebagai Menteri Agama. Pada mulanya dibutuhkan tempat untuk menyimpan Al-Qur'an besar hadiah dari Pondok Pesantren dan Mushaf (Al-Qur'an) Istiqlal yang ditulis dengan ragam hias 27 Provinsi di Indonesia. Atas dasar tersebut maka dibangunlah Bayt Al-Qur'an (Rumah Al-Qur'an) sebagai tempat menyimpan, memelihara, dan memamerkan mushaf Al-Qur'an dari berbagai macam bentuk dan jenis di seluruh penjuru Nusantara.

Pada tahun 1997, Museum Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal diresmikan oleh Presiden RepubIik Indonesia Ke-II, Soeharto dengan harapan akan selalu menjadi wadah kajian dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan budaya Islam. Selain itu diharapkan dapat menjadi tonggak perkembangan dan kebesaran Islam di Indonesia, menyiarkan kegemilangan dari masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Museum berada di bawah kepemilikan Kementerian Agama RepuIik Indonesia dan dikelola oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama.

Alamat	: Jl. Raya Taman Mini Indonesia Indah Pintu 1 Jakarta Timur
Koordinat	: 6°18'10.0"LS 106°53'16.6"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta 45 km Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma 10 km Dari Stasiun Senen 20,4 km Dari Stasiun Gambir 22,6 km Dari Terminal Rawamangun 13 km Dari Terminal Kampung Rambutan 4,3 km
Telepon	: (021) 8416466
Fax	: (021) 87798807
Email	: bqmi@kemenag.go.id
Website	: bqmi.kemenag.go.id
Facebook	: Bayt Al-Quran & Museum Istiqlal
Instagram	: bqmitmii
Twitter	: bqmitmii
Waktu kunjung	: Selasa – Minggu 08.30 – 15.00
Harga Tiket Masuk	: Gratis

Galeri Foto Jurnalistik Antara

Gedung Galeri Foto Jurnalistik Antara merupakan kantor berita swasta milik Dominique Willem Berretty, seorang berkebangsaan Belanda. Kantor berita tersebut bernama *Algemeen Niewsen Telegraaf Agentschap* (ANETA). Kantor berita tersebut sangat eksis sampai Jepang berkuasa atas Indonesia pada tahun 1942. Masa pendudukan Jepang, ANETA dinasionalisasi menjadi milik Jepang. ANETA pun beralih nama menjadi YASHIMA (DOMEI). Pasca kekalahan Jepang dari sekutu pada Perang Dunia II, tepatnya pada 17 Agustus 1945, berkumandanglah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di Jakarta.

Untuk menyebarkan berita proklamasi tersebut, Adam Malik memerintahkan rekannya di DOMEI, Sugirin dan Markonis Wua, untuk menyisipkan berita mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Akibat peristiwa tersebut, beberapa negara seperti Amerika Serikat, India, dan Australia menerima kabar kemerdekaan Indonesia dan menyebarkannya ke berbagai belahan dunia. Peristiwa yang terjadi di DOMEI tersebut merupakan latar sejarah yang kuat dan menjadi landasan Tim Pendaftaran Cagar Budaya Nasional untuk menetapkan Galeri Foto Jurnalistik Antara sebagai Cagar Budaya Nasional. Museum ini diresmikan pada bulan Mei 2008.

Alamat	:	Jl. Antara 59, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°09'57.2"LS 106°50'01.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	29 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	15 km
		Dari Stasiun Gambir	1 km
		Dari Stasiun Pasar Senen	3 km
		Dari Terminal Pasar Senen	3 km
Telepon	:	(021) 3458771	
Email	:	info@gfja.org	
Website	:	www.gfja.org	
Facebook	:	www.facebook.com/Museum.Galeri.Antara	
Instagram	:	www.instagram.com/gfja	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	10.00 – 20.00
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Galeri Nasional Indonesia

Galeri Nasional Indonesia telah dirintis sejak tahun 1960-an sebagai salah satu wujud pembangunan Wisma Nasional / Pusat Pembangunan Kebudayaan Nasional. Dalam perjalanan pembangunannya, Prof. Dr. Fuad Hasan memprakarsai renovasi gedung utama menjadi Gedung Pameran Seni Rupa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai sarana aktivitas dan apresiasi seni rupa yang diresmikan pada tahun 1987. Pada tahun 1995 Prof. Edi Sedyawati memprakarsai pendirian Galeri Nasional dan baru pada tahun 1998 disetujui oleh Menteri Koordinator Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara. Pada tahun 1999, Galeri Nasional diresmikan oleh Yuwono Sudharsono.

Galeri Nasional memiliki 1.785 koleksi karya senimanv Indonesia dan mancanegara antara lain Raden, Hendra Gunawan, Affandi, S Sudjojono, Basoeki Abdullah, Barli Sasmitawi, Sonia Delauney (Ukraina), Pierre Saulages (Prancis), dan Zao Wou Ki (Cina) berupa karya seni rupa seperti lukisan, sketsa, grafis, patung, keramik, fotografi, seni kriya, dan seni instalasi.

Alamat	:	Jl. Medan Merdeka Timur No. 14, Gambir, RT.6/RW.1, Gambir, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°10'41.2"LS 106°49'55.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	28,6 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	20,4 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	22,7 km
		Dari Terminal Rawamangun	13,3 km
Telepon	:	(021) 3813021	
Email	:	galeri.nasional@kemdikbud.go.id	
Website	:	galeri-nasional.or.id kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional	
Facebook	:	Galeri Nasional Indonesia	
Instagram	:	@galerinasional	
Twitter	:	@galerinasional_	
Waktu kunjung	:	Pameran Tetap	
		Selasa – Jumat	09.00 – 16.00
		Pameran Temporer	10.00 – 19.00
		Setiap hari selama pameran berlangsung	
		Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Monumen Nasional

Monumen Nasional dibangun pada masa pemerintahan Presiden Soekarno, mulai 17 Agustus 1961 dan resmi dibuka untuk umum pada 12 Juli 1975. Desain Monumen Nasional dibuat oleh arsitek R. M. Soedarsono berdasarkan konsep yang diinginkan Presiden Soekarno. Monumen ini menjadi pusat dari Lapangan Merdeka karena letaknya yang berada tepat di bagian tengah. Monumen Nasional berbentuk obelisk dengan obor api yang memiliki tinggi keseluruhan 132 m.

Bagian paling bawah monumen adalah pelataran berundak persegi empat, yang di keempat sudutnya terdapat tempat khusus untuk menempatkan patung yang hingga sekarang masih kosong. Pada bagian dalam pelataran ini terdapat Museum Sejarah Nasional. Di bagian atas pelataran, terdapat pelataran cawan persegi empat yang dijadikan sebagai Ruang Kemerdekaan. Di puncak Monumen Nasional terdapat obor berbentuk kerucut yang memiliki tinggi 14 m dengan garis tengah 6 m. Obor api atau yang disebut dengan Api Kemerdekaan ini terbuat dari perunggu yang dilapisi emas murni sebanyak 32 kg. Monumen Nasional saat ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan dikelola oleh Unit Pengelola Kawasan Monas.

Alamat	:	Jl. Tugu Monas, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	
Koordinat	:	6°10'31.7"LS 106°49'38.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Gambir	850 m
		Dari Stasiun Senen	3 km
		Dari Terminal Tanah Abang	4 km
		Dari Terminal Manggarai	4 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	16 km
		Dari Bandar Udara Soekarno Hatta	30 km
Telepon	:	(021) 3504333	
Email	:	mtugumonas@yahoo.co.id	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	
		Sesi 1	08.00 – 16.00
		Sesi 2	19.00 – 22.00
		Area Taman Monas	07.00 – 24.00
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 20.000,00
		Anak-anak	Rp 10.000,00
		Pelataran Puncak	
		Dewasa	Rp 7.500,00
		Anak-anak	Rp 3.500,00

Monumen Pancasila Sakti

Monumen Pancasila Sakti merupakan museum khusus yang berada di bawah kepemilikan TNI dan dikelola oleh Pusat Sejarah TNI. Perjuangan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI), khususnya Tentara NasionaI Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD) dalam mempertahankan Pancasila sebagai ideologi negara dan bangsa, menjadikan Partai Komunis Indonesia (PKI) semakin memusuhi TNI-AD. Akhirnya PKI melakukan penculikan dan pembunuhan terhadap beberapa Perwira Tinggi TNI-AD dalam peristiwa G30S/PKI pada tanggal 1 Oktober 1965. Perwira-perwira tersebut dibunuh, kemudian jenazahnya dikubur dalam sebuah sumur di Desa Lubang Buaya, Jakarta Timur.

Sebagai penghargaan kepada mereka, Pemerintah Republik Indonesia memberi gelar Pahlawan Revolusi. Oleh karena itu untuk mengenang, menghormati, dan menghargai jasa-jasa para Pahlawan Revolusi, Jenderal Besar TNI Soeharto sebagai Menteri/Panglima Angkatan Darat, mempunyai gagasan untuk membangun monumen sekaligus peringatan bagi seluruh rakyat Indonesia khususnya bagi generasi muda terhadap bahaya laten komunis, sehingga peristiwa serupa tidak akan terulang kembali. Monumen ini dibangun di atas areal tanah seluas 14,6 ha pada pertengahan Agustus 1967 dan diresmikan pada tanggal 1 Oktober 1973 oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto, bertepatan dengan hari Peringatan Kesaktian Pancasila. Sejak itu berdasarkan Surat Keputusan Menpangad Nomor Kep 977/9/1966 tanggal 17 September 1966, setiap tahun dimulai tradisi Hari Peringatan Kesaktian Pancasila. Bersamaan dengan pembangunan monumen ini dibangun pula cungkup sumur, yang digunakan untuk mengubur jenazah tujuh Pahlawan Revolusi oleh PKI.

PKI melakukan kekejaman tidak hanya di Jakarta tetapi div beberapa daerah di Indonesia, diantaranya di Madiun. Untuk memvisualisasikan kekejaman tersebut dibangunlah Museum Pengkhianatan PKI (Komunis). Pembangunan museum ini atas prakarsa Kepala Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI, Brigjen TNI Prof. Dr. Nugroho Notosusanto dan disetujui oleh Menhankam/Pangab Jenderal TNI M. Yusuf dan Presiden Soeharto. Museum yang diresmikan pada 1 Oktober 1992 oleh Presiden Soeharto ini, menyajikan peristiwa-peristiwa kekejaman PKI dalam bentuk diorama yaitu penyajian tiga dimensi yang berjumlah 34 diorama.

Alamat	: Jl. Raya Pondok Gede RT.4/RW.12, Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur	
Koordinat	: 6º17'25.4"LS 106º54'31.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	11 km
	Dari Bandar Udara Soekarno – Hatta	53 km
	Dari Stasiun Gambir	23 km
	Dari Stasiun Senen	23 km
	Dari Terminal Senen	23 km
	Dari Terminal Tanah Abang	23 km
Telepon	: (021) 8411381	
Email	: pusjarahtni@gmail.com	
Website	: https://sejarah-tni.mil.id	
Waktu kunjung	: Selasa – Minggu	08.00 – 16.00
	Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	: Dewasa	Rp 4.000,00
	Anak-anak/Pelajar	Rp 2.500,0
	Rombongan (Min. 40 orang)	
	Dewasa	Rp 3.000,00
	Anak-anak	Rp 2.000,00

Museum Alkitab

Museum Alkitab merupakan museum khusus yang didirikan pada 25 Juli 2002 oleh pengurus Yayasan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI). Pada awalnya museum ini bernama Perpustakaan dan Museum Biblika yang menjelaskan mengenai sejarah penulisan dan penerjemahan Alkitab dan benda-benda budaya Zaman Alkitab. Saat didirikannya pada tahun 2002, museum ini berlokasi di Bogor, baru pada tahun 2012 museum berpindah dan menempati ruangan di Gedung LAI di Jakarta. Tujuan pendirian museum ini adalah membantu umat Kristiani dan masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang biblika atau kealkitaban.

Alamat	:	Jl. Salemba Raya No.12, RT.2/RW.6, Kenari, Senen, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°11'46.4"LS 106°50'59.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	39,8 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	9,2 km
		Dari Stasiun Senen	3,9 km
		Dari Stasiun Gambir	6,1 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	18,3 km
		Dari Terminal Rawamangun	5,6 km
Telepon	:	(021) 3142890	
Fax	:	(021) 3106161	
Email	:	info@alkitab.or.id irin@alkitab.or.id	
Website	:	www.alkitab.or.id	
Facebook	:	Indonesian Bible Society	
Instagram	:	lembagaalkitabindonesia	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	08.00 – 16.00
		Sabtu	09.00 – 15.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 5.000,00	

Museum Al-Qur'an

Museum Al-Qur'an merupakan museum khusus yang berdiri sejak tahun 1969, berawal dari koleksi pribadi pengurus Yayasan Pendidikan Al-Qur'an di Kebayoran Baru. Seiring waktu koleksi tersebut berpindah ke Lebak Bulus dan pengelolaan diberikan kepada Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ). Museum Al-Qur'an didirikan pada Sabtu, 24 Juli 1971 Masehi bertepatan dengan 29 Rajab 1391 Hijriyah.

Pendirian awal Museum Al-Qur'an dilakukan secara bertahap dan berawal dari koleksi pribadi pengurus yayasan yang berlokasi di Jalan Gunawarman Nomor 25, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Museum secara formal diresmikan berbarengan dengan keberadaan perpustakaan Institut PTIQ Jakarta setelah menempati gedung baru bantuan Pemerintah DKI Jakarta yang diresmikan oleh Wakil Presiden H. Adam Malik pada Sabtu, 19 Februari 1983 yang berlokasi di Jalan Batan I Nomor 2 Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Pengelolaan Museum Al-Qur'an, pada awalnya dikelola langsung di bawah koordinasi Badan Eksekutif Yayasan Pendidikan Al-Qur'an (YPA), dan sejak tahun 1988 diserahkan kepada Institut PTIQ Jakarta.

Alamat	:	Jl. Batan 1/2 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan	
Koordinat	:	6°17'36.4"LS 106°46'18.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	33,3 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	18,6 km
		Dari Stasiun Gambir	19,9 km
		Dari Stasiun Senen	22,3 km
		Dari Terminal Rawamangun	29,6 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	13,6 km
Telepon	:	(021) 7690901	
Fax	:	(021) 75904826	
Website	:	www.ptiq.ac.id	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	08.00 – 15.00
		Sabtu	08.00 – 13.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	
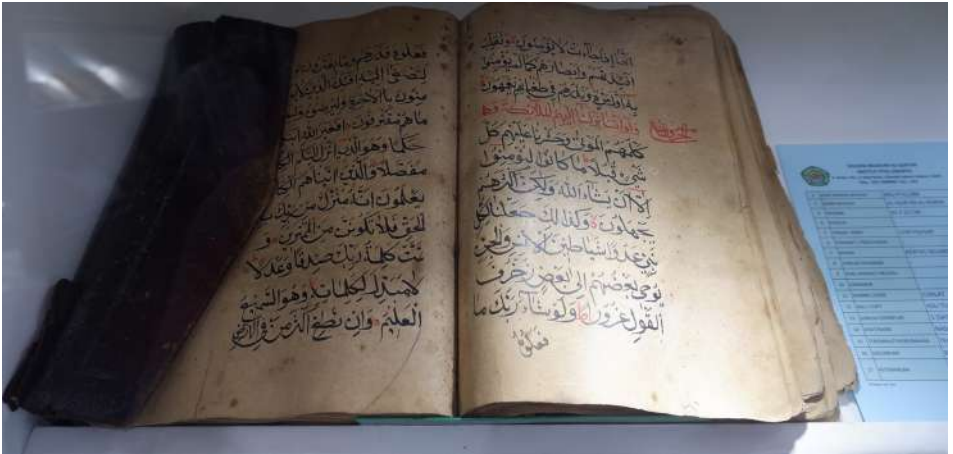
Museum Anatomi Universitas Katolik (Unika) Atmajaya

Museum Anatomi Universitas Katolik (Unika) Atmajaya merupakan museum khusus yang diresmikan pada 5 Juni 1995 oleh Ketua Yayasan Atma Jaya, Prof. Dr. H. E. Harimurti Kridalaksana bersamaan dengan Lustrum ke-35 Unika Atma Jaya dan diberkati oleh Romo F.X. Krismanto. Berdirinya Museum Anatomi Universitas Katolik (Unika) Atmajaya diprakarsai oleh dr. Liliana Sugiharto, MS. PAK (K), beliau belajar dari Museum Anatomi Katholieke Universiteit Nijmegen (KUN) di bawah supervisi Dr.L.M.G. Geeraedts. Pada tahun 2014, Museum Anatomi Unika Atmajaya mengalami renovasi dan diberkati oleh Ketua Dewan Pembina Yayasan Atma Jaya sekaligus Uskup Agung Jakarta, Mgr. Ignatius Suharyo.

Alamat	:	Gedung Klara Asisi Lantai 2, Fakultas Kedokteran Universitas Atma Jaya, Jl. Pluit Raya No. 2, Jakarta Utara	
Koordinat	:	6º07'30.4"LS 106º47'36.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	19,5 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	30 km
		Dari Stasiun Gambir	11 km
		Dari Stasiun Senen	14,1 km
		Dari Terminal Kampung. Rambutan	29,4 km
		Dari Terminal Rawamangun	22,3 km
Telepon	:	(021) 6694366	
Email	:	museumanatomiatmajaya@gmail.com	
Website	:	Museum-anatomi-fk-unika-atma jaya.business.site/	
Instagram	:	@museumanatomiuaj	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	08.00 – 15.00
		Sabtu, Minggu dan Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Embrio
Embryo

Museum Asmat

Museum Asmat merupakan museum khusus yang pendiriannya digagas oleh Ibu Tien Soeharto. Saat mengunjungi Pameran Produksi Indonesia pada bulan Agustus 1985, Ibu Tien Soeharto kagum akan seni kerajinan Asmat. Kekaguman tersebut memunculkan ide untuk mengabadikan seni kerajinan Asmat di dalam bangunan museum. Pada akhir bulan Februari 1986 dimulailah pembangunan Museum Asmat dengan waktu pengerjaan 51 hari. Museum Asmat resmi dibuka pada 20 April 1986 oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto. Bangunan museum berada di dekat danau yang dimaksudkan untuk mendekatkan imajinasi pengunjung bahwa wilayah Asmat dekat dengan perairan seperti lokasi aslinya yang dikelilingi laut dan sungai-sungai. Arsitektur museum mengambil ide dari Rumah Adat Kariwari dari Suku Tobati-Enggros untuk mewakili kebudayaan Papua.

Museum Asmat menampilkan hasil karya seni ukir Suku Asmat vyang merupakan kekayaan bangsa Indonesia dalam bentuk kebudayaan materi. Tata pamer bercerita tentang kehidupan sehari-hari, pelaksanaan upacara, dan kesenian Suku Asmat. Koleksi dipamerkan dalam tiga ruang atau gedung utama dan dua ruang penghubung. Pengunjung museum diberikan pengalaman untuk mencoba pakaian tradisional *awer* dan berfoto sebagai kenang-kenangan. Selain itu, pengunjung juga diperbolehkan untuk bermain alat musik tifa atau terompet *fu*. Museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Yayasan Harapan Kita.

Alamat	: Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur
Koordinat	: 6°18'20.2"LS 106°53'38.0"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta 44,6 km Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma 10,6 km Dari Stasiun Gambir 22,6 km Dari Stasiun Senen 20,4 km Dari Terminal Kampung Rambutan 3,3 km Dari Terminal Rawamangun 16,3 km
Telepon	: (021) 87792987
Email	: museum.asmat@tamanmini.com
Website	: www.tamanmini.com
Waktu kunjung	: Senin – Minggu 08.30 – 16.00
Harga Tiket Masuk	: Rp 10.000,00

Museum Bahari

Museum Bahari merupakan museum khusus yang diresmikan pada 7 Juli 1977 setelah pada satu tahun sebelumnya dilakukan pemugaran dan revitalisasi. Museum Bahari diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin. Koleksi yang dipamerkan oleh museum berkaitan dengan kelautan seperti perahu tradisional, alat navigasi pelayaran, legenda, lagu-lagu masyarakat pesisir, dan benda-benda peninggalan *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC). Museum Bahari merupakan museum yang sangat penting karena menyimpan peninggalan budaya bahari masyarakat Indonesia dan gedung museum pada masa lalu menjadi gudang penyimpanan utama VOC. Museum berada di bawah kepemilikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Permuseuman Provinsi DKI Jakarta.

Gedung Museum Bahari awalnya merupakan gudang penyimpanan komoditas perdagangan utama VOC berupa rempah-rempah, kopi, tekstil, bahan tambang dan lain-lain. Terdapat dua gudang yaitu gudang barat disebut *Westzijdsche Pakhuizen*, dan gudang timur disebut *Oostzijdsche Pakhuizen*. Pada masa Pemerintahan Belanda, gudang penyimpanan ini mengalami beberapa kali perubahan sampai tahun 1759 seperti perbaikan, perluasan, dan penambahan gudang. Setelah Jepang mengambil alih Indonesia, gudang ini berfungsi sebagai gudang logistik tentara Jepang. Setelah kemerdekaan PLN dan PTT menggunakannya sebagai gudang. Pada tahun 1976 dilakukan pemugaran dan diresmikan sebagai museum pada 7 Juli 1977.

Alamat	:	Jl. Ps. Ikan No.1, Penjaringan, Jakarta Utara	
Koordinat	:	6°07'36.9"LS 106°48'29.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	20,8 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	25,8 km
		Dari Terminal Rawamangun	24,2 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	31,7 km
Telepon	:	(021) 6693406	
Email	:	museumbahari@yahoo.com	
Website	:	www.museumkebaharian.org	
Instagram	:	museumkebaharianjkt	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	08.00 – 17.00
		Senin dan Libur Nasional	Tutup.
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 2.000,00
		Anak-anak	Rp 1.000,00

Museum Bank Indonesia

Museum Bank Indonesia merupakan museum khusus yang menempati gedung Bank Indonesia Kota. Gedung ini sebelumnya digunakan oleh *De Javasche Bank*. Gedung yang mempunyai nilai sejarah tinggi yang terancam kerusakan apabila tidak dimanfaatkan dan dilestarikan. Pemerintah telah menetapkan bangunan tersebut sebagai bangunan cagar budaya. Selain dari gedung bersejarah, Bank Indonesia juga memiliki benda-benda dan dokumen-dokumen bersejarah yang perlu dirawat dan diolah untuk dapat memberikan informasi yang sangat berguna bagi masyarakat.

Dilandasi oleh keinginan untuk dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai peran Bank Indonesia dalam perjalanan sejarah bangsa, termasuk memberikan pemahaman tentang latar belakang serta dampak dari kebijakan Bank Indonesia yang diambil dari waktu ke waktu, Dewan Gubernur Bank Indonesia telah memutuskan untuk membangun Museum Bank Indonesia dengan memanfaatkan gedung Bank Indonesia Kota yang perlu dilestarikan. Pelestarian gedung Bank Indonesia Kota tersebut sejalan dengan kebijakan Pemerintah DKI Jakarta yang telah mencanangkan daerah Kota sebagai daerah pengembangan Kota Lama Jakarta. Bahkan, Bank Indonesia diharapkan menjadi pelopor dari pemugaran/revitalisasi gedung-gedung bersejarah di daerah Kota.

Alamat	: Jl. Pintu Besar Utara No.3, Pinangsia, Tamansari, Jakarta Barat
Koordinat	: 6°08'13.6"LS 106°48'46.7"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta 21,8 km Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma 31 km Dari Terminal Rawamangun 20 km
Telepon	: (021) 2600158
Email	: museum@bi.go.id
Website	: www.bi.go.id
Facebook	: Museum Bank Indonesia
Instagram	: @museum_bi
Twitter	: @museumBI
Waktu kunjung	: Senin – Jumat 08.00 – 15.30 Sabtu – Minggu 08.00 – 16.00 Senin dan Libur Nasional Tutup
Harga Tiket Masuk	: Rp 5.000,00

Museum Bank Tabungan Negara

Museum Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan museum khusus yang didirikan sebagai wadah untuk menampilkan sejarah perjalanan bisnis sekaligus sejarah BTN. Museum menempati Gedung *Post Paarbank* yang telah digunakan sebagai kantor BTN sejak zaman Pemerintahan Hindia Belanda. Cikal bakal BTN dimulai dengan didirikannya *Post Paarbank* di Batavia pada tahun 1897. Tahun 1942 saat pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan diganti dengan *Tyokin Kyoku* atau *Chokinkyoku*. Pada tahun 1950 berubah menjadi Bank Tabungan Pas dan pada tahun 1963 menjadi gedung bangunan BTN dan sekarang terdapat Museum BTN.

Alamat	:	Jl. Gajah Mada No.1, RT.2/RW.8, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°10'01.4"LS 106°49'10.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	26,2 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	16,8 km
		Dari Stasiun Gambir	3,6 km
		Dari Stasiun Senen	5,9 km
		Dari Terminal Rawamangun	13,2 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	25,8 km
Telepon	:	(021) 6886789	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	08.00 – 16.30
		Sabtu dan Minggu	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MUSEUM

Museum Basoeki Abdullah

Museum Basoeki Abdullah merupakan museum khusus yang berada di rumah pribadi Basoeki Abdullah. Rumah pribadinya yang terletak di Jalan Keuangan Raya Nomor 19, Cilandak Barat, Jakarta Selatan, diserahkan pihak keluarga kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk dijadikan museum. Rumah tersebut kemudian direnovasi agar dapat difungsikan sebagai museum. Pada tanggal 25 September 2001, rumah tersebut resmi beralih fungsi menjadi Museum Basoeki Abdullah, yvang diresmikan oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata saat itu, Drs. I Gede Ardika.

Museum Basoeki Abdullah kini memiliki dua bangunan. Bangunan pertama disebut Gedung I, yang merupakan rumah tinggal Basoeki Abdullah, dan bangunan kedua disebut Gedung II yang merupakan gedung baru yang dibangun sebagai pengembangan area museum yang juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas sebagai sarana mengapresiasi dan mengekspresikan seni dan budaya, khususnya seni lukis. Apabila Gedung I berfungsi sebagai tempat mengenang sosok dan keilmuan maestro Basoeki Abdullah, maka Gedung II merupakan sarana untuk pengembangan museum dan peranannya di tengah-tengah kehidupan masyarakat di masa sekarang dan yang akan datang.

Alamat	:	Jl. Keuangan Raya No. 19 Cilandak Barat, Jakarta Selatan	
Koordinat	:	6°17'22.5"LS 106°47'36.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	34,4 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	20,9 km
		Dari Stasiun Senen	19 km
		Dari Stasiun Gambir	18 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	10,8 km
		Dari Terminal Rawangun	21,5 km
Telepon	:	(021) 7698926	
Email	:	basoeki.abdullah@gmail.com	
Website	:	museumbasoekiabdullah.or.id	
Facebook	:	Museum Basoeki Abdullah	
Instagram	:	musbadul	
Twitter	:	@Mus_BA	
Waktu kunjung	:	Selasa – Jumat	08.00 – 16.00
		Sabtu	09.00 – 15.00
		Minggu	09.00 – 15.00
		Waktu istirahat	12.00 – 13.00
		Senin dan Hari Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Perorangan	
		Dewasa	Rp 2.000,00
		Anak-anak	Rp 1.000,00
		Rombongan	
		Dewasa	Rp 1.000,00
		Anak-anak	Rp 500,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 10.000,00

Museum Benda-Benda Alkitab Yerushalayim

Museum Benda-Benda Alkitab Yerushalayim merupakan museum khusus yang kemunculannya tidak dapat dilepaskan dari terbitnya salah satu renungan favorit di Indonesia, yaitu Renungan Harian Manna Sorgawi. Sejak awal terbitnya, salah satu hal yang menjadi ciri khas Renungan Harian Manna Sorgawi adalah gambar inzet pada halaman depan. Setelah 10 tahun menampilkan berbagai gambar benda-benda yang disebutkan di dalam Alkitab, terlihat adanya kebutuhan untuk melihat secara langsung wujud fisik dari benda-benda tersebut. Keinginan tersebut ditanggapi secara serius oleh Renungan Harian Manna Sorgawi dengan menggelar beberapa pameran

Pada bulan Januari 2009 secara resmi YPI Kawanan Kecil mendirikan Museum Benda-Benda Alkitab Yerushalayim. Pendanaan museum berasal dari para pembaca Manna Sorgawi melalui program Dana Pelayanan. Keberadaan museum ini pun ternyata juga direspon secara positif oleh ribuan masyarakat Kristen, hal ini terbukti dengan padatnya jadwal kunjungan dari sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta.

Alamat	:	Jl. Raya Rawa Sengon No. 35 RT.001 / RW.022, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	
Koordinat	:	6°08’30.0”LS 106°54’05.7”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno Hatta	32 km
		Dari Stasiun Jakarta Kota	12 km
		Dari Terminal Pulo Gadung	10,9 km
Telepon	:	(021) 43935346-47	
Email	:	info@museumbendaalkitab.com	
Website	:	museumbendaalkitab.com	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	09.00-12.00 13.00-16.00
		Sabtu	Khusus grup dan dengan perjanjian.
		Minggu dan hari libur	Tutup
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Museum BNI 1946

Museum BNI 1946 merupakan museum khusus yang berada di area Kota Tua, Jakarta. Museum ini dibangun untuk mencatat sejarah dari Bank Negara Indonesia (BNI), BNI dibangun pada tanggal 5 juni 1946 oleh R. M. Margono Djojohadikusumo. Bank ini berdiri sebagai bank pertama di Indonesia dan bertugas sebagai bank sental, dan mencetak serta mengedarkan Oeang Republik Indonesia (ORI). ORI pertama kali diedarkan pada tanggal 30 Oktober 1946 sebagai pengganti uang cetakan Belanda yang sudah ditarik. Hal ini menunjukkan bentuk kedaulatan Indonesia secara moneter. Museum berada di bawah kepemilikan Bank Negara Indonesia dan dikelola oleh Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan. Koleksi yang terdapat di museum ini antara lain berupa, brankas, alat pencetak uang kuno, miniatur, foto tokoh BNI, dan logo BNI dari masa ke masa. Koleksi-koleksi yang berada di museum ini berasal dari berbagai cabang BNI yang ada di daerah-daerah.

Alamat	:	Jl. Lada No.1, Kota Tua, Pinangsia, Tamansari, Jakarta Barat	
Koordinat	:	6º08'08.7"LS 106º48'51.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	22,2 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	27,2 km
		Dari Terminal Rawamangun	19,5 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	31,8 km
Telepon	:	(021) 5728095	
Fax	:	(021) 2511961	
Waktu kunjung	:	Dengan perjanjian	
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MUSEUM BNI
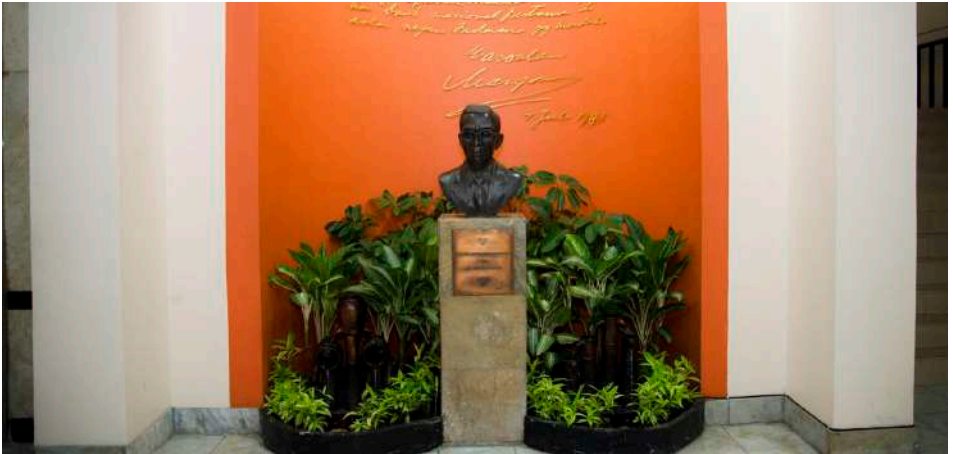
Museum Ciputra Artpreneur

Museum Ciputra Artpreneur merupakan museum khusus yang menjadi satu-satunya museum di Jakarta yang menggabungkan kawasan pusat perbelanjaan, kawasan perkantoran, dan kawasan seni. Koleksi yang terdapat di museum merupakan koleksi pribadi Ir. Ciputra berupa lukisan Hendra Gunawan dan beberapa sketsanya. Museum ini juga memuat pameran yang akan diganti secara berkala. Fasilitas yang terdapat di Ciputra Artpreneur terbilang lengkap antara lain galeri, museum, dan teater. Ruang teater Ciputra Artpreneur berkapasitas 1.200 kursi dengan standar internasional.

Alamat	:	Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Ciputra World 1, Retail Podium Level 11-13, Kuningan, Jakarta Selatan	
Koordinat	:	6º13'25.7"LS 106º49'23.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	29.9 km
		Dari Stasiun Sudirman	2.8 km
		Dari Stasiun Tebet	3.9 km
		Dari Terminal Manggarai	6.4 km
Telepon	:	(021) 29889889	
Email	:	info@ciputraartpreneur.com	
Website	:	www.ciputraartpreneur.com	
Facebook	:	Ciputra Artpreneur	
Instagram	:	artpreneur	
Twitter	:	artpreneur	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	12.00 – 18.00
		Senin dan Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 30.000,00
		Pelajar	Rp 15.000,00

Museum Dharma Bhakti Kostrad

Museum Dharma Bhakti Kostrad merupakan museum khusus yang gedungnya didirikan pada tahun 1870 dan digunakan sebagai Kantor Komisaris Belanda. Selanjutnya, setelah lahirnya Kostrad yang merupakan cikal bakal dari Korra-1/Caduad pada 6 Maret 1961. Bangunan ini digunakan menjadi Kantor Mayor Jenderal (Mayjen) Soeharto yang ketika itu menjabat sebagai Panglima Komando Strategis Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Pangkostrad) I. Hingga Pangkostrad XII, bangunan itu tetap berfungsi sebagai kantor. Namun, setelah itu dialihfungsikan sebagai museum.Gedung dan bangunan ini merupakan saksi bisu kekejaman Partai Komunis Indonesia (PKI) pada 1965. Mayjen Soeharto merancang pengamanan Presiden RepubIik Indonesia I, menyusun rencana pencarian korban G30S/PKI dan pengembangan taktik serta teknik penumpasan PKI dari bumi Pertiwi.

Pemrakarsa museum adalah Mayjen TNI Wiyogo Atmodarminto (Pangkostrad X), karena ingin melestarikan bangunan bersejarah pada tahun 1980. Selanjutnya Letnan Jenderal (Letjen) TNI Rudini (Pangkostrad XII) menjadikan bangunan dan gedung ini sebagai museum pada tahun 1981. Museum Dharma Bhakti Kostrad diresmikan 4 Maret 1997 oleh Presiden RI Ke-II Soeharto (Mantan Pangkostrad I). Museum Dharma Bhakti Kostrad memiliki arti pengabdian terbaik Prajurit Kostrad, dan memiliki delapan ruangan.

Alamat	: Jl. Merdeka Timur No.3, RT.2/RW.1, Gambir, Jakarta Pusat
Koordinat	: 6°10'25.8"LS 106°49'49.5"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Soekarno – Hatta 28 km Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma 18 km Dari Stasiun Gambir 500 m Dari Stasiun Pasar Senen 3 km Dari Terminal Pasar Senen 3 km
Telepon	: (021) 38147070
Email	: admin@kostrad.mil.id
Website	: http://kostrad.mil.id
Facebook	: https://www.facebook.com/penkostrad/
Instagram	: http://www.instagram.com/penkostrad
Twitter	: https://twitter.com/Cakra_Kostrad
Waktu Kunjung	: Senin – Jumat 08.00-16.00 Sabtu – Minggu Libur
Harga Tiket Masuk	: Gratis

Museum di Tengah Kebun

Museum di Tengah Kebun merupakan museum umum yang dibangun oleh Sjahrial Djalil, salah satu tokoh periklanan modern Indonesia dan pendiri biro iklan Ad Force Inc, di tengah kebun seluas 3.500 m^2. Museum ini disahkan pada 2009 di tangan notaris. Koleksi yang ada di museum dikumpulkan dan dibeli oleh pemilik dari berbagai balai lelang di Eropa, Amerika, Hongkong, dan Australia. Koleksi yang dikumpulkan tersebut mencapai 2.414 koleksi dan tersebar di berbagai sudut ruangan. Tujuan pendirian museum ini adalah untuk mengembalikan benda warisan budaya Indonesia yang ada di luar negeri.

Alamat	:	Jl. Kemang Timur Raya No.66, RT.7/RW.3, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	
Koordinat	:	6°16'03.4"LS 106°49'28.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Pasar Minggu	6 km
		Dari Stasiun Cawang	6,9 km
		Dari Terminal Pasar Minggu	4,8 km
Telepon	:	(021) 7196907	
Instagram	:	museumditengahkebun	
Twitter	:	@museumkebun	
Waktu kunjung	:	Sabtu – Minggu	09.30 – 15.00
		Senin – Jumat	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis (dalam bentuk rombongan atau reservasi)	

KEMANG TIMUR 66
MUSEUM DI TENGAH KEBUN
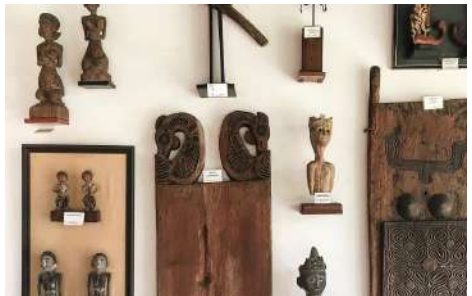
Museum DPR RI

Museum DPR RI merupakan museum khusus yang pendiriannya dimulai pada keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Repubik Indonesia (DPR RI) Periode Tahun 1987-1992. Pembentukan Museum DPR RI dimulai dengan membentuk Yayasan Museum DPR RI yang diketuai oleh Dr. HJ. Naro, S.H. dan sebagai awal yang dilakukan oleh yayasan adalah membuat perencanaan gedung Museum DPR RI melalui pembentukan Tim Museum DPR RI dengan tugas mengumpulkan koleksi baik yang berupa naskah, foto, maupun benda yang terkait dengan sejarah DPR RI sejak zaman penjajahan Belanda (*Volksraad*) sampai sekarang.

Semula Museum DPR RI berada di Ruang Pustakaloka Gedung Nusantara IV, dan sekarang berada di Gedung Nusantara Lantai 2. Prasasti peresmian Museum DPR RI ditandatangani oleh Ketua DPR RI, M. Kharis Suhud pada tangal 16 Agustus 1991. Museum dikelola oleh Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI. Koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa, lukisan, foto, dan naskah. Museum juga memiliki koleksi unggulan berupa lukisan karya R. Soedjono dan lukisan karya Soejoedi Wirjoatmodjo.

Alamat	:	Gedung Nusantara Lantai 2 Komp. MPR, DPR, DPD RI Jl. Jenderal Gatot Subroto, Senayan, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°12,35.0"LS 106°48,00.3BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	18 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	11 km
		Dari Stasiun Senen	6,6 km
		Dari Stasiun Gambir	5,1 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	14 km
		Dari Terminal Rawamangun	10 km
Telepon	:	(021) 5756074	
Fax	:	(021) 5755996	
Email	:	bid_arsip@dpr.go.id	
Facebook	:	Museumdpr.ri	
Instagram	:	Museumdpr.ri	
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis	08.00 – 15.00
		Jumat	08.00 – 15.30
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Fauna Indonesia "Komodo" dan Taman Reptilia

Museum Fauna Indonesia "Komodo" dan Taman Reptilia (MFIK & TR) merupakan museum khusus yang dibangun pada tahun 1975 dan diresmikan pada 20 April 1978. MFIK & TR ini merupakan museum pertama di Kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Pembangunan museum ini bertujuan untuk mengenalkan satwa asli Indonesia dalam bentuk sudah diawetkan. Konsep edukasi di museum ini mengarahkan pada pengembangan makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalam setiap koleksi. Edukasi ditujukan mengenalkan spesimen satwa peraganya yang memiliki nilai ilmiah yang sangat penting untuk diketahui masyarakat.

Pada 19 Oktober 1999 untuk memenuhi kebutuhan pengunjung museum, dibangun Taman Reptilia yang mengelilingi bangunan museum. Taman ini menyajikan beragam jenis spesies satwa reptilia dan amfibia hidup lengkap dengan fasilitas kandang tertutup dan terbuka. Pada tahun 2010, museum dijadikan sebagai Lembaga Konservasi eks situ dalam bentuk taman satwa oleh Menteri Kehutanan. Sejak saat itu tugas dan fungsi museum menjadi berkembang untuk melaksanakan implementasi dalam kegiatan konservasi, yaitu sebagai sarana pengembangbiakan dan atau penyelamatan satwa asli indonesia, dengan tetap menjaga kemurnian jenis, guna menjamin kelestarian, keberadaan, dan kedayagunaannya. Pada tahun 2015 sampai awal tahun 2016, MFIK & TR mengalami revolusi, baik bangunan maupun cakupan satwanya menjadi fokus pada satwa reptilia dan amfibia, awetan, dan hidup. Museum berada di bawah kepemilikan Sekretariat Negara Republik Indonesia dan dikelola oleh Yayasan Harapan Kita.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°18'13.5"LS 106°54'03.8 BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	46 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	11,9 km
		Dari Stasiun Gambir	23,9 km
		Dari Stasiun Senen	21,7 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	5,6 km
		Dari Terminal Rawamangun	17,6 km
Telepon	:	(021) 8403400	
Email	:	taman.reptilia@tamanmini.com	
		museumkomodo@gmail.com	
Website	:	www.tamanmini.com	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	08.30 – 16.00
		Sabtu, Minggu & hari libur	08.30 – 17.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 25.000,00	

Museum FKUI-Indonesia Museum of Health and Medicine

Museum FKUI-Indonesia Museum of Health and Medicine atau iMuseum merupakan museum khusus yang diresmikan pada tanggal 14 September 2017 oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, Puan Maharani. Museum ini difungsikan sebagai museum rujukan nasional mengenai pembelajaran dan pendidikan di bidang kesehatan dan kedokteran. Pembangunan museum ini juga merupakan pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia di bidang pendidikan kesehatan dan ilmu kedokteran.

iMuseum berada dibawah pengelolaan IMERI atau *The Indonesian Medical Education and Research Institute*. IMERI adalah lembaga pendidikan dan penelitian kedokteran pertama di Indonesia yang dikembangkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia untuk menanggapi masalah kesehatan yang baru muncul dalam masyarakat dan panggilan pemerintah untuk pendidikan dan penelitian medis transdisipliner. IMERI sendiri mulai beroperasi pada bulan Juli 2017. iMuseum memiliki berbagai koleksi antara lain koleksi spesimen kedokteran yang terdapat di area *medical collection* dan benda-benda koleksi lainnya berupa alat bantu pendidikan kedokteran, video dan *media directory*.

Alamat	: Jl. Salemba Raya No. 6 Kenari, Senen, Jakarta Pusat	
Koordinat	: 6°11'42.5"LS 106°50'55.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	40 km
	Dari Stasiun Gondangdia	3.8 km
	Dari Stasiun Gambir	5 km
Telepon	: (021) 3912477	
Email	: imuseum.imeri@gmail.com	
Website	: imeri.fk.ui.ac.id	
Facebook	: iMuseum IMERI FKUI	
Instagram	: imuseum_fkui	
Twitter	: imuseum_fkui	
Waktu kunjung	: Selasa – Jumat	09.00 – 17.00
	Sabtu	09.00 – 14.00
	Minggu, Senin, dan Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	: Dewasa	Rp 25.000,00
	Anak-anak	Rp 15.000,00

Museum Graha Widya Patra (Minyak dan Gas Bumi)

Museum Graha Widya Patra (Minyak dan Gas Bumi) merupakan museum khusus berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (Kementerian ESDM). Minyak dan gas (migas) merupakan hal yang penting dalam perkembangan bangsa Indonesia. Migas merupakan alasan bangsa lain datang ke Indonesia selain mencari rempah. Di seminar dalam rangka memperingati 100 tahun pengusahaan migas di Indonesia, muncul gagasan mendirikan sebuah museum dan pusat ilmiah migas yang diberi nama Graha Widya Patra sebagai media publikasi mengenai ilmu pengetahuan dan segala aspeknya tentang migas. Pada tahun 1987 dibangunlah museum tersebut di TMII. Dalam perjalanan pembangunan museum muncul perubahan nama museum menjadi Museum Minyak dan Gas Bumi "Graha Widya Patra". Pada tahun 1989, museum diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto. Pada tahun 1993, museum menambah Anjung Proses, Aplikasi dan Dampak sebagai tempat informasi proses, aplikasi, dan dampak migas.

Museum Graha Widya Patra (Minyak dan Gas Bumi) memiliki slogan "Belajar Sambil Berwisata" slogan ini yang menjadi acuan bagi pengelola museum dalam membuat program museum yang menarik bagi pengunjung seperti membuat pameran temporer, pameran keliling, buku, film, dan membentuk komunitas Remaja Sahabat Gawitra. Bangunan museum merupakan representasi dari proses pengolahan migas. Gedung utama merupakan Anjungan Lepas Pantai, Gedung Hulu merupakan gambaran bentuk tanki timbun sebagai tempat eksplorasi, eksploitasi, dan Produksi, dan Gedung Hilir merupakan gambaran kegiatan proses, aplikasi, dan dampak lingkungan.

Alamat	: Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	: 6º18'06.9"LS 106º54'18.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	45,9 km
	Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	11,8 km
	Dari Stasiun Gambir	23,8 km
	Dari Terminal Kampung Rambutan	5,6 km
	Dari Terminal Rawamangun	17,6 km
Telepon	: (021) 8401686	
Fax	: (021) 8408417	
Email	: museummigas.tmii@gmail.com	
Instagram	: museummigas.tmii	
Twitter	: Museum Migas TMII	
Waktu kunjung	: Setiap hari	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	: Rp 15.000,00	

Museum Hakka Indonesia

Museum Hakka Indonesia merupakan museum khusus yang diresmikan pada tahun 2014. Museum Hakka Indonesia dibangun untuk menyampaikan kisah sejarah perjuangan nenek moyang orang Hakka yang meninggalkan kampung halamannya di Cina Selatan karena bencana alam atau peperangan dan memberikan inspirasi bagi generasi muda. Saat merantau mereka bekerja sebagai kuli tambang, buruh perkebunan, petani, atau pedagang kecil. Banyak dari mereka yang berhasil dan kemudian memberikan kontribusi bagi perkembangan dan pembangunan ekonomi setempat.

Kontribusi yang dilakukan oleh masyarakat Hakka di Indonesia sudah dimulai dari masa Nusantara hingga Republik Indonesia. Salah satunya adalah partisipasi pemuda Tionghoa dalam Sumpah Pemuda tahun 1928. Museum Hakka Indonesia terbagi atas tiga ruang pamer, Museum Tionghoa Indonesia, Museum Hakka Indonesia, dan Museum Yongding Hakka Indonesia. Museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Yayasan Hakka Indonesia.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6º18'19.7"LS 106º54'14.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	48 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	12,3 km
		Dari Terminal Rawamangun	15,1 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	6,8 km
Telepon	:	(021) 92363682	
Email	:	management@museumhakkaindonesia.com	
Website	:	museumhakkaindonesia.com	
Instagram	:	museumhakka.id	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	09.00 – 16.00
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

壽比南山
壽
福如東海

Museum Harry Darsono

Museum Harry Darsono merupakan museum khusus yang dikenal juga sebagai museum *fashion*. Museum ini didirikan pada tahun 1996 dan dipenuhi oleh 4.616 karya Harry Darsono yang telah dikumpulkan selama 30 tahun. Museum ini berawal dari keinginan Harry Darsono sejak kecil untuk membuat museum berisi koleksi rancangan pribadinya. Koleksinya tersebut terutama berhubungan dengan rancangan busana, aksesori, dan dekorasi interior sebagai tempat penataan di mana gaun ciptaannya bisa dikenakan secara elegan. Selain itu dapat dilihat juga karya Harry Darsono yang dibuat sejak tahun 1970 seperti koleksi *art to wear* dan kostum panggung kontemporer yang pernah ditampilkan untuk pagelaran Internasional.

Alamat	: Jl. Cilandak Tengah No.71, RT.2/RW.13, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan
Koordinat	: 6º17’21.1”LS 106º48’06.5”BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Stasiun Tanjung Barat 6,4 km Dari Terminal Pasar Minggu 8,8 km
Telepon	: (021) 7668553
Email	: hdc071@gmail.com pangathdc71@yahoo.com
Website	: www.harrydarsonocouture.com
Instagram	: Sir Harry Darsono & The Best Top Indonesia
Twitter	: @MuseumHDarsono
Waktu kunjung	: Senin – Sabtu 09.00 – 15.00 Libur Nasional Tutup (reservasi dua minggu sebelum kunjungan)
Harga Tiket Masuk	: Rp 185.000,00 (donasi untuk kegiatan sosial-edukatif)

Museum Indonesia

Museum Indonesia merupakan museum khusus yang mulai dibangun pada tahun 1976 atas ide dari Ibu Tien Soeharto. Museum selesai dibangun pada tahun 1980 dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto. Museum ini dibangun untuk menjadi wadah dalam melestarikan dan membinawarisan budaya Indonesia yang beraneka ragam. Pameran yang disajikan merupakan hasil kebudayaan Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Pengunjung yang datang ke Museum Indonesia diharapkan sadar dan bangga terhadap tanah air serta menambah kekuatan dalam menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia. Museum dikelola oleh Taman Mini Indonesia Indah.

Tujuan museum dalam menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air dituangkan dalam program edukatif. Program edukatif yang dihadirkan oleh museum meliputi *workshop*, seminar, diskusi, peragaan dan lomba. Selain itu, adanya koleksi interaktif juga memberikan ketertarikan kepada pengunjung unutk mencintai kebudayaan misalnya angklung dan congklak yang dapat dimainkan oleh pengunjung.

Alamat	: Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	: 6º18'03.7"LS 106º53'29.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	45,9 km
	Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	10,2 km
	Dari Stasiun Gambir	22,2 km
	Dari Stasiun Senen	20 km
	Dari Terminal Kampung Rambutan	5,6 km
	Dari Terminal Rawamangun	15 km
Telepon	: (021) 87782910	
Fax	: (021) 87782911	
Email	: museum.indonesia86@gmail.com	
	musindo@tamanmini.com	
Website	: www.tamanmini.com	
Waktu kunjung	: Setiap Hari 09.00 – 16.00	
Harga Tiket Masuk	: Rp 15.000,00	

Museum Jenderal Besar Dr. A.H. Nasution

Museum Jenderal Besar Dr. A.H. Nasution merupakan museum khusus yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ke-7, Susilo Bambang Yudhoyono pada 3 Desember 2008, bertepatan dengan Hari Kelahiran Dr. A. H. Nasution. Museum ini menceritakan mengenai perisiwa terjadinya G30S/PKI yang menewaskan anak A.H. Nasution, Ade Irma Suryani dan ajudan jenderal, Lettu Czi Piere Andreas Tendean, serta upaya penculikan dan pembunuhan Dr. A.H. Nasution yang gagal dilakukan. Rumah tersebut sebelum dijadikan sebagai kediaman Dr. A.H. Nasution merupakan tempat tinggal pegawai Gubernur Jenderal Belanda yang dibangun pada tahun 1923. Pegawai Gubernur Jenderal Belanda yang saat itu menempati merupakan mertua Dr. A.H. Nasution.

Pada awalnya museum merupakan kediaman pribadi milik Dr. A.H. Nasution yang ditempati bersama dengan keluarganya sejak menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) tahun 1949 hingga wafatnya pada 6 September 2000. Kemudian, Keluarga Nasution pindah rumah pada 29 Juli 2008, dan dimulai renovasi bangunan untuk dijadikan sebagai museum.

Alamat	:	Jl. Teuku Umar No.40, RT.1/RW.1, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°11'34.5"LS 106°49'57.6"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Sudirman	2,6 km
		Dari Stasiun Manggarai	3,8 km
		Dari Terminal Manggarai	4 km
Telepon	:	(021) 3909943	
Fax	:	(021) 31937925	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	08.00-14.00
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Joang ‘45

Museum Joang ’45 merupakan museum khusus yang didirikan di bekas hotel. Pada tahun 1938, seorang pengusaha Belanda bernama L.C. Schomper mendirikan sebuah hotel yang bernama Schomper 1 di daerah Menteng Raya. Hotel ini dibangun khusus bagi pejabat tinggi Belanda, pengusaha asing dan pejabat pribumi. Ketika Jepang menjajah Indonesia, Hotel Schomper 1 dikuasai oleh pemuda Indonesia dan dijadikan asrama dan tempat pendidikan nasionalisme para pemuda Indonesia. Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Adam Malik, Chaerul Saleh dan sejumlah tokoh Indonesia lainnya merupakan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pendidikan pemuda yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Pada masa ini, Hotel Schomper 1 kemudian diganti dengan nama Gedung Menteng 31. Seiring perkembangan waktu pada tanggal 19 Agustus 1974, setelah melalui serangkaian perbaikan dan renovasi, Gedung Menteng 31 diresmikan sebagai Museum Joang ‘45 oleh Presiden RepubIik Indonesia Ke-II, Soeharto dan Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin. Tahun 1938 dibangun sebuah Hotel bernama Schomper. Tahun 1973 dipugar oleh Pemerintah DKI Jakarta digunakan untuk Museum. Dan tanggal 19 Agustus 1974 diresmikan menjadi Museum Joang ‘45 oleh Presiden Soeharto. Pengelolaan museum dilakukan oleh Unit Pengelola Museum Kesejarahan Jakarta. Museum memiliki koleksi unggulan berupa Mobil REP 1, Mobil REP 2, dan Mobil Peristiwa Cikini.

Alamat	:	Jl. Menteng Raya No.31, RT.01/RW.10 Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°11'09.9"LS 106°50'11.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	13 km
		Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	30 km
		Dari Stasiun Gambir	3 km
		Dari Stasiun Senen	3 km
		Dari Terminal Senen	3 km
		Dari Terminal Tanah Abang	4 km
		Dari Terminal Manggarai	5 km
Telepon	:	(021) 3909148	
Fax	:	(021) 3923185	
Website	:	museumjoangjakarta@yahoo.com	
Facebook	:	musejak	
Instagram	:	@museumkesejarahan	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	08.00 – 16.00
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 5.000,00
		Rombongan Dewasa	Rp 3.750,00
		Mahasiswa	Rp 3.000,00
		Rombongan Mahasiswa	Rp 2.250,00
		Anak-anak	Rp 2.000,00
		Rombongan Pelajar	Rp 1.500,00

Museum Katedral

Museum Katedral merupakan museum khusus yang menempati balkon Gereja Katedral. Balkon ini sebelumnya dimanfaatkan untuk paduan suara. Gagasan pendirian museum berasal dari Pastor Rudolphus Kurris, SJ. Ketika pada tahun 1988 dilakukan pemugaran menyeluruh, Kurris menemukan harta gereja yang berantakan dan nyaris hancur. Kepedulian Kurris pada benda-benda bersejarah berdampak pada timbul gagasannya untuk menyimpan peninggalan-peninggalan tersebut di tempat yang layak. Ia beralasan bahwa warisan-warisan tersebut dapat membangkitkan rasa kagum terhadap masa lalu, bahkan dapat menyalurkan pengetahuan iman Katolik untuk generasi-generasi selanjutnya. Gagasan Kurris baru terwujud pada tanggal 28 April 1991. Museum Katedral pun diresmikan oleh Ketua Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI) Mgr. Julius Darmaatmadja. Museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Paroki Gereja Katedral.

Alamat	:	Gereja Katedral, Jl. Katedral No.7B, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6º10'07.7"LS 106º50'00.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	28,2 km
		Dari Stasiun Juanda	1,2 km
Telepon	:	(021) 3457746	
Email	:	museumkatedral@gmail.com	
Website	:	www.katedraljakarta.or.id	
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis dan Sabtu	10.00 – 16.00
		Minggu	12.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Kebangkitan Nasional

Museum Kebangkitan Nasional merupakan museum umum yang didirikan sebagai sarana informasi yang berkaitan dengan sejarah masa perjuangan Indonesia. Museum ini memberi informasi tentang kegiatan-kegiatan dalam mencapai kemerdekaan dan memiliki keterkaitan dengan bangunan museum, seperti pendirian Boedi Oetomo. Karena memiliki nilai sejarah yang tinggi, berkaitan dengan kelahiran Boedi Oetomo pada 20 Mei 1908, pada tahun 1948 ditetapkan sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Selain sebagai saksi berdirinya organisasi Boedi Oetomo, gedung museum ini juga menjadi saksi lahirnya organisasi-organisasi lain, seperti Trikoro Dharmo (Jong Java), Jong Minahasa, dan Jong Ambon.

Gedung ini juga pernah digunakan tokoh-tokoh penting dalam sejarah perjuangan Indonesia, seperti Ki Hajar Dewantara, Tjipto Mangunkoesoemo, dan R. Soetomo. Pada awalnya di dalam museum ini terdapat beberapa museum, antara lain Museum Budi Utomo, Museum Wanita, Museum Pers, dan Museum Kesehatan, sampai akhirnya pada tahun 1984 dijadikan sebagai Museum Kebangkitan Nasional. Di dalam museum ini terdapat lebih dari 2.000 koleksi, baik berupa bangunan, peralatan kayu, foto, lukisan, patung, diorama, dan miniatur.

Bangunan Museum kebangkitan Nasional dibangun pada tahun 1899, awalnya digunakan sebagai Gedung Sekolah STOVIA, dan selesai dibangun pada tahun 1901. Selanjutnya pada taun 1926, gedung ini tidak digunakan lagi oleh STOVIA, dan digunakan untuk MULO. Pada 1973 gedung dipugar oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, kemudian pada tahun 1974 diresmikan sebagai Gedung Kebangkitan Nasional, dan akhirnya pada 7 Februari 1984 gedung ini dijadikan sebagai Museum Kebangkitan Nasional.

Alamat	: Jl. Abdul Rachman Saleh No.26 RT.4/RW. 5 Senen, Jakarta Pusat	
Koordinat	: 6°10'42.6"LS 106°50'17.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	15 km
	Dari Stasiun Pasar Senen	1 km
	Dari Terminal Senen	1 km
Telepon	: (021) 3847975	
Email	: muskitnas@kemdikbud.go.id	
Website	: Muskitnas.net	
Facebook	: Museum Kebangkitan Nasional	
Instagram	: Museum Kebangkitan Nasional	
Twitter	: @muskitnas1908	
Waktu kunjung	: Selasa – Minggu	08.00 – 16.00
	Senin dan Libur nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	: Dewasa	Rp 2.000,00
	Anak-anak	Rp 1.000,00
	Wisatawan Mancanegara	Rp 10.000,00

Museum Kehutanan “Ir. Djamaludin Suryohadikusumo”

Museum Kehutanan “Ir. Djamaludin Suryohadikusumo” merupakan museum khusus yang menjadi satu-satunya museum di Provinsi DKI Jakarta dengan tema kehutanan. Museum pertama kali diresmikan pada 24 Agustus 1983 dengan nama Museum Kehutanan Manggala Wanabakti. Pada 5 Juni 2015, nama museum diganti menjadi Museum Kehutanan Ir. Djamaludin Suryohadikusumo di bawah kepemilikan dan pengelolaan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Repubik Indonesia.

Museum Kehutanan “Ir. Djamaludin Suryohadikusumo” ini dibangun dengan tujuan sebagai pusat informasi dan dokumentasi kehutanan di Indonesia. Museum ini sendiri terdiri atas dua lantai. Lantai pertama berisi pameran artefak kehutanan dan informasi mengenai jenis-jenis hutan dalam bentuk diorama yang dibuat berdasarkan aslinya dan dilengkapi dengan kehidupan satwa di dalamnya. Lantai kedua berisi pameran foto dan informasi soal hutan di Indonesia.

Alamat	:	Kompleks Manggala Wanabakti, RT.01/03, Gelora, Tanahabang, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°12'25.9"LS 106°47'55.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	26.9 km
		Dari Stasiun Palmerah	3.1 km
		Dari Stasiun Karet	3.8 km
		Dari Stasiun Gambir	8.2 km
Telepon	:	(021) 5703246	
Email	:	museumkehutanan@gmail.com museum@manggala.or.id	
Facebook	:	Museum Kehutanan "Ir. Djamaludin Suryohadikusumo"	
Instagram	:	museumkehutanan	
Twitter	:	museumkehutanan	
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis	09.00 – 15.00
		Hari Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Keprajuritan

Museum Keprajuritan merupakan museum khusus yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto pada 5 Juli 1987. Museum yang berbentuk benteng persegi lima ini merupakan museum yang dikelola oleh Pusat Sejarah TNI. Konsep museum ini bertujuan untuk menggambarkan sejarah perjuangan bangsa Indonesia pada abad ke-7 sampai abad ke-19. Setiap sisi bangunan memiliki makna yang menggambarkan Indonesia. Persegi lima menunjukan dasar negara Pancasila. Menara atau yang biasa disebut sebagai bastion memiliki arti kewaspadaan nasional demi dan untuk keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Benteng bergaya abad ke-16 melambangkan kuatnya pertahanan bangsa Indonesia dalam menangkal ancaman dari luar. Gerbang utama bangunan yang besar mencerminkan sifat keterbukaan dan keramahan masyarakat Indonesia terhadap dunia luar. Parit yang mengelilingi benteng menggambarkan rintangan yang menjadi bagian dalam usaha pertahanan negara. Bagian dalam benteng menggambarkan jiwa dan semangat keprajuritan bangsa Indonesia dalam menegakkan martabat dan kedaulatan wilayah Tanah Air. Museum ini juga memamerkan kapal yang dipajang di depan museum yaitu kapal pinisi yang melambangkan kekuatan armada Indonesia bagian timur dan Kapal Banten yang melambangkan kekuatan armada Indonesia bagian barat.

Koleksi museum yang dipamerkan merupakan diorama, fragmen patung, boneka prajurit, patung pahlawan, miniatur (panji, formasi tempur, dan benteng) dan replika meriam. Wisata edukatif yang disajikan museum ini merupakan program yang baik bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Museum dapat memberikan motivasi untuk generasi mendatang dalam meneruskan perjuangan, menjaga, dan membanggakan Indonesia.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°18'20.0"LS 106°53'48.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	46,4 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	12,3 km
		Dari Stasiun Gambir	24,3 km
		Dari Stasiun Senen	22,1 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	6 km
		Dari Terminal Rawamangun	18,1 km
Telepon	:	(021) 8401080	
Email	:	musjuritindo@yahoo.com	
Website	:	www.pusjarahtni.mil.id www.sejarah-tni.mil.id	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	09.00 – 15.30
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 4.000,00
		Anak-anak	Rp 2.500,00

Museum Korps Marinir Jakarta

Museum Korps Marinir Jakarta merupakan museum khusus yang berada di lingkungan Korps Marini. Museum ini diresmikan pada 14 Desember 1960 dan berada di bawah naungan Dinas Sejarah dan Penerangan. Pada 23 Maret 1964, museum dan perpustakaan melepaskan diri dari Dinas Sejarah dan Penerangan dan berada di bawah Dinas Sejarah Korps Marinir. Tujuan pendirian museum ini untuk mengoleksi material yang digunakan oleh Korps Marinir dalam menjalankan tugasnya mengawal Negara Kesatuan Republik Indonesia. Koleksi yang berada di museum ini berupa peralatan dan perlengkapan kapal, perlengkapan kendaraan tempur dan pasukan, senjata dan amunisi, perlengkapan perorangan lapangan atau kaporlap dan tanda jasa kehormatan, lambang bendera, foto dan lukisan, serta dokumen dan arsip.

Alamat	:	Jl. Kwini No. 6 Senin, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°10'28.0"LS 106°50'16.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	30 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	14 km
		Dari Stasiun Gambir	3 km
		Dari Terminal Rawamangun	10 km
Telepon	:	(021) 34830945	
Email	:	mail.tnial.mil.id	
Website	:	www.tnial.mil.id	
Facebook	:	Dispen AL	
Instagram	:	tni_angkatan_laut	
Twitter	:	@_TNIAL_	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	07.00 – 15.30
		Sabtu, Minggu, dan Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Layang-layang

Museum Layang-layang merupakan museum khusus yang dibangun pada tahun 2003. Museum ini didirikan untuk memberi informasi tentang layang-layang dari seluruh nusantara dan mancanegara, termasuk layang-layang tradisional dan modern. Museum milik Endang Ernawati ini cocok untuk anak-anak dan pecinta layang-layang, karena di museum ini terdapat berbagai informasi yang berkaitan dengan layang-layang, baik berupa tulisan, gambar, maupun video. Selain menyediakan informasi tentang layang-layang, museum ini juga menyediakan kegiatan pendukung, seperti membuat dan melukis keramik, melukis payung, kaos, dan wayang mini, serta membatik. Bila cuaca mendukung, pengunjung bisa bermain layang-layang di tempat yang sudah disediakan.

Museum Layang-layang memiliki koleksi layang-layang tradisional dari Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara. Di bagian luar bangunan museum (pendopo) dipamerkan layang-layang tradisional khas Bali berwarna hitam, merah, dan putih yang bernama *janggan, bebean* dan *pecukan*. Di bagian dalam dipamerkan layang-layang tradisional dari daerah lain. Setiap daerah dapat memiliki satu sampai tiga jenis layang-layang tradisional yang berbeda, mewakili apa yang terkenal dari daerah tersebut.

Alamat	: Jl. H. Kamang No.38, RT.8/RW.10, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan	
Koordinat	: 6°18'29.0"LS 106°47'26.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	22 km
	Dari Stasiun Tanah Abang	18 km
	Dari Terminal Blok M	9 km
Telepon	: (021) 7658075, 75904863	
Fax	: (021) 7505112	
Email	: museum_layang@yahoo.com	
Website	: www.museum-layang.com	
Facebook	: Museum Layang-layang Indonesia	
Instagram	: museumlayanglayangindonesia	
Twitter	: @museum_layang	
Waktu kunjung	: Setiap Hari	09.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	: Rp 10.000,00	

Museum Listrik dan Energi Baru

Museum Listrik dan Energi Baru (MLEB) merupakan museum khusus yang menjadi satu-satunya museum ilmu pengetahuan dan teknologi (*science museum*) di Indonesia, yang memperagakan koleksi tentang ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan. Berbagai koleksi peragaan disajikan menggunakan teknologi modern yang interaktif sehingga pengunjung dapat mempraktekkan sendiri peraganya seperti peragaan seri paralel, peragaan menghasilkan arus listrik dari buah-buahan, pensil, koin, dan dari magnet. MLEB memiliki beberapa area yaitu Zona Selamat Datang, Zona Sejarah, Zona Sains dan Teknologi dan Zona Masa Depan. Sesuai dengan visi museum yang menjadikan museum modern, inovatif dan dicintai masyarakat sebagai wahana rekreasi edukatif yang berorientasi masa depan dengan bertumpu pada potensi listrik, di semua zona yang ada, pengunjung dapat melakukan peragaan mengenai kelistrikan secara langsung.

Keragaman informasi dan koleksi yang disediakan, memungkinkan MLEB untuk dikunjungi dan dimanfaatkan oleh berbagai lapisan masyarakat mulai dari rombongan pelajar, mahasiswa, keluarga, hingga wisatawan domestik dan mancanegara. Selain itu MLEB memiliki ruangan sejuk dengan arsitektur unik dan halaman asri yang nyaman untuk melepas lelah pengunjung rombongan maupun keluarga. Museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan PT. PLN (persero) Pusdiklat.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°18'12.1"LS 106°54'17.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	46 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	12 km
		Dari Stasiun Senen	22,6 km
		Dari Stasiun Gambir	23,6 km
		Dari Terminal Rawamangun	15 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	5,7 km
Telepon	:	(021) 8413451	
Fax	:	(021) 8413454	
Email	:	museumlistrik.tmii@gmail.com	
Website	:	www.mleb.or.id	
Facebook	:	Mleb Tmii	
Instagram	:	museumleb	
Twitter	:	museumlistrik	
Waktu kunjung	:	Setiap Hari	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 10.000,00	

Museum MACAN (Modern and Contemporary Art in Nusantara)

Museum MACAN (Modern and Contemporary Art in Nusantara) merupakan museum khusus yang didirikan pada tahun 2017. Misi museum adalah menjadi panggung bagi seniman untuk memamerkan seni mereka ke khalayak global. Baik seniman aspirasi lokal dan internasional, di dalam dan di luar Indonesia akan memiliki kesempatan untuk dikuratori untuk karya-karya mereka yang luar biasa dalam bidang seni kontemporer.

Museum berada di bawah kepemilikan Haryanto Adikoesoemo dan dikelola oleh Yayasan Museum MACAN. Koleksi Museum MACAN berfokus pada seni modern dan kontemporer dari Indonesia, Eropa, Amerika, dan Asia. Koleksi museum sendiri merupakan koleksi dari milik pendiri Museum dan pinjaman jangka panjang. Koleksi yang telah dikembangkan selama lebih dari 25 tahun ini terdiri dari karya seni terkemuka dari Indonesia, Eropa, Amerika Utara, Cina, dan bagian lain di Asia.
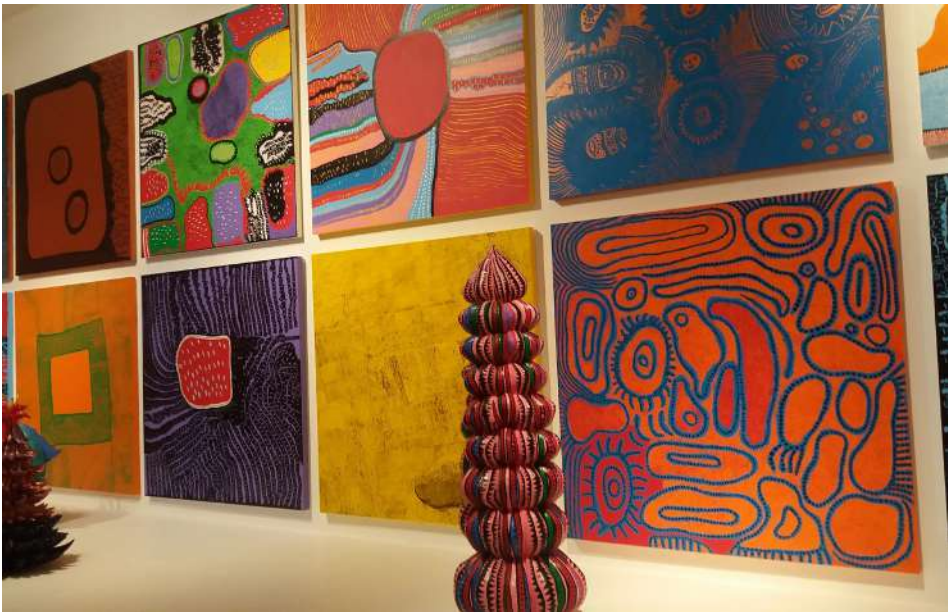
Alamat	:	AKR Tower Level M, Jl. Panjang No. 5 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	
Koordinat	:	6°11'27.2"LS 106°46'03.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	27,2 km
		Dari Stasiun Palmerah	8,3 km
		Dari Halte Busway Kebon Jeruk	400 m
Telepon	:	(021) 22121888	
Email	:	info@museummacan.org	
Website	:	http://www.museummacan.org	
Facebook	:	Museum MACAN	
Instagram	:	@museummacan	
Twitter	:	@MuseumMACAN	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	10.00 – 19.00
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp100.000,00
		Pelajar	Rp 90.000,00
		Anak-Anak	Rp 80.000,00
		Lansia (65+)	Rp 90.000,00

Museum Mandiri

Museum Mandiri merupakan museum khusus yang menempati bangunan peninggalan masa Kolonial, dahulunya berada dalam satu taman yang menyatu dengan Stasiun Kerata Api Jakarta-Kota atau Beos *(Bataviasche Oosterspoorweg Maatschappij).* Bangunan ini dirancang oleh arsitek NHM, J.J.J. de Bruyn bekerjasama dengan arsitek Belanda lainnya, A.P. Smits dan C. van de Linde. Sedangkan kontraktornya ditangani oleh biro konstuksi NV Nedam *(Nederlandse Aanneming Maatshappij).*

Bangunan ini awalnya merupakan Kantor Wilayah *Nederlandsche Handel Maatschappij* (NHM) di Hindia Timur yang lebih dikenal dengan nama *de Factorij Batavia.* Kemudian pada tahun 1960 NHM dan seluruh asset yang berada di Indonesia dinasionalisasi dan statusnya berada di bawah pengawasan "Badan Pengawas Bank-Bank Belanda Pusat". Selanjutnya pada tahun 1963 bank ini diintegrasikan ke dalam BKTN dengan nama BKTN Urusan Exim, yang fokus usahanya selain di bidang perbankan, juga di bidang pasar perusahaan nasional dan internasional berskala besar, eksportir, importir serta perdagangan interinsuler.

Dengan lahirnya Bank Mandiri tanggal 2 Oktober 1998 dan bergabungnya empat bank pemerintah, Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Bumi Daya (BBD), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) ke dalam Bank Mandiri. Maka gedung warisan sejarah ini pun beralih menjadi salah satu aset Bank Mandiri. Museum dikelola oleh *General Support Departement* Bank Mandiri.
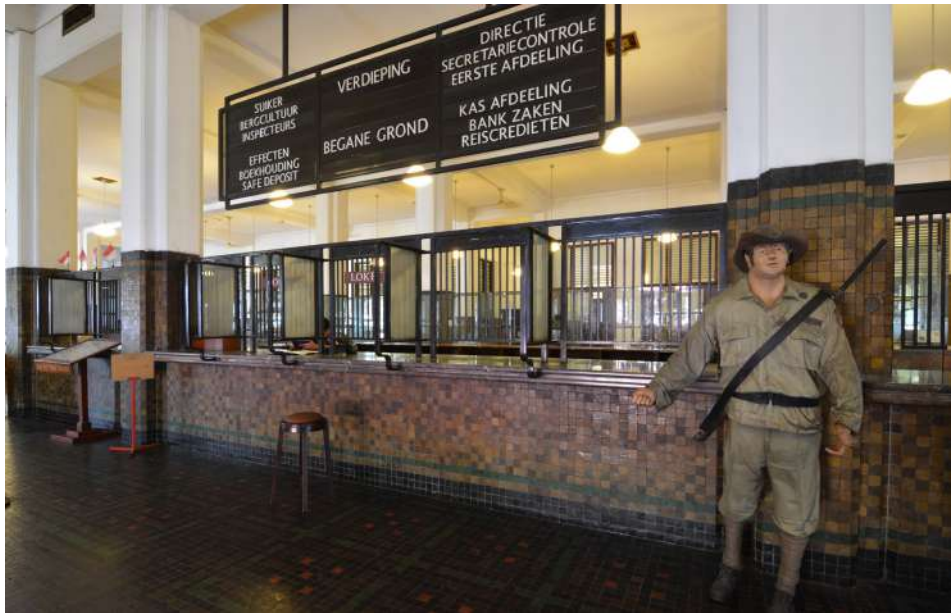
Alamat	:	Jl. Lapangan Stasiun No.1 Jakarta Barat	
Koordinat	:	6.1379° LS, 106.8133° BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	21,3 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	23,9 km
		Dari Stasiun Gambir	5,7 km
		Dari Stasiun Senen	7,6 km
		Dari Terminal Rawamangun	21,6 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	33,9 km
Telepon	:	(021) 6923131	
Email	:	museum_mandiri@yahoo.com	
Facebook	:	museummandiri	
Instagram	:	museum_mandiri	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	09.00 – 15.30
		Senin dan Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 5.000,00
		Anak-anak	Rp 2.000,00
		Nasabah	Rp 2.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 10.000,00

Museum MH. Thamrin

Museum MH. Thamrin merupakan museum khusus yang berada di bawah kepemilikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan dikelola oleh Unit Pengelola Museum Kesejarahan Jakarta. Pada tahun 1994, Ny. Dee Zubaida Dimmyati Thamrin menyerahkan tanah dan bangunan gedung MH. Thamrin kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk dirawat, dikelola, dan dilestarikan sebagai museum perjuangan dengan nama Gedung Mohammad Husni Thamrin dengan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1438 Tahun 1994. Museum ini menceritakan perjuangan Mohammad Husni Thamrin pada masa penjajahan Belanda dan sejarah hidup Mohammad Husni Thamrin (MH. Thamrin). Museum MH. Thamrin diresmikan pada 11 Januari 1986.

Gedung ini dibangun awal abad ke-20, semula dibangun untuk rumah pemotongan hewan lalu sebagai tempat menimbun buah-buahan dari Australia. Setelah dibeli oleh Mohammad Husni Thamrin dari Maneer Has dihibahkan untuk kaum pergerakan kebangsaan Indonesia yang tergabung dalam Organisasi Permufakatan Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI) pada tahun 1928. Gedung ini menjadi saksi para tokoh pergerakan kebangsaan Indonesia mengadakan rapat permufakatan dalam rangka memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Sehingga dikenal oleh masyarakat dengan nama Gedung Permufakatan. Tahun 1972 ditetapkan sebagai bangunan bersejarah yang dilindungi Undang-undang Monumen (Monumen Ordonantie) STBL. 1931 Nomor 238 dan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor CB II/I.12.720 Tanggal 11 Januari 1986 diresmikan sebagai Gedung Mohammad Husni Thamrin.

Alamat	: Jl. Kenari 2 No.15, RW.4, Kenari, Senen, Jakarta Pusat
Koordinat	: 6°11'36.7"LS 106°50'43.3"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Stasiun Sentiong 2,3 km Dari Stasiun Cikini 3 km Dari Terminal Pasar Senen 4 km
Telepon	: (021) 3903387
Fax	: (021) 3903387
Email	: Museumthamrin1@gmail.com
Instagram	: @sahabat_thamrin11
Waktu kunjung	: Selasa – Minggu 09.00-15.0 Sabtu 09.00-13.00 Senin dan hari libur nasional Tutup
Harga Tiket Masuk	: Anak-anak/Pelajar Rp 2.000,00 Rombongan Anak-anak/Pelajar Rp 1.500,00 Mahasiswa Rp 3.000,00 Rombongan mahasiswa Rp 2.250,00 Dewasa Rp 5.000,00 Rombongan dewasa Rp 3.750,00

Museum Nasional Indonesia

Museum Nasional Indonesia merupakan museum umum yang didirikan pada 24 April 1778 dengan nama *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* oleh Pemerintah Belanda dengan bentuk himpunan. Himpunan ini bertujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan. Salah satu pendiri himpunan ini kemudian menyumbangkan bangunan di Kali Besar dan beberapa koleksi untuk bahan pembelajaran. Koleksi pun semakin bertambah seiring waktu sehingga bangunannya tak cukup menampung lagi. Akhirnya, seluruh koleksi dipindahkan bangunan baru di Jalan Majapahit Nomor 3 namun ternyata setelah beberapa tahun bangunan tersebut juga tak dapat lagi menampung banyaknya koleksi. Seluruh koleksi pun kembali dipindahkan ke lokasi Museum Nasional Indonesia yang sekarang.

Museum ini resmi dibuka pada tahun 1868 dan dikenal sebagai Gedung Gajah atau kadang-kadang disebut Gedung Arca. Penyebutan museum sebagai Gedung Gajah karena patung gajah perunggu di halaman depan yang merupakan hadiah Raja Chulalongkorn pada tahun 1871. Pada bulan Februari 1950, lembaga ini menjadi Lembaga Kebudayaan Indonesia. Pada 17 September 1962, itu diserahkan kepada pemerintah Indonesia dan dikenal sebagai Museum Pusat. Dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 092/0/1979 28 Mei 1979 itu berganti nama menjadi Museum Nasional Indonesia. Museum

berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Alamat	:	Jl. Medan Merdeka Barat No. 12, Gambir, Jakarta Pusat,	
Koordinat	:	6°10'34.1"LS 106°49'15.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	29.6 km
		Dari Stasiun Juanda	3.9 km
		Dari Stasiun Gambir	3.5 km
Telepon	:	(021) 3868172	
Email	:	museum.nasional@kemdikbud.go.id musnasindonesia2014@gmail.com	
Website	:	www.museumnasional.or.id	
Facebook	:	Museum Nasional Indonesia	
Instagram	:	museum_nasional_indonesia	
Twitter	:	@museumnasional	
Waktu kunjung	:	Selasa-Jumat	08.00-16.00
		Sabtu-Minggu	08.00-17.00
		Senin dan Hari Besar Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 5.000,00
		Anak-anak	Rp 2.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 10.000,00

Museum Olahraga Nasional

Museum Olahraga Nasional merupakan museum khusus yang diresmikan pada tahun 1989 oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto bertepatan saat Hari Ulang Tahun TMII Ke-14. Pencetusan pembangunan Museum Olahraga Nasional diprakarsai oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX saat menjadi Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat tahun 1981, namun pembangunan museum baru dimulai pada 4 Oktober 1987 dan selesai pada tahun 1989. Pembangunan museum ini didanai oleh masyarakat atas prakarsa Sri Sultan Hamengkubuwono IX melalui Yayasan Panji Olahraga agar masyarakat ikut berkontribusi. Pada tahun 1992 pegelolaan Museum Olahraga diserahkan dari Yayasan Panji Olahraga kepada Menteri Negara Pemuda dan Olahraga. Legalisasi hukum baru dilaksanakan pada tahun 2007 dengan Nomor PER0015/MENPORA/II/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Olahraga Nasional pada tanggal 27 Februari 2007.

Nama museum ditambahkan "nasional" untuk menunjukkan skala/tingkatan lebih luas dan menjadikan satu-satunya museum olahraga yang ada di Indonesia dengan lingkup nasional. Museum Olahraga Nasional dibangun agar masyarakat mengetahui sejarah, perkembangan, dan kemajuan pembangunan olahraga di Indonesia. Museum Olahraga Nasional dibangun dengan mengacu pada filosofi Indonesia yaitu tinggi bangunan 17 m yang mencerminkan hari kemerdekaan Indonesia. Lima segmen yang mengelilingi bangunan melambangkan dasar negara yaitu Pancasila. Desain bangunan menyerupai bola karena sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di Indonesia. Fasilitas yang diberikan oleh museum ini mendukung program memasyarakatkan olahraga yaitu ruang kebugaran atau *fitness*, lapangan tenis, lapangan futsal, ruang aerobik, panjat dinding, dan *jogging track*.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°18'15.2"LS 106°53'20.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	45,8 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	10,2 km
		Dari Stasiun Gambir	24,4 km
		Dari Stasiun Senen	22,1 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	4 km
		Dari Terminal Rawamangun	16 km
Telepon	:	(021) 8401685	
Email	:	mornas_kemenpora@yahoo.com	
Website	:	http://museumor.kemenpora.go.id/	
Facebook	:	Museum Olahraga Nasional	
Instagram	:	museum_olahraga_nasional	
Twitter	:	museum_olahraga	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	09.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa/Umum	Rp 5.000,00
		Pelajar/Mahasiswa	Rp 3.000,00
		Rombongan lebih dari 10 Orang	
		Dewasa/Umum	Rp 4.000,00
		Pelajar/Mahasiswa	Rp 2.000,00

Museum Pemadam Kebakaran

Museum Pemadam Kebakaran merupakan museum khusus yang didirikan pada tahun 2015 untuk memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat mengenai sejarah pemadam kebakaran. Pendirian museum ini merupakan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Gubernur Nomor 48 Tahun 2013 Tentang Layanan Informasi Publik. Museum berada di bawah kepemilikan Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta serta dikelola oleh Bidang Pencegahan, Seksi Publikasi, Informasi, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Dalam museum ini, pengunjung dapat mengetahui sejarah pendirian pemadam kebakaran yang awalnya bernama *brandweer* pada masa Kolonial. Nama ini kemudian berubah menjadi Barisan Pemadam Kebakaran dan sekarang menjadi Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta. Beragam peralatan berat dan ringan juga tertata rapi di dalam museum, mulai dari alat pelindung diri untuk petugas pemadam, hingga peralatan yang membantu petugas untuk proses pemadaman kebakaran dan penyelamatan. Koleksi yang menarik dari museum ini yaitu lonceng panggilan pemadam kebakaran pada tahun 1920 dan mobil pemadam kebakaran yang sering dijadikan sebagai objek foto pengunjung museum.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°17'57.6"LS 106°53'55.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	45,3 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	11,2 km
		Dari Terminal Rawamangun	14 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	4,9 km
Telepon	:	(021) 6344580	
Fax	:	(021) 6344580	
Email	:	damkar.museum@gmail.com	
Website	:	www.museumdamkar.wordpress.com www.jakartafire.net	
Facebook	:	Pemadam Kebakaran/ humas jakfire	
Instagram	:	museumdamkardki/ humasjakfire	
Twitter	:	@museumdamkardki / @humasjakfire	
Waktu kunjung	:	Rabu – Minggu	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Penerangan

Museum Penerangan merupakan museum khusus yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto pada 20 April 1993. Museum ini dibangun atas dasar pemikiran bahwa perjuangan bangsa Indonesia sejak zaman sebelum kemerdekaan sampai sekarang tidak lepas dari peran yang dilakukan oleh kegiatan penerangan. Peran yang dilakukan oleh penerangan dengan menggunakan media massa serta organisasi yang sederhana perlu didokumentasikan dan diabadikan dalam satu museum.

Dalam usaha memperkenalkan peran penerangan di Indonesia, Museum Penerangan membuat program Museum Penerangan *Goes to School*. Program ini dilakukan dengan museum mendatangi sekolah-sekolah di Indonesia. Selain itu, museum juga memiliki Duta Museum Penerangan (Dupen). Dupen bertugas mempromosikan Museum penerangan dan mensosialisasikan kebijakan di masing-masing daerah. Museum berada di bawah kepemilikan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Alamat	: Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur
Koordinat	: 6°17'57.2"LS 106°53'36.3"BT
Jarak tempuh ke museum	: Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta 44,6 km Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma 10,6 km Dari Terminal Rawamangun 13,4 km Dari Terminal Kampung Rambutan 4,3 km
Telepon	: (021) 8408505
Fax	: (021) 8408440
Email	: muspen@kominfo.go.id
Website	: muspen.kominfo.go.id
Instagram	: MuseumPenerangan
Twitter	: muspen_kominfo
Waktu kunjung	: Senin – Minggu 08.00-16.00 Libur Nasional Tutup
Harga Tiket Masuk	: Gratis

Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Bangunan museum yang sekarang menjadi museum ini dibangun pada tahun 1927 oleh Asuransi Nillmij yang dirancang oleh Johan Frederik Lodewijk Blankenberg, dengan fungsi sebagai kediaman resmi konsulat Kerajaan Inggris ini merupakan salah satu dari empat rumah tinggal besar di sekitar Taman Surapati (Kediaman Duta Besar Amerika Serikat, Rumah Dinas Gubernur DKI, dan Rumah Tuan Koch (telah dibongkar)) yang dirancang oleh arsitek yang sama. Rumah ini merupakan salah satu bangunan yang berada di daerah yang dirancang sebagai "kota taman" (*garden city*) pertama di Indonesia oleh Belanda pada tahun 1910. Sebagai sebuah kota taman, pada mulanya daerah Menteng memiliki ruang-ruang luar yang luas. Antara bangunan dan lingkungan tampak menyatu, serta tidak dibatasi dengan pagar-pagar yang tinggi. Bangunan-bangunan yang dibangun pada kota ini terdiri dari bangunan rumah tinggal dan bangunan fasilitas penunjang misalnya sekolah, kantor, gereja, dan toko.

Pada masa Jepang, rumah ini digunakan oleh Laksamana Muda Tadashi Maeda. Pada malam hari tanggal 16 Agustus 1945, rumah ini menjadi saksi sejarah penting bagi bangsa Indonesia, ketika Soekarno, Hatta, dan pemuda-pemuda membicarakan dan merumuskan Naskah Proklamasi. Pada perkembangannya, sejak bulan November 1945, rumah ini digunakan sebagai Markas Besar Tentara Inggris di Indonesia hingga pemutusan hubungan diplomatik Indonesia-Inggris. Pada tanggal 17 September 1945, rumah ini menjadi tempat perundingan pertama kali antara Indonesia dengan Sekutu, untuk merundingkan gencatan senjata, pihak Indonesia diwakili oleh Perdana Menteri S. Sjahrir. Pada tahun 1958, setelah normalisasi hubungan diplomatik Indonesia-Inggris serta munculnya undang-undang nasionalisasi, rumah ini digunakan kembali sebagai kediaman Duta Besar Inggris untuk Indonesia tepatnya tahun 1961-1981. Pada tahun 1974, Ratu Elizabeth II pernah mengadakan pesta kebun di rumah ini.

Selanjutnya, bangunan ini pernah digunakan sebagai tempat Perpustakaan Nasional pada 1984-1985 sembari menunggu hasil tim kajian pendirian Museum Perumusan Naskah Proklamasi yang dibentuk sejak tahun 1982. Pada tanggal 28 September 1999, rumah ini menjadi tempat pertemuan tokoh-tokoh penting dalam rangka menyukseskan reformasi. Akhirnya, rumah ini ditetapkan sebagai Museum Perumusan Naskah Proklamasi, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0476/1992.

Alamat	:	Jl. Imam Bonjol No. 1, Menteng, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°12'01.6"LS 106°49'51.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	30,8 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	14 km
		Dari Stasiun Senen	5,3 km
		Dari Stasiun Gambir	5,9 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	20,3 km
		Dari Terminal Rawamangun	11,1 km
Telepon	:	(021) 3144743	
Email	:	munasprok@kemdikbud.go.id	
Website	:	www.munasprok.or.id	
Facebook	:	Perumusan Naskah Proklamasi	
Instagram	:	munasprok	
Twitter	:	@museumNasProk	
Waktu kunjung	:	Selasa-Kamis	08.00-16.00
		Jumat	08.00-16.30
		Sabtu-Minggu	08.00-16.00
		Senin dan hari libur nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Pengunjung Perorangan	
		Dewasa	Rp 2.000,00
		Anak-anak (TK – SMP)	Rp 1.000,00
		Pengunjung Rombongan (minimum 20 orang)	
		Dewasa	Rp 1.000,00
		Anak-anak (TK – SMP)	Rp 500,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 10.000,00

Museum POLRI

Museum POLRI merupakan museum khusus yang menjadi salah satu museum dengan konsep *experience* atau konsep yang memperbolehkan pengunjung untuk mengalami dan merasakan layaknya polisi. Pengunjung dapat menggunakan benda-benda atau alat transportasi yang digunakan oleh polisi. Di museum ini pengunjung dapat melihat sejarah terbentuknya Polisi Republik Indonesia (POLRI). Konsep polisi sudah digunakan pada masa Kerajaan Majapahit yang membentuk Pasukan *Bhayangkara Andhika* yang bertugas untuk menjaga keamanan kota dan Pasukan *Bhayangkara Lelana* yang bertugas menjaga keamanan daerah. Di masa VOC juga sudah dikenal konsep polisi yang menggunakan nama *kaffers* (penjaga penjahat), *ratelwatch* (penjaga malam), dan *landdrost* (penjaga luar Batavia). Selain sejarah terbentuknya POLRI, museum ini juga menampilkan kasus-kasus terbaru yang ditangani oleh POLRI, baik di kota maupun di daerah terpencil.

Alamat	:	Jl. Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	
Koordinat	:	6°14'21.5"S 106°48'10.0"E	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	31,4 km
		Dari Bandar Udara Halim	13,8 km
		Dari Stasiun Gambir	12,7 km
		Dari Stasiun Senen	12,6 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	21,1 km
		Dari Terminal Rawamangun	17,6 km
Telepon	:	(021) 7210654	
Email	:	museum.polri@yahoo.co.id	
Website	:	museumpolri.wixsite.com/museumpolri	
Facebook	:	Museum Polri	
Instagram	:	museumpolri	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	08.00 - 15.00
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MUSEUM POLRI

Kisah Pertempuran Rumbati

Museum Prangko

Museum Prangko merupakan museum khusus yang didirikan pada 29 September 1983 atas gagasan Ibu Tien Soeharto saat acara pameran prangko yang diadakan oleh PT Pos Indonesia pada acara Jambore Pramuka Asia Pasifik Ke IV di Cibubur. Prangko merupakan hal penting dalam memberikan kebanggaan bagi bangsa karena hanya bangsa yang berdaulat dan merdeka yang diperbolehkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk menerbitkan prangko. Prangko menjadi salah satu bukti bahwa Indonesia diakui oleh dunia.

Museum Prangko dibangun dengan tujuan mengenalkan fungsi dan sejarah prangko serta budaya surat menyurat. Dalam perkembangan teknologi saat ini, budaya surat menyurat sudah mulai ditinggalkan dan beralih ke teknologi surat elektornik maupun aplikasi obrolan yang lebih cepat dan murah. Dalam rangka memperkenalkan prangko dan budaya surat menyurat kepada generasi muda, Museum Prangko membuat program menulis dan mewarnai kartu pos atau surat untuk anak-anak. Dalam surat tersebut anak-anak dapat menulis cerita dan kemudian mengirimkan surat tersebut. Selain itu, PT Pos Indonesia sebagai pemilik museum menawarkan kepada pengunjung untuk mencetak Prangko Identias Milik Anda (Prangko Prisma). Prangko ini dicetak berdasarkan foto atau identitas pemiliknya. Hasil prangko tersebut dapat digunakan untuk berkirim surat.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°18'14.7"LS 106°54'06.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	46 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	12 km
		Dari Stasiun Gambir	24 km
		Dari Stasiun Senen 21,8 km	
		Dari Terminal Rawamangun	15 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	5,7 km
Telepon	:	(021) 84901310	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	08.00 – 16.00
		Hari libur	08.00 – 17.00
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa dan anak-anak	Rp 5.000,00
		Rombongan mendapat potongan 10%	

Museum Prasasti

Museum Prasasti merupakan museum umum yang berada di Jakarta Pusat. Museum ini merupakan Bangunan Cagar Budaya peninggalan masa Kolonial Belanda yang berada di Jalan Tanah Abang Nomor 1, Jakarta Pusat. Museum ini memiliki koleksi prasasti nisan kuno serta miniatur makam khas dari 27 provinsi di Indonesia, beserta koleksi kereta jenazah antik. Museum ini merupakan museum terbuka yang menampilkan karya seni dari masa lampau tentang kecanggihan kaligrafi, seni pahat, dan sastra.

Sebelum menjadi museum, bangunan ini merupakan pemakaman umum bernama Kebon Jahe Kober seluas 5,5 ha yang dibangun tahun 1795 untuk menggantikan kuburan lain di samping Gereja Nieuw Hollandsche Kerk (sekarang menjadi Museum Wayang) yang sudah penuh. Pada tanggal 9 Juli 1977, pemakaman ini dijadikan sebagai museum dan dibuka untuk umum, dengan koleksi berupa nisan, prasasti, dan makam sebanyak 1.372 yang terbuat dari marmer, batu alam, dan perunggu. Gedung/Bangunan Utama Museum Prasasti bergaya arsitektur Doria yang dibangun pada masa Pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1844. Museum berada di bawah kepemilikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan dikelola oleh Unit Pengelola Museum Kesejarahan Jakarta.

Alamat : Jl. Tanah Abang I No.1, RT.11/RW.8, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat

Koordinat : 6°10'20.4"LS 106°49'08.2"BT

Jarak tempuh ke museum :

Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	18 km
Dari Stasiun Tanah Abang	3 km
Dari Terminal Grogol	4 km
Dari Terminal Kampung Melayu	10 km

Telepon : (021) 3854060

Email : museumtamanprasasti@gmail.com

Instagram : museumkesejarahan

Twitter : @museumprasasti

Waktu kunjung :

Selasa – Minggu	09.00-15.00
Senin dan hari libur	Tutup.

Harga Tiket Masuk :

Perorangan	
Dewasa	Rp 5.000,00
Mahasiswa	Rp 3.000,00
Pelajar/Anak-anak	Rp 2.000,00
Rombongan	
Dewasa	Rp 3.750,00
Mahasiswa	Rp 2.250,00
Pelajar/Anak-anak	Rp 1.500,00

Museum Purna Bhakti Pertiwi

Museum Purna Bhakti Pertiwi merupakan museum khusus yang diresmikan pada 23 Agustus 1993 oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto. Pendirian museum berasal dari gagasan Ibu Tien Soeharto yang meresmikan museum bertepatan dengan ulang tahunnya. Museum Purna Bhakti Pertiwi merupakan wahana pelestarian benda-benda bersejarah yang berkaitan dengan perjuangan dan pengabdian Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto kepada bangsa Indonesia, sejak masa kemerdekaan hingga masa pembangunan.

Arsitektur bangunan utama berupa sebuah kerucut besar yang dikelilingi sembilan kerucut kecil. Di sekililing bangunan utama terdapat empat bangunan penunjang dengan bentuk kerucut ukuran sedang yang tepat berada di empat arah mata angin. Keempat bangunan tersebut tersambung ke bangunan utama dan masing-masing memiliki fungsi yang berlainan. Bentuk kerucut merupakan adaptasi dari bentuk nasi tumpeng, sebagai simbolisasi dari rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Yayasan Purna Bhakti Pertiwi.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°18'01.0"LS 106°53'11.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	10,5 km
		Dari Stasiun Tanjung Barat	11 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	3,2 km
Telepon	:	(021) 87792078	
Email	:	museumpurnabhaktipertiwi@gmail.com	
Website	:	www.tamanmini.com	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	09.00-16.00
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Anak-anak (TK dan SD)	Rp 3.000,00
		Dewasa	Rp 5.000,00

pesona
"KAIN BANGSAWAN"

Museum Pusaka

Museum Pusaka merupakan museum khusus yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto pada tanggal 20 April 1993. Museum Pusaka didirikan bertujuan untuk mengumpulkan, merawat, dan memperagakan benda-benda pusaka. Selain itu, Museum Pusaka bertugas untuk memberikan informasi kepada pengunjung dengan harapan dapat memberikan dan memperluas wawasan budaya masyarakat, khususnya generasi penerus bangsa. Museum berada di bawah pengelolaan Yayasan Harapan Kita.

Mulanya koleksi Museum Pusaka merupakan koleksi pribadi milik Bapak Masagung yang kemudian dihibahkan kepada museum. Sampai saat ini koleksi museum sudah memiliki koleksi sekitar 5.928 pusaka dari berbagai daerah di Indonesia seperti *siwah* dari Aceh, *piso surit* dari Sumatera Utara, keris dari Sumatera Barat, keris dari Jambi, *kujang* dari Jawa Barat, *sabit* dari Bali, pedang dari Nusa Tenggara Barat, mandau dari Kalimantan Tengah, badik dari Sulawesi Selatan, keris dari Jawa Tengah, dan pedang DKI Jakarta. Selain memamerkan koleksi, museum juga memiliki besalen yaitu tempat memamerkan dan menunjukkan cara pembuatan pusaka tradisional. Museum memiliki program kegiatan yang dilaksanakan secara berkala yaitu pameran kontemporer, yang dilaksanakan setiap dua bulan sekali seperti *workshop* mengenai keris atau senjata tradisional lainnya.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°18'18.7"LS 106°53'45.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	46,4 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	12,3 km
		Dari Stasiun Gambir	22,2 km
		Dari Stasiun Senen	20 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	6,1 km
		Dari Terminal Rawamangun 18,1 km	
Telepon	:	(021) 8404155	
Fax	:	(021) 8404155	
Email	:	museum.pusaka@tamanmini.com	
Waktu kunjung	:	Senin – Minggu 09.00 – 16.00	
Harga Tiket Masuk	:	Rp 10.000,00	

Museum Santa Maria Juanda

Museum Santa Maria Juanda merupakan museum khusus yang berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Komunitas Ursulin Santa Maria. Suster Ursulin adalah biarawati Katolik pertama yang datang di Indonesia (Batavia) pada tanggal 7 Februari 1856. Sekolah dan asrama putri pertama dibuka pada 1 Agustus 1856 sampai sekarang. Sejak dibangunnya sekolah dan asrama putri, banyak benda-benda peninggalan sejarah yang terserak di mana-mana, karena itu benda-benda tersebut dikumpulkan dan dipamerkan. Pada 6 Ferbruari 2011 benda-benda tersebut dipamerkan kepada murid-murid sekolah. Lima tahun kemudian tepatnya pada tahun 2016, museum dibuka untuk pengunjung umum. Dalam museum ini pengunjung dapat melihat kamar tidur pemimpin biara, *chestbox*, teks doa, relikui atau barang peninggalan orang suci yang dianggap berharga, dan penjelasan misi yang dilakukan di Batavia, Papua, dan Nanga Pinoh.

Alamat	:	Jl. Ir. H. Juanda No.29, RT.14/RW.4, Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6°10'01.0"LS 106°49'30.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Juanda	850 m
		Dari Stasiun Gambir	3,2 km
		Dari Terminal Pasar Senen	2,7 km
Telepon	:	(021) 3447273/ 089655893880	
Email	:	susteran.ursulin@gmail.com	
Website	:	museumsantamariajuanda.blogspot.co.id	
Facebook	:	museumsantamariajuanda	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	08.00-14.00
		Sabtu	08.00-13.00
		Minggu/libur nasional dengan reservasi	
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Tujuh Suster
Ursulin Pertama
di Batavia

KANTOR
SUSTER
SECRETARIAT

Museum Sasmitaloka Pahlawan Revolusi Jenderal TNI A. Yani

Museum Sasmitaloka Pahlawan Revolusi Jenderal TNI A. Yani merupakan museum khusus yang dibangun sekitar tahun 1930-1940-an ketika masa pengembangan wilayah Menteng dan Gondangdia. Semula gedung ini dipergunakan sebagai rumah tinggal pejabat maskapai swasta Belanda atau Eropa. Pada tahun 1950-an tempat ini dikelola oleh Dinas Perumahan Tentara, kemudian dihuni oleh Letnan Jenderal (Letjen) Ahmad Yani sebagai perwira tinggi TNI AD dengan jabatan terakhir Menteri/ Panglima Angkatan Darat Republik Indonesia. Rumah ini kemudian menjadi museum sejarah sebagai peringatan atas terbunuhnya Letjen A. Yani dalam peristiwa G30S/PKI. Museum ini diresmikan pada 1 Oktober 1966 oleh Menpangad Mayjen Soeharto, sesaat setelah rumah beserta isinya diserahkan oleh Ibu A Yani dan putera-puterinya kepada negara. Museum ini berisi berbagai barang pribadi milik Letjen A. Yani dan keluarganya, foto rekonstruksi peristiwa G30S/PKI, senapan otomatis Thompson dengan beberapa butir sisa peluru milik personel Cakrabirawa yang menewaskan A. Yani.

Alamat	:	Jl. Lembang No.67, RT.11/Rw.7, Menteng, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6º12'16.6"LS 106º50'11.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	33 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	12 k
		Dari Stasiun Gambir	5 km
		Dari Stasiun Senen	6 km
		Dari Terminal Senen	6 km
		Dari Terminal Tanah Abang	6 km
		Dari Terminal Manggarai	2 km
Telepon	:	(021) 3105183	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	08.00 – 16.00
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Satriamandala

Museum Satriamandala merupakan museum khusus yang didirikan untuk mengingat sejarah perjuangan Tentara Nasional Indonesia. Museum ini berada di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan. Museum ini diresmikan pada tahun 1972 oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto, di museum ini terdapat beberapa koleksi berupa peralatan perang beberapa masa, mulai dari peralatan kuno hingga yang modern, seperti ranjau, rudal, torpedo, meriam, hingga tank. Selain memamerkan peralatan perang, di museum ini juga terdapat persenjataan berat dan ringan, panji-panji dalam ketentaraan, dan atribut ketentaraan. Selain itu, di museum ini juga terdapat tandu yang digunakan untuk membawa Jendral Sudirman saat sakit dan melakukan Perang Gerilya melawan Belanda pada tahun 1940-an. Di area Museum Satriamandala juga terdapat Museum Waspada Purbawisesa yang berisi diorama tentang penumpasan DI/TII, dan terdapat beberapa fasilitas pendukung seperti taman bacaan anak, kios cinderamata, kantin, serta gedung serba guna.

Alamat	:	Jl. Gatot Subroto No.14, RT.6/RW.1, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	
Koordinat	:	6°13'54.2"LS 106°49'06.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	13 km
		Dari Stasiun Tanah Abang	6 km
		Dari Terminal Blok M	5 km
Telepon	:	(021) 5227946	
Website	:	http://sejarah-tni.mil.id	
Instagram	:	kesatriamandala	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	09.00-15.00
		Senin dan Libur Nasional	Tutup.
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 4.000,00
		Mahasiswa	Rp 2.500,00
		Setiap HUT TNI 5 Oktober	Gratis

Museum Sejarah Jakarta

Museum Sejarah Jakarta atau dikenal dengan nama Museum Fatahillah merupakan museum umum yang pada mulanya digunakan sebagai Gedung Balai Kota (*Stadhuis*). Gedung ini merupakan Gedung Balai Kota kedua yang dibangun pada masa Pemerintahan VOC di Batavia. Pada tanggal 27 April 1626, Gubernur Jenderal Pieter de Carpentier (1623-1627) memutuskan untuk membangun Gedung Balai Kota yang baru ini, kemudian direnovasi pada tanggal 25 Januari 1707 di masa Pemerintahan Gubernur Jenderal, Joan van Hoorn dan selesai direnovasi pada tanggal 10 Juli 1710 di masa Pemerintahan Gubernur Jenderal Abraham van Riebeeck.

Selain sebagai Balai Kota, gedung ini juga berfungsi sebagai Pengadilan, Kantor Catatan Sipil, tempat warga beribadah di hari Minggu, dan Dewan Kotapraja (*College van Scheppen*). Pada tahun 1925-1942, gedung ini juga dimanfaatkan sebagai Kantor Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan pada tahun 1942-1945 dipakai untuk kantor pengumpulan logistik Dai Nippon. Tahun 1952 digunakan sebagai Markas Komando Militer Kota (KMK) I yang kemudian menjadi Kodim 0503 Jakarta Barat. Setelah itu pada tahun 1968, gedung ini diserahkan kepada Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan kemudian dijadikan sebagai museum pada tahun 1974. Peresmian museum dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta pada saat itu, Ali Sadikin pada tanggal 30 Maret 1974. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa etnografika, arkeologi, historika, numismatika, filologika, keramologika, dan seni rupa.

Alamat	:	Jl. Taman Fatahillah No.1, Kota Tua, Pinangsia, Tamansari, Jakarta Barat	
Koordinat	:	6°08'06.5"LS 106°48'47.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	23 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	26 km
		Dari Stasiun Kota	800 m
		Dari Stasiun Senen	7 km
		Dari Stasiun Gambir	6,7 km
		Dari Terminal Senen	7 km
Telepon	:	(021) 6929101	
Fax	:	(021) 6902387	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	09.00 – 15.00
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 5.000,00
		Mahasiswa	Rp 3.000,00
		Anak-anak	Rp 2.000,00

Museum Seni Rupa dan Keramik

Museum Seni Rupa dan Keramik merupakan museum khusus yang gedungnya dibangun pada 12 Januari 1870. Museum pada awalnya digunakan oleh =Pemerintah Hindia-Belanda untuk Kantor Dewan Kehakiman pada Benteng Batavia (*Ordinaris Raad van Justitie Binnen Het Kasteel Batavia*). Saat pendudukan Jepang dan perjuangan kemerdekaan sekitar tahun 1944, tempat itu dimanfaatkan oleh tentara KNIL dan selanjutnya untuk Asrama Militer TNI.

Pada 10 Januari 1972, gedung dengan delapan tiang besar di bagian depan itu dijadikan bangunan bersejarah serta cagar budaya yang dilindungi. Kemudian, pada tahun 1973-1976, gedung tersebut digunakan untuk Kantor Walikota Jakarta Barat dan baru setelah itu diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto sebagai Balai Seni Rupa Jakarta. Pada tahun 1990, bangunan itu akhirnya digunakan sebagai Museum Seni Rupa dan Keramik yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Permuseuman DKI Jakarta.

Gedung Museum Seni Rupa dan Keramik pertama kali diresmikan sebagai *Raad van Justitie Binnen Het Casteel Batavia* atau Kantor Pengadilan Belanda pada tanggal 12 januari 1870 oleh Gubernur Jendaral Jan Piter Miyer; arsitek gedung bangunan adalah Hoofd Ingenier atau Insinyur Kepala Jhe W.H.F.H van Raders. Kemudian pada masa Revolusi Fisik, gedung pengadilan ini dimanfaatkan para tentara KNIL sebagai Asrama *Nederlandsche Mission Militer* (NMM), sampai masa Pendudukan Jepang juga digunakan sebagai asrama militer. Pada masa Kedaulatan Republik Indonesia, gedung ini diserahkan kepada TNI dan dimanfaatkan sebagai gudang logistik. Selanjutnya pada tahun 1970 sampai dengan tahun 1973 digunakan sebagai Kantor Walikota Jakarta Barat dan pada tahun 1974 direnovasi dan digunakan sebagai Kantor Dinas Museum dan Sejarah DKI jakarta. Berdasarkan gagasan Wakil Presiden Adam Malik, maka pada tanggal 20 Agustus 1976, Presiden Soeharto meresmikan gedung ini sebagai Balai Seni Rupa; akhirnya pada tanggal 10 Juni 1977, pada bagian sayap gedung ini diresmikan Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin sebagai Museum Keramik. Kemudian pada awal tahun 1990, Balai Seni Rupa digabung dengan Museum Keramik menjadi Museum Seni Rupa dan Keramik.

Alamat	:	Jl. Pos Kota No. 2 Jakarta Barat	
Koordinat	:	6º08'02.9"LS 106º48'51.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	21,6 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	25 km
		Dari Stasiun Senen	8,8 km
		Dari Stasiun Gambir	6,4 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	30,7 km
		Dari Terminal Rawamangun	24,9 km
Telepon	:	(021) 6907062	
Fax	:	(021) 6926090	
Email	:	museum_seni@yahoo.co.id	
		museumsenirupa_k@yahoo.co.id	
Website	:	museumseni.jakarta.go.id/museum-keramik	
Instagram	:	museumkeramik	
Twitter	:	@museum_seniJKT	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	09.00-15.00
		Senin dan Libur Nasional	Tutup.
Harga Tiket Masuk	:	Perorangan (Wisatawan Domestik dan Mancanegara)	
		Dewasa/Umum	Rp 5.000,00
		Mahasiswa	Rp 3.000,00
		Pelajar/Anak-anak	Rp 2.000,00
		Rombongan (Wisatawan Domestik dan Mancanegara)	
		Dewasa/Umum	Rp 3.750,00
		Mahasiswa	Rp 2.250,00
		Pelajar/Anak-anak	Rp 1.500,00

Museum Serangga

Museum Serangga merupakan museum khusus yang didirikan atas prakarsa pengurus Perhimpunan Kebun Binatang Seluruh Indonesia (PKBSI) dan Museum *Zoologicum Bogoriense* (MZB) dengan tujuan untuk memperkenalkan keanekaragaman dunia serangga dan merangsang keinginan serta kepedulian masyarakat terhadap peran dan potensinya di alam. Museum diresmikan pada tanggal 20 April 1993 pada ulang tahun Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Ke-18. Pada tahun 1998 didirikanlah fasilitas baru yaitu Taman Kupu-kupu beserta kebun pakan, kandang penangkaran, dan pelestarian kupu-kupu yang dilindungi dan langka. Dalam museum ini terdapat koleksi serangga dari seluruh wilayah di Indonesia. Koleksi di museum ini sekitar 600 jenis yang terdiri dari kupu-kupu, kumbang, dan serangga lainnya.

Museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Dunia Air dan Dunia Serangga TMII. Museum memiliki tugas untuk memperkenalkan keanekaragaman dunia serangga ke publik. Museum Serangga dan Taman Kupu-kupu memiliki program publik yaitu Jasa Pelayanan Entomologi, *Insect Adventure Camp*, *Fauna Adventure Camp*, Pameran Museum Masuk Sekolah, dan Pameran Bersama dengan instansi lain. Selain Itu, Museum Serangga juga memiliki pameran tematik tentang peran serangga bagi kehidupan, yang tiap enam bulan sekali berganti temanya. Lokasinya masih di dalam Museum Serangga. Semua program publik yang ada di museum ini dapat diikuti oleh pelajar SD, SMP, SMA, dan mahasiswa.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°18'20.5"LS 106°53'43.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	46 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	12 km
		Dari Terminal Rawamangun	15 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	6,1 km
Telepon	:	(021) 87798070	
Email	:	museum.serangga@tamanmini.com dunia.airtawar@tamanmini.com	
Waktu kunjung	:	Setiap hari 09.00-16.00	
Harga Tiket Masuk	:	Rp 25.000,00 (termasuk kunjungan ke Dunia Air Tawar)	

Museum Sumpah Pemuda

Museum Sumpah Pemuda merupakan museum khusus yang dijadikan sebagai museum oleh Pemerintah DKI Jakarta tahun 1973 dengan nama Gedung Sumpah Pemuda. Museum diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto pada tahun 1974. Pada tanggal 16 Agustus 1979 pengelolaan Gedung Sumpah Pemuda diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 029/O/1983 tanggal 7 Februari 1983 yang menyatakan bahwa Gedung Sumpah Pemuda dijadikan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan dengan nama Museum Sumpah Pemuda. Pada tahun 2013, bangunan utama gedung Museum Sumpah Pemuda ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Nasional melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 254/M/2013 Tanggal 27 Desember 2013.

Pada tahun 1928, Gedung Kramat 106 dijadikan sebagai salah satu tempat penyelenggaraan Kongres Pemuda Kedua pada tanggal 27 - 28 Oktober 1928. Gedung ini dijadikan pusat pergerakan mahasiswa sampai tahun 1934. Tahun 1934 Gedung Kramat 106 disewa Pang Tjem Jam sebagai rumah tinggal. Tahun 1937-1948 digunakan sebagai toko bunga dan pada tahun 1948-1951 difungsikan sebagai hotel dengan nama Hotel Hersia. Kemudian, pada masa Revolusi Fisik, Gedung Kramat dijadikan Markas Pemuda Pejuang. Pada tahun 1951-1970, disewa Jawatan Bea dan Cukai untuk perkantoran dan penampungan karyawan.

Pada tahun 1973 dijadikan museum oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta dengan nama Gedung Sumpah Pemuda. Pada 16 Agustus 1979, pengelolaan Gedung Kramat 106 diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 029/O/1983, tanggal 7 Februari 1983, Gedung Sumpah Pemuda dijadikan UPT di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan dengan nama Museum Sumpah Pemuda.

Alamat	:	Jl. Kramat Raya No. 106, Jakarta Pusat	
Koordinat	:	6º11'00.1"LS 106º50'35.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	31,9 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	14,7 km
		Dari Stasiun Senen	1,9 km
		Dari Stasiun Gambir	4,1 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	19,7 km
		Dari Terminal Rawamangun	10,3 km
Telepon	:	(021) 3103217	
Fax	:	(021) 3154546	
Email	:	museumsumpahpemuda@kemdikbud.go.id	
Website	:	museumsumpahpemuda.com	
Facebook	:	museumsumpahpemuda	
Instagram	:	museumsumpahpemuda	
Twitter	:	m_sumpahpemuda	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	08.00-16.00
		Jumat	08.00-16.30
		Senin dan Hari libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Perorangan	
		Dewasa	Rp 2.000,00
		Anak	Rp 1.000,0
		Rombongan	
		Dewasa	Rp 1.000,00
		Anak	Rp 500,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 10.000,00

Museum Tekstil

Museum Tekstil merupakan museum khusus yang didirikan pada tahun 1976 atas prakarsa Gubernur Ali Sadikin. Museum Tekstil merupakan lembaga pendidikan kebudayaan, memiliki misi untuk melestarikan tekstil tradisional sebagai upaya untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap tradisi tekstil Indonesia dan partisipasi dalam pelestarian warisan nasional. Museum Tekstil selalu berusaha menginformasikan dan mendidik orang melalui pameran, seminar, workshop, penelitian dan publikasi.

Museum ini secara resmi dibuka pada tanggal 28 Juli 1976 dan berdiri dengan menempati gedung tua di atas areal seluas 16.410 m2. Dalam sejarahnya, gedung yang digunakan sebagai museum ini dahulu merupakan rumah pribadi seorang warga keturunan Perancis yang hidup di abad ke-19. Namun gedung ini kemudian dijual pada seorang anggota konsulat Turki bernama Abdul Aziz Al Musawi Al Katiri. Pada tahun 1942, gedung ini dijual lagi kepada orang yang bernama Karel Cristian Cruq.

Tidak begitu lama, gedung ini pun beralih fungsi menjadi Markas Besar Barisan Keamanan Rakyat (BKR) pada saat menjelang Kemerdekaan Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, tepatnya pada tahun 1947, kepemilikan gedung ini dipegang oleh seseorang yang bernama Lie Sion Phin. Setelah beberapa kali beralih kepemilikan dan beralih fungsi, akhirnya pada tahun 1975, gedung ini diserahkan kepada Pemerintah DKI Jakarta dan dijadikan sebagai Museum Tekstil. Peresmian Museum Tekstil dilakukan oleh Ibu Tien Soeharto pada tanggal 28 Juni 1976.

Alamat	:	Jl. K.S Tubun No.2-4 Jakarta Barat	
Koordinat	:	6°11'15.1"LS 106°48'35.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	27,8 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	18,6 km
		Dari Stasiun Gambir	5,1 km
		Dari Stasiun Senen	7,5 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	21,8 km
Telepon	:	(021) 5606613	
Fax	:	(021) 6926091	
Email	:	museum_seni@yahoo.co.id	
Website	:	museum_tekstil@yahoo.co.id	
Instagram	:	museum_tekstiljkt	
Twitter	:	@museum_seniJKT	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	09.00-15.00
		enin dan Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Perorangan (Wisatawan Domestik dan Mancanegara)	
		Dewasa/Umum	Rp 5.000,00
		Mahasiswa	Rp 3.000,00
		Pelajar/Anak-anak	Rp 2.000,00
		Rombongan (Wisatawan Domestik dan Mancanegara)	
		Dewasa/Umum	Rp 3.750,00
		Mahasiswa	Rp 2.250,00
		Pelajar/Anak-anak	Rp 1.500,00

Museum Timor Timur

Museum Timor Timur merupakan museum khusus yang terletak di sebelah utara Istana Anak-Anak Indonesia, menghadap ke selatan, ke arah Museum Prangko Indonesia serta Museum Fauna Indonesia "Komodo" dan Taman Reptilia. Semula museum ini merupakan sebuah anjungan yang dibangun pada tahun 1979 dan diresmikan tanggal 20 April 1980 oleh Presiden Soeharto. Setelah Provinsi Timor Timur memisahkan diri dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia, anjungan Timor Timur kemudian menjadi suatu monumen dan menjadi tanggungjawab Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

Sebagai monumen, anjungan Timor Timur kemudian berstatus museum di bawah pengelolaan Istana Anak-Anak Indonesia. Luas museum ini yaitu 4.988 m^2 dan menampilkan rumah penduduk Los Palos serta sebuah bangunan pendukung. Bangunan utama disebut *uma lautem* atau *dagada*, berupa rumah panggung dengan empat tiang dengan ukuran 3 m di atas permukaan tanah, berbentuk segi empat dengan atap ramping menjulang. Atas berlapis ijuk, berdinding kayu, dan dilengkapi banyak jendela yang berfungsi sebagai penerangan di siang hari. Aslinya, balok utama menggunakan kayu besi, sedangkan tiang menggunakan kayu *Eucalyptus* yang diikat dengan tali dari rotan.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°18'11.6"LS 106°54'05.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	11 km
		Dari Stasiun Gambir	23 km
		Dari Stasiun Pasar Senen	21 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	5 km
Telepon	:	(021) 8409362	
Fax	:	(021) 8400709	
Email	:	museumtimor.tmii@gmail.com	
Website	:	www.tamanmini.com/museum/museum-timor-timur	
Waktu kunjung	:	Senin – Minggu	08.30-16.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 5.000,00	

Museum Tragedi 12 Mei ’98 Universitas Trisakti

Museum Tragedi 12 Mei ‘98 Universitas Trisakti merupakan museum khusus yang diresmikan pada tahun 1999. Museum ini dirancang oleh Tim Universitas Trisakti yang diketuai Dr. Ing. Eka Sediadi Rasyad yang saat itu menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Trisakti. Museum Tragedi 12 Mei ’98 Universitas Trisakti didirikan sebagai perwujudan peran aktif mahasiswa Trisakti dalam memperjuangkan demokrasi dan hak asasi manusia.

Museum ini dibangun untuk mengenang gerakan mahasiswa tahun 1998. Saat itu mahasiswa perguruan tinggi di seluruh Indonesia mengadakan kegiatan unjuk rasa untuk menuntut reformasi. Gerakan tersebut mencapai puncaknya ketika adanya larangan untuk menuju gedung MPR/DPR yang berakhir ricuh. Peristiwa ini menewaskan empat mahasiswa Universitas Trisakti yang semuanya tertembak peluru tajam di dalam area Kampus A Universitas Trisakti. Kejadian ini menjadi pemicu runtuhnya kekuasaan orde baru. Museum ini berada di bawah kepemilikan Universitas Trisakti dan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Humas Universitas Trisakti. Koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa foto, serta profil dan benda-benda pribadi milik mahasiswa yang gugur saat peristiwa 1998.

Alamat	:	Jl. Kyai Tapa No.1, RT.6/RW.16, Tomang, Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta	
Koordinat	:	6°10'06.8"LS 106°47'27.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Grogol	4,7 km
		Dari Terminal Kalideres	13,9 km
		Dari Pulo Gadung	16,1 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	18,2 km
		Dari Bandar Udara Soekarno Hatta	25,2 km
Telepon	:	(021) 5663232 ext. 8111	
Email	:	humas@trisakti.ac.id	
Instagram	:	musmei_usakti	
Twitter	:	musmei_usakti	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	09.00-15.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Transportasi

Museum Transportasi merupakan museum khusus yang diresmikan pada 20 April 1991 oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto. Awalnya museum ini hanya direncanakan menjadi Museum Kereta Api, namun berubah menjadi Museum Transportasi sebagai tujuan mengumpulkan, memelihara, meneliti, dan memamerkan bukti sejarah, dan perkembangan transportasi serta perannya dalam pembangunan nasional. Selain itu, museum ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pengunjung mengenai sejarah perkembangan teknologi transportasi sekaligus sebagai tempat rekreasi yang edukatif.

Museum berada di bawah kepemilikan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan dikelola oleh Biro Umum, Sekretaris Jenderal, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Koleksi yang dimiliki merupakan koleksi asli dan miniatur dari berbagai daerah yang masih digunakan maupun yang sudah tidak digunakan lagi di masa kini. Museum ini juga menyajikan berbagai saran rekreasi yang atraktif. Pengunjung dapat memasuki pesawat Garuda Indonesia yang pernah beroperasi ke negara ASEAN dan Australia, dan beberapa moda transportasi lainnya yang bisa dimasuki oleh pengunjung.

Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°18'17.7"LS 106°53'56.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	46 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	12 km
		Dari Stasiun Gambir	23,9 km
		Dari Stasiun Senen	21,7 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	5,7 km
		Dari Terminal Rawamangun	17,7 km
Telepon	:	(021) 8400482	
Fax	:	(021) 8400662	
Email	:	museum.transportasi@yahoo.com	
Website	:	http://museumtransportasi-tmii.blogspot.co.id/	
Facebook	:	Museum Transportasi TMII	
Instagram	:	museumtransportasi_tmii	
Twitter	:	MsmTransportasi	
Waktu kunjung	:	Senin – Minggu	08.00-16.00 WIB
Harga Tiket Masuk	:	Masuk	Rp 5.000,00
		Pesawat	Rp 3.000,00
		Kereta	Rp 5.000,00

Museum Wayang

Museum Wayang merupakan museum khusus yang pada tahun 1957 diserahkan kepada Lembaga Kebudayaan Indonesia (LKI) dari Pemerintah Belanda. Pada tanggal 17 September 1962 oleh LKI diserahkan kepada Republik Indonesia dan pada tanggal 23 Juni 1968 diserahkan kepada Provinsi DKI Jakarta sebagai Kantor Dinas Museum dan Sejarah DKI Jakarta. Kemudian, pada tanggal 13 Agustus 1975 diresmikan sebagai Museum Wayang oleh Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin. Saat Ini Museum Wayang di bawah Pengelolaan Unit Pengelola Museum Seni, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.

Museum Wayang semula merupakan gereja tua yang didirikan oleh VOC pada tahun 1640 dengan nama "*de oude Hollandsche Kerk*" sampai tahun 1732. Selanjutnya, diadakan perbaikan pada tahun 1733 dan berganti nama yaitu "*de nieuwe Hollandsche Kerk*" sampai dengan tahun 1808. Gereja ini mengalami kerusakan akibat gempa dan pada tanggal 14 Agustus 1936 lokasi ini ditetapkan menjadi monumen, selanjutnya dibeli oleh *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* yaitu lembaga yang didirikan untuk memajukan penelitian dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang-bidang ilmu biologi, fisika, arkeologi, kesusastraan, etnologi, dan sejarah, serta menerbitkan hasil penelitian. Pada tanggal 22 Desember 1939 dibuka oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda terakhir, Jonkheer Meester Aldius Warmoldu Lambertus Tjarda van Starkenborg Stachouwer sebagai museum dengan nama "*de oude Bataviasche Museum*" atau "Museum Batavia Lama".

Alamat	:	Jl. Pintu Besar Utara No.27 Jakarta Barat	
Koordinat	:	6°08'04.9"LS 106°48'45.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	21 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma	24 km
		Dari Stasiun Gambir	6 km
		Dari Stasiun Senen	8 km
		Dari Terminal Rawamangun	27 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	30 km
Telepon	:	(021) 6929560	
Fax	:	(021) 6927289	
Email	:	museum_seni@yahoo.co.id museum.wayang@yahoo.co.id	
Instagram	:	museum_tekstiljkt	
Twitter	:	@museum_seniJKT	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	09.00 – 15.00
		Senin dan Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 5.000,00
		Mahasiswa	Rp 3.000,00
		Pelajar/Anak-anak	Rp 2.000,00

Pusat Peragaan IPTEK

Pusat Peragaan IPTEK merupakan museum khusus yang pendiriannya diprakarsai oleh B.J. Habibie pada tahun 1984. Pada tahun 1991, Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PP IPTEK) resmi dibuka oleh Presiden Republik Indonesia Ke-2, Soeharto, namun masih menggunakan bangunan sementara di Terminal B *Skylift*-TMII. Baru pada tahun 1995 PP IPTEK menempati bangunan permanen di Kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Bangunan museum yang dibangun dengan desain futuristik diharapkan dapat mengembangkan IPTEK di masa depan dan menjelajah tanpa batas. Alat peraga yang saat ini dipamerkan sudah berjumlah 317 dan merupakan hasil dari ciptaan tenaga ahli dari Puslitbang KIM-LIPI, LUK BPPT, BATAN, dan dari industri strategis dan IBM.

PP IPTEK adalah *Science Center* pertama di Indonesia yang dibangun untuk melengkapi sarana pendidikan IPTEK formal. Tujuan pembangunan PP IPTEK untuk memasyarakatkan sains dan teknologi kepada seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. PP IPTEK menyuguhkan kepada pengunjung agar dapat merasakan mudahnya belajar memahami berbagai konsep dan prinsip IPTEK seperti membuktikan hukum-hukum fisika, kimia, matematika, dan biologi, mengaplikasikan IPTEK dalam pengembangan teknologi seperti Bernaulli yang diterapkan dalam teknologi pembuatan pesawat terbang, merasakan hebatnya guncangan gempa, dan belajar mengetahui rahasia alam lainnya.
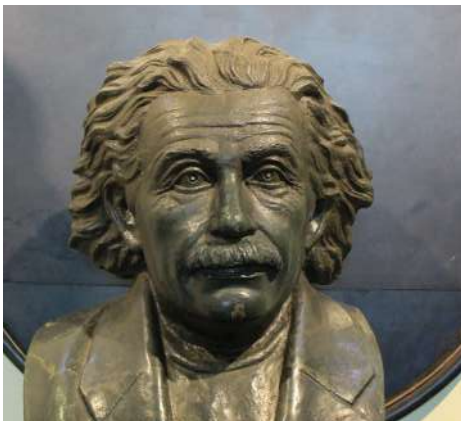
Alamat	:	Taman Mini Indonesia Indah, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur	
Koordinat	:	6°18'07.3"LS 106°54'10.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Soekarno-Hatta	46,2 km
		Dari Bandar Udara Halim Perdana Kusuma	11,9 km
		Dari Stasiun Gambir	24,1 km
		Dari Stasiun Senen	24 km
		Dari Terminal Kampung Rambutan	5,8 km
		Dari Terminal Rawamangun	16,4 km
Telepon	:	(021) 8401488	
Email	:	humasppiptek@gmail.com	
Website	:	ppiptek.ristekdikti.go.id	
Facebook	:	Pusat Peragaan Iptek	
Instagram	:	ppiptek	
Twitter	:	ppiptek	
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis	08.30 – 16.00
		Jumat	08.30 – 16.30
		Sabtu – Minggu	09.00 – 16.30
Harga Tiket Masuk	:	Rp 16.500,00	

PROVINSI JAWA BARAT

Monumen & Museum PETA

Monumen & Museum PETA merupakan museum khusus miliki TNI Angkatan Darat. Pada 1993 Yayasan Pembela Tanah Air (Yapeta) meminta bangunan paling depan di kompleks bekas Pusat Pendidikan PETA kepada Angkatan Darat untuk dijadikan sebagai museum. berbekal Surat Keputusan Nomor 270/SKEP-013/XII/1994, panitia pembangunan disusun dan renovasi pun dimulai. Kepanitiaan ini diketuai oleh Pamoe Rahardjo, sementara Purbo Soewondo dan seniman Edhi Sunarso masing-masing menjadi Pengawas Bidang Sejarah dan Bidang Teknik, dan Umar Wirahadikusumah sebagai pelindung. Namun, pengelola tak banyak mengubah bangunan museum. Pada 18 Desember 1995, Yapeta membuka bangunan itu sebagai Monumen & Museum PETA. Museum ini diresmikan oleh Presiden Soeharto. 15 tahun kemudian, Yapeta menyerahkan pengelolaan museum kepada Dinas Sejarah Angkatan Darat, yang berkantor pusat di Bandung.

Museum ini menempati bangunan yang didirikan pada 1745 oleh tentara KNIL dengan gaya bangunan Eropa. Pada 1934 gedung tersebut digunakan sebagai pusat pelatihan tentara PETA . Setelah Perang Dunia usai, gedung ini juga sempat dijadikan sebagai Markas Depot Troepen Zeni oleh Belanda yang kembali ke Indonesia. Bekas Pusat Pendidikan PETA lalu diserahkan kepada pemerintah Indonesia pasca Konferensi Meja Bundar. Oleh pemerintah, kompleks itu lalu dijadikan Pusat Pendidikan Zeni Angkatan Darat pada 1952.
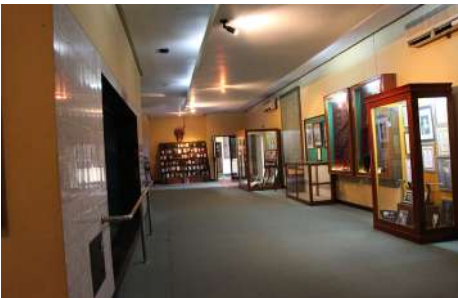
Alamat	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 35, Pabaton, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°35'06.8"LS 106°47'46.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Bogor	2,1 km
		Dari Terminal Baranangsiang	3,6 km
		Dari Alun-alun Empang Bogor	2,8 km
Telepon	:	085717805788 081380035480	
Email	:	arianto_22@yahoo.com	
Instagram	:	museumpeta	
Waktu kunjungan	:	Senin-Kamis	08.00-15.00
		Jumat	08.00-14.00
		Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional	Tutup
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat

Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat dibangun pada 1991 dan diresmikan penggunaannya pada 23 Agustus 1995 oleh Gubernur Jawa Barat saat itu, Raden Nana Nuriana. Monumen ini memiliki museum yang terletak di bawah tanah. Museum ini berisi bukti-bukti perjuangan rakyat Jawa Barat dari masa kolonial sampai era pemberontakan DI/TII.

Ruang pamer di museum ini dibagi menjadi tiga yaitu ruang diorama, ruang foto dokumenter, dan ruang pameran benda bersejarah. Koleksi yang terdapat di museum menggambarkan perjuangan rakyat Jawa Barat dalam melawan penjajah, mulai dari peralatan pribadi pejuang sampai peralatan perang. Kebanyakan koleksi yang dipamerkan berasal dari hibah keluarga para pejuang. Museum berada di bawah kepemilikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat serta dikelola oleh Balai Pengelolaan Kepurbakalaan, Sejarah, dan Nilai Tradisional (BPKSNT) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat.

Alamat	:	Jl. Dipati Ukur No.48, Lebakgede, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat	
Koordinat	:	6º53'36.4"LS 107º37'06.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	6,9 km
		Dari Stasiun Bandung	5,5 km
		Dari Stasiun Kiaracondong	7,8 km
		Dari Alun-alun Bandung	5,1 km
Telepon	:	(022) 2506771	
Waktu kunjungan	:	Senin – Jumat	09.00-15.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Provinsi Jawa Barat
Sejarah Terbentuknya Provinsi Jawa Barat

Museum Alit Leluhur Sukapura Kabupaten Tasikmalaya

Museum Alit Leluhur Sukapura Kabupaten Tasikmalaya diresmikan pada 19 Agustus 2000. Museum ini mengoleksi peninggalan dari Pemerintah Sukapura yang dibentuk oleh Belanda pada tahun 1682. Museum ini menceritakan tentang sejarah Sukapura, salah satunya terdapat pada Prasasti Geger Hanjuang, yang menceritakan sejarah Kerajaan Galunggung yang memindahkan ibukota di Sukakerta.

Selanjutnya pada masa Belanda, berdirilah Pemerintahan Sukapura, hingga pada pada tahun 1901, pusat pemerintahan dipindahkan ke Manonjaya. Setelah itu pada tahun 1948 nama Kabupaten Sukapura diubah menjadi Kabupaten Tasikmalaya. Museum ini mengoleksi benda-benda peninggalan Pemerintahan Sukapura yang pernah berada di kaki Gunung Galunggung, seperti senjata, peralatan rumah tangga, hingga seni. Museum berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya dan dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya.

Alamat	:	Sukapura, Sukaraja, Tasikmalaya, Jawa Barat	
Koordinat	:	7°27'08.1"LS 108°11'42.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	137 km
		Dari Stasiun Tasikmalaya	20 km
		Dari Terminal Tasikmalaya	23 km
Website	:	http://www.disparbud.jabarprov.go.id	
Waktu kunjungan	:	Senin – Sabtu	08.00 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Museum Amerta Dirgantara Mandala Lanud Suryadarma

Museum Amerta Dirgantara Mandala Lanud Suryadarma merupakan museum khusus yang bangunannya terdiri atas museum, hangar, apron, dan ruang parkir. Gedung Museum Amerta Dirgantara Mandala Lanud Suryadarma merupakan Gedung peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1917. Museum ini awalnya dibangun karena hobi dan pengetahuan yang dimiliki oleh Marsda TNI Ramli Sumardi terhadap pesawat-pesawat tua, kemudian muncul ide untuk melakukan perbaikan terhadap pesawat-pesawat yang sudah tua, dan kemudian dibangunlah *living museum* untuk menampung pesawat-pesawat tersebut. Sampai tahun 2011 terdapat 21 pesawat yang menjadi koleksi museum ini, pesawat-pesawat tersebut dirawat dan juga terdapat pesawat yang dapat dinaiki agar pengunjung lebih menilmati suasana dalam museum. Selain pesawat di dalam museum juga terdapat foto, dan peralatan pendukung pesawat terbang.

Alamat	:	Sirkuit Sentul KM. 42, Kadumangu, Babakan Madang. Bogor	
Koordinat	:	6º31'43.8"LS 107º39'23.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	74 km
		Dari Stasiun Pegaden Baru Subang	28 km
		Dari Terminal Subang	17 km
Telepon	:	(0260) 460229	
Waktu kunjungan	:	Senin – Jumat	08.00 – 15.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	
		Rombongan harus dengan reservasi terlebih dahulu	

R-370

NO SMOKING
G 2102

PERLENGKAPAN TNI AU

Museum Barli

Museum Barli merupakan museum khusus yang didirikan atas gagasan sang maestro sendiri yaitu Barli Sasmitawinata dengan tujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni. Ia adalah pelukis realistik yang masuk ke dalam Kelompok Lima Bandung (Affandi, Barli, Hendra, Gunawan, Sudarso, dan Wahdi). Museum ini diresmikan oleh Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi pada 26 Oktober 1992. Pada awalnya, museum ini merupakan museum privat dan hanya memamerkan lukisan dan karya seni patung dari Barli. Namun seiring berjalannya waktu akhirnya dibuka untuk umum. Museum yang memiliki tiga lantai ini sering digunakan untuk kegiatan pameran, lokakarya seni, diskusi antar seniman, sarasehan kesenirupaan, penjualan karya, dan lainnya.

Alamat	:	Jl. Professor Doktor Sutami No.91, Sukarasa, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat	
Koordinat	:	6º 52' 41" LS, 107º 35' 14" BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	6,5 km
		Dari Stasiun Kiaracondong	12,9 km
		Dari Stasiun Bandung	5,1 km
		Dari Terminal Leuwipanjang	8.8 km
Telepon	:	(022)2011898	
Email	:	barlimuseum@gmail.com	
Facebook	:	Museum Barli	
Instagram	:	museum_barli	
Twitter	:	@Museum_Barli	
Waktu kunjungan	:	Selasa-Minggu 09.00 – 17.00	
Harga tiket masuk	:	Dewasa	Rp 15.000,00
		Pelajar (menunjukkan kartu pelajar)	Rp 10.000,00

BARLI
MUSEUM

Museum Bio Farma

Museum Bio Farma merupakan museum khusus yang diresmikan pada 17 Desember 2015 di kawasan bangunan bersejarah Bio Farma. Museum ini menceritakan tentang penemuan kesehatan, wabah yang terjadi sebelum vaksin ditemukan, serta peralatan yang digunakan sebelum Bio Farma ada. Tujuan dibangunnya museum selain untuk menceritakan tentang sejarah Bio Farma juga untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai sejarah perkembangan vaksin dan sera di Indonesia. Museum berada di bawah kepemilikan PT. Bio Farma dan dikelola oleh *Corporate Communications Biofarma*.

Bangunan bersejarah Bio Farma pada awalnya bernama *Landskoepok Inricting en Instituut Pasteur* yang didesain oleh Prof. Dr. Ir CPW Schoemaker yang dibangun tahun 1926. Ciri bangunan ini memiliki atap dan genteng dengan sudut curam, daun jendela dari kayu jati. Pada 2015 dilakukan renovasi pada lantai 1 dan 2, serta lama renovasi memakan waktu sembilan bulan.

Alamat	:	Jl. Pasteur No. 28, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°53'58.1"LS 107°35'59.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	4 km
		Dari Stasiun Bandung	3,3 km
		Dari Stasiun Kiaracondong	8,1 km
		Dari Terminal Leuwipanjang	6,9 km
Telepon	:	(022) 2033755	
Email	:	edwin.garna@biofarma.co.id nadia.puspa@biofarma.co.id	
Website	:	www.biofarma.co.id	
Instagram	:	@biofarmaid	
Twitter	:	@biofarmaID	
Waktu kunjungan	:	Rabu dan Kamis	09.00 – 11.30
Harga tiket masuk	:	Gratis	

BIOFARMA
MILESTONE

Museum Daerah Kabupaten Subang

Museum Daerah Kabupaten Subang merupakan museum umum yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Subang dan Dinas Kebudayan dan Pariwisata Kabupaten Subang melalui Seksi Muskalajarahnitra (Permuseuman Kepurbakalaan Kesejarahan dan Nilai Tradisional). Museum ini diresmikan pada 14 Maret 2003. Pada tahun 2009 hingga 2016, museum berada di bawah Unit Pengelola Teknis Daerah Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang. Kemudian dari tahun 2007 sampai sekarang, Unit Pengelola Teknis Daerah diubah menjadi Unit Pengelola Teknis dan berada di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang.

Alamat	: Jl. Ade Irma Suryani No.2, Cigadung, Kec. Subang, Kab. Subang, Jawa Barat		
Koordinat	: 6º34'07.8"LS 107º45'22.5"BT		
Jarak tempuh ke museum	: Dari Terminal Cidahu	5,5 km	
	Dari Terminal Subang	3 km	
Telepon	: 08122057468/ 082315791221		
Email	: uptmuseumkabupatensubang@gmail.com		
Waktu kunjungan	: Senin – Jumat		08.00-15.00
	Sabtu, Minggu dan hari libur		Tutup
Harga tiket masuk	: Gratis		

Museum Fakultas Hukum UI

Museum Fakultas Hukum UI merupakan museum khusus yang menjadi museum pertama fakultas hukum di Indonesia. Museum ini diresmikan pada 1 Juni 2016. Alasan berdirinya museum ini karena Fakultas Hukum Universitas Indonesia memiliki sejarah panjang. Cikal bakal Fakultas Hukum UI bermula dari lahirnya *Rechtschool* pada tahun 1909 dan *Rechts Hogeschool* (RH) pada 28 Oktober 1924 di Jalan Merdeka Barat. Kehadiran museum ini penting untuk merekam perjalanan Fakultas Hukum UI. Selain itu juga memberikan pembelajaran kepada sivitas akademika Universitas Indonesia dan masyarakat luas tentang sejarah lahirnya pendidikan hukum di Indonesia, kiprah para alumni Fakultas Hukum UI, perkembangan Fakultas Hukum UI, baik perkembangan pendidikan atau kurikulum hukum, maupun perkembangan prestasi mahasiswa Fakultas Hukum UI.

Alamat	:	Universitas Indonesia, Pondok Cina, Beji, Kota Depok, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°21’52.9”LS 106°49’53.1”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Universitas Indonesia	1,4 km
		Dari Terminal Depok	6,6 km
Telepon	:	(021) 7270003	
Email	:	humas-fh@ui.ac.id	
Website	:	http://law.ui.ac.id	
Waktu kunjungan	:	Senin – Jumat	10.00-16.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Museum
Fakultas Hukum
UNIVERSITAS INDONESIA

324 Museum Galuh Pakuan

Museum Galuh Pakuan merupakan museum khusus yang dibangun untuk menjaga dan meneruskan semangat dari Kerajaan Galuh di Jawa Barat. Museum ini berisikan peninggalan-peninggalan dari Kerajaan Galuh, seperti pusaka dan dokumen penting. Museum menempati bangunan bekas rumah Bupati Galuh yang disebut Keraton Selangangga. Hadirnya museum ini diharapkan dapat meningkatkan kecintaan masyarakat Ciamis terhadap jatidirinya sebagai penerus Kerajaan Galuh. Meskipun berisi tentang warisan Kerajaan Galuh, museum ini kurang mendapat perhatian dari masyarakat, diharapkan pemerintah setempat lebih giat mempromosikan museum yang mengandung cerita sejarah ini.

Alamat	:	Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciamis, Kec. Ciamis, Kab. Ciamis, Jawa Barat	
Koordinat	:	7°19'58.0"LS 108°20'58.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Wiriadinata	21 km
		Dari Stasiun Ciamis	1 km
		Dari Terminal Kantor Kabupaten Ciamis	1 km
Waktu kunjungan	:	Setiap hari	
Harga tiket masuk	:	Donasi sukarela	

MUSEUM
GALUH PAKUAN

Museum Gedung Perundingan Linggarjati

Museum Gedung Perundingan Linggarjati merupakan museum khusus yang menjadi tempat perundingan pertama antara Republik Indonesia dengan Belanda pada tanggal 11 – 13 November 1946. Dalam perundingan itu Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir, sedangkan pemerintah Kerajaan Belanda diwakili oleh Dr. Van Boer. Sementara yang menjadi pihak penengah adalah Lord Killearn, Wakil Kerajaan Inggris. Museum berada di bawah kepemilikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan dan dikelola oleh Unit Pengelola Teknis Museum Linggarjati.

Bangunan ini kemudian dipugar oleh pemerintah tahun 1976 dan dijadikan sebagai bangunan cagar budaya. Bangunan museum beralih fungsi sejak masa pemerintah Belanda tahun 1918. Bangunan museum pada awal hanya sebuah gubuk milik Ibu Jasitem yang pada tahun 1921 dijual kepada Van Oos Dome. Kemudian pada 1935, bangunan dikontrak oleh Van Hetker menjadi Hotel Rustoord. Tahun 1942 bangunan direbut oleh Jepang dan diubah menjadi Hokai Ryokan. Pada 1945 bangunan direbut kembali oleh Badan Keamanan Rakyat dan diubah menjadi Hotel Merdeka.

Alamat	:	Jl. Naskah No.106, Linggarjati, Cilimus, Kab. Kuningan, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°52'52.8"LS 108°28'29.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Terminal Cirebon Dari Terminal Kuningan Dari Terminal Cilimus	22 km 13 km 4 km
Telepon	:	(0232) 615379	
Waktu kunjungan	:	Senin – Jumat	07.30 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Dewasa Anak-anak	Rp 2.000,00 Rp 1.000,00

LORD KILLEARN
PENENGAH (MEDIATOR)
PENENGAH DARI INGGRIS
MEDIATOR FROM BRITAIN

Museum Gedung Pusaka Keraton Kanoman

Museum Gedung Pusaka Keraton Kanoman merupakan museum khusus yang diresmikan dan dibuka untuk umum pada 1997 oleh Sultan Kanoman. Pada awalnya gedung museum digunakan sebagai tempat penyimpanan pusaka yang dimiliki Keraton Kanoman. Gedung Pusaka Keraton Kanoman dibangun sekitar tahun 1800-an. Awalnya gedung ini berupa bilik bambu dan digunakan sebagai tempat penyimpanan benda pusaka. Museum kemudian mengalami renovasi pada masa Sultan Kanoman ke-8, yaitu Sultan Zulkarnaen pada 1920 dan 1976.

Pada 1980 di bawah kepemimpinan Sultan Djalaludin, renovasi kembali dilakukan. Baru pada 1997, museum mengalami renovasi besar-besaran dan diubah menjadi bangunan permanen atas perintah Sultan Kanoman ke-9. Pengelolaan Gedung Pusaka Keraton Kanoman kemudian dilanjutkan pada masa Sultan M. Emiruddin, yang diserahkan kepada P.R.M. Hamzah sebagai adik dari Sultan M. Emiruddin. Museum ini memamerkan segala bentuk benda, mulai dari gamelan, tombak, ukiran dinding, hingga kereta kencana.

Alamat	:	Kompleks Kesultanan Kanoman Cirebon, Jl. Merdeka No. 28, Kel. Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat	
Koordinat	:	6º43'21.8"LS 108º34'05.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Cirebon Prujakan	1,8 km
		Dari Stasiun Cirebon	4 km
		Dari Terminal Cirebon	2 4,5 km
		Dari Terminal Cirebon	4,3 km
Telepon	:	(0231) 226656	
Waktu kunjungan	:	Senin – Minggu	08.00-16.00
Harga tiket masuk	:	Rp 5.000,00	

GEDUNG PUSAKA
KERATON KANOMAN CIREBON

Mesin Jahit Raffles

Museum Gedung Sate

Museum Gedung Sate merupakan museum khusus yang diresmikan tanggal 8 Desember 2017 oleh Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan. Museum yang menekankan pada teknologi interaktif ini terletak di bagian timur Gedung Sate. Salah satu tujuan dibangunnya museum ini karena Gedung Sate sebagai lambang Jawa Barat yang memiliki nilai sejarah yang tinggi. Dengan adanya Museum Gedung Sate diharapkan masyarakat Jawa Barat dapat mengetahui sejarah Gedung Sate, Bandung, dan Jawa Barat secara keseluruhan.

Gedung Sate merupakan kantor dari Gubernur Jawa Barat. Gedung ini didirikan pada 27 Juli 1920 dengan tujuan menjadikan Bandung sebagai pusat pemerintahan Belanda di Indonesia. Pembangunan *Gouvernements Bedrijven* diketuai oleh Kolonel Purnawirawan V.L. Slors, dan anggotanya Ir. J. Berger sebagai arsitek, Ir. Eh. De. Roo, dan In. G. Hendriks. Gedung ini dibangun oleh 2000 pekerja yang telah berpengalaman dalam pembangunan Gedung Sirap dan Gedung Papak. Mereka berasal dari Kampung Sekeloa, Coblong, Dago, dan Gandok, dan Cibarengkok. Gedung ini dirancang dengan campuran gaya neoklasik dan unsur Indonesia, sehingga menghasilkan bangunan yang harmonis antar langgam satu dan lainnya.

Alamat	:	Jl. Diponegoro No.22, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°54'09.5"LS 107°37'09.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	5,4 km
		Dari Stasiun Bandung	2,9 km
		Dari Stasiun Kiaracondong	5,2 km
		Dari Terminal Leuwi Panjang	7,2 km
Telepon	:	(022) 4267753	
Fax	:	(022) 4267753	
Email	:	museumgedungsate@jabarprov.go.id	
Website	:	http://museumgedungsate.org/	
Facebook	:	Museum Gedung Sate	
Instagram	:	Museum Gedung Sate	
Twitter	:	@mgedungsate	
Waktu kunjungan	:	Selasa –Minggu	09.30 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Rp 5.000,00	

Museum Geologi Bandung

Museum Geologi Bandung merupakan museum khusus yang kemunculannya sangat berkaitan erat dengan sejarah penyelidikan geologi di Indonesia yang dimulai sejak 1850-an. Bangunan museum pada awalnya disebut sebagai *Geologisch Laboratorium* dan digunakan oleh *Dienst van het Mijnwezen* atau lembaga penyelidikan geologi milik Belanda yang diresmikan pada 16 Mei 1929. Bangunannya bergaya a*rt deco* dan dirancang oleh seorang arsitek Belanda bernama Menalda van Schouwenburg.

Pada masa pendudukan Jepang, lembaga tersebut diubah menjadi *Tisitutyosazyo* yang merupakan bagian dari Laboratorium Paleontologi dan Kimia. Setelah Indonesia merdeka, pengelolaan Museum Geologi berada di bawah Pusat Djawatan Tambang dan Geologi. Museum Geologi kemudian menjadi Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi di bawah Badan Geologi, Kementrian Energi dan Sumberdaya Mineral berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 12 Tahun 2013. Museum Geologi diresmikan dan dibuka untuk umum pada 23 Agustus 2000 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Megawati Soekarnoputri setelah mengalami renovasi pada beberapa bagiannya.

Alamat	: Jl. Diponegoro No.57, Cihaur Geulis, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat	
Koordinat	: 6°54'02.3"LS 107°37'17.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	: Dari Stasiun Bandung	5 km
	Dari Stasiun Kiaracondong	5,5 km
	Dari Terminal Leuwipanjang	9 km
Telepon	: (022) 7203822	
Fax	: (022) 7213934	
Email	: museum-geologi@grdc.esdm.go.id	
Website	: http://museum.geology.esdm.go.id	
Instagram	: geomuzee	
Twitter	: @geomuzee	
Waktu kunjungan	: Senin – Kamis	08.00 – 16.00
	Sabtu – Minggu	08.00 – 14.00
	Jumat dan libur nasional	Tutup
Harga tiket masuk	: Pelajar	Rp 2.000,00
	Umum	Rp 3.000,00
	Wisatawan Mancanegara	Rp 10.000,00

Museum Kepresidenan Republik Indonesia "Balai Kirti"

Museum Kepresidenan Republik Indonesia "Balai Kirti" merupakan museum khusus yang diresmikan tanggal 18 Oktober 2014 pada masa kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Museum yang terletak di Kompleks Istana Bogor ini awalnya digagas oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan pembangunannya dimulai pada 2012 hingga 2014. Penamaan Museum Balai Kirti berasal dari bahasa Sanskerta dan Jawa Kuno. "Balai Kirti" memiliki arti sebagai "Ruang menyimpan kemahsyuran" yang mengisyaratkan bahwa di dalamnya terdapat barang-barang peninggalan bersejarah yang membawa pada kemahsyuran.

Pendirian museum ini bertujuan untuk menjadi rujukan historis mengenai kisah para pemimping bangsa Indonesia dan sebagai inspirasi bagi generasi sekarang dan masa depan dalam membangun bangsa Indonesia. Di dalam museum disajikan karya dan prestasi para Presiden Republik Indonesia dalam upaya membangun bangsa Indonesia. Aturan terhadap pengunjung museum ini mengikuti aturan masuk istana karena lokasi museum yang berada di dalam Kawasan Istana Kepresidenan. Museum berada di bawah kepemilikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti.

Alamat	:	Kompleks Istana Kepresidenan Bogor Jl. Ir Juanda No. 1 Bogor	
Koordinat	:	6°35'53.1"LS 106°47'43.6"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Bogor Dari Terminal Baranangsiang	1,4 km 1,7 km
Telepon	:	(0251) 7561701	
Email	:	museumkepresidenan@gmail.com museumkepresidenanindonesia@gmail.com	
Website	:	https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muspres/	
Virtual Tour	:	museumkepresidenan.indonesia.indonesiaheritage.org	
Facebook	:	Balai Kirti	
Instagram	:	@balaikirti	
Twitter	:	@balaikirti	
Waktu kunjungan	:	Selasa – Jumat Sabtu – Minggu Senin dan hari libur nasional	09.00 – 15.00 09.00 – 13.00 Tutup
Harga tiket masuk	:	Gratis	

*Calon Pengunjung mengajukan surat permohonan ditujukan kepada Kepala Museum Kepresidenan Balai Kirti paling lambat 7 hari sebelum waktu berkunjung

Museum Keraton Kacirebonan

Museum Keraton Kacirebonan merupakan museum khusus yang dibuat oleh istri Pangeran Raja Kanoman dengan menggunakan uang pensiunan Belanda, setelah Pangeran Raja Kanoman sampai wafatnya menolak uang dari Belanda. Keraton ini juga menceritakan tentang perjuangan Pangeran Raja Kanoman yang gigih berjuang melawan Belanda, sampai rela kekuasaan dan status kebangsawanannya dilucuti. Terdapat beberapa bagian dari Museum Keraton Kacirebonan, antara lain bangunan induk, Paseban, Langgar, Gedong Ijo, Pringgowati, dan Kaputran. Pada tahun 1808 terdapat pembangunan bangunan induk, Paseban, dan Langar. Selanjutnya pada tahun 1875 terdapat pembangunan Gedong Ijo, dan pada masa pemerintahan Pangeran Partaningrat Mandeda III (1915-1931) terdapat pembangunan Pringgowati.

Koleksi museum ini berupa bangunan keraton dan isinya, terdapat beberapa ruangan yang menjadi tempat tinggal sultan. Koleksi lain yang terdapat di museum ini adalah sebuah wadah berbentuk tabung dengan ornamen yang kurang jelas, karena ornamen tersebut sudah lapuk, selain itu terdapat batik tua dan wayang kulit yang juga berusia tua. Museum ini jarang dibuka, dan hanya dibuka saat ada pengunjung datang.

Alamat	:	Pulasaren, Pekalipan, Cirebon, Pulasaren, Pekalipan, Kota Cirebon, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°43'28.9"LS 108°33'55.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Cakrabhuwana	14 km
		Dari Stasiun Cirebon Prujakan	2 km
		Dari Terminal Cirebon	3 km
Instagram	:	keraton_kacirebonan	
Twitter	:	@kacirebonan1	
Waktu kunjungan	:	Setiap hari	08.00 – 17.00
Harga tiket masuk	:	Rp 7.000,00	

Museum Konperensi Asia Afrika

Museum Konperensi Asia Afrika merupakan museum khusus yang digagas oleh Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja, S.H., LL.M. Gagasan tersebut dilontarkan dalam forum rapat Panitia Peringatan 25 Tahun Konferensi Asia Afrika tahun 1980 yang dihadiri antara lain oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Prof. Dr. Haryati Soebadio sebagai wakil dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Gagasan tersebut mendapat sambutan baik terutama dari Presiden Republik Indonesia Soeharto. Sejak itu, salah satu aktivitas Panitia Peringatan 25 Tahun Konferensi Asia Afrika adalah mewujudkan gagasan tersebut.

Rencana pendirian Museum Konperensi Asia Afrika kemudian diwujudkan oleh Joop Ave, sebagai Ketua Harian Panitia Peringatan 25 Tahun Konferensi Asia Afrika dan Direktur Jenderal Protokol dan Konsuler Departemen Luar Negeri, bekerjasama dengan Departemen Penerangan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Jawa Barat, dan Universitas Padjadjaran. Perencanaan dan pelaksanaan teknisnya dikerjakan oleh PT Decenta, Bandung. Museum Konperensi Asia Afrika diresmikan pada tanggal 24 April 1980 oleh Presiden Soeharto.

Peresmian museum bertepatan dengan peringatan 25 tahun Konperensi Asia Afrika (KAA). Pada peringatan Konperensi Asia Afrika yang ke-50 tahun, museum direnovasi. Saat ini museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Koleksi yang terdapat di museum berupa benda dan foto dokumenter yang berkaitan dengan Konperensi Asia Afrika. Museum menempati gedung bergaya *art deco* yang didirikan pada tahun 1895 sebagai tempat perkumpulan orang-orang Eropa. Pada masa pendudukan Jepang, nama gedung berubah menjadi *Dai Toa Kaikan* dan menjelang Konperensi Asia Afrika pada tahun 1955 gedung direnovasi dan berganti nama menjadi Gedung Merdeka.

Alamat	:	Jl. Asia-Afrika No. 65, Braga, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°55'16.0"LS 107°36'34.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	5,8 km
		Dari Stasiun Bandung	2,7 km
		Dari Terminal Leuwipanjang	4,9 km
Telepon	:	(022) 4233564	
Fax	:	(022) 4238031	
Email	:	asianafrican.museum@kemlu.go.id, asianafrican.museum@gmail.com, reservasi.mkaa@kemlu.go.id	
Website	:	www.asianafricanmuseum.org, www.sahabatmkaa.com	
Instagram	:	AsiAfricaMuseum / smkaa.info	
Twitter	:	AsiAfricaMuseum	
Facebook	:	AsiAfricaMuseum	
Waktu kunjungan	:	Selasa-Kamis	08.00-16.00
		Jumat	14.00-16.00
		Sabtu-Minggu	09.00-16.00
		Senin dan hari libur nasional	Tutup
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Museum Mandala Wangsit Siliwangi

Museum Mandala Wangsit Siliwangi merupakan museum khusus yang diresmikan oleh Panglima Divisi Siliwangi Kolonel Ibrahim Adjie pada tanggal 23 Mei 1966. Nama museum Mandala Wangsit diartikan sebagai tempat untuk menyimpan amanat, petuah atau nasihat. Siliwangi merupakan nama Komando Daerah Militer TNI-AD di Jawa Barat dan Banten yang diambil dari nama Raja Kerajaan Sunda.

Bangunan museum memilki gaya arsiktektur romantisisme akhir. Gedung museum dibangun pada tahun 1910 hingga 1915 sebagai tempat tinggal para Perwira Belanda. Bangunan museum digunakan sebagai markas sembunyi dari pihak Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia. Gedung museum ini digunakan sebagai markas militer Divisi Siliwangi setelah masa kemerdekaan. Museum berada di bawah kepemilikan Kodam III/Siliwangi dan dikelola oleh TNI.

Alamat	:	Jl. Lembong No.38, Braga, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat	
Koordinat	:	6º55'03.8"LS 107º36'40.6"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	5 km
		Dari Stasiun Bandung	1 km
		Dari Terminal Sadang Serang	5 km
		Dari Terminal Leuwi Panjang	5 km
Telepon	:	(022) 4203393	
Waktu kunjungan	:	Senin – Kamis	08.00 – 15.00
		Jumat	08.00 – 10.00
		Sabtu	08.00 – 12.0
		Minggu	Tutup
Harga tiket masuk	:	Donasi sukarela	

MUSEUM
MANDALA WANGSIT SILIWANGI
SILIWANGI
ESA HILANG DUA TERBILANG

Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia

Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia merupakan museum khusus yang merupakan pengembangan dari Museum Etnobotani Indonesia (MEI). Museum Etnobotani Indonesia (MEI) dibangun pada tahun 1982, yang kemudian dipugar pada Mei 2016 dan namanya diubah menjadi Museum Sejarah Alam Indonesia. Museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Museum ini menggambarkan tentang keanekaragaman hayati Indonesia, sejarah alam Indonesia, tipe ekosistem di Indonesia, serta bentuk pemanfaatannya. Keberadaan museum ini penting sebagai media informasi tentang alam Indonesia yang saat ini mengalami penurunan kualitas lingkungannya, sehingga diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat. Museum Sejarah Alam Indonesia menempati gedung bekas Gedung Herbarium Bogoriense, yang dibangun tahun 1970 berdasarkan rancangan arsitek terkenal, yaitu Ir. Silaban. Alur cerita pada museum dibagi menjadi empat bagian, bagian pertama berisi pengantar sejarah alam Indonesia, bagian kedua menampilkan sejarah ekologi Indonesia, bagian ketiga berisi tentang pengetahuan dan kearifan masyarakat Indonesia, sedangkan bagian keempat menampilkan bentuk bioteknologi dan biomaterial.

Alamat	:	Jl. Ir. H. Juanda 22-24, Pusat Penelitian Biologi LIPI, Paledang, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat	
Koordinat	:	6º35'56.8"LS 106º47'38.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Bogor	2,7 km
		Dari Terminal Baranangsiang	1,9 km
		Dari Alun-alun Empang Bogor	1,1 km
Telepon	:	(0251) 8387703	
Email	:	munasain@mail.lipi.go.id	
Website	:	www.munasain.lipi.go.id	
Instagram	:	munasain	
Facebook	:	Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia	
Waktu kunjungan	:	Senin – Jumat	08.00-16.00
		Sabtu – Minggu	09.00-14.00
		Hari libur nasional	Tutup
Harga tiket masuk	:	Rp 5.000,00	

Museum Negeri Provinsi Jawa Barat Sri Baduga

Museum Negeri Provinsi Jawa Barat Sri Baduga merupakan museum khusus yang didirikan pada tahun 1974 dengan memanfaatkan bangunan lama bekas Kawedanan Tegallega, yang kemudian diresmikan pada tanggal 5 Juni 1980 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan waktu itu, Dr.Daoed Joesoef. Penamaan museum ini diambil dari gelar salah seorang Raja Pajajaran, Sri Baduga Maharaja sebagaimana tertulis pada Prasasti Batutulis. Nama ini kemudian ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 02223/0/1990 Tanggal 4 April 1990. Museum Negeri Provinsi Jawa Barat Sri Baduga melakukan renovasi terhadap tata pamer tetapnya secara bertahap mulai tahun 1989 sampai dengan tahun 1992, berikut perluasan ruang pameran baru di lantai 3. Pada tahun 2018 Museum Negeri Provinsi Jawa Barat Sri Baduga menjadi Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman di bawah Unit Pengelola Teknis Daerah Pengelolaan Kebudayaan Daerah Jawa Barat.

Museum ini menempati bangunan bekas Kantor Kawedanan Tegallega. Bangunan museum berbentuk bangunan suhunan panjang dan rumah panggung khas Jawa Barat yang dipadukan dengan gaya arsitektur modern, adapun bangunan aslinya tetap dipertahankan dan difungsikan sebagai ruang perkantoran.

Pengelompokan tata pamernya dibagi menjadi, lantai 1 berisi perkembangan awal dari sejarah alam dan budaya Jawa Barat yang melatarbelakangi sejarah Jawa Barat, antara lain dengan menampilkan benda-benda peninggalan buatan tangan dari masa prasejarah hingga masa Hindu-Buddha. Selanjutnya di lantai 2 meliputi materi pameran budaya tradisional berupa pola kehidupan masyarakat, mata pencaharian hidup, perdagangan, transportasi, pengaruh budaya Islam dan Eropa, sejarah perjuangan bangsa,dan lambang-lambang daerah kabupaten dan kota se-Jawa Barat. Adapun lantai 3, memamerkan koleksi etnografi.

Alamat	:	Jl. BKR No. 185, Pelindung Hewan, Astanaanyar, Kota Bandung	
Koordinat	:	6°56'15.7"LS 107°36'12.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	6,3 km
		Dari Stasiun Bandung	4,1 km
		Dari Stasiun Kiaracondong	8,1 km
		Dari Terminal Leuwipanjang	2,2 km
		Dari Alun-alun Bandung	2,2 km
Telepon	:	(022) 5210976	
Fax	:	(022) 5223214	
Email	:	email@uptdkebudayaan.jabarprov.go.id	
Website	:	www.uptdkebudayaan.jabarprov.go.id	
Instagram	:	museumsribaduga	
Twitter	:	sribadugamuseum	
Waktu kunjungan	:	Selasa-Minggu	08.00-15.30
Harga tiket masuk	:	Anak, Pelajar (TK, SD, SMP)	Rp 2.000,00
		Dewasa, Mahasiswa, SMA	Rp 3.000,00

Museum Nyamuk Loka Litbang P2B2 Ciamis

Museum Nyamuk Loka Litbang P2B2 Ciamis merupakan museum khusus yang diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat, H. Ahmad Heryawan pada 19 Agustus 2009. Museum ini didirikan atas gagasan Kepala Loka Balitbang P2B2 Ciamis, Sugiono. Pendirian museum dilatarbelakangi pemikiran bahwa penyakit menular dengan vektor nyamuk hingga kini masih menjadi beban berat bagi sebagian besar negara tropis termasuk Indonesia. Keberadaan Museum Nyamuk diharapkan dapat membantu masyarakat yang ingin mengetahui dan mempelajari tentang nyamuk secara menyeluruh. Museum berada di bawah kepemilikan Dinas Kesehatan dan dikelola oleh Unit Pengelola Teknis Museum Nyamuk Litbang P2B2 Ciamis.

Museum ini dihiasi replika nyamuk ukuran besar pada dinding utamanya. Ada enam Genus (tingkatan) koleksi nyamuk yang dimiliki museum ini, yaitu, *Aedes, Culex, Anopheles, Mansonia, Armigeres dan Toxor*. Masing-masing genus terdiri dari spesimen, stadium telur, larva, pupa dan nyamuk. Museum Nyamuk dilengkapi dengan sarana penunjang insektarium, laboratorium entomologi, parasitologi, farmakologi dan virology, laboratorium uji insektisida, perpustakaan, serta tanaman obat anti malaria dan pengusir nyamuk (Tompen).

Alamat	:	Jl. Raya Pangandaran KM. 3, Babakan, Ciamis, Pangandaran Jawa Barat	
Koordinat	:	7º40'24.7"LS 108º40'46.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Terminal Pangandaran	3 km
Telepon	:	(0265) 639375	
Email	:	lokaciamis@litbang.depkes.go.id	
Waktu kunjungan	:	Senin – Jumat	08.00 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Pelajar/Mahasiswa	Rp 5.000,00
		Umum	Rp 7.000,00

MOSQUITO THEATRE

PERALATAN
ENTOMOLOGI
ATAGO
HAND REFRACTOMETER
ALAT MOUNTING

Museum Palagan Perjuangan 1945 Bojong Kokosan

Museum Palagan Perjuangan 1945 Bojong Kokosan merupakan museum khusus yang dibangun sebagai tanda penghargaan bagi para pejuang Sukabumi melawan tentara Inggris dan *Nederlandsch Indie* (NICA) yang datang dari arah Bogor ke Sukabumi atau disebut dengan pertempuran Bojong Kokosan. Pertempuran ini terbagi menjadi dua periode yaitu pada tanggal 9 – 12 Desember 1945 dan 10 -14 Maret 1946. Peristiwa Bojongkokosan merupakan salah satu faktor penyebab peristiwa Bandung Lautan Api, 24 Maret 1946. Hal ini disebabkan karena ditinjau dari strategi nasional daerah jalur Jakarta-Bogor-Sukabumi-Bandung, merupakan urat nadi kekuatan sekutu untuk menguasai daerah yang dilalui jalur tersebut.

Museum ini diresmikan pada 13 November 1992 oleh Gubernur Jawa Barat tahun 1985 R. Moh. Yogie Suardie Memet. Koleksi utama museum ini adalah diorama, puing pesawat RA, senjata laras panjang Len Enviel, senjata laras pendek VOC, helmet pasukan sekutu dan TKR, pedang dan golok pasukan Kelaskaran Rakyat. Museum berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kota Sukabumi dan dikelola oleh Unit Pengelola Teknis Museum Palagan Perjuangan 1945 Bojong Kokosan.

Alamat	:	Jl. Siliwangi No.75, Bojongkokosan, Kec. Parungkuda, Sukabumi Jawa Barat	
Koordinat	:	6°49'33.4"LS 106°45'36.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Cibadak	8 km
		Dari Terminal Parungkuda	3 km
		Dari Terminal Cibadak	7 km
Telepon	:	(0266) 737004	
Waktu kunjungan	:	Senin – Kamis	08.00 – 16.00
		Jumat	08.00 – 11.30
		Sabtu & Minggu	Tutup
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Museum Pangeran Cakrabuwana Kabupaten Cirebon

Museum Pangeran Cakrabuwana Kabupaten Cirebon merupakan museum khusus yang dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon pada 2017. Peresmian museum kemudian dilakukan oleh Bupati Cirebon pada 14 April 2017 bertepatan dengan Hari Jadi Kabupaten Cirebon yang ke-532 tahun. Benda-benda yang berada di museum ini berasal dari kolektor dan koleksi pemerintah. Museum Pangeran Cakrabuwana Kabupaten Cirebon dibangun untuk mengenalkan kembali juga melestarikan budaya dan seni yang ada di Cirebon.

Museum Pangeran Cakrabuwana Kabupaten Cirebon berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Cirebon dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Cirebon. Museum ini menyimpan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan sejarah Cirebon, diantaranya terdiri dari wayang kulit, wayang golek, kain batik, replika perahu khas Cirebon, kendi, topeng dan pakaian adat khas Cirebon, serta koleksi naskah-naskah kuno Cirebon.

Alamat	:	Jl. Kompleks Perkantoran Pemerintah Daerah, Kel. Sumber, Kec. Sumber, Kab. Cirebon, Jawa Barat	
Koordinat	:	6º45'45.4"LS 108º28'39.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Cirebon Prujakan	16 km
		Dari Stasiun Cirebon	14 km
		Dari Terminal Sumber	1 km
		Dari Terminal Cirebon	10 km
Telepon	:	(0231) 321208	
Email	:	bidbud.disbudparpora@gmail.com	
Website	:	http://disbudparpora.cirebonkab.go.id	
Waktu kunjungan	:	Senin – Jumat	07.30 – 15.30
		Sabtu, Minggu dan hari libur	Tutup
Harga tiket masuk	:	Gratis	

MUSEUM
PANGERAN CAKRABUWANA
KABUPATEN CIREBON

Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia

Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia merupakan museum khusus yang digagas oleh Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata M. Pd, dan didukung oleh H. Ahmad Heryawan, Gubernur Jawa Barat. Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia diresmikan pada Hari Pendidikan, 2 Mei 2015 dan dibuka untuk umum pada 25 November 2015. Museum ini bercerita mengenai sejarah dan perkembangan pendidikan di Indonesia mulai dari masa praaksara hingga saat ini, serta sejarah Universitas Pendidikan Indonesia. Museum dengan lima lantai ini berusaha untuk merekam sejarah pendidikan melalui konservasi, edukasi, dan riset serta rekreasi yang "Leading and Outstanding". Keberadaan Museum Pendidikan Nasional diharapkan mampu menjadi wahana pusat penelitian, serta sumber belajar dan pembelajaran, yang dapat meningkatkan kompetensi pendidik maupun wawasan pembelajar dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan, sekaligus menjadi tujuan wisata budaya di Jawa Barat dan nasional.

Alamat	:	Jl. DR. Setiabudhi No.229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°51'35.2"LS 107°35'39.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	8,7 km
		Dari Stasiun Bandung	8,1 km
		Dari Terminal Ledeng	130 m

Telepon : 081321512052 / 087722712024

Email : museumpendidikannasional@upi.edu

Website : http://museumpendidikannasional.upi.edu/

Instagram : @museum_pendidikan_nasional

Facebook : Museum Pendidikan Nasional UPI

Twitter : @mupenas_UPI

Waktu kunjungan : Senin – Jumat 09.00 – 15.30

Harga tiket masuk : Rp 5.000,00

MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL
MUSEUM OF NATIONAL EDUCATION

Museum Perbendaharaan

Museum Perbendaharaan merupakan museum yang berada di dalam kompleks Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI. Museum ini mulai direncanakan pada 2015 dan diresmikan pada September 2017. Museum ini menempati Gedung Dwi Warna yang dibangun pada 1938 dan berfungsi sebagai *Indische Pension Fondsen* (Dana Pensiun) seluruh Indonesia. Gedung ini juga pernah berfungsi sebagai Sekretariat Konferensi Asia Afrika ke-1 pada tahun 1955, lalu sebagai Kantor Pusat Pensiun Pegawai, yang kemudian terakhir menjadi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat.

Museum Perbendaharaan terbagi menjadi tiga ruangan. Ruang pertama merupakan Galeri Sejarah Perkembangan Fungsi Pembendaharaan yang menyajikan struktur, unit pengelola, dan para pejabat penting di Kementerian Keuangan. Ruang kedua adalah ruang auditorium yang digunakan untuk pemutaran video mengenai sejarah pembendaharaan. Ruang ketiga adalah galeri koleksi yang memamerkan dokumen, peralatan, bahan pustaka, dan benda-benda lainnya. Koleksi-koleksi museum ini berasal dari Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat, KPPN di lingkup Provinsi Jawa Barat, serta dari Kanwil dan KPPN di seluruh Indonesia.

Alamat	:	Gedung Dwi Warna, Kanwil Dirjen Perbendaharaan Jawa Barat, Jl. Diponegoro No.56 Bandung	
Koordinat	:	6°54'02.5"LS 107°37'21.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	6,2 km
		Dari Stasiun Bandung	5 km
		Dari Stasiun Kiaracondong	5,6 km
Telepon	:	(022) 7207046	
E-mail	:	museumperbendaharaan@kemenkeu.go.id	
Instagram	:	@museum.perbendaharaan	
Jam kunjung	:	Senin, Sabtu, dan Minggu Minggu kedua dan keempat	09.00 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	

MUSEUM PERBENDAHARAAN
SELAMAT DATANG

Museum Perjuangan Bogor

Museum Perjuangan Bogor merupakan museum khusus yang diresmikan pada 10 November 1957 oleh Komandan Korem 061/Suryakancana Letnan Kolonel Isak Juarsa, dengan tujuan untuk mengenang dan mempertahankan bukti-bukti sejarah perjuangan para pahlawan. Berbagai koleksi mata uang, senjata, baik tradisional maupun modern yang pernah digunakan untuk bertempur melawan penjajah, tersimpan rapi dan menjadi koleksi khusus di museum ini. Selain itu, terdapat juga berbagai replika keheroikan beragam pertempuran yang pernah terjadi di wilayah Bogor selama kurun waktu 1945-1950. Museum ini berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.

Gedung museum awalnya milik pengusaha Belanda bernama Wilhelm Gustaf Wissner yang berfungsi sebagai gudang ekspor komoditas pertanian di Bogor. Gedung tersebut dibangun pada 1879 dan 50 tahun setelahnya gedung digunakan oleh Partai Indonesia Raya sebagai kantor dengan nama Gedung Persaudaraan. Pada masa kekalahan Belanda terhadap Jepang, gedung ini digunakan sebagai tempat persiapan kemerdekaan Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, gedung digunakan oleh berbagai komunitas untuk menjalankan kegiatannya sampai akhirnya menjadi museum pada 1957.

Alamat	:	Jl. Merdeka No. 56, Ciwaringin, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat	
Koordinat	:	6º35'35.1"LS 106º47'16.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Bogor	1 km
		Dari Terminal Baranangsiang	3,7 km
		Dari Alun-alun Empang Bogor	2,9 km
Telepon	:	(0251) 8326377	
Fax	:	(0251) 8326377	
Waktu kunjungan	:	Senin – Sabtu	10.00-17.00
Harga tiket masuk	:	Rp 5.000,00	

Museum Pos Indonesia

Museum Pos Indonesia merupakan museum khusus yang dibangun pada masa Hindia-Belanda pada 27 Juli 1920 dengan nama Museum Pos, Telegraph, dan Telepon (PTT), dibuka tahun 1931. Bangunan museum didesain oleh arsitek bernama Ir. J. Berger dan Leutdsgebouwdienst dengan mengambil corak *renaisans*. Pada 19 Juni 1995 museum berganti nama menjadi Museum Pos dan Giro disesuaikan dengan perusahaan yang menanganinya. Pada waktu perusahaan berganti nama menjadi PT. Pos Indonesia maka terjadi pula perubahan nama museum ini menjadi Museum Pos Indonesia.

Pada masa revolusi dan perang kemerdekaan, keberadaan museum ini tidak mendapat perhatian sebagaimana mestinya, bahkan nyaris terlupakan. Kemudian baru pada 18 Desember 1980, Direksi Perum Pos dan Giro membentuk Panitia Persiapan Pendirian Museum Pos dan Giro untuk menghidupkan kembali museum. Tugas utama panitia tersebut adalah melakukan inventarisasi dan pengumpulan benda-benda bersejarah yang patut dijadikan sebagai koleksi museum. Pada 27 September 1983 bersamaan dengan Hari Bakti Postel ke-38, museum ini secara resmi dibuka untuk umum oleh Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Acmad Tahir.

Alamat	:	Jl. Cilaki No.73, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat	
Koordina	:	6°54'08.4"LS 107°37'11.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	6 km
		Dari Stasiun Bandung	3 km
		Dari Terminal Sadang Serang	4 km
		Dari Terminal Leuwi Panjang	7 km
Telepon	:	(022) 4206195	
Email	:	museum@posindonesia.co.id	
Instagram	:	@posindonesia.ig	
Twitter	:	@MuseumPos	
Waktu kunjungan	:	Senin – Jumat	08.00 – 16.00
		Sabtu	09.00 – 13.00
		Minggu	Tutup
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Museum Prabu Geusan Ulun

Museum Prabu Geusan Ulun merupakan museum khusus yang kemunculannya berawal dari terbentuknya Yayasan Pangeran Aria Suria Atmadja (YPSA) pada 1950, kemudian pada 1955 terjadi perubahan nama menjadi Yayasan Pangeran Sumedang (YPS). Yayasan ini bertugas untuk mengurus, memelihara, dan mengelola barang wakaf Kangdjeng Pangeran Aria Soeria Atmadja yang merupakan Bupati Sumedang tahun 1882-1919. Pada Seminar Sejarah Jawa Barat yang diadakan pada 7-13 Maret 1974 di Sumedang, para sesepuh yayasan dan Wargi Sumedang untuk memberi nama museum yang dikelola Yayasan Pangeran Sumedang. Maka pada 13 Maret 1974, secara resmi museum diberi nama Museum Prabu Geusan Ulun.

Museum Prabu Geusan Ulun memiliki enam gedung di dalamnya. Gedung Gendeng didirikan pada 1850 pada masa pemerintahan Pangeran Soeria Koesoemah Adinata atau Pangeran Sugih. Gedung kedua yaitu Gedung Gamelan dibangun tahun 1973 yang merupakan sumbangan dari Gubernur DKI, Ali Sadikin. Pada 1982 dilakukan penambahan dua gedung, yaitu Gedung Srimanganti dan Bumi Kaler. Gedung Srimanganti awalnya bernama *Land Huizen* merupakan tempat tinggal bupati dan keluarganya yang dibangun tahun 1706 dengan gaya kolonial. Museum Prabu Geusan Ulun kembali mengalami penambahan dua gedung, yaitu Gedung Pusaka dan Kereta pada 1997.

Alamat	:	Jl. Prabu Geusan Ulun No. 40, Regol Wetan, Sumedang Selatan, Kab. Sumedang, Jawa Barat	
Koordina	:	6º 51' 7" LS, 107º 55' 13" BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Terminal Cipamengpeuk	600 m
		Dari Alun-Alun Sumedang	170 m
Telepon	:	(0261) 201714	
Email	:	info@museumprabugeusanulun.org	
Website	:	http://museumprabugeusanulun.org	
Instagram	:	prabu_geusan_ulun_museum	
Waktu kunjungan	:	Selasa – Minggu	08.00 – 16.00
		Senin dan Jumat	Tutup
Harga tiket masuk	:	Anak-anak	Rp 2.000,00
		Dewasa	Rp 3.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 10.000,00

Museum Pusaka Keraton Kasepuhan

Museum Pusaka Keraton Kasepuhan merupakan museum khusus yang didirikan untuk melindungi sejarah dari Keraton Kasepuhan di Cirebon. Museum ini menyimpan benda-benda pusaka peninggalan pemimpin Keraton Kasepuhan sejak masa lalu, mulai dari masa Padjajaran, Fatahillah, Sunan Gunung Jati, Panembahan Ratu, hingga Sultan Sepuh I sekarang. Meskipun museum dikelola pihak keraton, namun tidak membuat nuansa di dalam museum seperti museum konvensional pada umumnya, di dalam museum ini terdapat peralatan canggih yang menambah kesan modern pada museum, seperti cctv, pendingin ruangan, pencahayaan, ruang souvenir dan juga terdapat kafetaria. Renovasi ini dilakukan oleh pihak keraton untuk menarik minat pengunjung dalam mempelajari sejarah dari Keraton Kasepuhan, dengan menawarkan suasana modern yang bisa dinikmati banyak orang, termasuk para pemuda yang suka bepergian. Terdapat lebih dari 2.000 pusaka koleksi museum yang dapat dinikmati dan dipelajari oleh pengunjung.

Bangunan museum berada di dalam Kompleks Keraton Kasepuhan. Pada tahun 1518 putra Prabu Siliwangi dari Kerajaan Pajajaran, Pangeran Cakrabuana, membangun keraton dan mendirikan Kesultanan Cirebon bersama dengan keponakanya, Syarif Hidayatullah atau yang sekarang lebih dikenal sebagai Sunan Gunung Jati. Kemudian pada tahun 1529 dengan Candra Sangkala Tunggal Tata Gunaning Wong membangun di sebelahnya Keraton Pakungwati, yang kesemuanya dikenal sebagai Keraton Kasepuhan.

Alamat	:	Jl. Kasepuhan No.43, Kesepuhan, Lemahwungkuk, Kesepuhan, Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°43'36.6"LS 108°34'15.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Cakrabhuwana	14 km
		Dari Stasiun Cirebon Prujakan	3 km
		Dari Terminal Harjamukti Cirebon	4 km
Telepon	:	(0231) 225511	
Email	:	Info@Kasepuhan.com	
Website	:	http://kasepuhan.com/	
Facebook	:	Kasepuhan	
Instagram	:	keratonkasepuhan	
Twitter	:	@kasepuhan	
Waktu kunjungan	:	Senin – Minggu	08.00 – 18.00
Harga tiket masuk	:	Senin – Jumat	
		Pelajar	Rp 10.000,00
		Wisatawan Domestik	Rp 15.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 50.000,00
		Sabtu, Minggu, dan hari libur	
		Pelajar	Rp 15.000,00
		Wisatawan Domestik	Rp 20.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 70.000,00

Museum Rumah Sejarah Kalijati

Museum Rumah Sejarah Kalijati merupakan museum khusus yang diresmikan dan dibuka untuk umum pada 21 Juli 1986 oleh Komandan Pangkalan Udara Kalijati Letnan Kolonel Pnb Ali BZE. Inisiatif pembukaan museum berasal dari Letnan Kolonel Pnb Ali BZE dengan tujuan untuk menggugah generasi muda agar mengetahui peristiwa bersejarah terkait Perjanjian Kalijati. Keinginan tersebut kemudian diikuti dengan melengkapi benda koleksi museum tersebut. Museum berada di bawah kepemilikan TNI Angkatan Udara serta dikelola secara bersama-sama oleh TNI Angkatan Udara dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang.

Bangunan museum pada awalnya merupakan rumah dinas biasa yang dibangun pada 1917 untuk tempat tinggal Perwira Staf dari Sekolah Penerbangan Hindia Belanda di PU Kalijati. Rumah tersebut kemudian digunakan sebagai tempat perundingan penyerahan kekuasaan dari pemerintah Kolonial Belanda ke Jepang pada 8 Maret 1942. Pertemuan tersebut mengasilkan sebuah perjanjian yang bernama Perjanjian Kalijati.

Alamat	:	Kompleks Garuda No. 6 Lanud Suryadarma Kalijati, Kab. Subang, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°31'43.5"LS 107°39'23.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Terminal Cidahu Dari Terminal Subang	13,7 km 17 km
Telepon	:	(0260) 460269/ 081320625517	
Email	:	pentaksdm@gmail.com andanfitriah31@gmail.com	
Waktu kunjungan	:	Senin – Kamis Jumat Sabtu, Minggu dan hari libur	08.00 – 15.00 08.00 – 16.00 Dengan reservasi
Harga tiket masuk	:	Donasi sukarela	

Canteen, 1948
Hanggar
Aerial view
Front guard, 1948
KALIDJATI TEMPO DOELOE

PANGKALAN TNI AU SURYADARMA
RUMAH SEJARAH

Museum Sejarah Etnis Tionghoa di Indonesia

Museum Sejarah Etnis Tionghoa di Indonesia merupakan museum khusus yang didirikan oleh Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung pada tahun 2012. Tujuan mereka mendirikan museum ini agar generasi muda mengetahui sumbangsih para pendahulunya terhadap negara Indonesia dan supaya masyarakat mengetahui Etnis Tionghoa sudah ikut membela tanah air sebelum Indonesia merdeka, mereka juga terlibat dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

Museum ini menyajikan informasi mengenai sejarah dan kebudayaan Tionghoa di Indonesia, mulai dari sejarah kedatangan Laksamana Ceng Ho, istilah-istilah dalam kebudayan Tiongkok kuno, hingga profil tokoh-tokoh ternama Tionghoa di Indonesia. Saat malam pergantian Tahun Baru Imlek, perwakilan dari setiap marga Tionghoa di Kota Bandung akan diundang ke museum untuk bersilaturahmi dan bersembahyang.

Alamat	:	Jl Nana Rohana No.37, Warung Muncang, Bandung Kulon, Kota Bandung Jawa Barat	
Koordinat	:	6º55'19.3"LS 107º34'37.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	2 km
		Dari Stasiun Bandung	3 km
		Dari Terminal Stasiun Hall	4 km
		Dari Terminal Leuwipanjang	5 km
Telepon	:	(022) 6033994	
Website	:	https://yayasan-dana-sosial-priangan.business.site/	
Waktu kunjungan	:	Senin – Minggu 10.00 – 16.00	
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Ceng Beng
ARSITEK

Kwee Tek Hoay
Gan Kok Hwie
Myra Sidharta
Gan Kok Liang

GRAHA SURYA PRIAN

Museum Sejarah Sunda Prabu Siliwangi

Museum Sejarah Sunda Prabu Siliwangi merupakan museum khusus yang didirikan untuk mendorong berkembanganya masyarakat madani yang dilandasi nilai-nilai agama, dan nilai-nilai luhur budaya daerah, "silih asih, silih asah, silih asuh pikeun ngawujudkeun masyarakat anu cageur, bageur, bener, pinter tur singer", sehingga berdirinya Museum Sejarah Sunda Prabu Siliwangi sebagai tempat memelihara nilai-nilai luhur budaya daerah dalam rangka mewujudkan misi Jawa Barat. Tujuan didirikannya museum ini untuk melindungi dan menjaga warisan seni dan budaya, serta nilai-nilai spiritual islam Sunda. Selain sebagai sarana dalam melindungi warisan budaya, museum ini juga diharapkan dapat menumbuhkan jati diri dan meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap kebudayan Islam Sunda. Museum ini berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Yayasan Al Fath.

Museum Sejarah Sunda Prabu Siliwangi memiliki berbagai macam koleksi artefak sejarah warisan Raja Padjajaran, Prabu Siliwangi. Terdapat pula berbagai macam sisa-sisa Kerajaan Padjajaran, diantaranya adalah prasasti, pena dan surat-surat beraksara sunda kuno, kujang, keris, pedang, patung dan juga lukisan. Hal yang paling menarik dalam gedung tersebut adalah sebuah Al-Qur'an kuno berukuran cukup besar, Al-Qur'an ini dipercaya merupakan pemberian dari Syekh Quro Karawang untuk Prabu Siliwangi.

Alamat	:	Kompleks Ponpes Dzikir Al Fath, Jl. Merbabu Perum Gading Kencana Asri Blok G Kel. Karang Tengah, Kec. Gunung Puyuh, Kota Sukabumi, Jawa Barat	
Koordina	:	6°54'22.5"LS 106°54'47.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	100 km
		Dari Stasiun Sukabumi	5 km
		Dari Terminal Sukabumi	3 km
Telepon	:	087836455503	
Website	:	http://museumprabusiliwangi.org/	
Facebook	:	Museum Prabu Siliwangi	
Instagram	:	@museumprabusiliwangi_official	
Twitter	:	@dzikir_al	
Waktu kunjungan	:	Senin – Minggu	08.00 – 20.00
Harga tiket masuk	:	Donasi sukarela	

Museum Situs Cagar Budaya Batujaya

Museum Situs Cagar Budaya Batujaya merupakan museum khusus yang pada awalnya menjadi tempat penyelamatan sisa-sisa dari hasil penelitian di Kompleks Situs Batujaya. Gedung museum pada awalnya diperuntukkan sebagai Gedung Penyelamatan Situs Batujaya Kabupaten Karawang yang dibangun sejak tahun 2002 hingga 2004 dan masa Penataan dua tahun (2005-2006). Namun kemudian dikembangkan sebagai museum meski masih dalam standar minimal, hingga akhirnya diresmikan pada Oktober 2006 oleh Denny Setiawan, Gubernur Provinsi Jawa Barat.

Museum berada di bawah kepemilikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat serta dikelola oleh Unit Pengelola Teknis Museum Situs Batujaya. Koleksi Museum Situs Cagar Budaya Batujaya sangat beragam, di antaranya adalah bangunan, struktur, ornamen, arca, materai (*votive tablet*) terakota, inskripsi, gerabah, arca, alat logam, perhiasan, keramik, tulang dan serbuk sari (*pollen*). Koleksi tersebut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan di Situs Batujaya oleh beberapa instansi, dan bangunan *in situ* baik yang telah dipugar ataupun belum.

Alamat	:	Segaran, Batujaya, Karawang Jawa Barat	
Koordinat	:	6º03'24.1"LS 107º09'26.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Karawang	43 km
		Dari Terminal Klari	50 km
		Dari Terminal Bekasi	40 km
Telepon	:	085100429146	
Website	:	https://www.batujaya.com	
Waktu kunjungan	:	Selasa – Minggu	08.00 – 17.00
		Senin	Tutup
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Museum Talagamanggung

Museum Talagamanggung merupakan museum khusus yang sudah berdiri sejak 1991. Sebelumnya museum ini bernama Bumi Alit. Museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Yayasan Talagamanggung. Pendirian museum didasarkan pada keinginan untuk mencari dan melindungi peninggalan yang ada di area Talagamanggung. Adanya museum ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat atas peninggalan sejarah dan budaya yang ada di daerah Talagamanggung, dan juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta dan jati diri masyarakat atas kebudayaan daerahnya. Selain itu museum juga diharapkan bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan dan masyarakat umum dalam implementasi pembangunan di bidang sejarah budaya dan kesenian tradisional sebagai kearifan lokal.

Peninggalan adat tradisi Talaga yang masih rutin dilaksanakan di lingkungan Museum Talagamanggung yaitu tradisi "Nyiramkeun benda Pusaka Talaga". *Nyiramkeun* adalah sebuah prosesi membersihkan benda peninggalan kerajaan talaga. Tradisi ini rutin diselenggarakan pada hari senin tanggal akhir di bulan Safar setiap tahunnya. Ritual *Nyiramkeun* ini merupakan salah satu bentuk penghormatan dan bentuk pelestarian masyarakat Talaga terhadap benda benda warisan nenek moyangnya.

Alamat	:	Jl. Talaga Majalengka No. 1, Talagawetan, Talaga, Talagawetan, Talaga, Kab. Majalengka, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°59'06.5"LS 108°18'40.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Cakrabhuwana	58 km
		Dari Stasiun Cirebon	75 km
		Dari Terminal Maja	15 km
Telepon	:	08121341940	
Email	:	www.museumtalagamanggung@gmail.com	
Website	:	museumtalagamanggung.blogspot.com	
Facebook	:	Padepokan Talamanggung	
Waktu kunjungan	:	Senin – Minggu	07.00 – 18.00
Harga tiket masuk	:	Donasi sukarela	

MUSEUM TALAGAMANGGUNG

Museum Taman Purbakala Cipari

Museum Taman Purbakala Cipari merupakan museum khusus yang berada di Situs Cipari. Situs Cipari merupakan situs prasejarah yang ada di Kabupaten Kuningan. 47 tahun lalu kepingan batu pipih itu ditemukan oleh seorang petani di Desa Cipari. Satu tahun setelahnya ditemukan kepingan yang lebih lebar membentuk susunan persegi panjang seperti peti kubur yang terbuat dari batu, tempat jenazah disemayamkan.

Kemudian pada 1975 dilakukan penelitian dengan cara penggalian. Penelitian ini berhasil menemukan satu peti kubur batu lainnya. Di dalam peti batu itu ditemukan kapak batu, gelang batu, dan gerabah. Artefak-artefak kuno itu biasa disebut dengan bekal kubur. Hal yang unik dari museum ini adalah jenis kebudayaannya, belum dapat dipastikan bahwa situs ini termasuk kebudayaan neolitik, paleometalik, dan megalitik. Pada tahun 1976 didirikan Museum Taman Purbakala Cipari untuk menjaga Situs Cipari, di dalam museum ini terdapat artefak, dan foto hasil penelitian di Situs Cipari.

Alamat	:	Blok Museum RT. 12 RW. 04, Kel. Cipari, Kec. Cigugur, Kab. Kuningan, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°57'43.0"LS 108°28'08.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Cakrabhuwana	34 km
		Dari Stasiun Cirebon Prujakan	34 km
		Dari Terminal Harjamukti Cirebon	35 km
Telepon	:	(0232) 875905	
Email	:	uumardia@gmail.com	
Facebook	:	Museum Purbakala Cipari	
Waktu kunjungan	:	Senin – Minggu	08.00 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Dewasa	Rp 2.000,00
		Anak-anak	Rp 1.000,00

Museum Tanah

Museum Tanah merupakan museum khusus yang menyajikan informasi mengenai segala hal berkaitan dengan tanah, diantaranya sampel tanah dari berbagai wilayah di Indonesia dan proses survei serta pemetaan tanah. Museum ini didirikan atas kerjasama antara Kementerian Pertanian dan *International Soil Regerence an Information Centre* (ISRIC) Wageningen Belanda pada 29 September 1988. Museum menempati bangunan *Laboratorium Voor Agrogeologie en Grond Onderzoek* yang atau laboratorium untuk perluasan pengetahuan tanah yang didirikan pada 1905. Kemudian pada tahun 1974 berubah menjadi Lembaga Penelitian Tanah sampai akhirnya dibuat museum pada tahun 1988.

Museum berada di bawah kepemilikan Kementerian Pertanian dan dikelola oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Kementerian Pertanian. Koleksi museum terdiri atas jenis-jenis tanah yang disajikan dalam ukuran kecil berupa makromonolit, jenis-jenis batuan, contoh-contoh pupuk, perangkat uji tanah, peta-peta, maket, alat survei tanah. Makromonolit adalah merupakan irisan tegak dari penampang tanah utuh yang diambil contohnya dan kemudian diawetkan sebagai bahan penelitian dan dokumentasi.

Alamat	:	Jl. Ir. H. Juanda No. 98, Gudang, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat
Koordinat	:	6°36'13.3"LS 106°47'52.5"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Bogor 3,8 km Dari Terminal Baranangsiang 1,1 km Dari Alun-alun Empang Bogor 4,4 km
Telepon	:	(0251) 323012
Email	:	soil-ri@indo.net.id
Instagram	:	museum.tanah
Waktu kunjungan	:	Senin-Jumat 09.00 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Gratis

1905
LABORATORIUM VOOR AGROGEOLOGIE
EN GROND ONDERZOEK
MUSEUM TANAH
MUSEUM TANAH

Museum Universitas Galuh

Museum Universitas Galuh merupakan museum umum yang dimiliki Program Studi Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh, Kabupaten Ciamis. Pendirian Museum Universitas Galuh dimulai dari perintisan Laboratorium Sejarah sebagai Pusat Kajian Budaya galuh oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Yat Rospia Brata pada 2010. Pendirian bangunan selesai pada tahun 2011. Pada tanggal 11 April 2012, bangunan tersebut diresmikan bersamaan dengan sarasehen Barisan Olot Tatar Sunda (BOTS). Kemudian pada 2014, dibangunlah *gazebo* di depan bangunan utama dan pada tanggal 23 Oktober 2015 bangunan *gazebo*. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa arkeologika dan historika.

Alamat	:	Jl. R. E. Martadinata No. 150 Ciamis, Jawa Barat	
Koordinat	:	7º18'45.8"LS 108º21'16.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Ciamis	2,4 km
		Dari Terminal Bus Ciamis	3,4 km
Telepon	:	0265 776787	
Email	:	yeniunigal@gmail.com	
Waktu kunjungan	:	Senin – Minggu	08.00 – 15.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	

ARCA POLINESIA

Museum Virajati Seskoad

Museum Virajati Seskoad merupakan museum khusus yang berada dibawah Sekolah Komando Angkatan Darat. Sekolah Staf dan komando Angkatan Darat atau Seskoad. Seskoad adalah lembaga pendidikan tertinggi yang dimiliki oleh Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat. Sekolah ini didirikan pada tahun 1951 untuk mendidik para perwira menengah TNI Angkatan Darat. Pembangunan museum ini bertujuan untuk mengabadikan dan mengembangkan peranan serta hasil-hasil perjuangan Seskoad, selain itu juga berfungsi sebagai sarana edukasi dan rekreasi serta diharapkan dapat memotivasi generasi mendatang. Jenis koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa historika, keramologika, dan seni rupa.

Alamat	:	Jl. Gatot Subroto No.96, Lingkar Selatan, Lengkong	
Koordinat	:	6º55'34.4"LS 107º37'58.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Husein Sastranegara	10 km
		Dari Stasiun Bandung	6 km
		Dari Terminal Sadang Serang	8 km
		Dari Terminal Leuwi Panjang	6 km
Telepon	:	(022) 7311041	
Email	:	info@seskoad.mil.id	
Website	:	seskoad.mil.id	
Waktu kunjungan	:	Senin – Kamis	07.00 – 19.00
		Jumat	07.00 – 16.00
		Sabtu & Minggu	Libur
Harga tiket masuk	:	Gratis	

DWIWARNA PURWA

Museum Zoologi Bogor

Museum Zoologi Bogor merupakan museum khusus yang didirikan pada 1894 atas gagasan dari J. C. Koningsberger dan diresmikan pada akhir Agustus 1901. Ia merupakan seorang ahli botani Belanda serta salah satu perintis berdirinya Kebun Raya Bogor. Koleksi dari museum ini hasil dari pengumpulan J.C. Koningsberger yang sebagian berasal dari wilayah Indonesia dan sisanya dari beberapa negara. Pada awalnya museum diberi nama *Landbouw Zoologisch Museum*, kemudian pada 1906 berganti menjadi *Zoologisch Museum*. Empat tahun kemudian berganti lagi menjadi *Zoologisch Museum en Laboratorium*, antara tahun 1945-1947 lebih dikenal sebagai *Museum Zoologicum Bogoriense* dan akhirnya berganti menjadi Museum Zoologi Bogor.

Pada awalnya bangunan hanya berupa ruang kecil dan sederhana yang digunakan sebagai laboratorium. Kemudian pada tahun 1901, didirikan gedung baru yang menjadi Museum. Gedung baru ini menjadi ruang koleksi, ruang kerja, ruang pameran dan laboratorium. Museum berada di bawah kepemilikan Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan dikelola oleh Bidang Zoologi Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Alamat	:	Ir. H. Juanda No. 9, Paledang, Kota Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat	
Koordinat	:	6°36'12.4"LS 106°47'49.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Bogor 4 Dari Terminal Baranang Siang	km 1,2 km
Telepon	:	(0251) 8311362 - 8336871	
Email	:	krbogor@mail.lipi.go.id	
Website	:	www.krbogor.lipi.go.id	
Waktu kunjungan	:	Setiap hari	07.30 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Wisatawan Mancanegara Wisatawan Mancanegara (termasuk tiket Kebun Raya Bogor)	Rp 16.000,00 Rp 26.000,00

KEPITING RAKSAKSA JEPANG
70

A
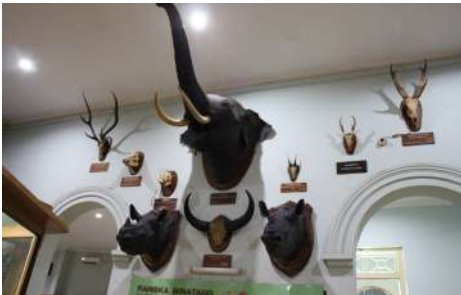
Puspa IPTEK Sundial

Puspa IPTEK Sundial merupakan museum khusus yang diresmkan pada 11 Mei 2002 oleh Menteri Riset dan Teknologi, Ir. M. Hatta Rajasa dan menjadi lambang Kota Baru Parahyangan sebagai kota mandiri yang berwawasan pendidikan. Nama Puspa IPTEK Sundial merupakan akronim dari Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sedangkan Sundial berarti Jam Matahari. Bangunan museum berbentuk jam matahari. Jam matahari vertikal dapat dijumpai di depan gedung, sedangkan jam matahari horisontal ada di atas gedung. Dua jam matahari tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai jam matahari terbesar di Indonesia dan jam matahari vertikal serta horisontal pertama di Indonesia pada 2002.

Gedung Puspa IPTEK Sundial bersama dengan Gerbang Utama Kota Baru Parahyangan adalah sebuah tatanan terpadu. Kedua bangunan tersebut merupakan refleksi konfigurasi Matahari, Bumi, dan Bulan. Di Gerbang Utama terdapat replika Bumi dari batu utuh berdiameter 2 m dengan bobot hampir 12 ton yang diambil dari daerah sekitar Padalarang. Batu bulat tersebut dikelilingi oleh 12 tiang yang melambangkan 12 bulan dalam sistem kalender. Di masing-masing tiangnya terdapat ragam hias kalender tradisional dari berbagai daerah di Indonesia dan mancanegara. Sementara bundaran tempat gedung Puspa IPTEK Sundial berada melambangkan matahari. Museum ini berada di bawah kepemilikan Kota Baru Parahyangan dan dikelola oleh Yayasan Parahyangan Satya.

Alamat	:	Kota Baru Parahyangan, Jl. Raya Padalarang No. 427, Kertajaya, Padalarang, Bandung, Jawa Barat	
Koordina	:	6º51'07.9"LS 107º29'38.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Cimahi	11 km
		Dari Terminal Damri Ciburung Padalarang	3,9 km
		Dari Pasar Padalarang	3,8 km
Telepon	:	0811223080 / (022) 681009	
Email	:	info@thebiggestsundial.com	
Website	:	http://thebiggestsundial.com/	
Instagram	:	@puspaipteksundial	
Facebook	:	Puspa IPTEK Sundial	
Waktu kunjungan	:	Senin – Minggu	08.30-16.30
Harga tiket masuk	:	Rp 20.000,00	

PROVINSI JAWA TENGAH

Indonesian Railway Museum

Stasiun Kereta Api Ambarawa dibangun pada 21 Mei 1873 di atas tanah seluas 127.500 m^2. Stasiun Willem I merupakan nama awal dari Stasiun Ambarawa, pada saat itu nama stasiun disesuaikan dengan nama raja Belanda yang sedang berkuasa. Semula bangunan stasiun terbuat dari kayu pada 1873 kemudian direnovasi menjadi bahan beton dan berbentuk seperti bangunan yang sekarang pada 1907. Stasiun Ambarawa memiliki rel khusus untuk kereta dengan roda bergerigi yang digunakan untuk melintasi jalur perbukitan yang menanjak. Jalur kereta api tersebut merupakan satu dari tiga jalur yang tersisa di dunia, dua diantaranya berada di Swiss dan India. Operasi stasiun dan jalur sekitarnya kemudian diberhentikan oleh Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) pada 1976.

Gedung *Indonesian Railway Museum* merupakan bangunan cagar budaya Stasiun Ambarawa (1907) yang telah dialihfungsikan sebagai museum. Alihfungsi stasiun menjadi Museum Kereta Api pada April 1976 dan diprakarsai oleh Gubernur Jawa Tengah, Supardjo Rustam. Bangunan museum ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya Tingkat Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.57/PW.007/MKP/2010.

Museum Kereta Api Ambarawa dilengkapi pula dengan koleksi lokomotif dan koleksi benda terkait operasional kereta api. Pada tahun 2010, dilakukan revitalisasi museum secara bertahap. Kini, Museum Ambarawa melayani kereta wisata uap Ambarawa-Tuntang dan Ambarawa-Jambu-Bedono. Koleksi yang dipamerkan di museum terdapat lok uap, lok diesel *vintage*, kereta kayu, peralatan kereta api zaman dahulu, stasiun-stasiun, dan halte-halte. Sedangkan koleksi unggulannya adalah lokomotif uap bergerigi dan bangunan stasiun Ambarawa.

Alamat	:	Jl. Stasiun Nomor 1, Kelurahan Panjang, Kec. Ambarawa, Kab. Semarang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°15'52.5"LS 110°24'16.6"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Semarang Tawang	48 km
		Dari Gedung Lawang Sewu	44 km
Telepon	:	085693203667	
Email	:	museumka.ambarawa@kereta-api.co.id	
Website	:	heritage.kereta-api.co.id	
Facebook	:	indonesianrailwaymuseum	
Instagram	:	indonesianrailwaymuseum	
Waktu kunjung	:	Sabtu - Kamis	08.00-17.00
		Jumat	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Anak-anak (3-12 tahun) & pelajar	Rp 5.000,00
		Dewasa & mahasiswa	Rp 10.000,00

Monumen Pers Nasional

Monumen Pers Nasional merupakan museum khusus yang diresmikan pada 9 Februari 1978 oleh Presiden Soeharto sebagai bentuk penghargaan terhadap peran pers dalam perjuangan Bangsa Indonesia. Pada tahun 1933 di *Gedung Societeit* (awal sebelum berubah nama menjadi Monumen Pers Nasional) diadakan rapat yang dipimpin oleh R.M. Ir. Sarsito Mangunkusumo yang melahirkan stasiun radio baru yang bernama *Solosche Vereeniging* (SRV) sebagai radio pertama kaum pribumi dengan semangat kebangsaan. Di gedung ini pula, organisasi profesi kewartawanan pertama yaitu Persatuan Waratawan Indonesia (PWI) terbetuk pada 9 Pebruari 1946, tanggal ini ditetapkan sebagai hari lahir Persatuan Wartawan Indonesia dan Hari Pers Nasional.

Museum ini menyajikan pengetahuan serta dokumentasi tentang sejarah pers nasional melalui koleksi benda bersejarah yang berasal dari Sabang hingga Merauke serta napak tilas para pejuang di bidang pers dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia. Contoh koleksinya adalah koran lama, mesin ketik, dan kamera. Monumen pers nasional berada di bawah kepemilikan Kementerian Komunikasi Informatika.

Alamat	:	Jl. Gajah Mada No. 59, Surakarta	
Koordinat	:	7°33'54.4"LS 110°49'4.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo	13,2 km
		Dari Stasiun Solo Balapan	1,1 km
Telepon	:	(0271) 711494	
Fax	:	(0271) 716008	
Email	:	mpn@mail.kominfo.go.id	
Website	:	mpn.kominfo.go.id	
Facebook	:	monumen.p.nasional	
Instagram	:	sahabatMPN	
Twitter	:	@monumen_pers	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00-16.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MURI-Museum Rekor Dunia Indonesia

Pada 27 Januari 1990, Jaya Suprana memprakarsai berdirinya Museum Rekor Dunia Indonesia di Semarang yang dilatarbekangi oleh belum adanya lembaga pencatat rekor di Indonesia. MURI didirikan demi menegakkan pilar-pilar kebanggaan nasional bangsa Indonesia agar bangsa Indonesia mampu dan mau menghargai karsa dan karya bukan bangsa asing namun bangsa Indonesia. Awalnya lembaga yang didirikan oleh Jaya Suprana pada 27 Januari 1990 ini disebut Museum Rekor Indonesia yang disingkat menjadi MURI. Dalam perkembangannya kemudian berubah menjadi Museum Rekor-Dunia Indonesia pada 14 Agustus 2005, bersamaan dengan peresmian Galeri MURI di kawasan wisata Candi Borobudur. Banyak sekali tercipta rekor-rekor baru yang bisa dikatakan juga merupakan rekor dunia. Inilah alasan mengapa nama MURI bertransformasi menjadi Museum Rekor-Dunia Indonesia.

Museum rekor dunia Indonesia dikelola oleh Institut Prestasi Nasional. Di museum ini, pengunjung dapat melihat galeri, ruang teater, komputer layar sentuh, dan *photo booth (augmented reality).*

Alamat	:	Jl. Perintis Kemerdekaan No.275, Srondol Kulon, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7º04'08.8"LS 110º24'40.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ahmad Yani 25,6 km	
Telepon	:	(0247) 475 172	
Email	:	officesemarang@muri.org/info@muri.org	
Website	:	www.muri.org	
Facebook	:	muri.org	
Instagram	:	muri_org	
Twitter	:	muri_org	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	08.00-16.00
Harga tiket masuk	:	Rp 10.000,00	

MURI
MUSEUM REKOR DUNIA
INDONESIA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Museum Bank Rakyat Indonesia

Museum Bank Rakyat Indonesia merupakan museum khusus yang berada di kota kelahiran BRI, yaitu Purwokerto. Peresmian museum dilakukan pada 19 Desember 1990. Museum ini terdiri dari tiga bagian yaitu Gedung Bank Priyayi, Monumen Raden Aria Wirjaatmadja, dan Gedung Museum. Pada tanggal 16 Desember 1895 dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. BRI pernah berhenti beroperasi pada masa perang tahun 1948 dan kembali beroperasi pada tahun 1949 dengan nama Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada 1968 namanya menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan menjadi Perseroan Terbatas (PT) pada 1 agustus 1992 yang kemudian menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Museum BRI menempati gedung yang pertama kali digunakan oleh BRI. Di museum ini banyak sekali koleksi barang dan peralatan yang dulunya dipakai untuk operasional Bank BRI seperti mesin pembukuan dari berbagai merk, pesawat telepon, peti besi, lemari besi, mesin penghitung uang dan lainnya. Ada juga koleksi uang kertas dan koin lama dari berbagai negara. Koleksi lainnya berupa pakaian dan aksesori milik RA Wiryaatmadja, diorama dengan berbagai suasana seperti di bank, pasar, dan lainnya di masa lalu. Museum ini berada di bawah kepemilikan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan dikelola oleh BRI Kantor Cabang Purwokerto.

Alamat	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 57, Purwokerto Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°25'25.9"LS 109°13'31.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Purwokerto	1.3 km
		Dari Terminal Purwokerto	5.9 km
		Dari Alun-alun Purwokerto	500 m
		Dari Universitas Jenderal Soedirman	3.6 km
Telepon / Fax	:	(0281) 635098	
Email	:	museumbri2014@gmail.com	
Website	:	brimuseum.blogspot.com	
Instagram	:	museum_bri	
Twitter	:	BRI_Museum	
Waktu kunjung	:	Minggu-Kamis	09.00-14.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Museum Batik Danar Hadi

Keinginan H. Santosa Doellah (pengusaha pribumi) untuk melestarikan batik mendorong didirikannya Museum Batik Danar Hadi. Museum khusus yang didirikan tahun 1967 ini memamerkan koleksi batik kualitas terbaik dari berbagai daerah seperti batik asli Keraton, batik Cina, batik *Jawa Hokokai* (batik yang terpengaruh oleh kebudayaan Jepang), batik Pesisir (Kudus, Lasem dan Pekalongan), batik Sumatera dan berbagai jenis batik lainnya. Museum yang dikelola oleh Danar Hadi Group ini memiliki koleksi kain batik mencapai 1000 helai dan sudah diakui MURI (Museum Rekor Indonesia) sebagai museum dengan koleksi batik terbanyak. Pengunjung dapat melihat proses pembuatan batik bahkan bisa mengikuti *workshop* pembuatan batik secara langsung.

Alamat	:	Jl. Brigjend Slamet Riyadi No.261, Sriwedari, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°34'07.6"LS 110°48'58.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Solo Balapan	2,2 km
		Dari Stasiun Solo-Kota	3,9 km
		Dari Terminal Tirtonadi	3 km
Telepon / Fax	:	(0271) 714326 / (0271) 714253	
Email	:	marketing@houseofdanarhadi.com; gm@houseofdanarhadi.com	
Website	:	http://www.houseofdanarhadi.co.id museumbatikdanarhadi.blogsot.com	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	09.00-16.00
		Hari Libur Nasional	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Umum	Rp 25.000,00
		Pelajar/Mahasiswa	Rp 15.000,00

Museum Batik
Galeri Batik Kuno
Danar Hadi

Museum Batik Pekalongan

Museum Batik Pekalongan merupakan museum khusus yang diresmikan oleh Presiden RI Ke-6 Bapak Soesilo Bambang Yudhoyono pada 12 Juli 2006. Museum Batik Pekalongan menyimpan banyak koleksi batik tua hingga modern. Koleksi batik tersebut berasal dari daerah pesisiran, daerah pedalaman dan area Jawa lainnya, batik dari Sumatera, Kalimantan, hingga Papua, dan kain batik dari Mancanegara. Tidak hanya memamerkan koleksi batik, Museum Batik Pekalongan juga menjadi pusat pelatihan membatik dan pusat pembelajaran batik. Pelajar maupun pengunjung umum dapat belajar membuat batik ataupun melakukan penelitian mengenai budaya batik.

Museum ini menempati bangunan peninggalan Belanda yang telah berdiri sejak tahun 1906 yang pada awalnya sebagai Kantor Administrasi Keuangan Pabrik Gula yang berada di sekitar area Karesidenan Pekalongan. Saat ini museum berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan Pemerintah Kota Pekalongan.

Alamat	:	Jl. Jetayu No. 1, Pekalongan	
Koordinat	:	6º52'43."LS 19º4'31.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ahmad Yani	99 km
		Dari Stasiun Solo - Kota	2 km
		Dari Terminal Pekalongan	6 km
Telepon	:	(0285) 431698	
Fax	:	(0285) 423221	
Email	:	museumbatik@yahoo.com	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00 – 15.00
Harga Tiket Masuk	:	Anak-anak/pelajar	Rp 2.000,00
		Dewasa	Rp 5.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 10.000,00

MUSEUM
BATIK

Museum BPK RI

Museum BPK RI merupakan museum khusus yang didirikan pada 4 Desember 1997 dan diresmikan oleh Dr. JB. Sumarlin. Bangunan museum dulunya merupakan bagian dari Kompleks Karesidenan Kedu. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dibentuk berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 5. Selanjutnya dengan penetapan Pemerintah RI Nomor 11/Oem tanggal 28 Desember 1946, BPK RI membuka kantor pertama di Magelang. Pada waktu pertama kali dibentuk Badan Pemeriksa Keuangan hanya mempunyai pegawai 9 orang dan R. Soerasno diangkat sebagai Ketua, Dr. Aboetari diangkat sebagai Anggota dan Djunaedi sebagai Sekretaris yang berfungsi penuh mulai 1 Januari 1947. Di Gedung ini pertama kali Badan Pemeriksa Keuangan berkantor, letaknya berada di sayap kiri gedung Kantor Karesidenan Kedu (Museum BPK yang sekarang).

Keberadaan Museum BPK RI telah menjadi rujukan publik mengenai sejarah lahirnya suatu lembaga negara bernama Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Seiring dengan tingginya animo masyarakat terhadap informasi BPK RI dan harapan pimpinan BPK RI saat in untuk mengembangkan Museum BPK RI dengan tampilan ruangan yang lebih informatif, kreatif, dan edukatif, antara lain wajah BPK RI, titik nol, rekam jejak, *kids museum*, dan *audio visual*. Saat ini museum dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Museum BPK.

Alamat	:	Jl. Diponegoro No1, Magelang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°28'27.1"LS 110°12'51.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	49,1 km
		Dari Stasiun Tugu	44,7 km
		Dari Stasiun Lempuyangan	46,5 km
Telepon	:	(0293)310230	
Email	:	museum.bpkri@bpk.go.id	
Website	:	museum.bpk.go.id	
Facebook	:	Museum BPK RI	
Instagram	:	museum_bpkri	
Twitter	:	@MuseumBPK_RI	
Waktu kunjung	:	Selasa - Minggu	09.00-15.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Bumiputera 1912

Museum Bumiputera 1912 merupakan museum khusus yang menyimpan sejarah perjuangan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912. Museum ini dibangun dengan gaya dan bentuk bangunan khas Jawa Tengah, Joglo beratap lapis tiga, berisi berbagai dokumen lama sejak periode 1912, foto-foto legendaris serta peralatan kantor sederhana yang digunakan pada masa lalu. Museum yang diresmikan Walikota Magelang, Drs. A. Bagus Panuntun, pada hari Senin, 20 Mei 1985, bertepatan peringatan hari Kebangkitan Nasional, dimaksudkan untuk melestarikan gagasan, cita-cita luhur dan karya pendiri.

Di depan gedung museum berdiri tegak tiga tokoh pendiri yang berwujud tiga buah patung dari Mas Ngabehi Dwidjosewojo, Mas Karto Hadi Soebroto dan Mas Adimidjojo. Museum AJB Bumiputera 1912 ini, menjadi salah satu museum asuransi di Indonesia. Dengan melihat koleksi museum yang ada, kita bisa melihat kilasan sejarah bagaimana Bumiputera hadir dan berkembang menjadi usaha perasuransian pertama dan terbesar di Indonesia. Museum ini berada di bawah kepemilikan AJB Bumiputera 1912 dan dikelola oleh Drs. Tetrias Pujianta. Koleksi yang dipamerkan berupa dokumen-dokumen, mata uang, dan alat tulis tangan. Salah satu koleksi unggulan museum ini adalah dokumen laporan tahunan periode 1915-1940-an.

Alamat	:	Jl. Jenderal A.Yani No. 21, Magelang
Koordinat	:	7º28'20.3"LS 110º13'02.7"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto 51,2 km Dari Alun-alun Magelang 2,6 km
Telepon	:	(0293) 362610
Fax	:	(0293) 363280
Email	:	museumbumiputera@gmail.com
Website	:	www.bumiputera.com
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat 08.00 - 16.30 Sabtu – Minggu Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis

BUMIPUTERA
MESIN KIDER
PENCETAK KUITANSI
TAHUN ENAMPULUH

MUSEUM

Museum Dullah

Peresmian museum Dullah dilakukan pada 1 Agustus 1988 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Fuad Hassan. Museum Dullah merupakan museum khusus yang didirikan untuk menyimpan karya-karyanya dan meluhurkan ciptaan seniman Indonesia lainnya. Namun sejak wafatnya Dullah pada 1996, pengunjung yang datang ke museum mulai dibatasi. Museum Dullah merupakan ruang yang dipakai sebagai wadah bagi karya-karya seni rupa, khususnya seni pelukis Dullah yang memiliki nilai sejarah tinggi. Terdapat ratusan lukisan karya Dullah yang disimpan di dalam museum, mulai dari lukisan yang pertama di buat pada tahun 1939 sampai yang terakhir tahun 1993. Selain itu, museum ini memiliki 12 ruangan yang memiliki tema yang berbeda-beda, dan pada bagian utama museum terdapat patung Dullah dengan posisi duduk sambil menyilangkan kakinya.

Alamat	:	Jl. Dr. Sutomo, Sriwedari, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°33’53.3”LS 110°48’38.6”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo	12,5 km
		Dari Stasiun Solo Balapan	2,3 km
		Dari Stasiun Solojebres	4,2 km
		Dari Terminal Tirtonadi	2,3 km
Telepon / Fax	:	(0271) 716133	
Waktu kunjung	:	Setiap hari, harus dengan reservasi	
Harga Tiket Masuk	:	Donasi sukarela	

MUSEUM DULLAH
LUKISAN
PAINTING
PATUNG
SCULPTURE
KERAJINAN
CRAF

Museum Glagah Wangi

Museum Glagah Wangi merupakan museum umum yang dikukuhkan dengan keluarnya Surat Keputusan (SK) Bupati Demak Nomor 556/83/2007. Museum menempati gedung bekas Dinas Pendapatan Daerah yang pada awalnya diperuntukkan untuk penempatan benda Cagar Budaya dari Masjid Agung Demak. Namun, terdapat pendapat bahwa benda yang berasal dari Masjid Agung Demak tidak diperbolehkan untuk disimpan di luar masjid. Akhirnya, gedung bekas Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten. Demak tersebut berubah fungsi untuk menyimpan hasil koleksi Cagar Budaya yang berasal dari masyarakat.

Nama Glagah Wangi berasal dari pemukiman yang didirikan di daerah barat, dan terdapat pepohonan yang mengeluarkan aroma wangi, sehingga disebut Glagah Wangi. Jenis koleksi yang ditampilkan di museum terdiri dari historika dan arkeologika. Beberapa koleksi unggulan museum ini adalah *filter* air batu, piring Aryo Penangsang, dan wayang Bethara Guru. Museum ini dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendidikan dan kebudayaan kabupaten Demak. Hadirnya Museum Glagah Wangi diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sejarah dan perkembangan Demak kepada masyarakat.

Alamat	:	Jl. Sultan Fatah No.53 Demak, Kab. Demak, Jawa Tengah	
Koordinat	:	6°53'45.7"LS 110°38'15.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ahmad Yani	32,2 km
		Dari Stasiun Brumbung	26,6 km
		Dari Terminal Demak Kota	750 m
		Dari Alun-alun Demak	170 m
Telepon	:	0291685242	
Fax	:	0291685242	
Email	:	dindikbud@demakkab.go.id	
Website	:	dindikbud.demakkab.go.id	
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis	08.00 - 15.45
		Jumat	08.00 – 15.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	
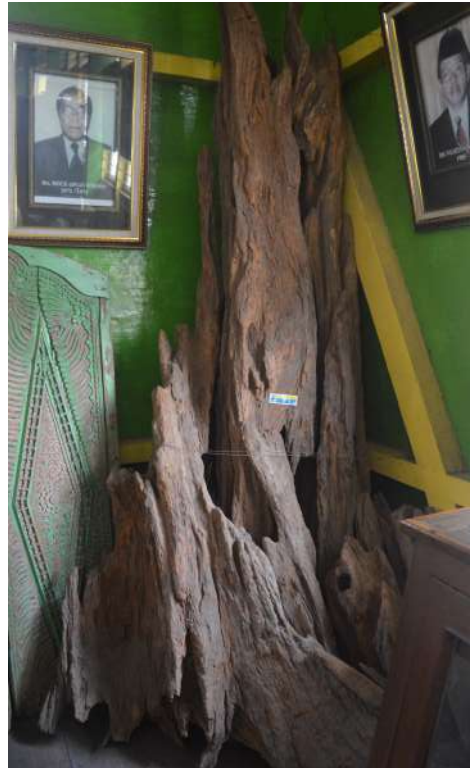
Museum Gula Jawa Tengah

Museum Gula Jawa Tengah merupakan museum khusus yang didirikan atas prakarsa Gubernur Jawa Tengah yang diresmikan pada 11 September 1982 oleh Soepardjo Roestam, (Gubernur Jawa Tengah saat itu) untuk menyambut diadakannya *Kongres International Society of Sugar Cane Technologists* (ISSCT) XIX di Pasuruan, Jawa Timur 22 Agustus 1986. Museum ini berada di bawah kepemilikan dan pengelolaan PT. Perkebunan Nusantara.

Museum ini menjabarkan kisah tentang pabrik gula yang berkembang di Jawa Tengah sejak masa pemerintahan Hindia Belanda (sebelum Indonesia merdeka) hingga sekarang. Di dalam museum dipamerkan peta perkebunan gula yang ada di seluruh Jawa Tengah, termasuk semua pabrik gula yang masih beroperasi maupun tidak beroperasi. Diperkenalkan juga cara menanam tebu serta proses pemanenan di sawah, banyak foto-foto menjadi informasi yang berharga tentang perkebunan gula zaman dulu, keadaaan gedung pabrik ketika masa awal didirikan. Selain itu di Museum Gula Jawa Tengah juga dipamerkan beberapa alat sederhana yang berfungsi untuk menanam tebu hingga alat untuk memanen seperti cangkul, sabit, dan lain-lain, serta jenis-jenis tebu yang ada di perkebunan Jawa Tengah dari kualitas biasa hingga super.

Alamat	:	Jl. Raya Solo - Yogyakarta KM.25, Karang Asem, Plawikan, Jogonalan, Kab. Klaten, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7º43'19.3"LS 110º33'38.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	16 km
		Dari Stasiun Klaten	5,3 km
		Dari Terminal Ir. Soekarno	5,2 km
Telepon	:	(0272) 326057	
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis	07.00-14.00
		Jumat	07.00-11.00
		Sabtu	07.00-14.00
		Minggu	08.00-12.00
Harga tiket masuk	:	Rp 5.000,00	

Museum, Guesthouse & Creative Space Nyah Lasem

Museum, Guesthouse & Creative Space Nyah Lasem merupakan museum khusus yang awalnya berupa rumah dan kemudian dijadikan museum untuk melindungi peninggalan Tionghoa yang ada di Lasem. Museum didirikan pada tahun 1850-an di Gang V Karangturi, Lasem, Rembang. Museum ini merupakan museum keluarga besar A. Soesantio sejak dulu. Museum berada di bawah kepemilikan Afnan Soesantio dan dikelola oleh Yayasan Lasem Heritage.

Koleksi yang berada di museum ini cukup beragam, seperti kain batik tulis khas lasem, foto-foto kuno, buku-buku kuno, peralatan membuat batik, arsip-arsip, serta peralatan rumah tangga yang digunakan di Lasem pada masa lalu. Koleksi ditampilkan rapi dan dilengkapi keterangan pada setiap koleksinya, dan museum ini tidak membatasi siapapun yang ingin menyumbangkan koleksi. Koleksi unggulan yang dipamerkan di dalam museum berupa foto-foto Nyonya yang pernah tinggal di Lasem serta arsip surat perdagangan Batik Lasem. Kompleks museum Nyah Lasem terdiri atas Rumah Kuno Tradisional Tionghoa dan bangunan samping yang digunakan sebagai *guesthouse*, selain itu terdapat juga bangunan di belakang yang akan digunakan sebagai *community center*.

Alamat	:	Karangturi Gang V No. 2, Lasem, Karangturi, Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	6°42'04.7"LS 111°26'48.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Lasem	2 km
		Dari Terminal Lasem	2 km
Telepon	:	(0295) 531338/ 08995826616	
Email	:	nyahlasem@gmail.com	
Facebook	:	Museum Nyah Lasem	
Instagram	:	@nyahlasem	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00 – 17.00
		Dengan perjanjian lewat telepon atau media sosial	
Harga Tiket Masuk	:	Rp 10.000,00	

Museum H. Widayat

Museum H. Widayat merupakan museum khusus yang didirikan sebagai museum pribadi yang mengabadikan karya-karya H. Widayat di atas tanah seluas 7.000 m^2. Karya yang dipajang merupakan karya pilihan H. Widayat sendiri yang dimaksudkan untuk media belajar seniman-seniman generasi setelah H. Widayat. Keinginan mendirikan museum juga didorong motivasi untuk menjadikan museum tidak hanya sebagai media belajar tetapi juga sebagai sarana mengapresiasi karya seni. Selain museum, di kompleks tersebut terdapat galeri, *artshop*, serta *guest house*. Pada tahun 1962, tepatnya setelah H. Widayat belajar di Jepang, muncul dorongan untuk membangun museum oleh rekannya, Fadjar Sidik. Usulan pendirian museum ini muncul karena H. Widayat, yang telah pensiun dari staf pengajar di Fakultas Seni Rupa (FSR) Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, melihat kondisi karya-karya mahasiswa yang menumpuk di gudang dan bahkan ada yang hilang diambil orang.

Museum H. Widayat dibangun tahun 1991 dan diresmikan pada tanggal 30 April 1994 oleh Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pada tahun 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman melakukan revitalisasi museum meliputi perencanaan, pelaksanaan, perbaikan sarana dan prasarana, perbaikan pigura berbagai lukisan yang menjadi koleksi museum, dan pengawasan. Dengan kegiatan revitalisasi ini diharapkan meningkatkan jumlah pengunjung museum sehingga semakin banyak yang mengenal dan mengapresiasi karya-karya H. Widayat. Selain itu, kehadiran museum diharapkan memicu perkembangan seni secara khusus seni lukis.Koleksi yang dipamerkan di museum ini terdiri dari lukisan, patung, dan keramik. Terdapat beberapa koleksi unggulan museum seperti Raja Sulaeman dan Binatang-binatang, Kapal Nabi Nuh Mendarat, Ratu Rimba, dan Tawaf di Masjidil Haram.

Alamat	:	Jl. Soekarno Hatta No. 32, Sawitan, Mungkid Magelang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7º35'59.3"LS 110º13'23.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	42,7 km
		Dari Stasiun Yogyakarta	37,1 km
		Dari Terminal Tidar Magelang	13,5 km
		Dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	100 km
Telepon	:	(0293) 788251/085643906999	
Email	:	museumhajiwidayat@gmail.com ; mhw_widayat@yahoo.com	
Facebook	:	Museum H. Widayat	
Instagram	:	h.widayatmuseum	
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu	09.00 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Umum	Rp 20.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 50.000,00

414 Museum Isdiman Palagan Ambarawa

Museum Isdiman Palagan Ambarawa merupakan museum khusus yang didirikan pada 15 Desember 1973 dan diresmikan pada 15 Desember 1974 oleh Presiden RI ke-2, Presiden Soeharto. Museum Isdiman didirikan untuk mengenang pertempuran yang terjadi di Ambarawa melawan sekutu. Pada peristiwa tersebut gugur Letnan Kolonel Isdiman pada saat timbang terima jabatan di SD Tempuran (Jambu) tak jauh dari Kota Ambarawa. Jalannya pertempuran dipimpin langsung oleh Kolonel Sudirman dengan siasat Supit Urang mulai 20 November 1945 – 15 Desember 1945. Sehingga pada tanggal 15 Desember 1945 dijadikan hari Infanteri. Monumen ini sendiri didirikan pada 15 Desember 1973 (peletakan batu pertama). Koleksi yang ada di museum ini terdiri dari pakaian sejumlah 5 set, senjata 25 jenis, lukisan-lukisan dan maket teknik supit urang, 1 pesawat, 1 kereta, 1 tank, 2 truk, dan meriam. Sementara koleksi unggulan dari museum ini berupa senjata dan pakaian yang digunakan dalam pertempuran di Palangan Ambarawa. Saat ini pengelolaan museum dipegang oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Objek Wisata Kabupaten Semarang.

Alamat	:	Panjang Lor, Panjang, Ambarawa, Semarang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7º15'35.7"LS 110º24'07.6"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Tuntang 7,9 Km Dari Terminal Ambarawa 300 m	
Telepon / Fax	:	(024) 6921424	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00-16.00
Harga Tiket Masuk	:	Senin – Jumat Sabtu – Minggu	Rp 4.000,00 Rp 5.000,00

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
KEMENANGAN DIPALAGAN AMBARAWA
MENUNTUT KITA
MEMENANGKAN DIPALAGAN PEMBANGUNAN
AMBARAWA 15 DESEMBER 1974
SOEHARTO
JENDERAL TNI

Museum Jamu Hortus Medicus

Museum Jamu *Hortus Medicus* merupakan museum khusus yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional sebagai pusat permuseuman Jamu Kementerian Kesehatan. Museum yang dirintis sejak September 2012 ini bertujuan untuk melestarikan dan membudayakan jamu sebagai kesehatan tradisional Indonesia. Museum Jamu *Hortus Medicus* dikelola untuk memfasilitasi aktivitas permuseuman Jamu dalam kerangka Saintifikasi Jamu. Museum ini menyediakan sarana, fasilitas dan artefak Jamu untuk pengoleksian, pelestarian, riset, komunikasi dan diseminasi benda nyata dalam kerangka Saintifikasi Jamu. Museum Jamu *Hortus Medicus* dikelola sebagai Pusat Permuseuman Jamu Kementerian Kesehatan, juga untuk menjadi bahan studi oleh kalangan akademis, dokumentasi kekhasan masyarakat tertentu, ataupun dokumentasi dan pemikiran imajinatif pada masa depan.

Koleksi yang dipamerkan di museum berupa koleksi herbarium, produk jamu, alat pengobatan tradisional, naskah berkaitan dengan jamu, dan dokumentasi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT).

Alamat	:	Jl. Lawu No. 11 Tawamangu, Karanganyar, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°39'49.0"LS 111°08'06.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Terminal Bus Tawamangu	1,9 km
Telepon	:	(0271) 697010	
Fax	:	(0271) 697451	
Email	:	b2p2to2t@gmail.com	
Website	:	www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id	
Facebook	:	Balai Besar Litbang Tanaman Obat & Obat Tradisional	
Twitter	:	@b2p2toot	
Waktu kunjung	:	Selasa-Kamis	09.00-15.00
	*	Kunjungan ke Museum harus melampirkan surat permohonan ke Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional.	
Harga tiket masuk	:	Pelajar	Rp 2.000,00
		Mahasiswa	Rp 3.000,00
		Umum	Rp 5.000,00

418 Museum Jamu Jago

Museum Jamu Jago merupakan museum khusus yang didirikan oleh Perusahaan Jamu Jago sebagai pusat informasi dan promosi serta merupakan perusahaan jamu tertua dan pertama di Indonesia yang berdiri pada 1 Juni 1918. Jamu Jago diproduksi oleh PT. Industri Jamu Cap Jago, yang berkantor pusat di Jalan. Ki Mangunsarkoro 106 Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Pabrik pengolahannya sendiri berada di Jalan Perintis Kemerdekaan Semarang. Jamu Jago pertama kali merupakan buah karya TK Suprana dari Wonogiri Jawa Tengah. Jamu Jago sendiri adalah salah satu produk jamu tertua yang ada di Indonesia.

Museum yang memiliki koleksi foto – foto, *slide* dan peralatan tradisional pembuatan jamu pada masa lalu ini berlokasi di Jalan Setiabudi Nomor 179 Srondol kurang lebih 12 Km dari Tugu muda. Koleksi lainnya berupa implisia bahan jamu, alat-alat produksi awal/ tradisional, alat-alat promosi, administrasi zaman dahulu, sampel produk dan kedai jamu. Museum ini juga menawarkan suguhan musik karawitan dan minum jamu gratis. Museum ini didirikan oleh Perusahaan Jamu Jago sebagai Pusat Informasi dan promosi hasil jamu.

Alamat	:	Jl. Dr. Setiabudi No. 179, Srondol Kulon, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7º04'07.4"LS 110º24'37.0"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ahmad Yani	28,4 km
Telepon	:	(024) 7475172	
Jam kunjung	:	Senin – Jumat	08.00 - 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Museum Jawa Tengah Ranggawarsita merupakan museum umum yang diresmikan pemanfaatannya untuk masyarakat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Fuad Hassan pada 5 Juli 1989. Tata penyajian pameran mengacu pada konteks "Eksistensi Manusia Jawa Tengah dan Lingkungannya" dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu intelektual, estetis, romantis, dan evokatif. Pembangunan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita bertujuan untuk mendokumentasikan, memperagakan, dan mengkomunikasikan semua hasil budaya material dan fungsi museum lebih dititikberatkan pada kegunaannya dalam rangka pengembangan kebudayaan bangsa, pendidikan, pengetahuan, dan penelitian.

Koleksi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita menggambarkan keagungan, keluhuran, dan keanekaragaman khasanah budaya Jawa Tengah sejak zaman prasejarah sampai masa pembangunan. Jumlah koleksi yang dimiliki 59.795 buah yang terdiri dari 10 jenis koleksi yaitu koleksi geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika, filologi, keramologi, seni rupa, dan teknologika. Beberapa koleksi unggulan museum ini adalah koleksi Ornamen Mantingan, Arca Khudu, Gading Gajah, Ganesha Jolotigo, Wonoboyo, Cetakan Mata Uang, dan Arca Budha Berprasasti.

Alamat	:	Jl. Abdulrahman Saleh No. 1, Kalibenteng. Semarang	
Koordinat	:	6° 59' 08" LS 110° 23' 02" BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ahmad Yani	1 km
		Dari Stasiun KA Tawang	4 km
		Dari Terminal Bus Semarang	10 km
		Dari Pelabuhan Laut Tanjungmas	5 km
Telepon / Fax	:	(024) 7602389	
Website	:	www.museum.ronggowarsito.org	
Facebook	:	Ranggawarsita Musium	
Instagram	:	@museumranggawarsita	
Twitter	:	@museumjateng	
Waktu kunjung	:	Selasa - Minggu	08.00-15.30
		Senin	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 4.000,00
		Anak-anak	Rp 2.000,00

Museum Kailasa Dieng

Museum Kailasa Dieng merupakan museum khusus yang dibangun oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah. Museum ini didirikan untuk mengumpulkan temuan di Situs Dataran Tinggi Dieng. Koleksi yang tersimpan di museum berupa benda-benda bersejarah berupa arca, relief, prasasti serta bagian candi di Percandian Dieng. Museum Kailasa yang berdiri di atas lahan seluas 560 m² terdiri dari dua bangunan. Bangunan yang ada di sisi depan merupakan bangunan yang pertama dibuat. Bangunan ini didirikan pada tahun 1984. Di dalam bangunan ini, disimpan berbagai benda yang berhubungan dengan candi yang ada di Dataran Tinggi Dieng. Masuk ke dalam bangunan ini, pengunjung akan menemukan berbagai arca, makara, kemuncak atau atap candi, Lingga dan Yoni, tungku untuk menaruh sesaji, Nandi atau tunggangan Dewa Siwa dan Dewi Durga yang bertubuh singa dan berkepala sapi, Mahakala, batu penutup, Kinara Kinari (mahluk khayangan), dan Siva Trisirah atau Dewa Siwa yang memiliki tiga wajah. Koleksi unggulan dari Museum Kailasa ini adalah arca Siwa Nandiswara Murti, arca Siwa Trisirah, dan arca Hari Hara. Semua benda yang disimpan di bangunan pertama merupakan bagian dari candi-candi yang ada di kawasan Dataran Tinggi Dieng. Benda-benda tersebut disimpan di museum ini demi alasan keamanan atau tidak ditemukan posisinya dalam sebuah bangunan candi.

Alamat	:	Desa Dieng Kulon Kec. Batur, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°12'30.4"LS 109°54'19.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	116 km
		Dari Stasiun Tugu	111 km
		Dari Stasiun Lempuyangan	113 km
Telepon	:	(0287) 592753	
Fax	:	(0287) 592754	
Email	:	info@budparbanjarnegara.com	
Website	:	Budparbanjarnegara.co	
Waktu kunjung	:	Setiap hari pukul	07.30 – 16.00
Harga tiket masuk	:	Rp 5.000,00	

MUSEUM DIENG
KAILASA
KAB. BANJARNEGARA

Museum Kamar Pengabadian Pangeran Diponegoro

Museum Kamar Pengabadian Pangeran Diponegoro merupakan museum khusus yang didirikan untuk mengenang perjuangan Pangeran Diponegoro. Museum ini bersifat memorial karena merupakan tempat saat Pangeran Diponegoro berunding dengan Jenderal De Kock. Di ruangan museum yang berukuran 6x6 meter ini terdapat barang-barang yang digunakan saat perundingan, seperti satu meja, tiga buah kursi, satu lemari kaca, dan jubah Pangeran Diponegoro sebagai koleksi unggulannya.

Lokasi museum berada di bekas tempat perundingan Pangeran Diponegoro dan Jenderal Markus De Kock pada 1830. Tepatnya di sayap kiri Pendopo Karesidenan Kedu, Magelang. Pada saat perundingan ini, Pangeran Diponegoro ditangkap oleh pihak Belanda kemudian diasingkan ke Ungaran. Museum ini berada di bawah kepemilikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dan dikelola oleh Balai Pengendali Pendidikan Menengah Khusus Wilayah IV.

Alamat	:	Jl. Pangeran Diponegoro No.1, Magelang	
Koordinat	:	7º28'28.1"LS 110º12'46.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	49,2 km
		Dari Stasiun Tugu	44,8 km
		Dari Stasiun Lempuyangan	46,6 km
		Dari Terminal Tidar	6,2 km
		Dari Terminal Soekarno-Hatta	6,3 km
		Dari Alun-alun Kota Magelang	1,2 km
Telepon	:	0293-362220	
Fax	:	0293-362308	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MUSEUM PENGABADIAN
PANGERAN DIPONEGORO

Museum Kapal Samudraraksa

Museum Kapal Samudraraksa merupakan museum khusus yang berada di area Candi Borobudur. Museum ini dibangun sebagai pendukung Candi Borobudur, yang memiliki relief berupa Kapal Samudraraksa. Di Museum ini terdapat kapal hasil rekonstruksi dari relief Candi Bobobudur, kapal ini telah melakukan perjalanan pada tahun 2003 – 2004 dari Samudra Hindia ke pantai barat Afrika di Ghana, untuk membuktikan kebenaran dari relief Candi Bobobudur. Kemudian pada tahun 2005 diresmikan Museum Kapal Samudraraksa, untuk merawat kapal tersebut dan memberikan informasi yang berkaitan dengan perjalanan kapal, seperti jalur perdagangan internasional kuno dan penjelasan tentang bagian-bagian kapal.

Di museum ini terdapat tiga bangunan, yaitu bangunan untuk menampilkan kapal hasil rekonstruksi, pameran foto, poster, relief, serta pemutaran film. Bangunan kedua digunakan untuk menampilkan barang-barang yang digunakan awak kapal sat berlayar, dan bangunan ketiga sebagai kantor dan penjualan *souvenir*. Pada tahun 2018, di museum ini dibangun wahana sinema interaktif, agak museum terlihat lebih dinamis dan menarik. Koleksi unggulan dari museum ini adalah replika kapal Samudraraksa. Kepemilikan museum dipegang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dikelola oleh Balai Konservasi Candi Borobudur.

Alamat	:	Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah
Koordinat	:	7º36'17.1"LS 110º12'12.3"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto 45 km Dari Stasiun Magelang Kota 21 km Dari Terminal Tidar Magelang 17 km
Telepon / Fax	:	0293-788 266
Waktu kunjung	:	Senin - minggu 06.00 – 17.30
Harga Tiket Masuk	:	Gratis Jika memasuki kapal dikenai biaya Rp 100.000,00

Samudra Raksa

Museum Karmawibhangga

Museum *Karmawibhangga* merupakan museum khusus yang terletak di Kawasan Candi Borobudur yang menyimpan ribuan balok batu Borobudur yang belum ditemukan pasangannya. Selain itu juga terdapat arca Buddha dengan bentuk yang tidak sempurna. Patung tersebut dikenal dengan sebutan *Unfinished Buddha* dan menjadi koleksi unggulan museum ini. Museum ini menampilkan gambar relief *Karmawibhangga* yang terukir pada kaki tersembunyi Borobudur, beberapa blok batu Borobudur yang terlepas, serta temuan artefak arkeologi yang ditemukan di sekitar Borobudur dan yang berasal dari berbagai situs purbakala di Jawa Tengah. Museum ini juga menampilkan struktur arsitektur Borobudur, serta dokumentasi proyek pemugaran antara tahun 1975 dan 1982 yang dibantu oleh UNESCO. Bangunan museum ini dibangun dengan gaya arsitektur tradisional Jawa, yaitu berupa rumah Joglo lengkap dengan pendopo. Museum ini merupakan kesatuan dalam Kompleks Taman Arkeologi Taman Wisata Candi Borobudur yang diresmikan oleh Presiden Soeharto pada 1983. Museum ini berada di bawah kepemilikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta dikelola oleh Balai Konservasi Candi Borobudur.

Alamat	:	Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°36'15.5"LS 110°12'16.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	48.8 km
		Dari Stasiun Yogyakarta	40.8 km
		Dari Terminal Borobudur	2.7 km
		Dari Terminal Tidar	17.4 km
		Dari Alun-alun Magelang	18.7 km
Telepon	:	(0293) 788266	
Fax	:	(0293) 788312	
Email	:	konservasiborobudur@yahoo.com, bkborobudur@kemdikbud.go.id	
Website	:	www.konservasiborobudur.org	
Instagram	:	@konservasiborobudur	
Twitter	:	@bkborobudur	
Waktu kunjung	:	Senin - Minggu	06.00 – 17.30
Harga Tiket Masuk	:	Gratis (bayar masuk Candi Borobudur)	

Museum Kars Indonesia

Museum Kars Indonesia merupakan museum khusus yang terdapat di Desa Gebangharjo, Pacitanmoro, Wonogiri, Jawa Tengah. Museum ini menceritakan sebaran kars di dunia dan Indonesia. Secara rinci museum ini menampilkan proses pembentukan kars, fenomena dan karakteristik kars yang ada di Indonesia serta hubungannya dengan kehidupan manusia dari zaman prasejarah hingga modern. Museum Kars Indonesia didirikan untuk mendukung kawasan *Eco Karst* dan *Global Geopark Gunung Sewu*. Museum ini diresmikan pada 30 Juni 2009 yang terdiri dari tiga lantai utama dengan tema yang berbeda, pada lantai 1 terdapat ruang peragaan dengan tema "Kars untuk Kehidupan", pada lantai dua ruang peragaan dengan tema "Kars untuk Ilmu Pengetahuan", sedangkan lantai tiga difungsikan sebagai ruang serbaguna dan data dimanfaatkan sebagai ruang presentasi, rapat, pemutaran film, dan lainnya. Koleksi yang ditampilkan di museum adalah jenis-jenis kars Indonesia beserta flora dan faunanya yang ditampilkan melalui replika, *audio visual*, peraga, dll. Museum ini berada di bawah kepemilikan Badan Geologi dan dikelola oleh Museum Geologi.

Alamat	:	Karang Lo Wetan, Gebangharjo, Pracimantoro, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah	
Koordinat	:	8º02'29.3"LS 110º46'59.6"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Wonogiri Dari Terminal Lama Wonogiri	40 km 30.4 km
Telepon	:	082135882334	
Email	:	museumkarsindonesia@yahoo.com	
Website	:	www.museumkarsindonesia.com	
Instagram	:	museumkars	
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis Sabtu – Minggu Jumat	08.30-15.30 08.30-15.30 Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Senin – Kamis Sabtu – Minggu	Rp 4.000,00 Rp 5.000,00

Museum Keraton Surakarta Hadiningrat

Museum Keraton Surakarta Hadiningrat merupakan museum khusus yang menyimpan benda-benda budaya peninggalan Karaton Paku Buwono Solo. Museum Keraton terdiri dari bangunan pokok, yaitu bangunan sebelah barat dan bangunan sebelah timur. Dari tiap-tiap bangunan sudah di atur ruang-ruangnya yang memuat hasil kriya Karaton Surakarta. Pada bagian depan keraton, terdapat bangunan Sasana Sumewa dan sebuah meriam berbahan perunggu bernama Kyai Rancawara. Bangunan ini dulu digunakan sebagai tempat *Pasewakan Agung*, yaitu pertemuan antara Raja dan para bawahannya. Di tempat ini pengunjung masih bisa melihat *Dhampar Kencana* (singgasana raja) yang terletak di *Siti Hinggil Lor*. Dalam museum pengunjung dapat menyaksikan benda-benda peninggalan Keraton Kasunanan Surakarta dan beberapa fragmen candi yang ditemukan di Jawa Tengah. Koleksinya antara lain alat masak abdi dalem, senjata-senjata kuno yang digunakan keluarga kerajaan, juga peralatan kesenian. Koleksi menarik lain adalah kereta kencana, topi kebesaran Pakubuwana VI, Pakubuwana VII, serta Pakubuwana X.

Pada masa Pakubuwono X, bangunan yang saat ini digunakan sebagai museum merupakan gedung perkantoran. Ruang-ruang kantor itu kemudian dipugar menjadi ruang pamer museum. Pemugaran terakhir pada museum ini dilakukan pada tahun 2003. Pengelolaan museum saat ini dipegang oleh Keraton Surakarta dan Pemerintah Kota Surakarta.

Alamat	:	Jl. Sidikoro, Baluwarti, Pasar. Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°34'41.5"LS 110°49'39.6"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo	17,8 km
		Dari Stasiun Solo-Kota	2 km
		Dari Stasiun Solo Balapan	4,8 km
		Dari Terminal Tirtonadi	5,8 km
Telepon / Fax	:	(0271) 641243	
Website	:	https://karatonsurakarta.com	
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis	09.00 - 14.00
		Sabtu - Minggu	09.00 - 15.00
		Jumat	Tutup
Harga Tiket Masuk	:	Senin – Kamis	Rp 10.000,00
		Sabtu – Minggu	Rp 15.000,00

Museum Keris

Museum Keris merupakan museum khusus yang diresmikan pada 9 Agustus 2017 atas prakarsa Walikota Solo yang ke-16 Bapak H. Ir. Joko Widodo. Museum Keris ini berdiri di atas Kawasan Taman Budaya Sriwedari. Bangunan museum pada awalnya merupakan Kantor Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Surakarta, kemudian berganti menjadi Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kantor Organisasi Amatir Radio Indonesia (Orari), Kantor PT Solo Raya, dan Kantor Persis, kemudian menjadi Museum Keris. Pada Januari 2017 Museum Keris berada di bawah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Museum Surakarta. Koleksi yang dipamerkan di museum adalah Tosan Aji yaitu keris, tombak, dan pedang. Sedangkan koleksi unggulannya adalah Keris Kyai Tenggara hibah dari Bapak H. Ir. Joko Widodo, keris ini merupakan simbol diresmikannya Museum Keris.

Alamat	:	Jl. Bhayangkara No.2, Sriwedari, Surakarta, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°34'08.2" LU 110°48'39.4" BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo	13 km
		Dari Terminal Tirtonadi	3,5 km
		Dari Pelabuhan Tanjung Mas	109 km
		Dari Pusat Kota Balaikota Surakarta	2 km
Telepon / Fax	:	(0271) 7463997	
Email	:	uptdmuseum@gmail.com	
Facebook	:	museum of Surakarta	
Instagram	:	uptmuseum_surakarta	
Twitter	:	@UPTmuseumska	
Waktu kunjung	:	Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu	09.00 - 15.00
		Jumat	08.30 - 11.00
		Minggu	09.00 - 13.00
Harga tiket masuk	:	Hari Libur	
		Umum	Rp 10.000,00
		Pelajar	Rp 7.500,00
		Pelajar pemegang KIA	Rp 5.000,00
		Rombongan umum paling sedikit 50 orang	Rp 7.500,00
		Rombongan pelajar paling sedikit 50 orang	Rp 5.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 20.000,00
		Hari Biasa	
		Umum	Rp 7.500,00
		Pelajar	Rp 5.000,00
		Pelajar pemegang KIA	Rp 4.000,00
		Rombongan umum paling sedikit 50 orang	Rp 5.000,00
		Rombongan pelajar paling sedikit 50 orang	Rp 4.000,00
		Wisatawan Mancanegara	Rp 15.000,00

Museum Kretek

Museum Kretek merupakan museum khusus yang dibangun dan diresmikan Menteri Dalam Negeri pada tanggal 3 Oktober 1986 dibiayai oleh Persatuan Pengusaha Rokok Kudus. Museum Kretek didirikan untuk menunjukan bahwa kretek berkembang sangat pesat di tanah Jawa khususnya di Kota Kudus. Museum ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Kudus dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus. Di museum ini diperkenalkan sejarah tentang kretek hingga proses produksi rokok kretek, mulai dari pembuatan secara manual sampai menggunakan teknologi modern. Di sana juga bisa ditemukan siapa saja tokoh-tokoh yang berperan besar dalam memajukan bisnis rokok di Indonesia. Interior museum dipenuhi dengan patung-patung dan berbagai macam perlengkapan pembuatan rokok. Patung-patung tersebut adalah hasil karya seniman-seniman Kudus, khususnya dari kalangan pendidik. Koleksi unggulan dari museum ini adalah benda-benda promosi kretek pada masa lalu.

Alamat	:	Jl. Getas Pejaten 155, Kudus	
Koordinat	:	6°49'36.3"LS 110°50'19.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ahmad Yani	57,5 km
		Dari Stasiun Semarang Tawang	51,5 km
		Dari Terminal Tipe A Jati	3,3 km
Telepon	:	(0291) 440545	
Faks	:	(0921) 435958	
Email	:	museumkretek@gmail.com	
Waktu kunjung	:	Senin-Minggu	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 3.000,00	

MUSEUM KRETEK
KUDUS

MUSEUM KRETEK

Museum Lokal Kabupaten Grobogan

Kabupaten Grobogan merupakan suatu daerah yang memiliki perjalanan sejarah yang panjang. Seiring dengan banyak ditemukannya benda kuno oleh masyarakat. Kemudian menurut arkeolog benda tersebut termasuk ke dalam kategori Cagar Budaya, kemudian tercetuslah ide oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan untuk mendirikan sebuah museum yang di beri nama "Museum Lokal Purwodadi" pada tahun 1974, yang kemudian berganti nama menjadi Museum Lokal Kabupaten Grobogan. Museum umum ini bersebelahan dengan kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Grobogan. Di dalam museum ini terdapat beragam koleksi arkeologika dan etnografika.

Koleksi yang dimiliki museum antara lain fosil-fosil kerang laut (bukti bahwa daerah Grobogan pada masa glasial masih berupa lautan), rahang Stegodon (gajah purba), artefak berlatar belakang agama Hindu dari batu kapur (arca-arca, peripih), bata merah, pipisan, benda-benda keramik (piring, mangkok, dan guci), beberapa bagian gamelan "*Senenan*" (disebut demikian karena ditabuh/dimainkan hanya setiap Senin pada saat Bupati Grobogan mengadakan pertemuan dengan warga), lesung (perlengkapan menumbuk padi), dan bajak (alat mengolah tanah sawah sebelum ditanami).

Alamat	:	Jl. Pemuda nomor 35, Purwodadi	
Koordinat	:	7º 05' 29.03" LS 110º 55' 02.19" BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ahmad Yani	72 km
		Dari Terminal Purwodadi	1,5 km
Telepon	:	081935311440/ 082137999626	
Waktu kunjung	:	Senin – Sabtu 08.00 – 14.00	
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Mahameru Kabupaten Blora

Museum Mahameru Kabupaten Blora merupakan museum umum yang didirikan dengan tujuan untuk pelestarian budaya dan sejarah Blora. Pendirian museum diawali dengan kegiatan penyisiran oleh komunitas yang bernama Mahameru pada tahun 2000. Tim penelusur dan pemantau yang dibentuk Yayasan Mahameru secara rutin melakukan pemantauan benda-benda bersejarah di wilayah Blora. Beberapa penemuan tersebut antara lain fosil, pecahan keramik, batu, dan tosan aji. Sementara temuan lainnya berupa pecahan keramik ditemukan di Desa Rowobungkul. Koleksi museum lainnya yaitu satu kotak wayang kulit yang berasal dari hibah warga Desa Jatisari, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora.

Pada tahun 2003 berdiri sebuah Rumah Sejarah yang pada waktu itu ruang pamer menyewa di sebuah rumah milik salah satu pengurus yayasan di Jalan A Yani. Pada 2005 Pemerintah memfasilitasi gedung untuk dijadikan sebagai ruang pamer yaitu di Kompleks Taman Tirtonadi tepatnya bersebelahan dengan Kolam Renang Taman Tirtonadi. Pada 2007 dibangun ruang pamer untuk lantai bawah. Dengan fasilitas dua lantai, koleksi yang disajikan lebih baik sesuai standar sebuah museum. Sampai saat ini banyak dari kalangan peneliti, perguruan tinggi, pemerhati yang sudah berkunjung untuk melakukan penelitian, kajian, observasi maupun yang lainnya.

Koleksi yang dipamerkan di museum ini berupa fosil, batu, keramik, wayang kulit, gerabah, lukisan, bayonet, buku primbon pasolatan, dan arca batu peninggalan budaya Hindu-Buddha. Koleksi unggulan di museum ini adalah fosil vertebrata seperti fosil kepala Kerbau, Banteng dan Gajah.

Alamat	:	Jl.Reksodiputro Kompleks Taman Tirtonadi, Kab. Blora, Jawa Tengah	
Koordinat	:	6°58'27.1"LS 111°25'02.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo	131 km
		Dari Stasiun Ngawen	14,1 km
		Dari Terminal Cepu	33,6 km
		Dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	127 km
		Dari Alun-Alun Kota Blora	950 m
Telepon	:	(0296) 531211, 081 228 579 719	
Website	:	soehudhasand@gmail.com	
Facebook	:	Museum Mahameru Blora	
Instagram	:	mahamerublora	
Twitter	:	@YayasanMahameru	
Waktu kunjung	:	Senin-Jumat	07.30 – 14.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Manusia Purba Sangiran

Situs Manusia Purba Saringan merupakan warisan Dunia yang ditetapkan pada 6 Desember 1996. Di Situs Sangiran pada 1977 didirikan Museum Prasejarah Sangiran. Pada awalnya koleksi dari museum ini disimpan di rumah Kepala Desa Krikilan yaitu Toto Marsono. Namun, karena tidak dapat menampung lagi, didirikanlah Museum Prasejarah Sangiran dengan tema "Apresiasi Sejarah Peradaban Manusia".

Museum kecil ini semakin berkembang dan namanya berubah menjadi Museum Manusia Purba Sangiran. Saat ini, selain Museum Manusia Purba di Krikilan, terdapat tiga museum lainnya yaitu museum di klaster Dayu, klaster Bukuran, dan klaster Ngebung. Museum Manusia Purba Sangiran di klaster Krikilan diresmikan pada 2011 oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata. Museum ini memiliki tiga ruang yaitu ruang pamer kekayaan Sangiran, ruang pamer langkah-langkah Kemanusiaan, dan ruang diorama masa keemasan *Homo Erectus*. Jenis koleksi yang ditampilkan di museum ini adalah arkeologika, historika, dan biologika. Museum ini berada di bawah kepemilikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta dikelola oleh Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.

Alamat	:	Jl. Sangiran km.4, Kecamatan Kalijambe, Kab. Sragen, Jawa Tengah
Koordinat	:	7°27'20.5"LS 110°50'03.8"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo 17,8 km Dari Stasiun Solo Balapan 16,5 km Dari Terminal Tirtonadi 15,7 km
Telepon	:	(0271) 6811495, 6811463
Fax	:	(0271) 6811497
Email	:	bpsmpsangiran@kemdikbud.go.id
Website	:	sangiran.kemdikbud.go.id/ kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmpsangiran/
Waktu kunjung	:	Selasa-Minggu 08.00-16.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 5.000,00

Museum Masjid Agung Demak

Museum Masjid Agung Demak merupakan museum khusus yang didirikan untuk menjaga peninggalan dari Masjid Agung Demak, Museum ini berada di sebelah utara serambi Masjid Agung Demak. Peninggalan Masjid Agung Demak yang menjadi koleksi museum ini berjumlah 60, beberapa diantaranya adalah miniatur Masjid Demak, saka guru/ tiang penyangga masjid, dan pintu *bledeg* Ki Ageng Selo. Hal yang unik dari museum ini adalah adanya saka guru sebagai penyangga masjid, salah satu saka guru tersebut merupakan buatan Sunan Kalijaga. Saka guru tersebut dibuat dari serpihan-serpihan kayu yang dipadatkan yang kemudian dikenal sebagai saka tatal. Saka tatal mengandung makna simbolis sebagai bentuk kedekatan Sunan Kalijaga dengan rakyat kecil. Pengelolaan museum ini dipegang oleh Masjid Agung Demak.

Alamat	:	Jl. Kauman, Bintoro, Kec. Demak, Kab. Demak, Jawa Tengah	
Koordinat	:	6º53’39.3”LS 110º38’15.7”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ahmad Yani	33 km
		Dari Stasiun Semarang Tawang	26 km
		Dari Terminal Demak	1 km
Telepon	:	(0291) 685532	
Waktu kunjung	:	Senin - minggu	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MUSEUM
MASJID AGUNG DEMAK

DEMAK

MAKET MASJID DEMAK

446 Museum Misi Muntilan Pusat Animasi Misioner

Museum Misi Muntilan Pusat Animasi Misioner (MMM PAM) merupakan museum khusus yang ada sejak 23 Juli 1998 dan diresmikan pada 14 Desember 2004 oleh Uskup Agung Semarang, *Monseignor* Ignatius Suharyo. Pada awalnya museum ini adalah “Refleksi Sejarah Gereja Keuskupan Agung Semarang (KAS)” yang merupakan salah satu kegiatan untuk merayakan tahun emas (50 tahun) Gereja KAS pada 1991. Hasil refleksi tersebut dibukukan dalam buku “Sejarah Singkat Gereja KAS”.

Museum Misi Muntilan Pusat Animasi Misioner adalah museum yang menekankan pendalaman dan pengembangan pesan iman untuk kepentingan pengembangan gereja lokal, sehingga gereja semakin bermakna bagi warganya. Selain itu, museum ini merupakan bentuk pelayanan yang bisa menjadi alternatif untuk menjawab berbagai tantangan zaman. Museum ini berada di bawah kepemilikan Keuskupan Agung Semarang dan dikelola oleh Museum Misi Muntilan Pusat Animasi Misioner. Koleksi yang dipamerkan di museum ini adalah tekstil, kayu, logam, lukisan, dan keramik.

Alamat	:	Jl. Kartini 3, Muntilan, Balemulyo, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°34’53.2”LS 110°17’34.6”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Terminal Drs. Prajitno Muntilan	2,9 km
		Dari Terminal Magersari	16,3 km
		Dari Terminal Tidar	16,8 km
Telepon	:	(0293) 587522	
Email	:	museum_misi_muntilan@yahoo.co.id	
Facebook	:	Museummisimuntilan	
Instagram	:	Museum Misi Muntilan	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat	08.00-15.00
		Sabtu	08.00-12.00
		Minggu dan hari libur, harus dengan reservasi	
Harga tiket masuk	:	Gratis	

SEPEDA "ONTHEL"

Museum Misi Muntilan
Pusat Animasi Misioner

Museum Naladipa Desa Dermaji

Museum Naladipa Desa Dermaji merupakan museum khusus yang digagas Pemerintah Desa Dermaji pada 2013 dan diresmikan pada bulan Juni 2013 pada acara Festival Pusaka Desa. Peresmian museum dilakukan oleh Wakil Bupati Banyumas, Dr. Budhi Setiawan, didampingi Kepala Desa Dermaji, Camat Lumbir dan para tokoh masyarakat desa. Museum ini bertujuan untuk menjadi sarana dokumentasi sejarah dan ruang belajar publik agar tidak melupakan kearifan masyarakat desa dengan berbagai pengetahuan sosial yang terlihat dari benda-benda koleksi museum. Jenis koleksi yang ada di museum ini adalah etnografika seperti alat musik tradisional *Thing Thong Thing Breng*, *Kepis*, *Pedupan*, dan lainnya. Kepemilikan dan pengelolaan museum dipegang oleh Pemerintah Desa Dermaji.

Alamat	:	Dermaji, Lumbir, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°25'03.7"LS 108°56'52.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Purwokerto	37,5 km
		Dari Terminal Karangpucung Utama	10 Km
Telepon	:	08112615809	
Website	:	https://www.dermaji.desa.id/museum/	
Facebook	:	@MuseumDesa	
Twitter	:	@MuseumNaladipa	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00-15.00
Harga tiket masuk	:	Gratis	

450 Museum Nissin Ungaran

Museum Nissin Ungaran merupakan museum khusus yang dibangun menyatu dengan restoran Nissin. Museum ini dikelola oleh PT. Nissin Biscuit dan memamerkan mesin serta peralatan pabrik Nissin yang mulai memproduksi aneka makanan ringan pada 1977, serta produk yang mereka produksi. Di museum ini terdapat tiga ruangan yang digunakan sebagai ruang pameran, yaitu area foto yang berisi foto dan gambar ikonik Nissin, selanjutnya terdapat ruang pamer yang digunakan untuk menampilkan produk Nissin, baik berupa kemasan, kardus, kaleng, dan apapun yang berkaitan dengan produk Nissin, dan ruang terakhir adalah area pameran mesin yang digunakan untuk menampilkan alat pembuatan kue seperti pengaduk adonan, alat pemotong *wafer*, dan oven.

Alamat	:	Jl. Raya Semarang - Salatiga KM. 23, Gedanganak, Ungaran Timur, Semarang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°09'37.3"LS 110°24'45.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Tuntang	14,1 km
		Dari Terminal Bus Sisemut	5,5 km
Telepon / Fax	:	(024) 6923454	
Website	:	http://www.nissinbiscuit.co.id/museum_terbaru	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	07.00-21.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Oryza Mooi

Museum *Oryza Mooi* disebut juga Museum Perjanjian Salatiga didirikan oleh Panji Hanief Gumilang, seorang warga Salatiga yang memiliki kepedulian terhadap sejarah Salatiga. Ia mendirikan museum dengan harapan dapat menyelamatkan benda-benda budaya yang sudah terancam hilang. Selain itu, dengan berdirinya museum Oryza Mooi, masyarakat dapat mengetahui jejak sejarah perdamaian di Salatiga.

Museum *Oryza Moi* menyimpan jejak sejarah perdamaian di Salatiga berupa peninggalan kebudayaan keraton Jawa. Jenis koleksi yang dipamerkan di museum adalah historika, keramologika, dan etnografika. Salah satu koleksi unggulan museum ini adalah surat tulisan tangan asli Presiden Soekarno kepada para pahlawan Trikora, dan patung marmer K.G.P.A.A Mangkunegara VII.

Alamat	:	2nd Floor Oryza Building, Jl. Brigjen Sudiarto No. 7 Salatiga.	
Koordinat	:	6°42'04.7"LS 111°26'48.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo	43,0 km
		Dari Stasiun Semarang Tawang	55,8 km
		Dari Terminal Tingkir	4,4 km
Telepon	:	08122808019 0298-311307	
Fax	:	0298-311307	
Instagram	:	@oryzamooi	
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis	15.00 – 17.00
		Jumat – Minggu	09.00 – 16.00 (dengan reservasi)
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Panglima Besar Soedirman Purwokerto

Bangunan Museum Panglima Besar Soedirman Purwokerto dibangun tahun 1976 dan diresmikan pada 21 Maret 1977 oleh Wakil Panglima Angkatan Bersenjata (Wapangab) Jenderal Soerono. Bangunan ini didirikan untuk mengenang perjuangan Jenderal Soedirman di tempat kelahirannya. Area museum terbagi menjadi dua bangunan utama yaitu perpustakaan dan duplikat rumah kelahiran Jenderal Sudirman, lahan parkir, dan lapangan besar untuk umum di bagian depannya. Lapangan ini biasanya digunakan untuk berkemah oleh pramuka dan siswa dari berbagai sekolah di Purbalingga. Hal itu mencerminkan pula sosok Soedirman yang sebelum menjadi tentara dikenal sebagai pegiat pramuka di *Hizbul Wathon*, organisasi kepanduan putra Muhammadiyah. Mungkin karena itu pula, sosok Soedirman yang biasa dikenali dengan tubuh jangkung, berjubah panjang, dan berblangkon, tidak jadi figur utama patung yang ada di halaman museum, yang hadir di sana adalah patung Soedirman yang berseragam pandu

Alamat	:	Dusun III, Bantarbarang, Rembang, Purbalingga, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°19'44.5"LS 109°30'42.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Purwokerto	41 km
		Dari Terminal Bukateja	20 km
		Dari Terminal Purwokerto	40 km
Telepon	:	(0281) 893269	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00 – 16.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 2.000,00	

Museum Paviliun 5

Museum Paviliun 5 merupakan museum khusus yang didirikan sebagai motivasi kepada Taruna Akademi Militer (Akmil) dan apresiasi kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang pernah menjadi Taruna Muda TNI. Museum Paviliun 5 merupakan tempat tinggal bagi taruna terbaik dan berprestasi. Museum ini terdiri atas dua paviliun yaitu paviliun A dan B. Masing-masing terdiri atas ruang utama, dua kamar tidur, dan kamar mandi. Museum ini juga sempat ditempati oleh SBY yang saat itu menjabat sebagai Komandan Divisi Korps Taruna Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) Umum dan Darat. Koleksi yang dipamerkan di museum ini terdiri dari sebuah pesawat telepon, sarana yang hanya ada di Paviliun 5 untuk berkomunikasi dengan pejabat Angkatan Militer dan Komando Korps Taruna lainnya. Koleksi lainnya adalah meja, rak, buku, kamar dan benda-benda yang pernah digunakan oleh SBY saat itu. Pada ruangan lainnya terdapat patung Jenderal TNI (Purnawirawan) Sarwo Edhie Wibowo yang pernah menjabat sebagai Gubernur Akabri dan menjadi mertua SBY. Museum ini berada di bawah kepemilikan TNI dan dikelola oleh UPT Museum Paviliun 5.

Alamat	:	Jl. Gatot Subroto, Jurangombo Selatan, Magelang Selatan, Seneng Satu, Banyurojo, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7º30'03.8"LS 110º12'35.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	49 km
		Dari Stasiun Magelang Kota	6 km
		Dari Terminal Tidar Magelang	5 km
Telepon / Fax	:	(0293) 363002	
Website	:	museumakmil.org	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00 – 15.00
		Sabtu dan Minggu dengan perjanjian	
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	
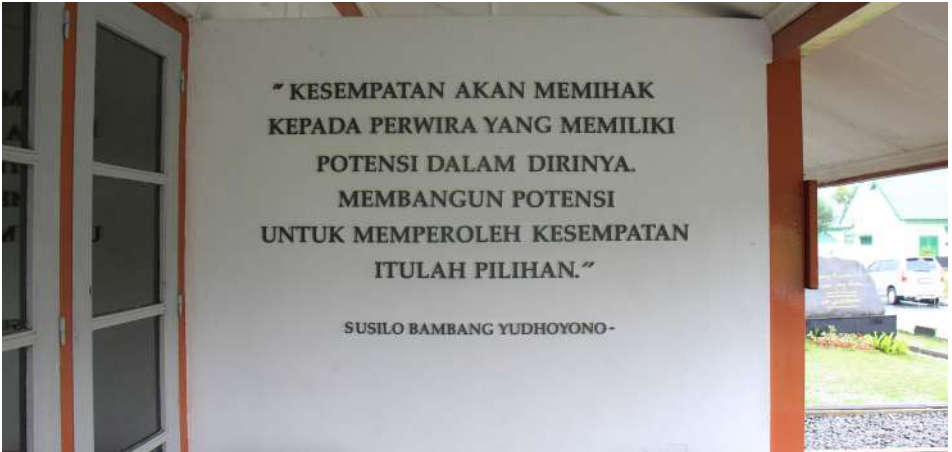
Museum Panti Pangrekso Kagungan Dalem Syeh Djangkung Panembahan Landoh

Museum dibangun pada tahun 2014 oleh Yayasan Syeh Djangkung Landoh. Awalnya pegelola makam Syeh Djangkung mengumpulkan benda-benda di sebelah makam, seperti batu bancik wudhu (batu alas kaki mbah Syeh Djangkung ketika wudhu). Kemudian banyak peziarah yang menanyakan apakah ada museum sebagai tempat informasi mengenai Syeh Djangkung. Dari pertanyaan tersebut maka, pengelola membangun museum di tanah belakang makam. Saat ini museum dikelola oleh pengurus makam Syeh Djangkung

Alamat	:	Landoh, Kayen, Rw. 7, Kayen, Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59171	
Koordinat	:	6º53'59.0"LS 110º58'48.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Terminal Pati	18 km
Telepon	:	085214046210	
Email	:	yayasansyehdjangkung@gmail.com	
Website	:	syehdjangkunglandoh.com	
Waktu kunjung	:	Senin-Jumat	07.00-16.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

SELAMAT
HARI MUSEUM INDONESIA
12 OKTOBER 2019
Museum Kebanggaan Milenial
MASUK
MUSEUM

Museum Perjuangan Kodam IV/Diponegoro "Mandala Bhakti"

Pendirian museum berawal dari keberadaan Surat Telegram (ST) Panglima Kodam (Pangdam) VII/Diponegoro Nomor: ST/79/I/1985 tanggal 23 Januari 1985 tentang penunjukan tempat Museum Kodam VII/Diponegoro di bekas bangunan induk Markas Komando Daerah Militer (Makodam) VII/Diponegoro lantai I dan II. Selain itu, dikarenakan bertepatan dengan hari ulang tahun Kodam VII/Diponegoro maka pada 1 Maret 1985, penggunaan museum diresmikan oleh Pangdam VII/Diponegoro Mayor Jenderal TNI Soegiarto. Museum ini berada di bawah kepemilikan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat dan dikelola oleh Pembinaan Mental Kodam (Bintaldam) IV/Diponegoro, Semarang.

Museum Perjuangan Mandala Bhakti Kodam IV/Diponegoro menempati gedung yang dibangun oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1906, dan digunakan sebagai Kantor Pengadilan Tinggi Hindia Belanda (*Raad Van Justitie*). Tepat pada tanggal 1 Maret 1985, bangunan bersejarah ini dialihfungsikan dan diresmikan dengan nama Museum Perjuangan Mandala Bhakti Kodam IV/Diponegoro.

Museum Mandala Bhakti berfungsi sebagai tempat mengumpulkan data dan menyimpan koleksi berupa benda-benda yang pernah digunakan para prajurit TNI Angkatan Darat (AD) bersama rakyat. Koleksi tersebut digunakan untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia secara khusus di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Museum ini terbuka untuk umum, tidak hanya untuk kepentingan TNI AD saja tetapi untuk seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

Koleksi museum terdiri dari golongan senjata, kendaraan tempur, golongan perlengkapan perorangan lapangan, alat perhubungan, alat kesehatan, arsip literatur dan audio visual, heraldika, dan inventaris. Koleksi unggulan dari museum ini adalah pakaian goni yang digunakan pada masa penjajahan Jepang, pakaian seragam tentara PETA, senapan Lantak buatan dalam negeri, Senapan Mesin Ringan *Water Mantel* V 8353 yang digunakan dalam pertempuran 5 hari di Semarang; dan kunci montir dan batu yang digunakan untuk menyiksa dan membunuh Kolonel Katamso dan Letnan Kolonel Sugiyono dalam peristiwa G 30 S/PKI di Yogyakarta.

Alamat	:	Jl. Mgr Sugiyo Pranoto No. 2, Kel. Barusari, Kec. Semarang Barat, Jawa Tengah
Koordinat	:	6°59'04.7"LS 110°24'32.7"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ahmad Yani 6,7 km Dari Stasiun Semarang Poncol 2,3 km Dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang 6,4 km
Telepon	:	(024) 3518016
Fax	:	(024) 7474741
Email	:	bintaldam4@gmail.com
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat 08.00-14.00 Hari Sabtu dan Minggu khusus melayani rombongan melalui reservasi
Harga Tiket Masuk	:	Gratis

Museum Perkembangan Islam Jawa Tengah

Di dalam Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 432.1.05/106/2005 tanggal 16 Desember 2005 tentang pembentukan tim Museum Masjid Agung Jawa Tengah, yang diperbaharui dengan keputusan Gubernur Jawa Tengah, Nomor 432.105/5/2006 tanggal 8 Februari. Museum Perkembangan Islam Jawa Tengah merupakan museum khusus yang berada di Semarang, Jawa Tengah, berlokasi di lantai 2 dan 3 Menara Asmaul Husna, Masjid Agung Jawa Tengah, Semarang. Museum ini berada di bawah kepemilikan Masjid Agung Jawa Tengah dan pengelolaan Dewan Pengurus Pusat (DPP) Masjid Agung Jawa Tengah.

Museum ini mengoleksi peninggalan sejarah masa Islam dari berbagai daerah di Jawa Tengah. Koleksi museum berupa iluminasi Al-Quran, wayang golek Menak, wayang Sadat, Gayor Masjid Sunan Muria, keramik, dan beberapa koleksi lainnya. Museum ini juga menampilkan hubungan pesantren dengan nasionalisme melawan penjajah, seperti tulisan tokoh yang ditahan selama masa penjajahan dan pakaian santri masa penjajahan. Koleksi unggulan dari museum ini adalah pedang prajurit Diponegoro, maket Masjid Agung Jawa Tengah, gamelan, dan artefak kapal dagang.

Alamat	:	Jl. Gajah Raya Semarang	
Koordinat	:	6°59'01.7"LS 110°26'45.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ahmad Yani	12 km
		Dari Stasiun Tawang	4 km
		Dari Terminal Terboyo	5,9 km
Telepon	:	(024) 6725412/ 082134970000	
Fax	:	(024) 6725412	
Email	:	bp.majt@gmail.com	
Website	:	majt.or.id	
Facebook	:	MAJT	
Instagram	:	majt-jateng	
Twitter	:	@majt_jateng	
Waktu kunjung	:	Selasa - minggu	08.00 - 16.00
		Senin, dan libur nasional	Tutup
Harga tiket masuk	:	Rp 7.500,00	

Museum Prof. Dr. R. Soegarda Poerbakawatja

Museum Prof. Dr. R. Soegarda Poerbakawatja didirikan pada 24 April 2003 sebagai museum pertama di Kabupaten Purbalingga. Museum ini dibangun karena Purbalingga memiliki banyak potensi sejarah, terutama benda peninggalan masa prasejarah. Koleksi yang ditampilkan kini berfilosofi: wisma, wanita, kukila, turangga, dan pusaka. Museum Prof. Dr. R Soegarda Purbakawatja diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah saat itu Mardiyanto dengan nama Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Perpustakaan Umum dan Museum Budaya dan Prof. Dr. R Soegarda Purbakawatja. Museum ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga.

Koleksi yang dipamerkan di museum ini adalah benda-benda bernilai sejarah dan budaya yang menggambarkan pilar kesuksesan hidup seseorang yang juga menjadi filosifi dalam kehidupan seseorang. Koleksi di Museum Soegarda telah menembus angka diatas 2000 buah. Namun karena keterbatasan ruang, sebagian koleksi mata uang, wayang dan artefak dipindahkan ke museum khusus di kompleks Sanggaluri Park, Karang Banjar. Koleksi lainnya adalah batu, logam, keramik, kayu, dan foto. Koleksi unggulan museum ini adalah memorial Prof. Dr. R. Soegarda sebagai tokoh pendiri asal Purbalingga.

Alamat	:	Jl. Alun-Alun Utara No. 1, Purbalingga	
Koordinat	:	7°23'19.2"LS 19°21'47.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Purwokerto	19,1 km
		Dari Terminal Bus Purbalingga	2,1 km
		Dari Terminal Bus Purwokerto	17,3 km
Telepon / Fax	:	(0281) 892086	
Email	:	museumsoegarda@gmail.com	
Instagram	:	mus.soegarda.pbg	
Twitter	:	museum.soegarda	
Waktu kunjung	:	Senin – Sabtu 08.00-14.00	
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Puro Mangkunegaran

Museum Puro Mangkunegaran adalah museum khusus yang menyimpan koleksi benda bersejarah milik Puro Mangkunegaran yang dikumpulkan sejak tahun 1926. Museum Puro Mangkunegaran dibuka untuk umum pada tahun 1968. Museum ini menempati bangunan utama bernama *Dalem Ageng*. *Dalem Ageng* merupakan bangunan yang menjadi tempat diadakannya upacara-upacara tradisional dan memiliki bentuk limasan dengan delapan buah tiang penyangga (saka guru), dan tidak memiliki plafon, sehingga usuk-usuk dan reng-reng dapat dilihat, yang merupakan simbol dari matahari (*Surya Sumirat*).

Memasuki bangunan museum nampak koleksi barang-barang bersejarah yang tertata rapi. Perhiasan milik raja dan permaisuri yang terbuat dari emas berupa anting, cincin, kalung, subang, gelang tangan, gelang bahu, jam, rantai, badong, dan perlengkapan menari. Selain itu, terdapat koleksi senjata seperti pedang, keris, tombak, dan perlengkapan berburu. Dipamerkan pula perabotan makan yang terbuat dari perunggu. Tak ketinggalan perlengkapan untuk upacara yakni sumbu (tempat sapu tangan), tempat sirih, dan kecohan/tempat meludah.

Alamat	:	Kompleks Istana Mangkunegaran, Jl. Ronggowarsito, Keprabon, Banjarsari, Surkarta, Jawa Tengah 57131	
Koordinat	:	7°33'56.6"LS 110°49'23.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo	13,2 km
		Dari Stasiun Solo Balapan	600 m
		Dari Terminal Tirtonadi	2 km
Telepon / Fax	:	0271-644946 / 642016	
Email	:	puromangkunegaran@gmail.com	
Website	:	puromangkunegaran.com	
Facebook	:	puromangkunegarancom	
Instagram	:	puromangkunegaran	
Twitter	:	@mnsurakarta	
Waktu kunjung	:	Senin – Sabtu	08.30-14.30
		Kamis dan Minggu	08.30-14.00
Harga tiket masuk	:	Wisatawan domestik	Rp 10.000,00
		Wisatawan mancanegara	Rp 20.000,00

Museum R. Hamong Wardoyo

Museum R. Hamong Wardoyo merupakan museum yang menjadi salah satu ikon baru Kabupaten Boyolali. Museum itu dibangun di lahan bekas kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Boyolali. Nama R. Hamong Wardoyo diambil dari salah satu nama mantan Bupati Boyolali yakni Bupati ke-sepuluh yang memimpin Boyolali pada 1947. Museum ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Daerah Boyolali dan dikelola oleh Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali.

Bangunan museum jika dilihat dari luar mirip dengan Museum Louvre di Paris, Perancis. Atap museum mengerucut berupa panel kaca tembus pandang sehingga bentuk bangunan seperti piramida. Museum ini terdiri dari dua lantai dan semua temboknya dicat warna putih. Di dalam museum ada dua ruang utama berbentuk segi enam dengan tangga penghubung lantai I dan II berbentuk spiral. Jika anda berkunjung ke museum ini, anda akan disajikan isian berupa kereta kencana, meriam, keris, kerajinan barang foto-foto mantan Bupati, beberapa pusaka peninggalan Paku Buwono (PB) X dan Arca. Koleksi unggulan museum ini adalah diorama perjalanan Ki Ageng Pandan Arang.

Alamat	:	Jl. Raya Boyolali Solo, Tegalwire, Mojosongo
Koordinat	:	7º33'56.6"LS 110º49'23.5"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo 15 km
Telepon	:	(0276)321359
Fax	:	(0276)321046
Email	:	info@disdikbud.boyolali.info
Website	:	www.disdikbud-boyolali.info
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat 08.00 - 16.00
Harga tiket masuk	:	Gratis

MUSEUM R. HAMONG WARDOYO

Museum R.A. Kartini Jepara

Museum R. A. Kartini Jepara merupakan museum khusus yang didirikan untuk mengenang jasa-jasa R.A. Kartini sebagai perintis emansipasi wanita Indonesia. Untuk mengenang jasa, pengabdian, dan perjuangannya, maka pada 1975 Pemerintah Daerah Tingkat II Jepara, atas usulan wakil rakyat dan bantuan dari Presiden Soeharto mendirikan sebuah museum. Museum ini dibangun pada 30 Maret 1975, pada masa pemerintahan Bupati Soewarno Djojomardowo, S.H. Kemudian diresmikan pada 21 April 1977 oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Jepara, Soedikto, S.H. tepat seabad peringatan R.A. Kartini, walaupun peringatan seabad R.A. Kartini harusnya jatuh pada 1979, karena Ia lahir pada 1879.

Museum Kartini merupakan museum lokal yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Jepara. Museum ini memamerkan benda-benda peninggalan R.A. Kartini semasa hidupnya, benda peninggalan kakaknya yaitu RMP Sosrokartono serta benda-benda kuno hasil temuan di wilayah Kabupaten Jepara.

Alamat	:	Jl. Alun-Alun No. 1, Jepara	
Koordinat	:	6º35’19.5”LS 110º40’02.5”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Ahmad Yani	78 km
		Dari Terminal Jepara	1 km
Telepon	:	(0291) 591169	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00-16.00
Harga Tiket Masuk	:	Anak-anak	
		Senin-Jumat	Rp 2.000,00
		Sabtu-Minggu	Rp 3.000,00
		Dewasa	
		Senin-Jumat	Rp 3.000,00
		Sabtu-Minggu	Rp 4.000,00

MUSEUM R.A KARTINI

Museum R.A. Kartini Rembang

Museum R.A. Kartini Rembang merupakan museum khusus yang didirikan pada 21 April 1967. Bangunan museum menempati rumah Dinas Bupati Rembang yang pernah ditempati R.A. Kartini bersama suaminya saat menjabat sebagai Bupati Rembang Tahun 1889-1912. Pada awalnya museum disebut sebagai Museum Kamar Pengabdian R.A. Kartini. Setelah revitalisasi pada tahun 2012, Rumah Dinas Bupati Rembang seutuhnya menjadi Museum R.A. Kartini Rembang. Museum ini dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang.

Museum RA Kartini Rembang terletak di Jl. Gatot Subroto No.8, Rembang. Bangunan yang didominasi warna hijau putih ini menyimpan koleksi barang pribadi milik R.A. Kartini, seperti tempat tidur, *bathub* pribadi, tempat jamu, meja makan, mesin jahit, lesung, cermin rias dan juga meja untuk merawat bayi. Di sana juga terdapat ruang yang berisi berbagai karya dari pahlawan nasional itu, diantaranya adalah buku "Habis Gelap Terbitlah Terang", tulisan tangan surat-surat R.A. Kartini yang dikirimkan ke teman-temannya di luar negeri dan lukisan karyanya serta foto-foto dirinya beserta keluarga semasa ia hidup. Koleksi unggulan museum ini adalah tulisan Kartini "*Kongso Adu Jago*".

Alamat	:	Jl. Gatot Subroto No. 8, Rembang	
Koordinat	:	6°42'22.7" LS 111°21'01.2" BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Terminal dan alun-alun Rembang 500 m	
Telepon	:	(0296) 691911	
Email	:	dinbudpar.rembang@gmail.com	
Instagram	:	@museumkartinirembang	
Waktu kunjung	:	Senin-Jumat Sabtu-Minggu	08.00-15.00 09.00-15.00
Harga tiket masuk	:	Rp 2.000,00	

R. PENGABADIAN RA KARTINI
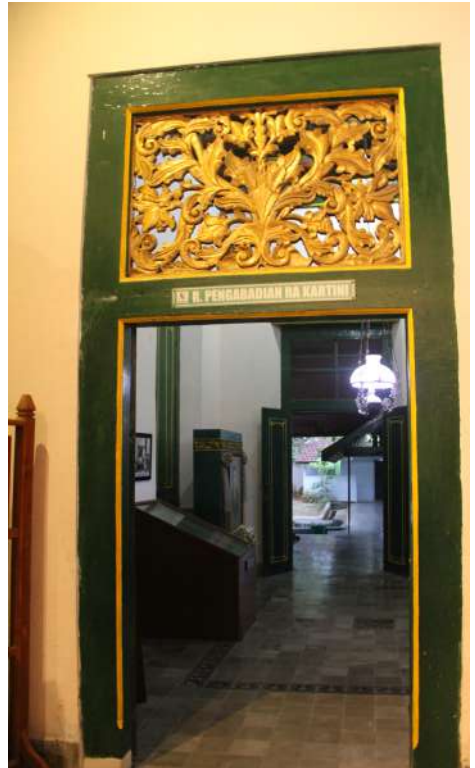
Museum Radyapustaka Surakarta

Museum Radyapustaka Surakarta merupakan salah satu lembaga ilmu pengetahuan yang didirikan pada 28 Oktober 1890 oleh K.R.A. Sosrodiningrat IV. Untuk menghormati jasa beliau, dibuatlah patung beliau yang ditempatkan di tengah ruang museum. Sejak awal berdiri, Radyapustaka merupakan lembaga swatantra, lengkap dengan museum dan perpustakaan. Selama 23 tahun, Museum Radyapustaka bertempat di *Dalem Kepatihan*, sehingga pada 1913 dipindahkan ke Gedung Kadipala hingga sekarang.

Gedung Kadipala yang menjadi lokasi Museum Radyapustaka semula milik seorang Belanda bernama Johannes Busselaar yang dibeli oleh S.P. Ingkang Sinuhun P.B. X seharga *f*. 65.000. Bentuk bangunannya hingga sekarang tidak berubah. Bekas rumah kereta dibangun menjadi *Walidyasana* dan bekas kamar mandi di dalam rumah dijadikan kantor kepala museum, sedangkan rumah di sisi sebelah barat dipinjam oleh Sri Wedari pada tahun 1931.

Museum Radyapustaka berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kota Surakarta dan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Museum Dinas Kebudayaan Kota Surakarta. Koleksi Museum Radyapustaka antara lain wayang, naskah kuno, keramik, peralatan perunggu, tosan aji, arca, miniatur bangunan, kain tradisional, numismatika, dan koleksi etnografi. Koleksi unggulan dari museum ini adalah Kyai Rajamala (kepala kapal berbahan kayu), naskah kuno berupa Serat Yusuf, Wayang Dupara, vas bunga Napoleon Bonaparte, dan Tombak Pancasula bermotif emas.

Alamat	:	Jl. Slamet Riyadi No.275, Surakarta	
Koordinat	:	7° 34' 06.58" LS 110° 48' 52.08" BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo	12,3 km
		Dari Stasiun Solo Balapan	2 km
		Dari Terminal Bus Tirtonadi	3 km
Telepon	:	(0271) 712306	
Email	:	uptdmuseum@gmail.com	
Instagram	:	uptmuseum_surakarta	
Waktu kunjung	:	Selasa - Kamis	08.00-15.00
		Jumat	08.00-11.30
		Sabtu	08.00-15.00
		Minggu	08.00-13.00
		Senin	tutup
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Rumah Atsiri Indonesia

Kekayaan sumber alam Indonesia berupa tanaman atsiri yang merupakan sumber utama minyak atsiri perlu diperkenalkan kembali kepada masyarakat sebagai cita-cita yang pernah diharapkan oleh Presiden Soekarno. Museum Rumah Atsiri Indonesia merupakan museum khusus yang hadir untuk menghidupkan kembali cita-cita tersebut dalam sebuah *storyline* yang disusun secara apik.

Pemerintah Indonesia berkerjasama dengan Pemerintah Bulgaria melalui kerjasama ekonomi yang ditandatangani pada tanggal 5 Mei 1961. Dukungan teknik dan ilmu pengetahuan akan diberikan Pemerintah Bulgaria ke Pemerintahan Indonesia dalam rangka kerjasama di bidang ekonomi. Dalam implementari yang menguatkan hubungan kerjasama tersebut, pada 1 Agustus 1963 didirikan pabrik Minyak Atsiri di Tawangmangu, Karanganyar, Indonesia dengan nama "*Citronella*". Oleh karena itu perjanjian kolaboratif untuk mendirikan pabrik serai dengan sistem bagi hasil di Jawa dinilai sebagai proyek yang saling menguntungkan.

Proyek "*Citronella*" berhenti sama sekali karena situasi politik dan ekonomi yang tidak stabil di indonesia dan kurangnya pembiayaan proyek. Proyek *"Citronella"* dilikuidasi pada 4 September 1986 dan diambil alih oleh PT Intan Purnama Sejati. Pada September 2015 kepemilikan dipindahkan ke PT Rumah Atsiri Indonesia, dengan tujuan mengubah fasilitas menjadi Museum Minyak Atsiri. Museum ini menghadirkan koleksi alat pemisah minyak dan air, alat pencacah dan sereh, serta arsip-arsip tinggalan.

Alamat	:	Jl Raya Solo Tawangmangu KM 38,5, Desa Plumban Watusambang, Tawamangu, Karanganyar, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7° 34' 06.58" LS 110° 48' 52.08" BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo	52 km
		Dari Stasiun Solo Balapan	39 km
		Dari Terminal Matesih	8 km
Telepon	:	(0271) 697693	
Email	:	rumahatsiriindonesia@gmail.com	
Website	:	www.rumahatsiri.com	
Facebook	:	Rumah Atsiri Indonesia	
Instagram	:	@rumahatsiri	
Twitter	:	rumahatsiri	
Waktu kunjung	:	Senin – jumat	10.00 – 17.00
		Sabtu – Minggu	10.00 – 19.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 50.000,00	

Museum Samanhoedi

Museum Samanhoedi merupakan museum khusus yang didirikan oleh masyarakat Sondakan yang difasilitasi oleh Pemerintah Kota Surakarta untuk mengenang H. Samanhoedi, pendiri Sarekat Islam. Beliau juga merupakan saudagar batik di Laweyan pada masanya sehingga segala jenis batik dan hal-hal yang berkaitan dengan batik dipamerkan di museum ini. Peresmian museum ini dilakukan pada 22 Agustus 2008. Pada tahun 2011, museum dipindahkan dari Kampung Batik Laweyan ke Kelurahan Sondakan karena wilayah Sondakan merupakan tempat lahir K.H. Samanhoedi dan beberapa alasan lainnya. Kepemilikan museum ini dipegang oleh pemerintah Kota Solo dan Desa Sondakan, serta dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata Kelurahan Sondakan.

Di museum ini dipamerkan gambar, foto, dan dokumen tentang revolusi batik, politik, pendirian Sarekat Islam, peran pemerintah kolonial terhadap Sarekat Islam, K.H. Samanhoedi dan Sarekat Islam, serta K.H. Samanhoedi pada masa tua. Gambar atau foto yang dipajang diantaranya adalah foto K.H. Samanhoedi bersama keluarga, dan sejumlah tokoh pergerakan nasional, foto K.H. Samanhudi pada puncak kejayaannya sebagai saudagar batik.

Alamat	:	Jl. K.H. Samanhudi No. 75, Sondokan, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57147	
Koordinat	:	7°34'00.0"LS 110°47'50.1"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo	12.5 km
		Dari Stasiun Solo Balapan	4 km
		Dari Terminal Tirtonadi	5 km
		Dari Alun-alun Kidul Surakarta	4.8 km
Telepon / Fax	:	(0271) 718354	
Waktu kunjung	:	Senin-Minggu	08.00-17.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Situs Patiayam

Museum Situs Patiayam merupakan museum khusus yang didirikan pada 2009. Museum dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Kudus dan berada di bawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus. Koleksi yang dipamerkan di dalam museum berupa berbagai peninggalan purbakala yang ditemukan di sekitar Pegungungan Patiayam.

Peninggalan purbakala yang menjadi koleksi unggulan di museum ini adalah fosil gajah purba atau *Stegodon Trigonocephalus*. Selain fosil gajah purba, di Museum Situs Patiayam juga disuguhkan berbagai fosil fauna lain dan alat-alat batu yang juga ditemukan di Situs Patiayam. Kurang lebih ada temuan fosil dari 16 spesies fauna dan beberapa alat batu di museum ini.

Alamat	:	Kancilan, Terban, Jekulo, Kab. Kudus, Jawa Tengah	
Koordinat	:	6°47'37.5"LS 110°56'18.6"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani	72,4 km
		Dari Stasiun Semarang Tawang	64,9 km
		Dari Terminal Tipe A Jati	17,9 km
Telepon	:	081326594958	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00-17.00
Harga Tiket Masuk	:	Donasi sukarela	

MUSEUM SITUS PATIAYAM

Museum Soesilo Soedarman

Museum Soesilo Soedarman merupakan museum khusus yang dibangun untuk menghormati almarhum Jenderal Soesilo Soedarman (1928 – 1997), seorang pemimpin militer terkemuka Indonesia. Museum ini diresmikan pada 24 Maret 2000. Peresmian oleh Direktur Utama PT. Telkom Tbk, dan dihadiri oleh ibu Widaningsri Soesilo, Bupati Cilacap Herry Tabri Karta, SH, Bp. Dr.Ir. Indroyono Soesilo, Msc, Apu sebagai pemilik museum dan seluruh keluarga besar Soesilo Soedarman serta masyarakat setempat. Pengelolaan museum ini dipegang oleh Yayasan Museum Soesilo Soedarman.

Museum menempati pendopo Jawa Wisma Mbah Ageng yang memperlihatkan ciri khas pendopo Banyumas yang dibangun pada 1899 oleh Eyang Dipakarsa. Ia adalah *Penatus* atau Kepala Desa Pertama di Desa Gentasari, yang dikenal pula sebagai Eyang Mendali, dan merupakan Eyang Buyut dari Soesilo Soedarman. Di dalam pendopo tedapat perabotan rumah tangga dan ornamen pusaka keluarga Jawa pada akhir abad ke- 19 dan awal abad 20. Di halaman museum terdapat kendaraan Panser Amphibi BRDM Batalyon Kavaleri I TNI AD "Badak Putih". Selain itu, terdapat foto dan peluru kanon tank serta panser Indonesia.

Alamat	:	Tinggarjati Lor, Gentasari, Kroya, Kab. Cilacap, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°36'00.9"LS 109°12'42.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Kroya	8,7 km
		Dari Terminal Kroya	13,3 km
Telepon / Fax	:	(0282) 494400	
Website	:	https://www.msoess.org/	
Facebook	:	Museum Soesilo Soedarman	
Instagram	:	m.soess.cilacap	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00-16.00
Harga Tiket Masuk	:	Anak-anak	Rp 1.000,00
		Dewasa	Rp 2.000,00

Museum Sudirman

Museum Sudirman merupakan museum khusus yang menempati sebuah rumah tua berarsitektur Belanda di Jl. Ade Irma Suryani, tepatnya di samping Taman Badaan, Magelang Utara. Rumah ini dibangun pada tahun 1930 dan digunakan sebagai residen Belanda. Setelah perang gerilya, rumah tersebut digunakan oleh Jenderal Sudirman sebagai tempat istirahat hingga ia wafat pada 29 Januari 1950. Bangunan museum telah menjadi bangunan Cagar Budaya tidak bergerak. Kemudian pada 27 Januari 1975 diresmikan oleh Suparjo Rustam sebagai museum yang kepemilikannya dipegang oleh Pemerintah Kota Magelang dan dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang.

Meskipun terkadang museum tidak terbuka sepanjang hari dan nampak sepi, akan tetapi di dalam museum tersimpan beberapa koleksi barang-barang pribadi maupun kelengkapan dinas kemiliteran Jenderal Sudirman. Nampak di dinding ruang utama tampak papan berbingkai kaca yang memahatkan tulisan mengenai silsilah keluarga besar sang jenderal. Di ruang sisi kiri, tertata seperangkat meja kursi yang dulunya biasa dipergunakan untuk menjamu tamu maupun untuk duduk santai berkumpul dengan kerabat keluarga. Di ruang yang lain, dipajang pula kursi tandu yang dulu dipergunakan untuk menggotong Jenderal Sudirman pada saat memimpin perang gerilya di tengah hutan dan kampung-kampung terpencil. Koleksi unggulan museum ini adalah meja kursi tamu, meja kursi makan, tempat tidur, meja pencucian jenazah, replika tanda, dan replika jubah. Meskipun tidak sebegitu luas dan lengkap koleksinya, kehadiran Museum Sudirman tetap menjadi aset sejarah yang sangat penting dalam rangka memberikan pembelajaran semangat nasionalisme dan patriotisme kepada generasi muda yang akan menghadapi tantangan zaman yang semakin tidak ringan.

Alamat	:	Jl. Ade Irma Suryani No. 7, Badaan, Kel. Potrobangsan, Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang	
Koordinat	:	7°27'58.5"LS 110°13'11.2"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	50 km
		Dari Stasiun Magelang	1,1 km
		Dari Terminal Tidar	7,1 km
Telepon	:	085643915151/085713232685 /	
Fax	:	(0293) 368529	
Email	:	bidangkebudayaan.koma@gmail.com	
Website	:	kebudayaanmagelangkota.wordpress.com	
Waktu kunjung	:	Senin-Sabtu	08.00- 15.30
Harga tiket masuk	:	Gratis	

Museum Taruna Abdul Djalil

Museum Taruna Abdul Djalil merupakan museum khusus yang menampilkan benda sejarah sehubungan peristiwa berlangsungnya pendidikan keprajuritan setingkat akademi di Indonesia mulai tahun 1945 sampai sekarang. Selain berfungsi sebagai sarana pendidikan untuk meningkatkan semangat patriotisme dan nilai-nilai kejuangan bagi Taruna Akademi Militer dan masyarakat umum, museum ini juga menjadi salah satu objek wisata sejarah di Kota Magelang. Museum dibangun pada 4 Oktober 1964 dengan nama museum Dharma Bhakti Taruna untuk menyimpan benda-benda penting Senat Taruna, namun pada perkembangannya museum butuh ruangan yang lebih besar sehingga pada 5 Oktober 1968 dibuatlah bangunan baru dengan nama "Museum Taruna". Pada 10 November 1975 museum diganti nama "Museum Taruna Abdul Djalil" untuk mengenang dan menghormati Abdul Djalil yang gugur dalam pertempuran dengan Belanda pada 22 Februari 1949. Museum ini berada di bawah kepemilikan TNI AD dan dikelola oleh Unit Pelaksana T eknis (UPT) Museum Taruna Abdul Djalil.
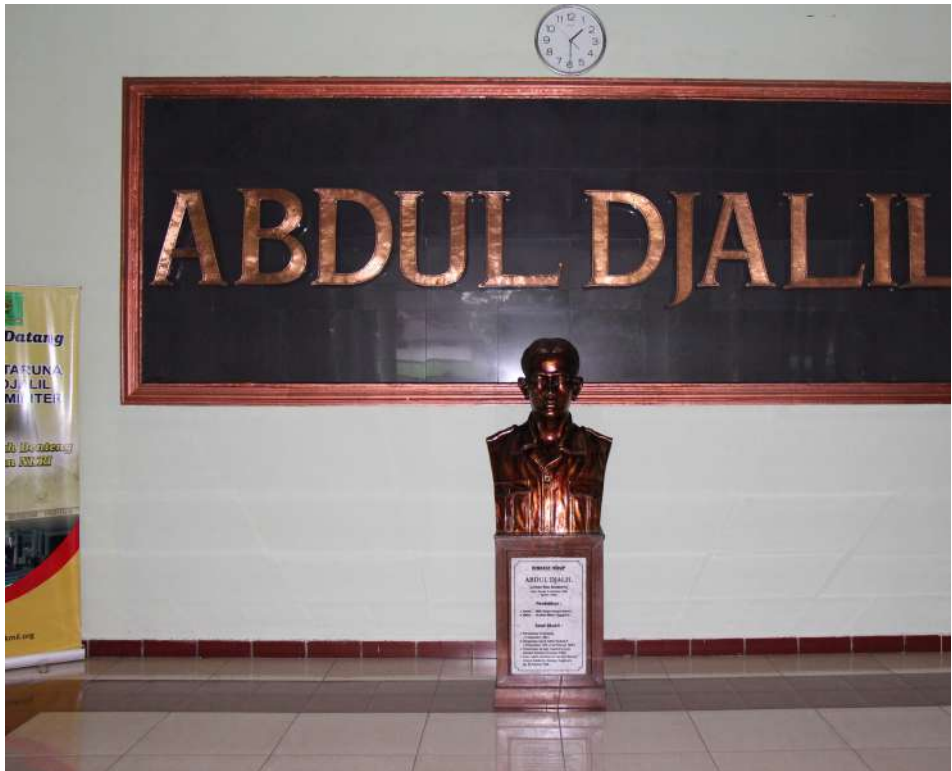
Alamat	:	Subroto Komplek AKMIL, Kota, Jl. Gatot Soebroto, Jurangombo Sel., Magelang Sel., Kota Magelang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°30'01.3"LS 110°12'33.9"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	47,9 km
		Dari Stasiun Tugu	43,5 km
		Dari Stasiun Lempuyangan	45,3 km
		Dari Terminal Tidar	5,4 km
Telepon	:	0293 363002-9 (436)	
Fax	:	0293 362815	
Website	:	museumakmil.org	
Waktu kunjung	:	Senin – Jumat 08.00 – 15.00 Sabtu dan minggu dengan perjanjian	
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Tosan Aji

Museum Tosan Aji merupakan museum khusus yang pendiriannya diprakarsai oleh Menteri Dalam Negeri Soepardjo Rustam dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah Ismail pada 13 April 1987. Museum ini awalnya berlokasi di Pendopo Kawedanan Kutoarjo, namun kemudian dipindah ke Purworejo pada 10 Juni 2001. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mewujudkan lokasi terpadu beberapa bangunan bersejarah, seperti Masjid Agung Darul Muttaqin di sebelah barat alun-alun dengan Bedug Pendowonya terbesar di Indonesia, dan Museum Tosan Aji sendiri di sebelah selatan. Sekarang Museum Tosan Aji menempati bangunan bekas Pengadilan pada masa Belanda dan berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Purworejo dan dikelola Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo.

Di Museum ini tidak hanya menyimpan benda-benda koleksi tosan aji seperti keris, pedang, cundrik, tombak dan lain-lain. Namun pada perkembangannya banyaknya benda cagar budaya lainnya seperti patung, prasasti, *Yoni*, Lingga, lumpang, batu pipisan, guci, batu gong, menhir dan lain-lain. Koleksi Tosan Aji yang disimpan terdapat yang berasal dari masa kerajaan Majapahit. Sementara benda cagar budaya berasal dari masa Prasejarah maupun masa Klasik. Di museum juga terdapat gamelan kuno Kyai Cokronagoro yang merupakan hadiah dari Sri Susuhunan Pakubuwana VI kepada Bupati Purworejo I, Cokronagoro I. Koleksinya hingga saat ini berjumlah kurang lebih sekitar 1.024 bilah.

Alamat	:	Jl. Mayjend Sutoyo No.10, Plaosan, Purworejo, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
Koordinat	:	7°42'50.8"LS 110°00'26.0"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Purworejo 1 km Dari Terminal Purworejo 5,6 km
Telepon	:	(0275) 321033
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis 07.00-14.00 Jumat 07.00-11.00 Sabtu 07.00-12.30
Harga Tiket Masuk	:	Rp 1.000,00

Museum Uang Purbalingga

Museum Uang Purbalingga merupakan museum khusus yang didirikan atas dasar pemikiran untuk menyelamatkan dan melestarikan benda-benda bersejarah di bidang Perbankan berupa mata uang dari alat pembayaran lainnya yang pernah beredar di Indonesia serta di dunia. Pada awalnya museum ini didirikan atas ide dari Triyono Budi Sasongko yang menjabat sebagai Bupati Purbalingga dari tahun 2000 – 2010 dan diresmikan pada tanggal 18 desember 2008. Berdirinya museum ini mendapat dukungan penuh dari pihak Bank Indonesia dan beberapa pejabat pusat maupun daerah. Museum ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga dan dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga.

Koleksi di museum ini berasal dari berbagai masa di Indonesia, mulai dari masa Klasik, Kolonial, dan juga terdapat uang yang diproduksi pada masa pemerintahan presiden-presiden di Indonesia, mulai dari masa pemerintahan Soekarno, hingga masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono. Selain uang, terdapat koleksi berupa prangko dan bendera dari berbagai Negara di dunia.

Alamat	:	Jl. Raya Kutasari-Tobo, Dusun II, Kutasari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°21’21.7”LS 109°19’51.0”BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Purwokerto	19 km
		Dari Terminal Purbalingga	7 km
Telepon	:	0281 7664758	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00 – 17.00
Harga tiket masuk	:	Senin – jumat	Rp 10.000,00
		Sabtu, minggu, dan hari libur	Rp 15.000,00

MUSEUM UANG
PURBALINGGA

Museum UNS

Museum UNS merupakan museum khusus yang diresmikan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI, H. Mohamad Nasir Ph.D pada 11 Maret 2017. Museum ini berisi sejarah perjalanan UNS. Museum UNS terletak di gedung perpustakaan lantai 7 Kampus UNS Kentingan. Di dalamnya terdapat informasi dan sejarah serta data kesejarahan dan kebudayaan UNS. Mulai dari sejarah nama dan proses berdiri serta barang-barang bersejarah sejak 1952 hingga 1980. Di antaranya foto-foto kampus di awal pendirian hingga mesin ketik kuno yang dipakai rektor sebelum menjadi Kampus UNS. Terdapat pula piala, penghargaan, serta alat-alat olahraga lawas. Pendirian museum UNS diharapkan bisa menjadi rujukan, referensi dan pusat informasi bagi para peneliti, mahasiswa dan juga masyarakat umum. Bagaimana dan apa saja yang sudah dihasilkan UNS untuk ikut memajukan bangsa dari dunia pendidikan.

Alamat	:	Lantai 7 Gd. Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Jl. Ir. Sutami No. 36A, Kentingan, Surakarta, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°33'32.9"LS 110°51'24.3"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo Dari Stasiun Purwosari Dari Terminal Tirtonadi	16,8 km 8,4 km 6,0 km
Telepon	:	(0271) 646994	
Email	:	museum@mail.uns.ac.id	
Website	:	museum.uns.ac.id	
Facebook	:	Museum UNS	
Instagram	:	@museum.uns	
Waktu kunjung	:	Senin – Sabtu	07.30-15.30
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Museum Usman Janatin

Museum Usman Janatin merupakan museum khusus yang dibangun untuk mengenang pahlawan asal Purbalingga bernama Usman Janatin. Bangunan museum ini berada di sekitar rumah Sersan KKO Usman Janatin. Museum diresmikan penggunaanya pada 7 Maret 2015. Persemian dilakukan oleh Sekretaris Daerah Purbalingga pada saat dijabat Imam Subijakto, Bersama Komandan Lanud Wirasaba Leklol (Pnb) Andreas Dhewo. Museum Janatin dapat menjadi wahana pembelajaran sejarah bagi generasi muda.

Kepemilikan dan pengelolaan museum saat ini dilakukan oleh Keluarga Usman Janatin. Koleksi yang terdapat di museum berupa perlengkapan pribadi Usman Janatin. Di dalam museum dipajang foto, berbagai penghargaan, surat-surat, baju-baju seragam dan radio transistor miliknya. Selain itu juga terdapat berbagai atribut kepangkatan TNI dan buku-buku tentang TNI.

Alamat	:	Jl. Letnan Kusni No. 77, Dusun 3, Jatisaba, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7º24'09.8"LS 109º23'48.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Terminal Bus Bukateja	8 km
		Dari Alun-alun Purbalingga	4,2 km
Telepon	:		
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00-18.00
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MUSEUM
USMAN JANATIN

Museum Vulkanologi

Museum Vulkanologi merupakan museum khusus yang menyajikan berbagai informasi khususnya Gunung Merapi. Di dalam museum yang dikelola oleh Badan Pengelola Ketep Pass ini terdapat miniatur Gunung Merapi, interaktif panil yang berisi mengenai kegunungapian, sampel batu-batuan hasil letusan Gunung Merapi dari tahun ke tahun, serta terdapat dokumentasi letusan Gunung Merapi. Museum juga memberikan informasi terkini tentang kondisi Gunung Merapi setiap hari. Di area museum terdapat fasilitas berupa bioskop dan teropong, Bioskop menyajikan film dokumenter di area Gunung Merapi, seperti jalur pendakian, letusan merapi, aktivitas vulkanis, penelitian di puncak Garuda, dan kegiatan lainnya. Sedangkan teropong terdapat di Puncak Arga dan Gardu Pandang, teropong berfungsi untuk melihat pemandangan di sekitar Gunung Merapi, seperti Gunung Sindoro, Sumbing, Slamet, dan beberapa bukit lainnya.

Alamat	:	Jl. Blabak Boyolali KM. 16, Ketep Sawangan Magelang	
Koordinat	:	7º29'40.1"LS 110º22'52.7"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	47,7 k
		Dari Stasiun Tugu	43,2 km
		Dari Stasiun Lempuyangan	45,1 km
Telepon	:	08112640046	
Facebook	:	keteppassmagelang	
Instagram	:	@Ketep_pass_magelang	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	08.00 – 18.00
Harga tiket masuk	:	Wisatawan Domestik	
		Senin – Sabtu	Rp 10.500,00
		Minggu – Libur Nasional	Rp 12.500,00
		Wisatawan Mancanegara	
		Senin-Sabtu	Rp 50.000,00
		Minggu – Libur Nasional	Rp 60.000,00

KETEP
VOLCANO CENTRE

Museum Wayang dan Artefak Purbalingga

Museum Wayang dan Artefak Purbalingga merupakan museum khusus yang diresmikan pada 27 Desember 2009 oleh Bupati Purbalingga H. Triyono Budi Sasongko. Museum ini dibangun atas gagasan banyak ditemukannya peninggalan prasejarah di daerah sisi Timur Gunung Slamet. Museum ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Purbalingga dan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) PD Owabong. Museum ini juga menyimpan sedikitnya 22 jenis wayang kulit dan 12 jenis wang golek. Sedangkan artefak yang dipajang, meliputi benda-benda purbakala yang ditemukan di wilayah Kabupaten Purbalingga.

Pembangunan museum wayang dan artefak tidak lepas dari penemuan benda-benda purbakala yang banyak bertebaran di wilayah sisi timur Gunung Slamet, artefak tersebut banyak ditemukan di sepanjang Daerah Aliran Sungai Klawing, Sungai Tuntung Gunung, Sungai Laban, dan Sungai Karang. Artefak-artefak tersebut merupakan peninggalan budaya zaman Megalitikum. Benda-benda purbakala tersebut saat ini disimpan di Balai Arkeologi Bandung dan sebagian disimpan oleh Prof Dr Harry Truman Simanjuntak. Selanjutnya artefak yang tersimpan di Balai Arkeologi Bandung maupun yang disimpan oleh Harry Truman Simanjuntak itu, nantinya akan dipindah ke Museum Wayang dan Artefak Purbalingga.

Alamat	:	Dusun II, Kutasari, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°21'23.0"LS 109°19'48.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Purwokerto	18 km
		Dari Terminal Bukateja	16 km
		Dari Terminal Purwokerto	17 km
Telepon	:	(0281) 7664758 / (0281)6599238	
Fax	:	(0281) 6599296	
Email	:	reptile_insectpark@yahoo.com	
Website	:	http://owabong.co.id	
Waktu kunjung	:	Setiap Hari	09.00 – 17.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 12.000,00	

WAYANG GOLEK MENAK

MUSEUM WAYANG & ARTEFAK
PURBALINGGA

Museum Wayang Banyumas

Museum Wayang Banyumas merupakan museum khusus yang diresmikan pada 31 Desember 1983 atas gagasan Bapak Soepardjo Roestam dan para sesepuh Banyumas. Museum ini berada di kompleks pusat pemerintahan lama Kabupaten Banyumas. Gedung museum sebelumnya merupakan paseban (tempat pertemuan) bagi tamu Bupati. Museum ini menyimpan lukisan bangunan lama, seperti Pendopo Si Panji yang diambil dari dokumen Pangeran Banyumas bertahun 1925, Alun-alun dan Pendopo Si Panji ketika dipindahkan ke Purwokerto pada 1937, Gedung Karesidenan Banyumas yang dibangun pada 1843 menurut Babad Banyumas yang ditulis pada 25 OKtober 1898 oleh RA Wiriatmadja.

Ada pula koleksi lukisan foto Gedung Perpoestakaan Rakyat Banyumas yang diambil pada tahun 1925, Gedung Kantor Pos Banyumas bertahun 1925, Gedung Penjara Belanda yang berada di sebelah Timur Alun-Alun Banyumas, dan Sekolah zaman Belanda yang sekarang menjadi gedung SMK Negeri 3 Banyumas. Koleksi lainnya berupa alat musik tradisional Banyumas yang disebut Calung. Koleksi unggulan museum ini adalah satu set wayang Kidang Kencana yang dibuat oleh Sultan Hadiwijaya. Saat ini museum berada di bawah pengelolaan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas.

Alamat	:	Jl. Budi Utomo No.1, Banyumas, Sudagaran, Kec Banyumas, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
Koordinat	:	7°30'53.1"LS 109°17'39.2"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Terminal Bulupitu 12,7 km Dari Alun-alun Banyumas 300 m
Telepon	:	082137888813/ 0821 3447 1699
Email	:	carlancalong@gmail.com
Website	:	dinporabudpar.banyumaskab.go.id
Waktu kunjung	:	Senin – Kamis 07.00 - 15.00 Jumat 07.00 - 11.30 Sabtu 07.00 - 13.00 Minggu 08.00 - 13.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 1.000,00

Museum Wayang Indonesia

Museum Wayang Indonesia merupakan museum khusus yang berada di Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri. Museum ini didirikan oleh Bupati Begug Poernomosidi, dan diresmikan oleh Presiden Megawati pada tahun 2004. Museum ini berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Wonogiri dan dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri. Museum ini mengoleksi wayang dari berbagai daerah di Jawa Tengah, Jawa Barat dan Bali. Koleksi wayang di museum ini berjumlah sekitar 200 yang terdiri dari Wayang Kulit Purwa, Wayang Golek, Wayang Bali, Wayang Klitik, Wayang Suket, Wayang Beber, Topeng, dan juga Bakalan Wayang. Koleksi lainnya adalah lukisan yang berukuran 3x3 cm buatan Ki Djoko Sutedjo, yang dinobatkan sebagai lukisan Semar terkecil oleh MURI.

Alamat	:	Jl. Raya Wuryantoro, Ngebel, Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°54'26.8"LS 110°51'55.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sumarmo Dari Stasiun Wonogiri Dari Terminal Giri Adipura Wonogiri	63 km 16 km 21 km
Telepon	:	0858-7878-9351	
Facebook	:	Museum Wayang Indonesia Wonogiri	
Waktu kunjung	:	Selasa – sabtu 08.00 – 15.00	
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

MUSEUM WAYANG INDONESIA
KABUPATEN WONOGIRI

Museum Wayang R. Boediardjo

Museum Wayang R. Boediardjo, yang juga dikenal sebagai Museum Wayang Sasana Guna Rasa merupakan museum khusus yang didirikan untuk melestarikan kebudayaan wayang di Indonesia. Museum ini diresmikan oleh Hj. Sri Redjeki Boediardjo pada tangal 10 November 2001 dengan koleksi berupa wayang kulit dari berbagai daerah di pulau Jawa dan Bali. Selain koleksi wayang kulit juga terdapat koleksi berupa wayang golek, wayang yang berbahan batu, wayang putihan, dan juga topeng. Koleksi yang ada di museum ini tidak terbatas di Indonesia saja, terdapat juga koleksi wayang dari Cina dan Jepang.

Museum ini juga menyediakan rekaman suara dan rekaman video pementasan wayang berupa kaset yang dibuat mulai dari tahun 1970-an hingga 1990-an. Selain museum, disini juga terdapat perpustakaan yang memberikan wawasan tentang wayang. Perpustakaan tersebut berisi hampir 700 buku yang tersedia dalam berbagai bahasa. Uniknya museum ini juga mengadakan pergelaran wayang setiap bulan sekali pada malam minggu keempat. Biasanya acara dimulai pukul 20.00 WIB, beberapa dalang ternama pernah tampil disini, seperti Ki Mantep Sudarsono, Ki Enthus Susmono, dan Ki Purbo Asmoro. Saat ini museum dikelola oleh keluarga Alm. Boediardjo.

Alamat	:	Pondok Tingal, Jl. Balaputradewa No.32, Dusun 1, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°36'20.9"LS 110°12'57.8"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	45 km
		Dari Stasiun Magelang Kota	18 km
		Dari Terminal Tidar	15 km
Telepon	:	(0293) 788145	
Waktu kunjung	:	Setiap hari	10.00 – 22.00
Harga Tiket Masuk	:	Donasi sukarela	

和

OHD Museum

OHD museum adalah museum khusus mengenai seni modern dan kontemporer yang. didirikan dan dimiliki oleh kolektor seni Oei Hong Djien. Pembangunan museum telah dimulai sejak tahun 1970an dan resmi berdiri pada tahun 1977. Museum yang menempati bangunan bekas gudang tembakau ini telah memiliki koleksi lebih dari 2000 hasil seni. Koleksi tersebut terdiri dari lukisan, pahatan, instalasi dan media seni modern, museum OHD menampilkan esensi dari seni modern dan kontemporer.

Museum OHD mengajak masyarakat untuk mengapresiasi, dan menikmati hasil karya seniman muda Indonesia. Koleksi unggulan museum ini adalah lukisan Affandi - *Bistro in Paris*, lukisan karya S.Sudjojono - Saya dan Tiga Venus, lukisan berjudul Pasar Malam karya Hendra Gunawan, dan Widayat: Tiga Pohon, serta Soedibio: Kekali Rakyat Jokdja.

Alamat	:	Jl. Jenggolo No. 14 Magelang, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°28'52.5"LS 110°13'09.5"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Bandar Udara Adi Sutjipto	48,6 km
		Dari Stasiun Tugu	44,1 km
		Dari Stasiun Lempuyangan	46 km
Telepon	:	(0293) 363420	
Fax	:	(0293) 363216	
Email	:	info@ohdmuseum.com	
Website	:	www. ohdmuseum.com	
Facebook	:	OHD Museum	
Instagram	:	ohdmuseum_magelang	
Waktu kunjung	:	Rabu – Senin	10.00 – 17.00
		Selasa dan hari libur nasional tutup	
Harga Tiket Masuk	:	Dewasa	Rp 50.000,00
		Pelajar	Rp 25.000,00
		Wisatawan mancanegara	
		Dewasa	Rp 100.000,00
		Pelajar	Rp 50.000,00
		Rombongan akan dikenakan tarif khusus	
		Anak dibawah umur 6 tahun gratis	

Roemah Martha Tilaar

Roemah Martha Tilaar disebut juga sebagai Museum Budaya Gombong. Museum khusus ini didirikan oleh Wulan Tilaar untuk ibunya, Martha Tilaar yang telah lama ingin ikut membangun Kota kelahirannya. Museum diresmikan pada 6 Desember 2014 dan berada di bawah kepemilikan Martha Tilaar Group serta dikelola oleh Yayasan Warisan Budaya Gombong.

Museum ini menempati kediamaan keluarga Dr. Martha Tilaar. Rumah ini pada awalnya merupakan kediaman keluarga besar Liem Siaw Law yang dibangun pada tahun 1920. Ia dikenal sebagai Baba Solam. Keluarganya merupakan keluarga pengusaha kaya Tionghoa di wilayah Gombong. Roemah Martha Tilaar merupakan perpaduan gaya Belanda, Jawa dan Tionghoa. Bentuk bangunan seperti rumah Belanda pada umumnya dan terdapat altar leluhur serta pintu partisi di mulut koridor seperti rumah Tionghoa.

Di museum ini, masyarakat dapat mengetahui sejarah keluarga Martha Tilaar. Selain itu, galeri yang ada di museum ini menjual produk Martha Tilaar Group dan kerajinan tangan khas Indonesia, khususnya daerah Gombong. Kegiatan yang dilaksanakan di Roemah Martha Tilaar terdiri dari diskusi, lokalatih, festival, pertunjukan dan pameran seni. Museum ini berharap dapat menjadi wahana pendidikan dan rekreasi serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Alamat	:	Jl. Sempor Lama No. 28, Gombong, Kebumen 54412
Koordinat	:	7°36'25.1"LS 109°30'35.3"BT
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Gombong 700 m
		Dari Terminal Gombong 900 m
Telepon	:	(0287) 473313
Email	:	info@roemahmarthatilaar.org
Website	:	http://www.roemahmarthatilaar.org/
Facebook	:	Roemah Martha Tilaar
Instagram	:	@roemahmarthatilaar
Twitter	:	@roemahMT
Waktu kunjung	:	Selasa – Minggu 09.00-16.00
Harga Tiket Masuk	:	Rp 15.000,00

Tumurun Private Museum

Tumurun Private Museum merupakan museum khusus yang diresmikan pada 24 Maret 2018. Museum ini menampilkan koleksi seni milik Almarhum H. M. Lukminto dan putra-putra dari keluarga besar Lukminto. H. M. Lukminto adalah pendiri sekaligus pemilik perusahaan PT. Sri Rejeki Tekstil di Kota Surakarta yang berdiri sejak tahun 1996.

Iwan Kurniawan Lukminto mendirikan museum ini sebagai bentuk penghormatan kepada sang Ayah, HM Lukminto, seorang kolektor dan penikmat karya seni. Selain itu, berdirinya tempat ini menjadi penghargaan untuk seniman Indonesia agar karyanya bisa diapresiasi oleh publik. Nama Tumurun berasal dari kata Turun Temurun yang berarti mewariskan dari generasi satu ke generasi lainnya. Dari nama tersebut juga terlihat berbagai karya seni yang ternyata koleksi pribadi milik keluarga besar Lukminto.

Museum ini terdiri dari dua lantai. Di lantai dasar berisi koleksi *contemporary art*, lalu di lantai atas berisi koleksi *modern art*. Penikmat seni yang berkesempatan berkunjung ke museum ini akan merasakan pengalaman luar biasa. Pasalnya, mereka bisa mengenal lebih dekat lukisan asli baik dari dalam maupun luar negeri. Koleksi unggulan dari museum ini adalah lukisan karya Eddy Susanto. Pihak Tumurun sendiri tidak membebani biaya sama sekali karena tujuan dibukanya museum untuk mengedukasi masyarakat terutama generasi muda.

Alamat	:	Jl. Kebangkitan Nasional No.2/4, Sriwedari, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah	
Koordinat	:	7°34'13.9"LS 110°48'59.4"BT	
Jarak tempuh ke museum	:	Dari Stasiun Solo Balapan	1,8 km
		Dari Stasiun Purwosari	2,6 km
		Dari Terminal Tirtonadi	3,3 km
Telepon	:	(0271) 7463320, 081227002152	
Website	:	http://www.tumurunmuseum.com	
Facebook	:	Tumurunprivatemuseum	
Instagram	:	@tumurunprivatemuseum	
Waktu kunjung	:	Setiap hari, harus dengan reservasi	
Harga Tiket Masuk	:	Gratis	

Sumber Foto

abisyihab.wordpress.com
aceh.tribunnews.com
antarafoto.com
Arief Nurdiyansah
arifsae.com
aroengbinang.com
arsip.ubaya.ac.id
atmajaya.ac.id
awalinfo.blogspot.com
berau.prokal.co
beritajakarta.id
bni.co.id
ciputraartpreneur.com
dilokasi.com
Dimas Arif Primanda Aji
disbudpar.beraukab.go.id
dispar.muralinggau.ac.id
disparbud.jabarprov.go.id
djangki.wordpress.com
eastjava.com
Exsan Ali N.
facebook.com/IMERIFKUI1/
facebook.com/Keraton.Surakarta/
facebook.com/Museum-Situs-Kota-Chin-na-Medan-124087498218168/
facebook.com/museumhajiwidayat/
facebook.com/MuseumSitusKepurbaka-laanBantenLama/
facebook.com/museumtalagamanggung/
facebook.com/muskitnas1908/
facebook.com/Pusat-Informa-si-Geopark-Merangin-843451832369816/
fadjarer.blogspot.com
flickr.com
Galeri foto Jurnalistik Antara
Garry Andrew Lotulung
goodnewsfromindonesia.id
gpswisataindonesia.info
harian.analisadaily.com
harrydarsonocouture.com
heritage.kai.id
hidupkatolik.com
humas.trisakti.ac.id
imambmuhtar.blogspot.com
Indonesiakaya.com
indoplaces.com
instagram.com/ahmadyanimuseum/
instagram.com/artpreneur/
instagram.com/infotegal/
instagram.com/museum.wrsoepratman/
instagram.com/museumdirgantara/
instagram.com/museumditengahkebun/
instagram.com/museumislamindonesia
instagram.com/museummisimuntilan/
instagram.com/museumpuro_pa/
instagram.com/museumsudirman/
instagram.com/pedirmuseum_aceh/
iwankusumaphoto.blogspot.om
jabarprov.go.id
jakarta-tourism.go.id
jalan2liburan.com
jia-xiang.biz
kabar-investigasi.com
karawangtoday.com

kel-bendogerit.blitarkota.go.id
kokogiovanni.com
kompasiana.com
kostrad.mil.id
law.ui.ac.id
lifestyle.okezone.com
liputan6.com
lutfykun.blogspot.com
majalahtelapak.blogspot.com
masjiwo.com
meldapiter.blogspot.com
merdeka.com
mitrapost.com
mondecor.com
Monumen Pers Nasional
muri.org
Murianews.com
Museum Balai Budaya Batak Arjuna
Museum Benda-Benda Alkitab Yerusha-layim
Museum Bio Farma
Museum Galuh Pakuan
Museum Gereja Batak Karo Protestan
Museum Istana Gebang
Museum Kebangkitan Nasional
Museum Kekhatuan Semaka
Museum Keraton Kanoman Cirebon
Museum Keraton Sadurengas
Museum Kesehatan Jiwa Lawang
Museum Ketransmigrasian Provinsi Lampung
Museum Kota Langsa
Museum Naladipa Dermaji
Museum Nasional
Museum Nyah Lasem
Museum Nyamuk Loka Litbang P2B2
Ciamis
Museum Oryza Mooi
Museum Perumusan Naskah Proklamasi
Museum Potehi Gudo
Museum Purbakala Situs Patiayam
Museum Purna Bhakti Pertiwi
Museum Pusaka Karo
Museum Radyapustaka
Museum Sejarah Sunda Prabu Siliwangi
Museum Si Pahit Lidah
Museum Sri Serindit
Museum Timah Indonesia, Muntok
museum-nias.org
museum-sultan-syarif-kasim-parit-bang-kong.business.site
museum.jogjaprov.go.id
museumbendaalkitab.com
museumjakarta.com
museumku.wordpress.com
museummacan.org
museumnasional.or.id
Museumsantamaria.blogspot.com
Nabila Khoirunnisa
news.detik.com
news.unair.ac.id
objekwisatapopuler.com
pariwisata.karokab.go.id
pariwisatabandung.info
pariwisatasolo.surakarta.go.id
pariwisatasumut.net
perpusbungkarno.perpusnas.go.id
pesona.travel
pgsp.big.go.id
polrestabessurabaya.com
purbalinggakab.go.id
pustaka.pandani.web.id

Raz Collection Museum and Gallery
rri.co.id
sherlyzee.files.wordpress.com
situsbudaya.id
sulutdaily.com
sumber.com
surakarta.go.id
tamanhewansiantar.com
tempat.me
thebiggestsundial.com
theurbanmama.com
tigrispadaunan.blogspot.com
tni-au.mil.id
travel.detik.com
travel.kompas.com
tribunnews.com
tripadvisor.co.id
triptrus.com
twitter.com/Discover_Bpn
twitter.com/UnikaAtmaJaya
twitter.com/wisataPBG
ukk.fk.ui.ac.id/
visitsamosir.com
wisatadanbudaya.blogspot.com